



Memperkuat Stabilitas Sumber Daya Perseroan dalam Usaha Mempertahankan Bisnis yang Berkelanjutan

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

2023



Penjelasan Tema

Theme Explanation



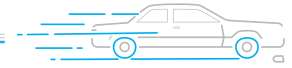
Memperkuat Stabilitas Sumber Daya Perseroan dalam Usaha Mempertahankan Bisnis yang Berkelanjutan

Memperkuat stabilitas sumber daya PT Express Transindo Utama Tbk atau Grup merupakan langkah strategis yang penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis jasa transportasi darat. Hal ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari pengelolaan keuangan yang bijaksana hingga investasi dalam sumber daya manusia dan infrastruktur yang berkualitas. Dalam konteks keuangan, PT Express Transindo Utama Tbk perlu memastikan adanya dana yang cukup untuk mendukung operasional sehari-hari serta mengantisipasi perubahan biaya dan permintaan pasar. Ini termasuk mengevaluasi dan mengelola risiko keuangan dengan baik, seperti fluktuasi harga bahan bakar, kebijakan perpajakan, dan perubahan regulasi terkait transportasi.

Selain itu, Grup juga harus fokus pada pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan terlatih. Ini meliputi rekrutmen tenaga kerja yang berkualitas, pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berinovasi. Dengan memiliki tim yang terampil dan terlatih, PT Express Transindo Utama Tbk dapat menghadapi tantangan di pasar transportasi yang kompetitif dengan lebih percaya diri dan efektif.

Ensuring the resource stability of PT Express Transindo Utama Tbk or the Group is a crucial strategic move to uphold the long-term viability of the land transportation services business. This encompasses a range of factors, including prudent financial management and strategic investments in exemplary human resources and infrastructure. Ensuring adequate funds to support daily operations and anticipate changes in costs and market demand is crucial for PT Express Transindo Utama Tbk in a financial context. Part of the job involves assessing and effectively handling financial risks, such as fluctuations in fuel prices, tax policies, and shifts in transportation regulations.

Furthermore, the Group should prioritise the development of skilled and competent employees. This involves the recruitment of a high-calibre workforce, the enhancement of employee skills and knowledge through training and development, and the establishment of a dynamic and creative work environment. With a team that is skilled and trained, PT Express Transindo Utama Tbk is better equipped to tackle challenges in the competitive transportation market with confidence and effectiveness.



Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Performance Highlight

01

- 8 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
- 9 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights
- 12 Informasi Saham
Stock Information
- 13 Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)
Suspension of Share Trading and/or Delisting of Share
- 13 Peristiwa Penting
Significant Events

Laporan Manajemen Management Report

02

- 16 Laporan Dewan Komisaris
Report of Board of Commissioner's
- 28 Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

Profil Perusahaan Company Profile

03

- 42 Identitas Perseroan
Company Identity
- 43 Riwayat Singkat Perseroan
A Brief History of the Company
- 45 Keterangan Perubahan Nama
Information about Name Alteration
- 46 Jejak Langkah
Milestone
- 49 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values
- 50 Struktur Organisasi
Organisation Structure
- 52 Skala Perusahaan
Scale of the Company
- 57 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners
- 59 Profil Direksi
Profile of Board of Directors
- 62 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 62 Kronologi Pencatatan dan Konversi Obligasi
Bonds Listing and Conversion Chronology

- 64 Situs Web Perusahaan
Company Website
- 64 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 65 Teknologi Informasi
Information Technology
- 66 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

04

- 72 Tinjauan Kondisi Makroekonomi
Analysis of Macroeconomic Conditions
- 73 Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik
Analysis of National Economic Conditions
- 74 Tinjauan Industri Transportasi
Analysis of Transportation Industry
- 75 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment
- 78 Tinjauan Kinerja Keuangan Perseroan
Review on the Company's Financial Performance
- 82 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 83 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy of Capital Structure
- 84 Ikatan Material atas Investasi Barang Modal
Material Commitment on Capital Goods Investment
- 84 Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment in the Latest Fiscal Year
- 84 Informasi Material Mengenai Restrukturisasi Obligasi
Material Information on Bond Restructuring
- 87 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Following the Date of the Accountant's Report
- 88 Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2023 Serta Proyeksi 2024
Comparison Between 2023 Target and Realisation as well as Projection For 2024
- 88 Prospek Usaha ke Depan
Future Business Prospects
- 89 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 90 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 91 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Share Ownership Program

93 Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

93 Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

93 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date

Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

05

96 Komitmen
Commitments

97 Pedoman dan Kebijakan
Guidelines and Policies

98 Prinsip Governansi Korporat Indonesia
Principles of Indonesian Corporate Governance

99 Penilaian Penerapan Governansi Korporat
Assessment of Corporate Governance Implementation

100 Implementasi Rekomendasi OJK
Implementation of FSA Recommendation

104 Struktur Governansi Korporat
Corporate Governance Structure

104 Sosialisasi Governansi Korporat Tahun 2023
Corporat Governance Policy Dissemination in 2023

105 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

112 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

117 Komisaris Independen
Independent Commissioners

119 Dewan Direksi
The Board of Directors

123 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Board of Directors

124 Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on the Performance of The Board of Commissioners and The Board of Directors

126 Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliation of The Board of Commissioners and Board of Directors

126 Kepengurusan pada Perseroan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Management in Other Companies by The Board of Commissioners and Board of Directors

127 Kepemilikan Saham pada Perseroan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership in other Companies by The Board of Commissioners and Board of Directors

127 Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi
Supporting Organs of The Board of Commissioners and The Board of Directors

128 Komite Audit
Audit Committee

132 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

133 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

135 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

138 Akuntan Publik
Public Accountant

139 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

141 Manajemen Risiko
Risk Management

142 Perkara Penting 2023
Legal Cases in 2023

143 Informasi Sanksi Administrasi
Information on Administrative Sanctions

143 Akses Informasi dan Data Perseroan
Acess to Company Data and Information

143 Kode Etik
Code of Conducts

145 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

145 Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi
Policy on Anti-Corruption and Anti Gratification

146 Transparansi Praktik *Bad Governance*
Bad Governance Practices Transparency

147 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity In The Composition of The Board of Commissioners and Directors

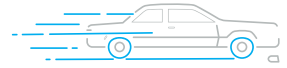
148 Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan
Competency Development Related to Sustainable Business

148 Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan
Issues in Terms of Implementing Sustainable Business

148 Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan
Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Business

149 Pemangku Kepentingan
Stakeholders

149 Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan
PIC for Implementing Sustainable Business



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

06

153	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	184	Evaluasi Keamanan Layanan bagi Pelanggan <i>Services Safety Evaluation for Customers</i>
154	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	184	Dampak Kegiatan Operasi <i>Impact of Operations</i>
156	Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan <i>Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability</i>	185	Insiden Ketidakpatuhan <i>Non-Compliance Incident</i>
160	Strategi Bisnis Berkelanjutan <i>Sustainable Business Strategy</i>	185	Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>
161	Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan <i>Distributed Economic Value</i>	185	Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan <i>People of the Company's Development Strategy and Policy</i>
162	Target dan Realisasi <i>Target and Actualisation</i>	186	Program Pelatihan <i>Training Program</i>
163	Kemitraan <i>Partnership</i>	187	Kesetaraan dan Keberagaman <i>Equality and Diversity</i>
164	Praktik Pengadaan <i>Procurement</i>	188	Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan <i>Respecting the Human Rights (HAM) of Employees</i>
165	Pajak <i>Tax</i>	189	Rasio Upah Dasar 2023 <i>Standard Wage Ratio in 2023</i>
169	Kebijakan Pengelolaan Lingkungan <i>Policy on Environmental Management</i>	190	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Conditions</i>
170	Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan <i>Management and Surveillance of the Environment</i>	191	Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>
171	Sistem Manajemen Lingkungan <i>Management System for the Environment</i>	192	Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat <i>Social Responsibility to the Community</i>
172	Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan <i>Environmental Sector Capacity Building</i>	194	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Effects of Operations on Adjacent Communities</i>
172	Edukasi Lingkungan <i>Education in Environment</i>	196	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaints</i>
173	Pengurangan Konsumsi Kertas <i>Reducing Paper Consumption</i>	197	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>
173	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Sound Materials</i>	198	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Prior Year's Feedback on Sustainability Report</i>
173	Limbah <i>Waste</i>	199	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback</i>
174	Penggunaan Air <i>Water Use</i>	200	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/ <i>Disclosure List according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017</i>
175	Penggunaan Energi <i>Energy Usage</i>	204	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Express Transindo Utama Tbk <i>Statement by Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Express Transindo Utama Tbk</i>
178	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan <i>Quantity and Intensity of Produced Emissions</i>		
179	Survei Kepuasan Lingkungan <i>Environmental Satisfaction Survey</i>		
180	Penilaian Lingkungan Pemasok <i>Supplier Environmental Assessment</i>		
182	Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan <i>Upgrading Excellent and Sustainable Services</i>		
183	Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat <i>Development of Equal Access to Products for the People at Large</i>		

Laporan Keuangan Financial Report

07

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight

01



Perseroan menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan membutuhkan kolaborasi dan partisipasi dari berbagai pihak, termasuk entitas bisnis. Untuk itu, Perseroan mengambil peran strategis dalam berkontribusi terhadap penciptaan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan melalui pembangunan berkelanjutan.

The Company recognises the importance of involving and collaborating with a wide range of stakeholders, including business entities, in order to achieve sustainable development. The Company's strategic role is to promote sustainable development for a better and more sustainable future.





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

[OJK B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha Total Revenues from Operations and Business	Ribu Rp Thousand Rp	4.850.703	2.948.504	7.263.061
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	Ribu Rp Thousand Rp	(4.135.582)	(14.641.200)	188.614.656
Total Aset Total Assets	Ribu Rp Thousand Rp	68.834.522	73.091.558	91.040.495

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

[OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	(Rp)	60.200.000	99.107.000	274.595.622
Konsumsi Air Water Consumption	(m³)	7.000	9.000	18.000
Pengurangan Limbah Waste Reduction	Kg	15.000	19.000	54.000

Kinerja Sosial

Social Performance

[OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Total Karyawan Total Employees	Orang Person	18	22	44
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employees	Orang Person	4	5	8
Jumlah Karyawan Pria Total Male Employees	Orang Person	14	17	36
Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction	Dari Skala 5 On a Scale of 5	3	2,8	3,1



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

(Angka-angka pada table berikut menggunakan notasi Bahasa Indonesia)
(Numerical notation in tables below is in Indonesian)

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	2021	2020	2019
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
Pendapatan Revenues	4.850.703	2.948.504	7.263.061	21.541.634	134.251.103
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(7.909.129)	(8.638.993)	(22.469.521)	(95.435.084)	(293.916.663)
Rugi Bruto Gross Loss	(3.058.426)	(5.690.489)	(15.206.460)	(73.893.450)	(159.665.560)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.297.936)	(8.826.501)	(9.862.843)	(18.270.495)	(103.307.149)
Rugi Usaha Operating Loss	(4.260.122)	(15.487.185)	(25.069.303)	(92.163.945)	(262.972.709)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)	156.478	465.083	205.248.391	19.163.386	58.464.388
Rugi Sebelum Pajak Loss Before Tax	(4.103.644)	(15.022.098)	180.179.087	(73.000.559)	(204.508.321)
Rugi Neto Tahun Berjalan Net Loss for the Year	(4.049.534)	(14.903.708)	188.614.656	(53.221.960)	(276.072.942)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(86.048)	262.508	-	1.148.451	6.597.484
Rugi Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Loss for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	(4.047.968)	(14.892.119)	188.639.148	(53.126.970)	(275.504.960)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(1.566)	(11.589)	(24.492)	(94.990)	(567.982)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	(4.134.016)	(14.629.611)	188.639.148	(51.979.604)	(268.923.691)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(1.566)	(11.589)	(24.492)	(93.905)	(551.767)
Rugi Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Loss per Share (in full Rupiah)	(0,40)	(1,46)	18,45	(8,64)	(60,11)

(Angka-angka pada table berikut menggunakan notasi Bahasa Indonesia)
(Numerical notation in tables below is in Indonesian)

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

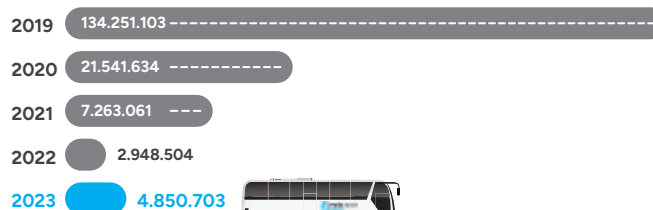
Keterangan Description	2023	2022	2021	2020	2019
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Consolidated Statements of Financial Position					
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	64.587.275	67.573.227	81.644.827	160.199.112	209.703.468
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	4.247.247	5.518.331	9.395.668	83.103.227	269.561.863
Jumlah Aset Total Assets	68.834.522	73.091.558	91.040.495	243.302.339	479.265.331
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	8.534.171	8.793.676	11.342.151	582.958.840	720.977.430
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	3.008.871	2.870.821	3.630.083	180.670.118	212.350.450
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	11.543.042	11.664.497	14.972.234	763.628.958	933.327.880
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Equity (Capital Deficiencies) Attributable to the:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	58.418.666	62.552.682	77.182.292	(519.237.080)	(453.066.915)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(1.127.186)	(1.125.620)	(1.114.031)	(1.089.539)	(995.634)
Total (Defisiensi Modal) Ekuitas - Bersih Total (Capital Deficiencies) Equity - Net	57.291.480	61.427.061	76.068.261	(520.326.619)	(454.062.549)
Total Liabilitas dan (Defisiensi Modal) Ekuitas - Bersih Total Liability and (Capital Deficiencies) Equity - Net	68.834.522	73.091.558	91.040.495	243.302.339	479.265.331
Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)					
Rasio Laba Bersih terhadap Aset Return on Assets (ROA)	(5,96%)	(20,03%)	207,18%	(21,9%)	(57,6%)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	(7,16%)	(23,83%)	247,95%	10,2%	60,8%
Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan Operating Profit Margin	(89,81%)	(581,03%)	(345,16%)	(427,8%)	(195,9%)
Rasio Penghasilan Komprehensif terhadap Aset Return on Assets (Comprehensive)	(0,13%)	0,36%	(1,22%)	0,5%	1,4%
Rasio Penghasilan Komprehensif terhadap Ekuitas Return on Equity (Comprehensive)	(0,15%)	0,43%	(1,46%)	(0,2%)	(1,5%)
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	7,57x	7,68x	7,19x	0,27x	0,29x
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x) Liabilities to Assets Ratio (x)	0,16x	0,16x	0,16x	3,14x	1,95x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) Liabilities to Equity Ratio (x)	0,20x	0,19x	0,19x	(1,46)x	(2,06)x



Jumlah Pendapatan

Total Revenue

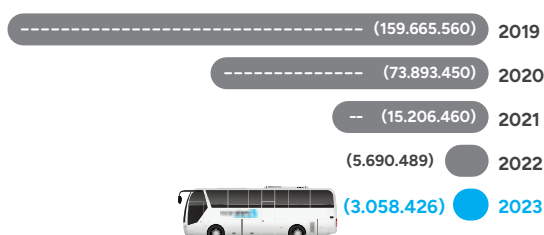
(dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)



Rugi Bruto

Gross Loss

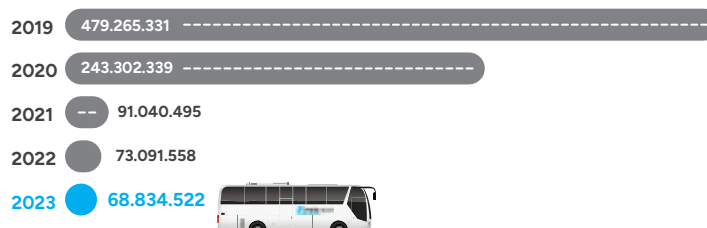
(dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)



Jumlah Aset

Total Assets

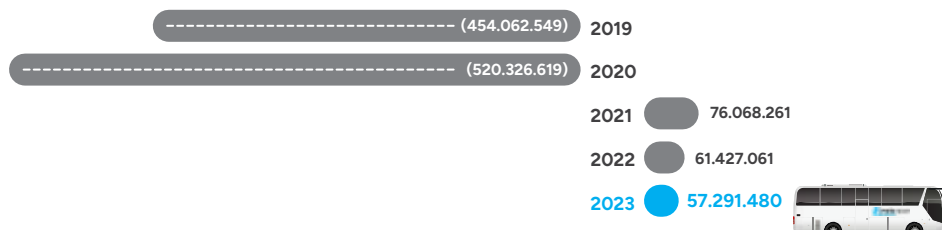
(dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)



Total Ekuitas (Defisiensi Modal) – Bersih

Total (Capital Deficiencies) Equity – Net

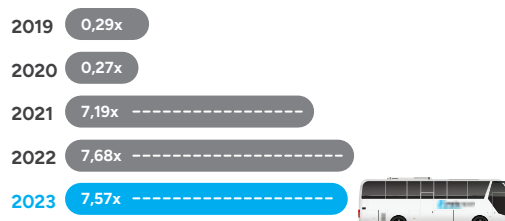
(dalam ribuan Rupiah/in thousand Rupiah)



Rasio Lancar

Current Ratio

(dalam x/in x)



Informasi Saham

Stock Information

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (number of shares)	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (number of shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation (Rp)
		Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)		
2023						
I	10.223.647.156	50	50	50	34.020.600	511.182.357.800
II	10.223.647.156	50	50	50	42.923.600	511.182.357.800
III	10.223.647.156	50	50	50	1.355.800	511.182.357.800
IV	10.223.647.156	50	50	50	1.068.500	511.182.357.800
2022						
I	10.223.647.156	50	50	50	1.856.570	511.182.357.800
II	10.223.647.156	50	50	50	790.860	511.182.357.800
III	10.223.647.156	50	50	50	678.680	511.182.357.800
IV	10.223.647.156	50	50	50	1.673.200	511.182.357.800





Penghentian Sementara Perdagangan Saham(Suspension) dan/atau Penghapusan

Pencatatan Saham (Delisting) Suspension of Share Trading and/or Delisting of Share

Sampai dengan 31 Desember 2023, PT Express Transindo Utama Tbk tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

PT Express Transindo Utama Tbk has maintained a clean record with no instances of sanctions for temporary suspension of share trading or delisting of shares until December 31, 2023.

Peristiwa Penting

Significant Events

Tidak ada peristiwa penting.

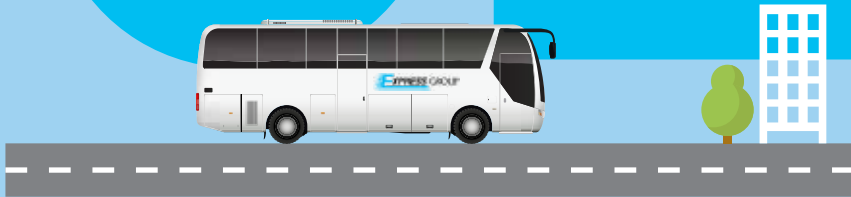
No significant events.



Laporan Manajemen

Management Report

02



“

Manajemen terus berupaya untuk menjaga stabilitas serta konsistensi Grup di tengah kondisi internal dan eksternal yang dinamis dan fluktuatif. Bersama segenap insan Grup, Kami terus berproses untuk menuju entitas dengan bisnis yang berkelanjutan.

Management remains passionate about upholding the stability and consistency of the Group in the face of ever-changing internal and external circumstances. With the teamwork of everyone in the Group, we are committed to building a business that prioritises sustainability.

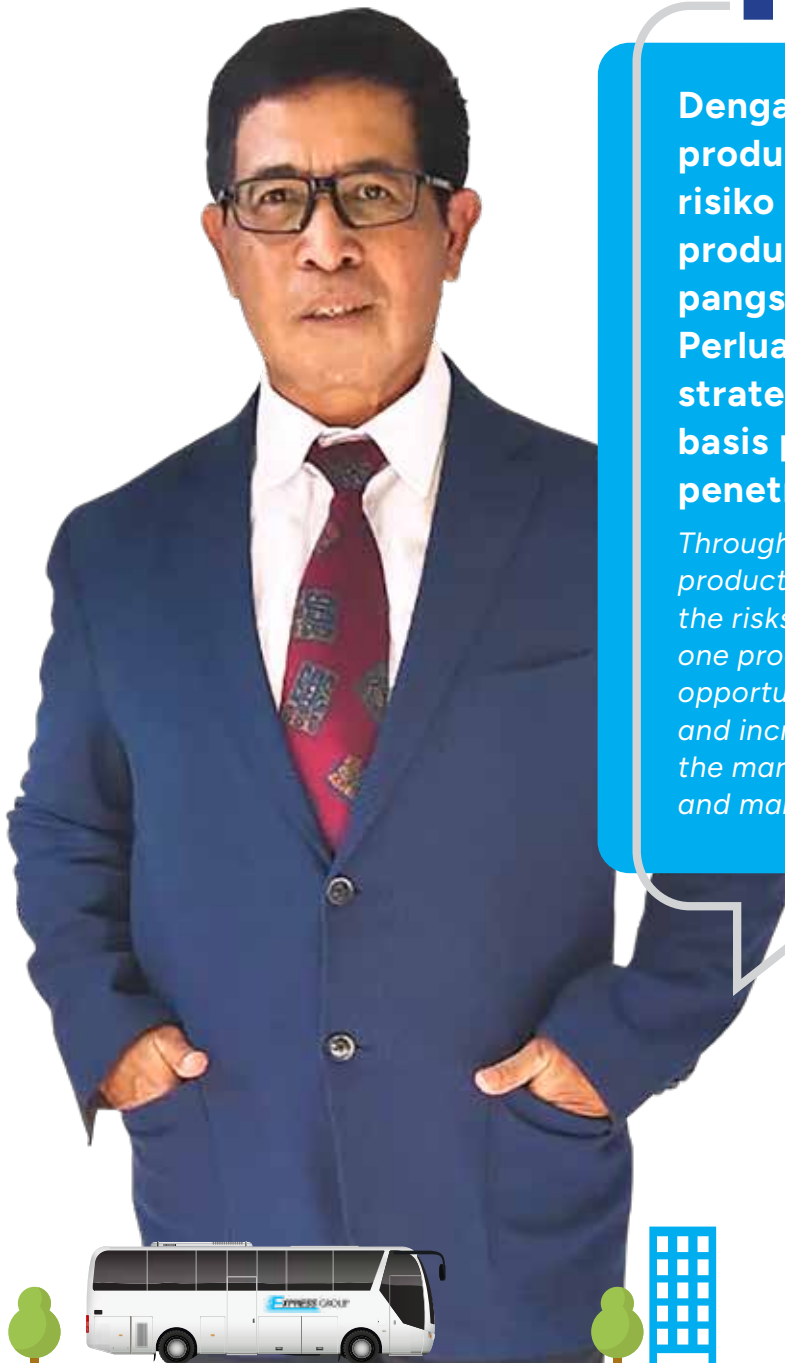
”





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Dengan melakukan diversifikasi produk, Grup dapat mengurangi risiko terkonsentrasi pada satu produk tertentu dan memperluas pangsa pasar yang dapat dijangkau. Perluasan pasar juga menjadi strategi penting untuk memperluas basis pelanggan dan meningkatkan penetrasi di segmen pasar yang baru.

Through the strategic diversification of its products, the Company can effectively mitigate the risks associated with relying solely on one product. This approach also presents an opportunity to tap into new market segments and increase its overall market share. Expanding the market is crucial for reaching more customers and making inroads into new market segments.

**ARI DARYATA
SINGGIH**

Komisaris Utama
President Commissioners



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, *Dear Shareholders and Stakeholders,*

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah aktif menggalakkan langkah-langkah untuk mempercepat kemajuan Perseroan di tengah kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian. Diiringi oleh pulihnya ekonomi nasional dan pertumbuhan positif dalam industri transportasi, Perseroan bertekad untuk terus memberikan kontribusi nyata kepada seluruh pemangku kepentingan. Prestasi ini menunjukkan kapabilitas luar biasa Perseroan dalam beradaptasi dan berinovasi di setiap situasi yang dihadapi.

Throughout 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors have been tirelessly attempting to expedite the Company's progress in the face of uncertain economic conditions. With the national economy on the mend and the transportation industry experiencing an acceleration in growth, the Company remains committed to making tangible contributions to all stakeholders. This accomplishment demonstrates the Company's remarkable ability to adjust and innovate in any given circumstance.

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia *Global and Indonesia Economic Development*

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 5,05 persen, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31 persen. Namun, di tengah badai ekonomi global dan inflasi yang tinggi, Indonesia masih menunjukkan ketangguhan. Kapal ekonomi Indonesia terus melaju, meski diterpa gelombang ketidakpastian.

In 2023, the Indonesian economy faced numerous challenges. The economic growth decelerated to 5.05 percent, a bit lower than the 5.31 percent recorded in the previous year. Despite the challenging global economic conditions and high inflation rates, Indonesia continues to demonstrate resilience. Indonesia's economy persists despite facing waves of uncertainty.

Realisasi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Kuartal IV-2023

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV-2023 mencapai 5,04 persen (year on year/yoy), sedikit melebihi proyeksi pemerintah sebesar 5 persen. Penyumbang utama pertumbuhan ini adalah peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga, yang merupakan komponen terbesar dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia, tumbuh 4,82 persen di 2023. Kenaikan upah minimum dan bantuan sosial pemerintah menjadi faktor pendorong utama peningkatan konsumsi rumah tangga. Di tengah tantangan ekonomi global dan inflasi yang tinggi, peningkatan konsumsi rumah tangga menunjukkan bahwa daya beli masyarakat Indonesia masih terjaga.

Indonesia's Economic Growth in Quarter IV-2023

In the fourth quarter of 2023, Indonesia's economic growth hit 5.04 percent (year on year/yoy), slightly surpassing the government's 5 percent projection. This growth is primarily driven by the rise in household consumption and investment. In 2023, household consumption, the largest component of Indonesia's gross domestic product (GDP), increased by 4.82 percent. The main factors driving the increase in household consumption are the rise in the minimum wage and government social assistance. Amid global economic challenges and high inflation, the rise in household consumption indicates that the purchasing power of Indonesian citizens remains stable.

Sementara itu, investasi tumbuh 4,40 persen, didukung oleh realisasi program pembangunan infrastruktur. Meskipun pertumbuhan investasi melambat dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini tetap menunjukkan kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia. Stabilitas politik dan ekonomi, serta potensi pasar yang besar, menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Secara kumulatif sepanjang 2023, realisasi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05 persen, melambat dibandingkan pertumbuhan 5,31 persen pada 2022. Hal ini sejalan dengan perkiraan akibat perlambatan ekonomi global dan aktivitas domestik yang terdampak inflasi tinggi.

Beberapa faktor utama yang menyebabkan perlambatan ekonomi di kuartal IV atau Q4 2023 antara lain dapat dilihat dari sisi neraca permintaan agregat: 1) Melambatnya konsumsi rumah tangga menjadi 4,5 persen (yoy) pada Q4 2023 dibanding Q3 2023 sebesar 5,1 persen (yoy), terutama disebabkan melemahnya (tertundanya) daya beli kelas menengah ke atas, serta relatif terbatasnya kenaikan konsumsi segmen berpenghasilan rendah di tengah kenaikan belanja sosial dan politik menjelang pemilihan umum (pemilu); 2) Perlambatan investasi menjadi 5,0 persen (yoy) pada Q4 2023, dibandingkan 5,8 persen pada Q3 2023. Investasi mesin dan peralatan serta kendaraan bermotor mengalami perlambatan seiring melemahnya ekspor dan investasi asing langsung (*foreign direct investment*/FDI), sementara investasi bangunan dan infrastruktur relatif bertahan didukung belanja modal pemerintah; dan 3) Melambatnya kinerja ekspor-impor. Kontribusi net ekspor terhadap pertumbuhan PDB menurun menjadi 0,4 *percentage point* (ppt) pada Q4 2023 dari 0,5 ppt pada Q3 2023. Hal ini mencerminkan peningkatan impor lebih tinggi ketimbang ekspor seiring perlambatan ekonomi global dan harga komoditas yang melemah.

Fenomena Disinflasi Global

Cerita utama dari pertumbuhan ekonomi tahun 2023 adalah kesenjangan antara PDB riil dan nominal. Pertumbuhan PDB riil Indonesia tercatat sebesar 5,05 persen (yoy), didukung oleh pertumbuhan 5,04 persen pada Q4 2023. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi secara nominal jauh lebih tinggi, yaitu sebesar 6,66 persen (yoy) secara keseluruhan tahun

Investment increased by 4.40 percent, driven by the implementation of the infrastructure development programme. Despite the deceleration in investment growth from the previous year, it reflects the continued trust in the Indonesian economy by investors. Investors find Indonesia appealing due to its political and economic stability, along with its significant market potential.

In 2023, the overall economic growth was 5.05 percent, a decrease from the 5.31 percent growth seen in 2022. This aligns with estimates because of the global economic slowdown and domestic activity being affected by high inflation.

The economic slowdown in the fourth quarter of 2023 can be attributed to various factors, particularly those reflected in the balance of aggregate demand. In Q4 2023, household consumption slowed to 4.5 percent (yoy) from 5.1 percent in Q3 2023, primarily attributed to the weakened purchasing power of the upper middle class and the limited increase in consumption among the low-income segment due to heightened social and political spending before the general elections. Additionally, investment slowed to 5.0 percent (yoy) in Q4 2023 from 5.8 percent in Q3 2023. The investment in machinery and equipment and motor vehicles has slowed down due to weakening exports and foreign direct investment (FDI). However, building and infrastructure investment has remained stable, supported by government capital expenditure. Additionally, there has been a slowdown in export-import performance. In Q4 2023, the net contribution of exports to GDP growth dropped to 0.4 percentage points (ppt) from 0.5 ppt in Q3 2023. This demonstrates a more significant rise in imports compared to exports, in accordance with the worldwide economic downturn and low commodity prices.

Global Disinflation Trend

In 2023, the primary focus of economic growth was the discrepancy between real and nominal GDP. Indonesia's real GDP growth reached 5.05 percent (yoy), driven by a 5.04 percent growth in Q4 2023. In 2023, the nominal economic growth was significantly higher at 6.66 percent year-on-year, compared to 3.67 percent in Q4 2023. There



2023 dan hanya 3,67 persen pada Q4 2023. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara pertumbuhan PDB riil dan nominal di 2023 dan mengindikasikan terjadinya fenomena deflasi/ disinflasi dalam perekonomian Indonesia. Deflasi terjadi ketika harga-harga secara umum mengalami penurunan dari waktu ke waktu.

Dampak deflasi telah dirasakan secara luas. Deflator PDB sebagian besar sektor ekonomi Indonesia hanya 1-2 persen di 2023, jauh di bawah angka inflasi. Satu-satunya yang mengalami inflasi adalah sektor pertanian akibat El Nino. Seluruh sektor bisnis Indonesia diperkirakan akan terus melaporkan penurunan pendapatan dan keuntungan bersih di Q4 2023.

Dewan Komisaris telah mengadakan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi makroekonomi Indonesia dan dampaknya terhadap berbagai aspek bisnis perusahaan. Evaluasi ini dilakukan dengan cermat dan menyeluruh untuk memahami secara mendalam bagaimana kondisi makroekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, stabilitas nilai tukar, dan faktor-faktor lainnya dapat mempengaruhi operasional dan kinerja perusahaan.

Dari hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris telah mengambil langkah-langkah strategis dalam rangka mengantisipasi dan mengatasi potensi efek domino global yang dapat mempengaruhi stabilitas dan kelangsungan bisnis perusahaan. Salah satu langkah utama yang dibahas adalah penguatan modal kerja. Hal ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang cukup dan stabil untuk melanjutkan operasionalnya tanpa kendala signifikan, terutama dalam menghadapi situasi ekonomi yang bergejolak.

Selain itu, Dewan Komisaris juga membahas strategi efisiensi yang mencakup berbagai aspek seperti pengelolaan biaya, pengoptimalan sumber daya, dan peningkatan produktivitas. Strategi ini bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien dan kompetitif di pasar yang semakin dinamis.

Diversifikasi produk dan perluasan pasar juga menjadi fokus pembahasan dalam evaluasi Dewan Komisaris. Dengan melakukan diversifikasi produk, Perseroan dapat mengurangi risiko terkonsentrasi pada satu

appears to be a notable disparity between real and nominal GDP growth in 2023, suggesting a deflation/ disinflation trend in the Indonesian economy. Prices tend to decrease over time in deflation.

Deflation has had a widespread impact. Indonesia's GDP deflator for most sectors in 2023 was only 1-2 percent, significantly lower than the inflation rate. The agricultural sector is the only one facing inflation as a result of El Nino. Anticipate a continued decrease in revenue and net profits across all Indonesian business sectors in Q4 2023.

The Board of Commissioners has thoroughly assessed the macroeconomic conditions in Indonesia and how they affect different aspects of the Company's operations. This evaluation is conducted with great care and attention to detail to gain a comprehensive understanding of how macroeconomic conditions, including economic growth, inflation, exchange rate stability, and other factors, can impact the Company's operations and performance.

Based on the evaluation findings, the Board of Commissioners has implemented strategic measures to proactively address and mitigate any potential global impacts that may pose risks to the Company's stability and operations. One of the key focuses is to enhance working capital. Ensuring that the company has ample and steady resources is crucial to navigate through a challenging economic climate without major hurdles.

In addition, the Board of Commissioners delved into strategies aimed at improving efficiency across different areas, including cost management, resource utilisation, and productivity enhancement. This strategy ensures that the Company can operate with greater efficiency and competitiveness in a rapidly changing market.

Product diversification and market expansion are key topics of discussion during the evaluation conducted by the Board of Commissioners. Through the strategic diversification of its products, the Company can



produk tertentu dan memperluas pangsa pasar yang dapat dijangkau. Perluasan pasar juga menjadi strategi penting untuk memperluas basis pelanggan dan meningkatkan penetrasi di segmen pasar yang baru.

Secara keseluruhan, langkah-langkah mitigasi yang telah dibahas dan disetujui oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang dinamis dan tidak terduga. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan, meningkatkan ketahanan terhadap risiko, dan membawa dampak positif bagi pertumbuhan dan kelangsungan bisnis Perseroan di masa depan.

Penilaian Kinerja Direksi

Assessment on the Board of Directors' Performance

Dewan telah mengadakan evaluasi mendalam terhadap kinerja Direksi dan menyimpulkan bahwa kinerja mereka sangat baik dalam berbagai aspek yang krusial bagi keberlangsungan Perseroan. Kemampuan Direksi dalam mengelola efisiensi biaya juga menjadi sorotan positif. Dalam situasi ekonomi yang tidak pasti, mengelola biaya dengan efektif menjadi kunci untuk menjaga profitabilitas dan kinerja keuangan yang baik. Strategi keberlanjutan yang diterapkan oleh Direksi juga mendapat apresiasi karena menunjukkan komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Tidak hanya itu, Direksi juga diakui karena kemampuannya dalam memanfaatkan dan menciptakan peluang usaha di tengah tekanan ekonomi global yang sering kali penuh dengan ketidakpastian. Mereka mampu membawa inovasi dan adaptasi terhadap perubahan yang terjadi, sehingga Perseroan dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis.

Selain dari segi operasional dan strategis, kinerja Direksi juga dinilai sangat baik dalam menjaga keterbukaan atau transparansi Perseroan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa seluruh stakeholder

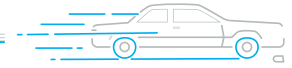
effectively mitigate the risks associated with relying solely on one product. This approach also presents an opportunity to tap into new market segments and increase its overall market share. Expanding the market is crucial for reaching more customers and making inroads into new market segments.

Overall, the mitigation measures discussed and approved by the Board of Commissioners are a crucial part of the Company's strategy in addressing the ever-changing and uncertain global economic challenges. These measures are anticipated to bolster the Company's standing, enhance its ability to handle risks and contribute positively to the growth and sustainability of its business in the future.

The Board has thoroughly assessed the Directors' performance and determined that they have excelled in key areas essential for the Company's long-term success. The Board of Directors' impressive skill in managing cost efficiency is also a noteworthy highlight. In today's ever-changing economic landscape, effectively managing costs is crucial for maintaining profitability and ensuring strong financial performance. The sustainability strategy implemented by the Board of Directors has garnered praise for demonstrating the Company's commitment to environmentally and socially responsible business practices.

Furthermore, the Board of Directors is renowned for its adeptness at capitalising on and generating business prospects in the face of unpredictable global economic conditions. They possess the ability to drive innovation and seamlessly navigate through changes, ensuring the Company's continuous growth and adaptability in a dynamic environment.

In addition to handling operational and strategic matters, the Board of Directors has been highly effective in ensuring the Company's transparency and openness. It is crucial to ensure all stakeholders have



memiliki akses informasi yang jelas dan akurat mengenai kondisi dan kegiatan Perseroan. Selain itu, hubungan baik Direksi dengan segenap karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, terutama masyarakat, menjadi poin penting yang memberikan kepercayaan dan dukungan yang kuat terhadap visi dan misi Perseroan.

Kinerja Direksi yang dihargai dan didukung ini terutama terlihat saat mereka berhasil melewati masa-masa sulit dalam industri jasa transportasi yang terpapar oleh disruption technology dan ketidakpastian ekonomi global. Kemampuan mereka dalam menjaga stabilitas, inovasi, dan komunikasi yang efektif telah membantu Perseroan untuk terus bertahan dan berkembang di tengah tantangan yang dihadapi industri.

access to clear and accurate information regarding the Company's conditions and activities. Furthermore, fostering a positive rapport between the Board of Directors and all employees, shareholders, and other stakeholders, including the community, is a crucial aspect that instils unwavering trust and unwavering support for the Company's vision and mission.

The performance of the Board of Directors is particularly evident when they effectively navigate through challenging periods in the transport services industry, which is susceptible to technological changes and global economic uncertainties. The Company's strong focus on stability, innovation, and effective communication has been instrumental in navigating and thriving in a challenging industry.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi *Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy*

Dewan telah melakukan analisis menyeluruh terhadap langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan, dan kesimpulannya adalah bahwa Perseroan telah mengambil langkah yang tepat dalam mengoptimalkan aset produktif yang dimilikinya dan melakukan efisiensi biaya. Hal ini menjadi penting dalam konteks persaingan usaha yang ketat saat ini, di mana perusahaan-perusahaan dituntut untuk mengelola sumber daya dengan efisien agar dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian nilai perusahaan yang lebih baik.

The Board has conducted a comprehensive analysis of the measures implemented by the Company, and it has determined that the Company has successfully optimised its productive assets and achieved cost efficiency. This is crucial in today's highly competitive business landscape, where companies must effectively manage resources to make the greatest impact on enhancing company value.

Salah satu strategi yang diapresiasi adalah strategi memaksimalkan penggunaan transportasi bus dalam jasa pelayanan wisata. Dengan memanfaatkan aset yang ada secara optimal, Perseroan berhasil menciptakan produktivitas yang tinggi, terutama setelah kegiatan pergerakan atau mobilitas masyarakat bangkit kembali. Ini membuktikan bahwa Perseroan mampu mengidentifikasi peluang bisnis yang tepat dan mengambil langkah strategis yang efektif dalam menghadapi perubahan lingkungan pasar.

An appreciated strategy involves maximising the utilisation of bus transportation in tourism services. Through efficient utilisation of existing resources, the Company achieved impressive levels of productivity, particularly following the revitalization of community movement and mobility initiatives. This demonstrates the Company's ability to recognise favourable business prospects and implement successful strategies to navigate market fluctuations.

Pemangkasan biaya operasional juga menjadi salah satu fokus utama Perseroan, yang diakui sebagai langkah yang sangat penting dalam situasi persaingan usaha

Reducing operational costs is a top priority for the Company, as it is crucial in a highly competitive business environment. Through strategic cost-

yang intens. Dengan memangkas biaya operasional secara efisien, Perseroan mampu meningkatkan efektivitas operasionalnya dan memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas dan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Selain itu, profil tenaga kerja yang lebih ramping juga menjadi bagian dari strategi efisiensi Perseroan. Dengan memiliki tenaga kerja yang responsif dan fleksibel, Perseroan dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan pasar dan melakukan penyesuaian strategi yang tepat sasaran dan tepat waktu. Kemampuan untuk memberikan respon yang cepat dan berhasil guna tanpa mengorbankan pengawasan dan kepatuhan pada regulasi maupun etika bisnis adalah tantangan yang berhasil diatasi oleh Direksi Perseroan pada tahun 2023.

Keseluruhan langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dan Direksi dalam mengelola aset, efisiensi biaya, dan penyesuaian strategi dengan cepat dan tepat menunjukkan kematangan dalam menghadapi tantangan dan kesempatan di era bisnis yang dinamis seperti sekarang ini.

cutting measures, the Company can enhance its operational efficiency and significantly impact its profitability and financial performance.

In addition to that, the Company's efficiency strategy also includes a more streamlined workforce profile. With a workforce that is responsive and flexible, the Company can effortlessly adapt to shifting market needs and make timely strategy adjustments that hit the mark. In 2023, the Company's Board of Directors successfully tackled the challenge of delivering prompt and efficient responses while maintaining strict oversight and adherence to regulations and ethical standards.

The Company and the Board of Directors have demonstrated a high level of competence in managing assets, ensuring cost efficiency, and adapting strategies swiftly and accurately. These actions reflect their ability to effectively navigate the challenges and opportunities of the current dynamic business landscape.

Pandangan atas Penerapan Governansi Korporat

Viewpoint on Corporate Governance

Dari hasil pengawasan atas kepatuhan Perseroan di tahun 2023, Dewan Komisaris menemukan bahwa Perseroan telah menunjukkan tingkat ketaatan dan kepatuhan yang tinggi terhadap berbagai regulasi, baik internal maupun eksternal. Ketaatan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kepatuhan terhadap kebijakan internal Perseroan hingga patuh terhadap regulasi pemerintah dan badan pengawas yang berlaku di sektor industri tempat Perseroan beroperasi. Ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan operasinya sesuai dengan standar etika dan hukum yang berlaku.

Based on the findings of the Board of Commissioners, it is evident that the Company has displayed a commendable level of adherence and compliance to a wide range of regulations, both internal and external, as observed during the monitoring of its compliance in 2023. This compliance encompasses a wide range of areas, from adhering to the Company's internal policies to complying with government regulations and regulatory bodies relevant to the Company's industry. This demonstrates the Company's dedication to conducting its operations by relevant ethical and legal standards.



Dewan Komisaris juga menilai bahwa Perseroan telah menerapkan Asas-Asas Pengelolaan Umum yang Baik dengan baik. Asas-Asas Pengelolaan Umum yang Baik ini meliputi prinsip-prinsip fundamental dalam pengelolaan perusahaan, seperti transparansi, akuntabilitas, keterbukaan informasi, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, Perseroan tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk pengelolaan yang efektif dan bertanggung jawab.

Penerapan Asas-Asas Pengelolaan Umum yang Baik membawa dampak positif bagi Perseroan dalam berbagai aspek. Salah satunya adalah kemampuan Perseroan untuk memaksimalkan nilai Perseroan. Dengan menjalankan operasinya secara transparan, akuntabel, dan berkelanjutan, Perseroan dapat memperoleh kepercayaan dari investor dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai Perseroan di pasar. Selain itu, penerapan asas-asas tersebut juga membantu Perseroan meningkatkan kinerja operasionalnya dengan mengurangi risiko, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat fondasi bisnis yang berkelanjutan.

Selain itu, penerapan Asas-Asas Pengelolaan Umum yang Baik juga membantu Perseroan dalam menjaga keberlanjutan perusahaan. Dengan memiliki Governansi Korporat, Perseroan dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko secara proaktif, merespons perubahan pasar dengan cepat dan tepat, serta menjalankan kegiatan bisnisnya dengan tanggung jawab sosial yang tinggi. Semua ini berkontribusi pada menjaga keberlangsungan Perseroan dalam jangka panjang, baik dari segi finansial maupun reputasi di mata publik.

The Board of Commissioners recognises the Company's effective implementation of the Principles of Good General Management. These Principles of Good General Management encompass essential principles in company management, including transparency, accountability, information disclosure, justice, and social responsibility. By implementing these principles, the Company not only ensures compliance with regulations but also establishes a solid basis for effective and responsible management.

The implementation of the Principles of Good General Management has greatly benefited the Company in multiple areas. One of the key strengths is the Company's ability to maximise its value. By conducting its operations with transparency, accountability, and sustainability, the Company can build trust with investors and other stakeholders, ultimately enhancing its market value. Furthermore, by incorporating these principles, the Company can enhance its operational performance through risk reduction, improved efficiency, and the establishment of a strong foundation for long-term sustainability.

In addition to that, the implementation of the Principles of Good General Management is also beneficial for the Company's long-term sustainability. With a strong focus on Corporate Governance, the Company can proactively identify and manage risks, swiftly adapt to market changes, and conduct its business activities with a strong sense of social responsibility. All of these efforts contribute to upholding the Company's long-term sustainability, encompassing both financial stability and a positive public perception.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

Dewan Komisaris mengamati dengan seksama kinerja komite-komite di bawah pengawasannya sepanjang

The Board of Commissioners is diligently monitoring the performance of the committees under its supervision



tahun 2023. Dari hasil evaluasi, Dewan menyimpulkan bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik dan profesional. Tugas-tugas yang diemban oleh komite-komite dilakukan dengan tingkat kedisiplinan dan dedikasi yang tinggi. Mereka telah berhasil melaksanakan fungsi pengawasan, memberikan rekomendasi, dan menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris.

Salah satu hal yang menonjol dari kinerja komite-komite tersebut adalah keteraturan dan intensitas dalam melaksanakan tugasnya. Melalui laporan berkala dan pengawasan yang dilakukan secara regular dan intensif, komite-komite dapat mengidentifikasi potensi risiko dan masalah yang mungkin timbul, serta memberikan saran atau tindakan yang perlu diambil untuk mengatasinya. Dengan demikian, pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris menjadi lebih komprehensif dan mendalam, mengingat informasi yang diperoleh dari komite-komite bersifat terperinci dan akurat.

Komite Audit, misalnya, telah melakukan audit secara menyeluruh terhadap laporan keuangan Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan mengidentifikasi potensi perbaikan dalam sistem pengendalian internal. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan evaluasi terhadap kinerja direksi dan manajemen, serta merumuskan kebijakan terkait pengangkatan dan remunerasi yang adil dan transparan.

Dengan kerja keras dan keterlibatan yang baik dari komite-komite tersebut, Dewan Komisaris dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aspek operasional dan manajemen Perseroan. Hal ini memberikan dasar yang kuat bagi Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan di masa depan. Dengan demikian, kolaborasi antara Dewan Komisaris dan komite-komite menjadi kunci dalam menjaga Governansi Korporat dan memastikan keberlangsungan bisnis yang sehat.

throughout 2023. Based on the evaluation results, the Board has determined that these committees have effectively and skilfully fulfilled their responsibilities. The tasks performed by the committees are executed with utmost discipline and unwavering dedication. They have effectively fulfilled their supervisory duties, offered recommendations and submitted regular reports to the Board of Commissioners.

One notable aspect of these committees' performance is their consistent and dedicated approach to fulfilling their responsibilities. By diligently conducting regular and thorough reports and monitoring, committees can effectively identify possible risks and issues, while also offering valuable suggestions and necessary actions to address them. With the committees providing detailed and accurate information, the supervision conducted by the Board of Commissioners becomes more comprehensive and in-depth.

The Audit Committee has diligently conducted a comprehensive audit of the Company's financial reports. Their focus has been on ensuring strict compliance with regulations and identifying areas where the internal control system can be enhanced. The Nomination and Remuneration Committee has thoroughly assessed the performance of the Board of Directors and management, while also developing policies to ensure fair and transparent appointment and remuneration practices.

Through diligent effort and active participation from these committees, the Board of Commissioners can develop a deeper comprehension of the Company's operations and management. This establishes a solid foundation for the Board of Commissioners to make strategic decisions regarding the Company's future growth and sustainability. Therefore, fostering collaboration between the Board of Commissioners and committees is crucial for upholding Corporate Governance and ensuring the smooth operation of the business.



Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Governansi Korporat Laporan Tahunan Perseroan.

The composition of the Board of Commissioners can be seen in the Corporate Governance chapter of the Company's Annual Report.

Prospek Bisnis

Business Prospects

Prospek di tahun 2024 yang telah disusun oleh Dewan Direksi Perseroan memperlihatkan sisi strategis yang matang dengan target-target yang realistis. Dewan Direksi telah melakukan evaluasi mendalam terhadap kondisi pasar, tren industri, serta potensi risiko dan peluang yang mungkin dihadapi Perseroan di tahun mendatang. Dari hasil evaluasi tersebut, ditetapkan target-target yang mencakup berbagai aspek, mulai dari pertumbuhan pendapatan, efisiensi operasional, hingga peningkatan layanan dan nilai Perseroan.

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi Perseroan di tahun 2024 adalah mengenai penetapan pihak pengendali yang akan menentukan langkah-langkah penting Perseroan selanjutnya. Keputusan ini memiliki dampak yang signifikan terhadap arah strategis, kebijakan, dan keputusan operasional Perseroan. Oleh karena itu, proses penetapan pihak pengendali ini membutuhkan analisis mendalam dan pemilihan yang tepat agar Perseroan dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dengan efektif.

Meskipun demikian, terlepas dari proses penetapan pihak pengendali, komitmen yang menjadi orientasi dan konsentrasi Perseroan tetap terfokus pada beberapa hal kunci. Pertama, Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan terbaik dan aman dalam bidang jasa transportasi. Hal ini mencakup upaya untuk meningkatkan kualitas layanan, keamanan, dan kenyamanan bagi para pelanggan. Kedua, Perseroan berupaya mengelola pemanfaatan sumber daya secara efisien, termasuk sumber daya manusia, teknologi, dan keuangan, guna mendukung operasional yang lancar dan efektif. Ketiga, Perseroan menciptakan komunikasi yang efektif dengan

The projections for 2024, as outlined by the Company's Board of Directors, demonstrate a well-thought-out strategic approach with attainable goals. The Board of Directors has thoroughly assessed market conditions, industry trends, and potential risks and opportunities that the Company may encounter in the upcoming year. Based on the evaluation findings, we establish targets that encompass a wide range of areas, including revenue growth, operational efficiency, service enhancement, and overall company value.

One of the major hurdles the Company will face in 2024 is the decision-making process for determining the party that will have control over the Company's future direction. This decision carries immense weight in shaping the Company's strategic direction, policies, and operational decisions. Thus, it is crucial to thoroughly analyse and carefully select the controlling party in order for the Company to effectively navigate challenges and capitalise on opportunities.

However, no matter how the controlling party is determined, the Company remains committed to its orientation and concentration on several key things. Our top priority is to consistently deliver the highest quality and most secure transport services. This encompasses initiatives aimed at enhancing the quality of service, ensuring security, and providing utmost comfort for customers. Additionally, the Company is committed to optimising the utilisation of resources, such as manpower, technology, and finances, in order to facilitate seamless and efficient operations. Additionally, the Company prioritises establishing strong lines of communication with



semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, investor, pemerintah, dan masyarakat luas. Komunikasi yang baik dan transparan menjadi kunci dalam membangun hubungan yang saling menguntungkan dan memperkuat reputasi Perseroan.

Tentunya, yang tidak kalah penting adalah upaya Perseroan dalam memberikan kontribusi terbaik bagi peningkatan nilai Perseroan (*value creation*). Hal ini mencakup strategi-strategi untuk meningkatkan profitabilitas, pertumbuhan pendapatan, efisiensi biaya, inovasi produk atau layanan, ekspansi pasar, dan berbagai upaya lainnya yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan pemangku kepentingan yang terlibat. Dengan komitmen dan fokus pada aspek-aspek tersebut, Perseroan memposisikan dirinya untuk menghadapi tantangan dan meraih peluang di tahun 2024 dengan lebih baik.

all stakeholders, such as employees, customers, investors, government, and the wider community. Effective and open communication is crucial for fostering positive relationships and enhancing the Company's standing.

Undoubtedly, the Company's dedication to enhancing its value creation is of utmost significance. This encompasses a range of strategies aimed at enhancing profitability, driving revenue growth, improving cost efficiency, fostering product or service innovation, expanding into new markets, and delivering added value for the Company and its stakeholders. With a strong dedication and unwavering attention to these aspects, the Company positions itself to confidently tackle challenges and capitalise on opportunities in 2024.

Apresiasi Kami *Our Appreciation*

Perseroan mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada Perseroan, para pemegang saham, dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan yang mendalam juga disampaikan kepada seluruh anggota Direksi, karyawan, dan mitra bisnis yang telah konsisten mendukung Pertumbuhan dan perkembangan Perseroan. Dewan Komisaris dengan optimis melihat bahwa keberhasilan masa depan Perseroan sangat bergantung pada kesungguhan bersama kita semua dalam membawa Perseroan mencapai puncak prestasi yang diharapkan.

We would like to extend our heartfelt appreciation to all those who have supported and placed their trust in the Company, including our shareholders and stakeholders. We would like to extend our sincere gratitude to all members of the Board of Directors, employees, and business partners who have consistently supported the Company's growth and development. Your unwavering support has been invaluable. The Board of Commissioners is confident that the Company's future success hinges on the dedication and commitment of each and every one of us in driving the Company towards its desired pinnacle of accomplishment.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Ari Daryata Singgih
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report



“

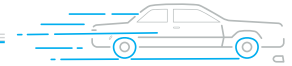
Salah satu langkah strategis yang diambil adalah melakukan perbaikan berkala dan revitalisasi terhadap armada bus. Hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada konsumen.

One of the key initiatives is to regularly conduct repairs and revitalization of the bus fleet. This is done to enhance the level of service offered to customers.

”

**JOHANNES B.E.
TRIATMOJO**

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat *Greetings to All Parties Involved,*

Dengan penuh rasa hormat, kami dari Dewan Direksi PT Express Transindo Utama Tbk, memulai Laporan ini dengan mengajak seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat untuk bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan rahmat dan karunia-Nya, Perseroan berhasil melewati berbagai tantangan yang dihadapi dan berhasil meraih pencapaian kinerja yang relatif membaik di tahun 2023.

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh dengan dinamika dan tantangan di berbagai sektor. Meskipun demikian, berkat kebijaksanaan, kerja keras, dan dedikasi yang tinggi dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan, kami berhasil mencatatkan prestasi yang membanggakan. Hal ini tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama yang kuat dari seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan kesuksesan Perseroan.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh tim yang telah memberikan kontribusi positif dalam menjaga kinerja Perseroan tetap solid dan stabil di tengah berbagai dinamika yang ada. Dukungan, kerja keras, dan komitmen yang terus-menerus dari setiap individu di dalam Perseroan telah menjadi fondasi kuat bagi pencapaian prestasi yang kita saksikan pada tahun 2023 ini.

Oleh karena itu, melalui laporan ini, kami ingin berbagi dengan seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan mengenai pencapaian, strategi, serta proyeksi ke depan yang diharapkan dapat terus memperkuat posisi Perseroan di pasar dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan, semoga kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut dan menghasilkan hasil yang lebih baik di masa mendatang.

With utmost reverence, we, the Board of Commissioners of PT Express Transindo Utama Tbk, commence this Report by extending an invitation to all esteemed Shareholders and Stakeholders to collectively express our appreciation and thanks to the Divine. Through divine intervention, the Company triumphed over numerous obstacles and achieved a remarkable performance in 2023.

2023 is a year filled with excitement and obstacles in different industries. Nevertheless, it is through the collective wisdom, tireless efforts, and unwavering commitment of our management and staff that we have achieved remarkable success. This is greatly attributed to the unwavering support and collaboration of all Shareholders and Stakeholders who have played a crucial role in the Company's journey towards success.

We would also like to extend our heartfelt appreciation to the entire team for their invaluable contributions in maintaining the Company's strong and steady performance despite the numerous challenges we face. The unwavering dedication and efforts of every member of our team have laid a solid groundwork for the remarkable accomplishments that lie ahead in 2023.

Thus, in this report, we aim to inform all Shareholders and Stakeholders about the accomplishments, strategies, and future projections that will further solidify the Company's market position and accomplish the established objectives. We deeply appreciate the trust and support we have received, and we are committed to fostering a strong and fruitful collaboration moving forward.

Pengaruh Geopolitik

Geopolitical Influence

Tahun 2023 menjadi saksi bagi Perseroan akan dinamika yang luar biasa dalam lingkup global. Persoalan-persoalan geopolitik yang terjadi di berbagai belahan dunia, terutama meningkatnya ketegangan di beberapa negara seperti konflik yang terjadi di Eropa Timur, telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai sektor industri di Indonesia. Konsekuensi langsung dari hal ini adalah lonjakan harga komoditas yang tajam, seiring dengan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Situasi ini menjadi tantangan yang nyata bagi Perseroan, memaksa kami untuk lebih bijak dalam mengatur harga dan melakukan efisiensi tanpa mengurangi semangat kami dalam meluncurkan inovasi-inovasi terbaru.

Meski dihadapkan pada tantangan-tantangan tersebut, Perseroan tetap mempertahankan komitmennya untuk tetap menjadi pemimpin dalam industri dengan terus meluncurkan produk-produk inovatif dan berkualitas tinggi. Dengan strategi yang tepat, manajemen yang efektif, dan adaptabilitas yang baik terhadap perubahan pasar, Perseroan optimis dapat menghadapi dinamika tahun 2023 dengan baik dan memperkuat posisinya di tengah persaingan yang semakin ketat.

The year 2023 showcased the Company's remarkable performance on a global level. Geopolitical issues happening in different parts of the world, particularly escalating tensions in several countries like the conflict in Eastern Europe, have greatly affected various industrial sectors in Indonesia. As a result, there was a significant increase in commodity prices, accompanied by a decline in the value of the Rupiah against foreign currencies. This situation presents a significant challenge for our organisation, requiring us to adopt a more strategic approach in price management and operational efficiency, all while maintaining our unwavering commitment to introducing cutting-edge innovations.

Despite the obstacles we encounter, our Company remains dedicated to upholding its position as an industry frontrunner through the consistent release of cutting-edge and top-notch products. By implementing a strong strategy, efficient management, and a keen ability to adapt to market changes, the Company is confident in its ability to navigate the challenges of 2023 and solidify its position in the midst of amplifying competition.

Tahun yang Membanggakan bagi Perseroan

A Commendable Year for the Company

[OJK D1.b]

Direksi mengamati bahwa kinerja Perseroan telah menunjukkan stabilitas yang relatif setelah menyelesaikan kewajiban-kewajiban penting pada tahun-tahun sebelumnya. Meskipun pada tahun 2023 Perseroan masih mengalami kerugian akibat pendapatan operasional yang belum cukup untuk menutupi beban operasional, namun persoalan utama terkait kewajiban Perseroan kepada pemegang obligasi, hutang dagang, dan kreditur lainnya telah berhasil diatasi dengan baik. Penyelesaian ini memberikan landasan yang kuat untuk fokus pada langkah-langkah selanjutnya, khususnya dalam meningkatkan kinerja operasional yang berorientasi pada pencapaian laba bersih yang lebih baik di masa depan.

The Board of Directors noted that the Company's performance has demonstrated consistent stability following the successful fulfilment of significant responsibilities in previous years. In 2023, the Company is expected to continue facing losses as its operating income falls short of covering operational expenses. However, the Company has effectively addressed the major issues concerning its obligations to bondholders, trade payables, and other creditors. This agreement establishes a solid base for prioritising the next actions, particularly in enhancing operational performance to attain improved net profits in the future.



Salah satu fokus utama ke depan adalah penetapan hak pengendali Perseroan. Proses ini masih dalam tahap penyelesaian dan diharapkan dapat diselesaikan pada tahun-tahun mendatang. Dengan penetapan hak pengendali yang jelas, Perseroan akan memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam mengambil keputusan strategis, terutama terkait dengan mitigasi risiko-risiko yang mungkin timbul akibat gejolak politik dan ekonomi makro di masa mendatang.

Perseroan tetap mempertahankan fokusnya pada strategi konservatif dalam bisnisnya, yang meliputi pengelolaan sumber daya secara efisien dan upaya pencegahan atau minimisasi risiko kredit serta risiko suku bunga. Dalam konteks ini, Perseroan senantiasa memperhatikan pengelolaan aset dengan cermat, menjaga agar tidak terpapar terlalu besar terhadap fluktuasi finansial dan indikator ekonomi lainnya. Dalam situasi tertentu yang memerlukan tambahan modal, Perseroan akan mengelola penambahan modal tersebut dengan hati-hati, memastikan bahwa sumber daya yang dimiliki tetap aman dan terjaga dari dampak perubahan kondisi finansial yang mungkin terjadi.

Dengan komitmen yang kuat terhadap strategi konservatif dan pengelolaan yang hati-hati terhadap risiko-risiko yang ada, Direksi meyakini bahwa Perseroan dapat terus berkembang secara stabil dan berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi dan pasar yang selalu berubah. Langkah-langkah yang diambil ini juga sejalan dengan upaya Perseroan untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

One of the key priorities moving forward is to establish the Company's controlling rights. The process is nearing its final stages and is projected to be finished in the upcoming years. Through the establishment of clear controlling rights, the Company gained increased flexibility in making strategic decisions, particularly in addressing potential risks stemming from political and macroeconomic uncertainties down the line.

The Company remains committed to a prudent approach in its business operations, prioritising effective resource management and taking proactive measures to mitigate credit risk and interest rate risk. Within this context, the Company consistently prioritises asset management, taking great care to minimise exposure to financial fluctuations and other economic indicators. In certain situations that necessitate extra funding, the Company prudently manages the additional capital, safeguarding its resources from potential financial fluctuations.

With a firm commitment to prudent strategies and meticulous oversight of current challenges, the Board of Directors is convinced in the Company's ability to achieve steady and enduring growth in the face of evolving economic and market conditions. The measures implemented are also aligned with the Company's commitment to delivering sustainable benefits for shareholders and other stakeholders.

Perbandingan Target dan Realisasi

Comparison of Target and Actualisation

[OJK F2]

Dalam tahun 2023, PT Express Transindo Utama Tbk memutuskan untuk mengadopsi strategi bisnis yang konservatif, yang bertujuan untuk mencapai hasil sesuai dengan target yang diharapkan. Strategi ini memberikan ruang yang lebih leluasa bagi perusahaan

In 2023, PT Express Transindo Utama Tbk decided to implement a more cautious business strategy, to achieve results that align with their anticipated targets. This strategy allows for greater opportunities for the Company to conduct extensive internal

untuk melakukan konsolidasi internal yang mendalam. Salah satu aspek utama dari strategi ini adalah identifikasi, evaluasi, reevaluasi, dan revitalisasi aset yang masih menghasilkan pendapatan. Dengan melakukan proses ini secara sistematis, PT Express Transindo Utama Tbk dapat memastikan bahwa aset-asetnya dioptimalkan dan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pendapatan perusahaan.

Selain itu, dalam strategi konservatif ini, PT Express Transindo Utama Tbk juga melakukan pemetaan risiko operasional secara cermat. Hal ini melibatkan identifikasi dan evaluasi risiko-risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dengan pemetaan risiko yang jelas, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah preventif atau mitigasi yang diperlukan untuk mengurangi dampak risiko terhadap kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Selain itu, alokasi biaya yang optimal juga menjadi fokus dalam strategi ini, di mana PT Express Transindo Utama Tbk berusaha untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien untuk mendukung operasional dan pertumbuhan bisnisnya.

Lebih lanjut, strategi konservatif ini juga bertujuan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya perseroan. Dengan memastikan bahwa sumber daya yang tersedia, seperti tenaga kerja, teknologi, dan infrastruktur, dimanfaatkan dengan optimal, PT Express Transindo Utama Tbk dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya dan mencapai kinerja yang sesuai dengan target yang diharapkan. Strategi ini juga membantu perusahaan dalam membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang, dengan fokus pada keberlanjutan dan stabilitas dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah.

consolidation. One of the key elements of this strategy involves identifying, evaluating, revaluing, and revitalising assets that continue to generate income. Through a systematic approach, PT Express Transindo Utama Tbk can effectively optimise its assets and generate maximum income for the Company.

In addition to that, PT Express Transindo Utama Tbk also conducts thorough operational risk mapping as part of its conservative strategy. This requires a thorough analysis and assessment of the potential risks that the company may encounter while conducting its day-to-day operations. By implementing a comprehensive risk mapping strategy, companies can proactively address potential risks and minimise their impact on company performance and long-term viability. In conjunction with that, this strategy places a strong emphasis on efficient cost allocation. PT Express Transindo Utama Tbk aims to allocate resources effectively to support its operations and drive business growth.

Along with that, this prudent approach also seeks to optimise the utilisation of company resources. Through the strategic allocation of resources, including workforce, technology, and infrastructure, PT Express Transindo Utama Tbk can enhance operational efficiency and meet performance targets effectively. This approach also enables the company to establish a solid base for sustained growth, prioritising sustainability and stability amidst the constantly shifting market landscape.

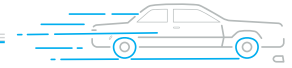
Nilai Keberlanjutan di dalam Raga Perseroan

The Values of Sustainability that Streams within the Company

[OJK D1.a]

Perseroan telah mengambil inisiatif untuk memberikan prioritas pada langkah-langkah strategis yang bertujuan untuk mendukung langkah berkelanjutan

The Company has made it a priority to focus on strategic measures that support its commitment to sustainability. These strategic steps encompass



Perseroan. Langkah-langkah strategis ini mencakup beberapa aspek penting yang telah diidentifikasi dan diimplementasikan dengan cermat.

Pertama, Perseroan secara aktif memantau dan mencermati perkembangan kebutuhan sosial yang terjadi saat ini. Hal ini dilakukan dalam upaya untuk menemukan atau menciptakan peluang-peluang baru yang memiliki tingkat permintaan tinggi di pasar. Meskipun upaya ini dilakukan, Perseroan tetap berada dalam lini bisnis yang sama, sehingga memastikan kesesuaian strategi dengan core business yang telah teruji.

Kedua, Perseroan mengambil langkah proaktif dalam membenahi bisnis unit dan aset yang dinilai tidak efisien. Melalui proses ini, unit-unit bisnis atau aset yang tidak produktif dapat diidentifikasi dan diberikan perhatian khusus untuk meningkatkan efisiensi atau likuiditasnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan dapat dimanfaatkan secara maksimal dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

Ketiga, Perseroan juga secara aktif mempersiapkan diri terhadap perubahan-perubahan yang mungkin terjadi di masa mendatang. Ini termasuk mengantisipasi kemungkinan perubahan dalam keputusan strategis, aksi korporasi, atau bahkan masuknya investor baru ke dalam Perseroan. Dengan melakukan persiapan yang matang dan responsif terhadap perubahan-perubahan tersebut, Perseroan dapat meminimalkan risiko dan memanfaatkan setiap peluang yang muncul di pasar dengan lebih efektif.

Dengan mengambil langkah-langkah strategis tersebut, Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pertumbuhan berkelanjutan dan konsistensi dalam menjaga daya saingnya di pasar. Langkah-langkah ini juga sejalan dengan visi Perseroan untuk tetap menjadi pemain utama dalam industri dengan memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

various crucial elements that have been meticulously identified and put into action.

First and foremost, the Company is dedicated to staying informed and attentive to current social needs. This is done to identify or generate new opportunities that are in high demand in the market. Despite these ongoing efforts, the Company continues to operate within its established business line, ensuring that the strategy aligns with the proven core business.

On top of that, the Company is actively implementing measures to enhance the performance of business units and assets that are deemed to be less efficient. During this process, underperforming business units or assets can be identified and prioritised for efforts to enhance their efficiency or financial stability. Our goal is to maximise the utilisation of all Company resources and make a substantial impact on the growth and long-term viability of the organisation.

Additionally, the Company is proactively anticipating potential future changes. This involves anticipating potential shifts in strategic decisions, corporate actions, or the potential arrival of new investors to the Company. Through careful planning and adaptability, the Company can mitigate risks and capitalise on market opportunities with greater efficiency.

Through the implementation of these strategic measures, the Company demonstrates a resolute dedication to fostering sustainable development and ensuring its continued success in the market. These steps align with the Company's vision to maintain a prominent position in the industry by ensuring that every decision and action is per the Company's long-term goals.



Implementasi Strategi Usaha mengenai Dampak, Peluang, dan Risiko

Implementation of Business Strategy related to Impact, Opportunities, and Risks

[OJK D1.c]

Kebijakan strategis yang telah disusun oleh Perseroan bertujuan untuk memberikan prioritas pada usaha inti Perseroan, yang meliputi pemeliharaan lini bisnis yang telah teruji dan eksplorasi peluang-peluang baru yang muncul seiring dengan dinamika kebutuhan konsumen dan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berfokus pada upaya efisiensi usaha dengan menempatkan perhatian khusus pada usaha yang terbukti paling produktif, yaitu bisnis transportasi wisata menggunakan bus.

Salah satu langkah strategis yang diambil adalah melakukan perbaikan berkala dan revitalisasi terhadap armada bus. Hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada konsumen. Perbaikan armada bus tidak hanya meliputi aspek fisik, seperti kondisi kendaraan dan fasilitas di dalam bus, tetapi juga mencakup aspek-aspek lain yang berkontribusi pada pengalaman pengguna yang lebih baik, seperti keamanan, kenyamanan, dan kebersihan.

Dengan melakukan perbaikan dan revitalisasi secara berkala, Perseroan dapat memastikan bahwa armada bus yang digunakan dalam bisnis transportasi wisata tetap dalam kondisi yang prima dan siap melayani kebutuhan konsumen dengan baik. Hal ini juga sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan serta menjaga reputasi dan citra positif Perseroan di mata masyarakat.

Selain itu, kebijakan strategis ini juga mencakup upaya menjajaki peluang-peluang baru yang berkembang dalam dinamika kebutuhan konsumen dan masyarakat. Perseroan terus memantau perkembangan tren dan preferensi konsumen, serta mengidentifikasi peluang-peluang bisnis yang mungkin muncul sebagai respons terhadap perubahan-perubahan tersebut. Dengan demikian, Perseroan dapat tetap relevan dan kompetitif di pasar yang selalu berubah dan menuntut inovasi.

Dengan menerapkan kebijakan strategis ini, Perseroan berharap dapat memperkuat posisinya di pasar, meningkatkan daya saing, serta memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, keberhasilan dalam menjalankan kebijakan strategis ini juga diharapkan dapat membawa dampak positif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan di masa mendatang.

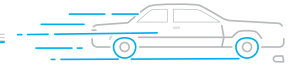
The Company's strategic policy prioritises its core business, focusing on maintaining established business lines and exploring new opportunities that align with the evolving needs of consumers and communities. In its implementation, the Company prioritises business efficiency efforts by giving special attention to the most productive sectors, such as the tourist transportation business using buses.

One of the key initiatives is to regularly conduct repairs and revitalization of the bus fleet. This is done to enhance the level of service offered to customers. Improvements to the bus fleet encompass more than just the physical elements, like the vehicles and facilities. They also encompass other factors that enhance the user experience, such as safety, comfort, and cleanliness.

Through consistent maintenance and rejuvenation, the Company can guarantee that the bus fleet utilised in the tourist transportation business stays in excellent shape and is prepared to meet consumer demands effectively. This aligns with the Company's dedication to delivering exceptional service to customers and upholding the Company's reputation and positive image in the public's perception.

In addition, this strategic policy also encompasses initiatives to uncover emerging opportunities that arise from evolving consumer and community demands. The Company remains vigilant in keeping track of evolving consumer trends and preferences, while also actively seeking out potential business opportunities that may emerge as a result of these shifts. By adopting a forward-thinking approach, the Company can stay ahead of the curve and thrive in a dynamic and demanding market.

By means of the implementation of this strategic policy, the Company aims to enhance its market position, boost competitiveness, and deliver substantial value for customers and other stakeholders. Furthermore, the successful implementation of this strategic policy is anticipated to have a favourable effect on the Company's future growth and sustainability.



Tantangan yang Dihadapi

Facing Challenges

Perseroan menghadapi sejumlah kendala yang bersifat eksternal, terutama terkait dengan kondisi ekonomi yang sedang dihantui oleh ketidakpastian dan tingginya tingkat inflasi. Kondisi seperti ini berdampak signifikan pada perilaku konsumen, di mana banyak yang lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan pokok dibandingkan dengan kebutuhan sekunder, seperti transportasi non-rutin untuk pariwisata dan ziarah wisata.

Peningkatan inflasi yang cukup tinggi dapat mengurangi daya beli masyarakat, yang pada gilirannya membatasi kemampuan mereka untuk mengalokasikan dana untuk kegiatan yang bersifat lebih disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan pribadi, seperti wisata non-rutin. Selain itu, ketidakpastian ekonomi yang terus berlangsung juga membuat banyak individu atau keluarga cenderung lebih berhati-hati dalam menghabiskan uangnya, dengan fokus pada kebutuhan yang lebih mendesak.

Akibat dari kondisi ekonomi yang demikian, permintaan terhadap layanan transportasi non-rutin untuk kegiatan pariwisata dan ziarah wisata menjadi kurang di prioritaskan. Masyarakat cenderung membatasi pengeluaran mereka pada hal-hal yang dianggap esensial, seperti kebutuhan sehari-hari, kesehatan, pendidikan, dan perumahan.

Untuk mengatasi kendala ini, Perseroan perlu mempertimbangkan strategi-strategi yang lebih responsif terhadap situasi ekonomi dan perilaku konsumen saat ini. Hal ini bisa mencakup upaya untuk menyesuaikan penawaran produk atau layanan dengan permintaan yang aktual, mengoptimalkan operasional dan pengelolaan biaya agar tetap efisien, serta meningkatkan promosi atau marketing untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap layanan transportasi non-rutin yang ditawarkan oleh Perseroan.

Dengan memahami dan mengatasi kendala-kendala eksternal yang dihadapi, Perseroan dapat menyesuaikan strategi bisnisnya dengan lebih baik, menjaga daya saing, serta tetap memberikan layanan yang relevan dan bernilai tambah bagi konsumen di tengah kondisi ekonomi yang penuh dengan ketidakpastian dan tantangan.

Perseroan menghadapi sejumlah kendala yang bersifat eksternal, terutama terkait dengan kondisi ekonomi yang sedang dihantui oleh ketidakpastian dan tingginya tingkat inflasi. Kondisi seperti ini berdampak signifikan pada perilaku konsumen, di mana banyak yang lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan pokok dibandingkan dengan kebutuhan sekunder, seperti transportasi non-rutin untuk pariwisata dan ziarah wisata.

Peningkatan inflasi yang cukup tinggi dapat mengurangi daya beli masyarakat, yang pada gilirannya membatasi kemampuan mereka untuk mengalokasikan dana untuk kegiatan yang bersifat lebih disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan pribadi, seperti wisata non-rutin. Selain itu, ketidakpastian ekonomi yang terus berlangsung juga membuat banyak individu atau keluarga cenderung lebih berhati-hati dalam menghabiskan uangnya, dengan fokus pada kebutuhan yang lebih mendesak.

Akibat dari kondisi ekonomi yang demikian, permintaan terhadap layanan transportasi non-rutin untuk kegiatan pariwisata dan ziarah wisata menjadi kurang prioritaskan. Masyarakat cenderung membatasi pengeluaran mereka pada hal-hal yang dianggap esensial, seperti kebutuhan sehari-hari, kesehatan, pendidikan, dan perumahan.

Untuk mengatasi kendala ini, Perseroan perlu mempertimbangkan strategi-strategi yang lebih responsif terhadap situasi ekonomi dan perilaku konsumen saat ini. Hal ini bisa mencakup upaya untuk menyesuaikan penawaran produk atau layanan dengan permintaan yang aktual, mengoptimalkan operasional dan pengelolaan biaya agar tetap efisien, serta meningkatkan promosi atau marketing untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap layanan transportasi non-rutin yang ditawarkan oleh Perseroan.

Dengan memahami dan mengatasi kendala-kendala eksternal yang dihadapi, Perseroan dapat menyesuaikan strategi bisnisnya dengan lebih baik, menjaga daya saing, serta tetap memberikan layanan yang relevan dan bernilai tambah bagi konsumen di tengah kondisi ekonomi yang penuh dengan ketidakpastian dan tantangan.



Menyambut Hari Esok yang Lebih Baik dengan Kewaspadaan

Approaching a Better Future Warily

Prospek bisnis sebuah perseroan merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang beragam. Pertama-tama, faktor makroekonomi sangat berpengaruh, seperti pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, kebijakan fiskal dan moneter, serta stabilitas politik yang mempengaruhi iklim investasi secara umum. Kedua, kebijakan pemerintah dalam negeri juga memiliki dampak yang signifikan, termasuk regulasi industri, insentif pajak, dan dukungan infrastruktur yang dapat memengaruhi daya saing perusahaan. Selain itu, kondisi ekonomi dalam negeri, seperti tingkat konsumsi masyarakat, permintaan akan produk atau jasa tertentu, dan ketersediaan tenaga kerja, turut memainkan peran penting dalam menentukan prospek bisnis.

Dalam konteks internal, faktor-faktor seperti efisiensi operasional, strategi pemasaran, dan manajemen keuangan juga memengaruhi arah dan keberlanjutan bisnis. Fluktuasi biaya operasional, misalnya, dapat mempengaruhi margin keuntungan dan daya saing. Sementara itu, respons terhadap permintaan pelanggan dan tren pasar juga menjadi pertimbangan penting dalam menentukan strategi bisnis.

Langkah terbaik dalam menghadapi situasi yang penuh ketidakpastian adalah dengan menjaga kelangsungan bisnis (*business survival*) melalui langkah-langkah strategis yang mendukung. Perseroan telah mengambil inisiatif dalam hal ini dengan melakukan sejumlah langkah proaktif. Pertama, pengarusutamaan (*streamlining*) dalam sistem kerja menjadi fokus utama, termasuk upaya untuk menyederhanakan proses kerja dan meningkatkan nilai tambah produk atau jasa yang ditawarkan. Kemudian, fokus pada sub unit yang paling produktif dan prospektif menjadi strategi yang diterapkan untuk memaksimalkan hasil dari sumber daya yang tersedia.

Selain itu, efisiensi dalam mengelola biaya overhead tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan juga menjadi prinsip yang dipegang teguh. Hal ini mencakup pengoptimalan penggunaan sumber daya, pengelolaan inventaris yang efektif, dan peningkatan efisiensi operasional secara keseluruhan. Di samping itu, restorasi bertahap atas alat transportasi, seperti bus wisata, juga merupakan langkah strategis yang diambil untuk mendukung efisiensi operasional dan memperkuat infrastruktur yang diperlukan dalam menjalankan bisnis.

The success of a company is influenced by a multitude of factors that come together. To begin with, macroeconomic factors play a significant role in shaping the investment climate. These factors include overall economic growth, fiscal and monetary policies, and political stability. Furthermore, the policies implemented by the government within the country can greatly influence various aspects, such as industry regulations, tax incentives, and infrastructure support, which in turn can have a profound impact on a company's ability to remain competitive. Furthermore, the state of the domestic economy, including variables like public consumption, demand for specific products or services, and the labour market, significantly influences business opportunities.

Within an internal framework, various elements such as operational efficiency, marketing strategy, and financial management play a crucial role in shaping the future and longevity of a business. Changes in operating costs, for instance, can impact profit margins and competitiveness. Additionally, taking into account customer demand and market trends is crucial when formulating a business strategy.

To navigate through a situation filled with uncertainty, it is crucial to ensure the continuity of business operations by implementing strategic measures that provide support. The Company has shown great leadership by implementing many proactive measures. First and foremost, the primary objective is to streamline the work system, with a strong emphasis on simplifying work processes and enhancing the value of the products or services provided. Then, the strategy implemented is to focus on the most productive and prospective sub-units to maximise results from available resources.

In addition to that, maintaining efficiency in managing overhead costs while ensuring the quality of our products or services is a core principle we strongly uphold. This involves maximising resource utilisation, implementing efficient inventory control, and enhancing overall operational effectiveness. Furthermore, the careful reintroduction of transport methods, like tour buses, demonstrates a thoughtful approach to enhancing operational effectiveness and bolstering the necessary business infrastructure.



Dengan demikian, dengan mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal yang memengaruhi prospek bisnis, serta melalui implementasi langkah-langkah strategis yang cerdas, Perseroan dapat meningkatkan daya saingnya dan tetap berada di jalur keberlanjutan dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah.

By taking into account a range of external and internal factors that impact business prospects, and by implementing strategic measures, the company can enhance its competitiveness and maintain sustainability amidst evolving market dynamics.

Membawa Governansi Korporat ke Tingkat yang Lebih Baik *Taking the Corporate Governance to the Next Level*

Seiring dengan pembaharuan prinsip-prinsip Governansi Korporat yang diwujudkan melalui Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, Perseroan menegaskan komitmennya dalam menerapkan prinsip-prinsip Governansi Korporat yang terbaru. Prinsip-prinsip tersebut, yang awalnya dikenal dengan singkatan TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, dan Fairness*), kini berfokus pada Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip ini, Perseroan bertujuan untuk memperkokoh kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In line with the updated Corporate Governance principles outlined in the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), the Company reiterates its dedication to upholding the most current standards of Corporate Governance. These principles, formerly known as TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness), have now been refined to prioritise Ethical Behaviour, Accountability, Transparency, and Sustainability. By embracing these principles, the Company strives to enhance trust and maximise value for shareholders and other stakeholders.

Sebagai perusahaan yang bertekad untuk terus berkembang secara global, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan regulator, standar nasional dan internasional yang berlaku, serta prinsip-prinsip Governansi Korporat dan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga menjadi bagian integral dari budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme.

As a company focused on global development, we prioritise compliance with regulatory regulations, national and international standards, and the principles of Corporate Governance and sustainability. It is essential for every member of the organisation to embrace and embody a culture of integrity and professionalism.

Organ Governansi Korporat Perseroan terus mengawasi dan memastikan penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan dan kesetaraan di seluruh lini organisasi. Dengan menginternalisasi nilai-nilai ini, setiap insan Perseroan diharapkan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan integritas dan kualitas yang tinggi.

The Company's Corporate Governance Organs remain vigilant in overseeing and upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as justice and equality across the organisation. By embracing these principles, every member of the Company is expected to fulfil their duties and responsibilities with utmost integrity and excellence.

Penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporat yang ketat dan konsisten telah menghasilkan dampak yang positif bagi Perseroan. Selama tahun 2023, Perseroan tidak mendapat teguran atau sanksi dari regulator terkait pelanggaran peraturan dalam menjalankan

The Company has experienced a positive impact due to the strict and consistent implementation of Corporate Governance principles. Throughout 2023, the Company operated in full compliance with regulations and upheld high standards of business ethics,

aktivitas bisnis atau terkait pelanggaran etika usaha. Hal ini menunjukkan keseriusan Perseroan dalam menjalankan tata kelola yang baik dan beretika.

Kami meyakini bahwa dengan melaksanakan prinsip-prinsip Governansi Korporat dengan baik, Perseroan dapat meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan, menjalankan kegiatan usaha secara sehat, dan mempertahankan kepercayaan konsumen dan masyarakat. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip tersebut juga menjadi fondasi kuat bagi Pertumbuhan dan keberlangsungan Perseroan di masa yang akan datang.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Komposisi Direksi dapat dilihat dengan detail pada bab Governansi Korporat.

without any warnings or sanctions from regulators. This demonstrates the Company's commitment to upholding strong and ethical governance practices.

We are confident that through effective implementation of Corporate Governance principles, the Company can enhance the decision-making process, conduct business activities in a responsible manner, and uphold the trust of consumers and the public. In addition to that, the implementation of these principles also establishes a solid base for the Company's future growth and sustainability.

Penutup

Closing Remarks

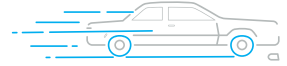
Perseroan dengan rendah hati ingin menyampaikan rasa syukur atas perjalanan yang sukses di tahun 2023, meskipun dihadapkan dengan beragam tantangan yang tidak mudah. Keberhasilan ini tidak terlepas dari dedikasi serta kerja keras yang dilakukan oleh seluruh jajaran manajemen dan setiap individu di Perseroan. Kinerja yang baik ini menjadi bukti nyata dari kolaborasi dan sinergi yang kuat di antara semua pihak yang terlibat.

Direksi Perseroan juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan bekerja sama dengan Perseroan selama ini. Dukungan dari para pemangku kepentingan, mulai dari karyawan, mitra bisnis, hingga masyarakat luas, sangat berarti dalam meraih pencapaian yang luar biasa di tahun yang telah berlalu. Kami menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dukungan dan kontribusi dari semua pihak terkait, prestasi-prestasi tersebut tidak akan dapat tercapai.

The composition of the Board of Directors can be seen in detail in the Corporate Governance chapter.

The Company profoundly appreciates the accomplishments achieved during its journey in 2023, despite the numerous challenges encountered along the way. This achievement is a direct result of the unwavering commitment and tireless efforts put forth by our entire management team and every single person within our Company. This impressive performance is a testament to the exceptional teamwork and harmonious cooperation among all parties involved.

The Company's Board of Directors would also like to convey appreciation to all those who have provided support and worked together with the Company thus far. The support we received from stakeholders, employees, business partners, and the wider community has been instrumental in our remarkable achievements over the past year. We acknowledge that these achievements would not have been possible without the support and contribution of all relevant parties.



Dalam menyongsong tahun mendatang, Perseroan berkomitmen untuk tetap optimis dan bersemangat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Bersama-sama dengan semua pemangku kepentingan, Perseroan siap untuk terus berperan aktif dalam membangun bangsa, khususnya dalam meraih Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Marilah kita bergandengan tangan dan bekerja keras untuk mewujudkan visi bersama demi kemajuan dan keberlanjutan yang lebih baik.

Terima kasih atas perhatiannya dan mari kita bersama-sama membangun masa depan yang lebih baik untuk semua pihak yang terlibat.

In embracing the new year, the Company is dedicated to maintaining a positive and enthusiastic approach to fulfilling its obligations and tasks. Working alongside all stakeholders, the Company is prepared to actively contribute to nation-building, particularly in the areas attaining the Sustainable Development Goals. Let us come together and put in the effort to achieve our common goal of advancing progress and promoting sustainability.

Thank you for your attention and let's work together to create a brighter future for everyone involved.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

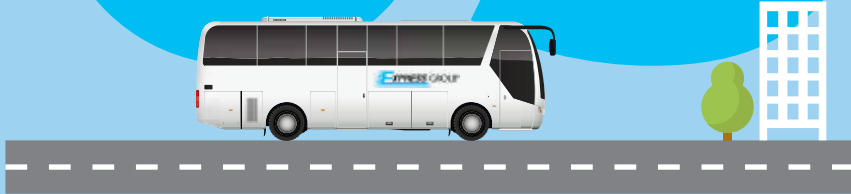
JOHANNES B.E. TRIATMOJO

Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan

Company Profile

03



“

Ketahanan dan keberlanjutan Perseroan adalah fondasi utama dalam menghadapi setiap tantangan. Seiring berjalannya waktu, kami tidak hanya bertahan, tetapi kami menghadirkan komitmen terus-menerus untuk memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

The Company's ability to withstand and endure challenges is the cornerstone of its success. Over time, not only do we ensure our survival, but also demonstrate an unwavering dedication to delivering increased benefits to our stakeholders. ”



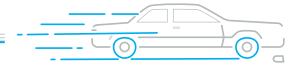




Identitas Perseroan

Company Identity

Nama Name	PT Express Transindo Utama Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Penyediaan jasa transportasi darat <i>Land transportation services</i>
Tanggal Pendirian Date of Establishment	11 Juni 1981 <i>June 11, 1981</i>
Kode Saham Ticker Code	TAXI
Modal Dasar Authorised Capital	Rp1.540.000.000.000, terdiri dari 15.400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham (sesuai Akta Perubahan Terakhir) <i>Rp1,540,000,000,000 consists of 15,400,000,000 shares with nominal value of to Rp100 per share (on basis of the rearmost amended Deed)</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp1.022.364.715.600 terdiri dari 10.223.647.156 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham (sesuai Akta Perubahan Terakhir) <i>Rp1,022,364,715,600 consists of 10,223,647,156 shares with nominal value of to Rp100 per share (on the basis of the rearmost amended Deed)</i>
Kepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2023) dan Bentuk Hukum Share Ownership (per December 31, 2023) and Legal Form [OJK C3.c]	Masyarakat <i>Public</i> 100% Bentuk Hukum/ <i>Legal Form</i> : Perusahaan Terbuka/ <i>Public Company</i>
Pencatatan di Bursa Saham Stock Exchange Listing	Tercatat di BEI pada 2 November 2012 <i>Listed on the IDX on November 2, 2012</i>
Alamat Kantor Pusat Head Office Address [OJK C2]	Gedung Express Jl. Taman Sari IV No. 12A, Maphar, Taman Sari Jakarta 11160 Website: www.expressgroup.co.id E-mail: investor.relation@expressgroup.co.id



Riwayat Singkat Perseroan

A Brief History of the Company

PT Express Transindo Utama Tbk (Perseroan) merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang penyediaan jasa transportasi darat. Dengan pengalaman tiga dekade dalam jasa transportasi darat, Perseroan telah bertransformasi dalam memberikan layanan bagi para pelanggan menyesuaikan pada perkembangan bisnis, persaingan serta teknologi.

Pada tahun 2012 dilakukan peningkatan struktur permodalan untuk rencana pengembangan usaha Perseroan bertransformasi menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham.

Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilakukan pada tanggal 2 November 2012 melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan melepas 1,05 miliar lembar saham kepada masyarakat, setara dengan 48,9975% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham mayoritas dengan penguasaan saham sebesar 51,0025% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan saat itu.

Salah satu perjalanan sukses Perseroan adalah menjalankan model bisnis dengan skema kemitraan yang memberikan manfaat kepemilikan unit kendaraan taxi bagi mitra pengemudi.

PT Express Transindo Utama Tbk (the Company), is a nationwide provider of land transportation services. With three decades of expertise in land transportation services, the company's customer service has evolved in response to corporate growth, competition, and technological advancements.

In 2012, the capital structure was expanded to support the Company's corporate development objective to become public through the listing of its shares.

On November 2, 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) via an Initial Public Offering that released 1.05 billion shares to the public, representing 48.9975 percent of the issued and fully paid capital. At that time, PT Rajawali Corpora was the dominant stakeholder, owning 51.0025 percent of the issued and paid-in capital of the company.

One of the Company's accomplishments is operating a business model with a partnership programme that enables driver-partners with the benefits of owning a taxi vehicle unit.





Pada Tahun 2008, United Nations Development Program (UNDP) memberikan penghargaan atas model bisnis karena Perseroan dianggap dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap penyediaan lapangan pekerjaan serta pembangunan ekonomi dengan melibatkan masyarakat sebagai pemangku kepentingan.

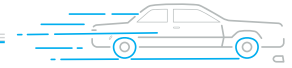
Saat ini Perseroan dan entitas anak (Grup) menyediakan layanan transportasi yaitu bus pariwisata. Grup juga memiliki basis pelanggan yang besar dan berasal dari beragam segmen. Untuk memenuhi kebutuhan segmen yang bervariasi.

Dengan rekam jejak selama lebih dari 28 tahun dalam penyediaan layanan transportasi, Grup berhasil membuktikan keberhasilan kinerjanya melalui perolehan berbagai penghargaan dari institusi-institusi nasional. Beberapa penghargaan yang telah diraih Grup adalah penghargaan dari Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, Kementerian Perhubungan atas prestasinya sebagai Operator Angkutan Umum dengan pelayanan "Prima Madya", kategori angkutan umum tidak dalam trayek di wilayah Jabodetabek; Pengemudi Grup meraih Juara II atas pemilihan pengemudi teladan kategori taksi wilayah Jabodetabek yang dikeluarkan oleh Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, dan peringkat III "Abdi Yasa Teladan" tingkat kota Tangerang Selatan. Penghargaan lain yang pernah diraih yaitu WOW

The United Nations Development Program (UNDP) presented an award for the business model in 2008 because the Company was deemed capable of making a significant contribution to job creation and economic development by integrating community stakeholders.

Currently, the Company and its subsidiaries (Group) provide transportation services, namely tourist buses. The group also has a large customer base from various segments. To meet the needs of multiple segments.

With a track record of more than 28 years in providing transportation services, the Group has proven its successful performance through the acquisition of various awards from national institutions. Some of the awards that have been achieved by the Group are awards from the Jabodetabek Transportation Management Agency, Ministry of Transportation for its achievements as a Public Transport Operator with "Prima Madya" services, the category of public transportation not on routes in the Jabodetabek area; Group Drivers won second place for the selection of exemplary drivers for the Jabodetabek area taxi category issued by the Jabodetabek Transportation Management Agency, and third place "Abdi Yasa Teladan" at the South Tangerang city level. Other awards that have been won are the WOW Service



Service Excellence Award 2016 untuk kategori Taksi di region Sumatera yang diorganisir oleh lembaga MarkPlus; Perusahaan Transportasi Taksi Terinovatif, dan The Most Competitive CEO yang dipersembahkan oleh Majalah Economic Review di tahun 2014. Rangkaian penghargaan yang telah diterima adalah hasil kerja keras dalam memberikan layanan terbaik dan berkualitas kepada publik. Grup terus berinovasi dan berkembang agar dapat semakin bersaing di industri jasa transportasi darat, sehingga dapat menjadi preferensi pelanggan dan memberikan manfaat yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Excellence Award 2016 for the Taxi category in the Sumatra region organized by the MarkPlus institution; The Most Innovative Taxi Transportation Company, and The Most Competitive CEO presented by Economic Review Magazine in 2014. The series of awards that have been received are the result of hard work in providing the best and quality services to the public. The Group continues to innovate and develop in order to be more competitive in the land transportation service industry, so that it can become a customer preference and provide positive benefits for all stakeholders.

Keterangan Perubahan Nama

Information about Name Alteration

Perseroan pertama kali didirikan pada 1981 dengan nama PT Kasih Bhakti Utama yang bergerak dalam usaha perdagangan, distribusi dan jasa lainnya. Kemudian pada 1991, Perseroan berubah nama menjadi PT Express Transindo Utama sekaligus merubah ruang lingkup kegiatan utamanya menjadi penyedia jasa transportasi darat sesuai dengan Akta No. 189 tertanggal 21 Oktober 1991.

The Company was first established in 1981 under the name of PT Kasih Bhakti Utama, which was engaged in trading, distribution, and other services. Later in 1991, the Company revamped its name to PT Express Transindo Utama and at the same time changed the scope of its main activities to become a land transportation service provider in compliance with Deed No.189 dated 21 October 1991.





Jejak Langkah

Milestone

1989

Titik Awal Mula

Starting Point

Perusahaan memulai beroperasi secara komersial.
The Company started its commercial operation.

2002

Implementasi Skema Kemitraan

Partnership Scheme Implementation

Skema kemitraan memungkinkan para pengemudi untuk meningkatkan kesejahteraannya. Selain dari pendapatan regular, program pembelian unit armada dengan harga beli yang menarik bagi para pengemudi juga memberikan banyak keuntungan.

Partnership scheme enables the drivers to improve their own wellbeing. Aside from regular income, the purchasing unit program with attractive purchase price gave a lot of benefits to the drivers.

2012

Penawaran Saham Perdana

Initial Public Offering

Penawaran umum saham perdana (IPO) kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
Initial Public Offering to the public (IPO and listed on the Indonesia Stock Exchange).

2014

Penerbitan Obligasi

Bonds Issuance

Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun.

Public Offering of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 which overall nominal value of Rp1,000,000,000,000 at fixed coupon rate at 12.25% per annum.

2019

Tahap Penyelesaian Obligasi Konversi

Convertible Bond Settlement Phase

Pembayaran sebagian Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 melalui mekanisme penjualan aset jaminan.

Partial repayment of the Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 through the sale of collateral assets.

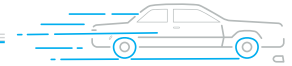
2020

Tahap Penyelesaian Obligasi Konversi

Convertible Bond Settlement Phase

Pembayaran sebagian Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 melalui mekanisme penjualan aset jaminan.

Partial repayment of the Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 through the sale of collateral assets.



Penghargaan dari UNDP

Award from UNDP

Skema kemitraan yang diterapkan Grup, mendapatkan pengakuan dari United Nation Development Program (UNDP) pada tahun 2008 di mana keberhasilan dari program kemitraan dijadikan sebagai contoh untuk membantu program PBB dalam memberantas kemiskinan.

Partnership scheme applied by the Group, got acknowledgment from the United Nation Development Program (UNDP) in 2008 where the success of this partnership program was set as an example in helping UN's program in eradicating poverty.

2008

Ekspansi Bisnis

Award from UNDP

Grup mulai memberikan layanan transportasi yang terintegrasi melalui berbagai jenis layanan: Taksi Reguler, Taksi Premium, dan Value Added Transportation Business (VATB).

The Group started providing integrated transportation services through multiple services, such as: Regular Taxi, Premium Taxi, and Value-Added Transportation Business (VATB).

2010

Kerja Sama dengan Perusahaan Aplikasi Online

Collaboration with Online Transport Application

Menandatangani perjanjian kerja sama dengan perusahaan penyedia platform teknologi yang menghubungkan para pengemudi taksi dengan para penumpang.

Signed a cooperation agreement with a company providing technology platform to connect taxi drivers with passengers.

2016

Restrukturisasi Utang Obligasi

Bonds Restructuring

Memperoleh persetujuan pemegang obligasi untuk merestrukturisasi utang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 beserta bunga tertunggak dan denda keterlambatan.

Obtained the approval from the bondholders to restructure Express Transindo Utama Bond I Year 2014 and its accrued interests and its late payment penalties.

2018

Penyelesaian Kewajiban dan Masa Penataan Ulang Aset

Period of Asset and Liability Restructuring Completion

Penyelesaian pembayaran kewajiban perusahaan dan penataan ulang aset – aset yang masih dapat di optimalkan.

Completion of corporate liabilities payment and reorganisation of assets that can still be improved.

2021

Penyelesaian Kewajiban dan Masa Penataan Ulang Aset

Period of Asset and Liability Restructuring Completion

Pembenahan terhadap skala kegiatan operasional melalui pemetaan, konsolidasi dan optimalisasi aset-aset produktif.

Revamping the scale of operational activities through mapping, consolidating and optimizing the productive assets.

2022

Pengelolaan kekuatan perseroan dalam mempertahankan kinerja operasional melalui intensifikasi pemanfaatan sumber daya yang ada.

Management of the company's strengths in maintaining operational performance through intensifying the use of existing resources.

2023



Taksi Reguler

Regular Taxi



Jumlah Armada per 31 Desember 2023

Total Fleets as of December 31, 2023

Tidak ada
None

Deskripsi Layanan

Services Elucidation

Melayani dengan merek Taksi Express berbasis skema kemitraan.
Serving under Express Taxi brand with partnership scheme.

Lokasi

Location

Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Semarang,
Surabaya, Padang dan Medan.
Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Semarang,
Surabaya, Padang dan Medan.

Keunggulan

Points of Excellence

Metode pembayaran tunai.
Menerapkan teknologi Rapid Dispatch System (RDS).
Cash payment.
Equipped with Rapid Dispatch System (RDS).

Bus

Busses



Jumlah Armada per 31 Desember 2023

Layanan bus dengan merek Eagle High.

10 Bus
Busses

Deskripsi Layanan

Bus service with Eagle High brand.

Layanan bus dengan merek Eagle High.
Bus service with Eagle High brand.

Lokasi

Location

Layanan bus tersedia di area Jadetabek.
Bus service is available in Jadetabek area.



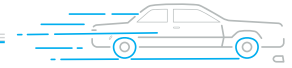
Layanan Bus Eagle High

Eagle High Bus Service

1. Kategori 'Big' terdiri dari 2 (dua) jenis kendaraan dengan kapasitas masing-masing 47 dan 59 tempat duduk
2. Kategori 'Medium' terdiri dari 2 (dua) jenis/kendaraan dengan kapasitas masing-masing 25 dan 29 tempat duduk.
1. Kategori 'Big' terdiri dari 2 (dua) jenis kendaraan dengan kapasitas masing-masing 47 dan 59 tempat duduk
2. Kategori 'Medium' terdiri dari 2 (dua) jenis/kendaraan dengan kapasitas masing-masing 25 dan 29 tempat duduk.

Target pelanggan individu maupun korporasi, baik sebagai fasilitas antar-jemput karyawan, antar-jemput anak sekolah, atau perjalanan wisata yang bekerja sama dengan perusahaan penyelenggara perjalanan wisata.

Target individual and corporate customers, either as employee shuttle facilities, school children pick-up, or tour trips in collaboration with tour operator companies.



Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

[OJK C1]



Visi

Vision



Untuk menjadi perusahaan transportasi darat utama yang memberikan nilai tambah untuk stakeholders utamanya - pemegang saham, pemerintah, rekan bisnis, mitra pengemudi, karyawan, pelanggan dan lingkungan sekitarnya.

To be a leading land transportation service Company that provides added value to its key stakeholders - shareholders, government, business partners, drivers, employees, customers and the surrounding society.



Misi

Mission



Untuk memberikan transportasi darat yang profesional dan terintegrasi berdasarkan nilai-nilai Perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik yang menjunjung tinggi etika bisnis dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

To provide professional integrated land transportation based on the Company's values and its Good Corporate Governance that upholds business ethics and benefits to its stakeholders.

Tata Nilai Perusahaan Corporate Values



01

Integritas *Integrity*

Seluruh anggota Grup menjunjung tinggi kejujuran dan etika dengan menerapkan kebijakan dan prosedur secara konsisten, bekerja dengan terbuka dan transparan, berani menolak suap dari rekan kerja/pihak luar yang dapat memengaruhi integritas dan menjaga rahasia Grup.

All components of the Group uphold honesty and ethics by consistently implementing policies and procedures, working openly and transparently, daring to refuse bribes from co-workers/outside which can affect integrity and safeguard the Group's secrets.

02

Selalu berusaha menyediakan layanan dan kesiapan operasi yang bermutu tinggi *Striving for Service & Operational Excellence*

Kami selalu berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, fokus bekerja melampaui target dan bekerja secara efektif dan efisien.

We always strive to provide the best services to customers, focus on working beyond the target and work effectively and efficiently.

03

Perhatian dan Hormat *Caring & Respect to Others*

Seluruh komponen Grup menunjukkan sikap saling peduli dan menghargai satu sama lain, saling memberi bantuan atau solusi dalam menyikapi hambatan atau tantangan.

All components of the Group demonstrate mutual care and respect for each other, providing mutual assistance or solutions in addressing obstacles or challenges.

04

Kompetensi dan Inovasi *Integrity*

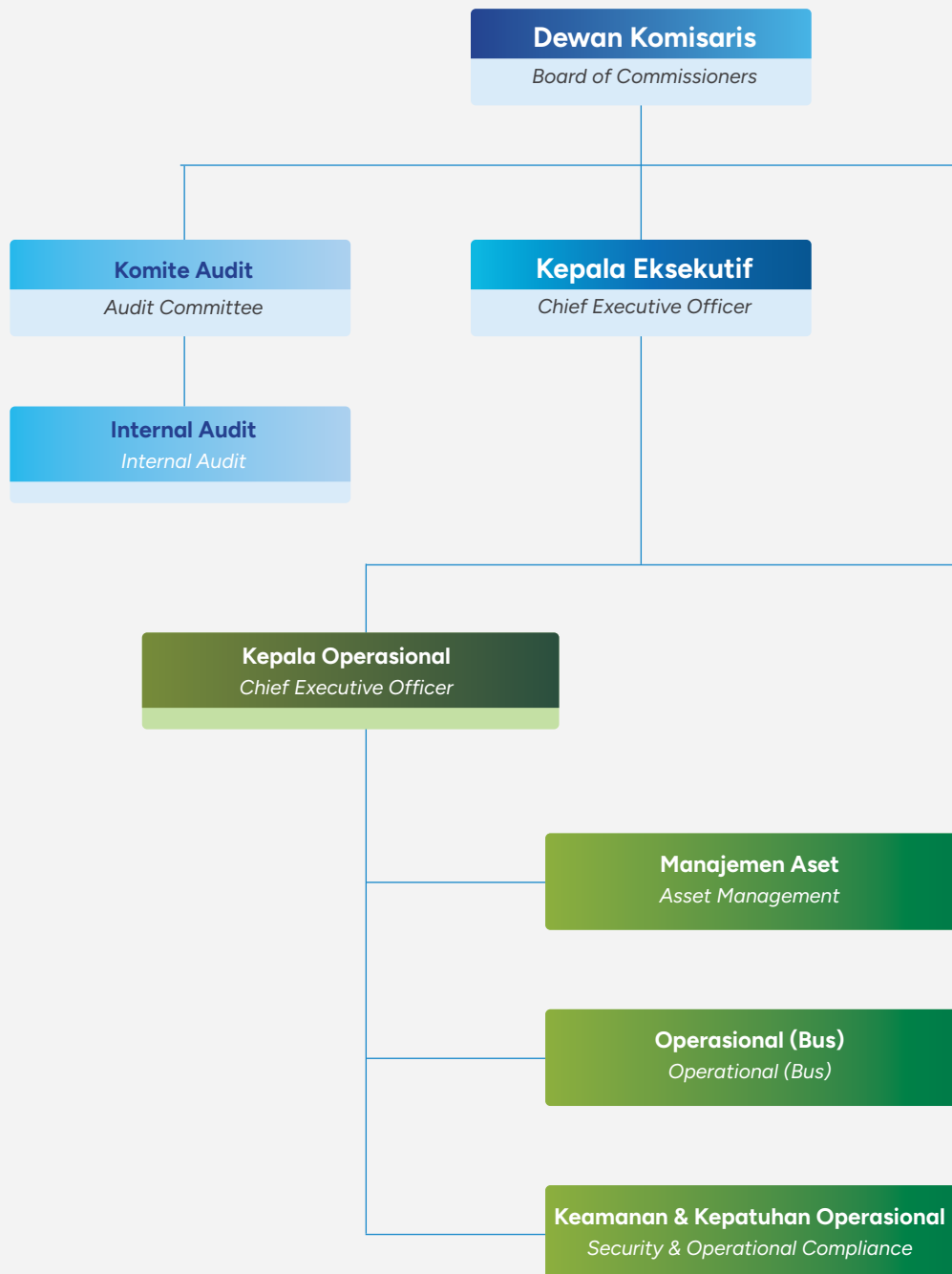
Kami selalu mengembangkan kompetensi diri secara aktif, mampu beradaptasi dengan perubahan, dan antusias membuat ide-ide baru untuk hasil pekerjaan yang lebih baik.

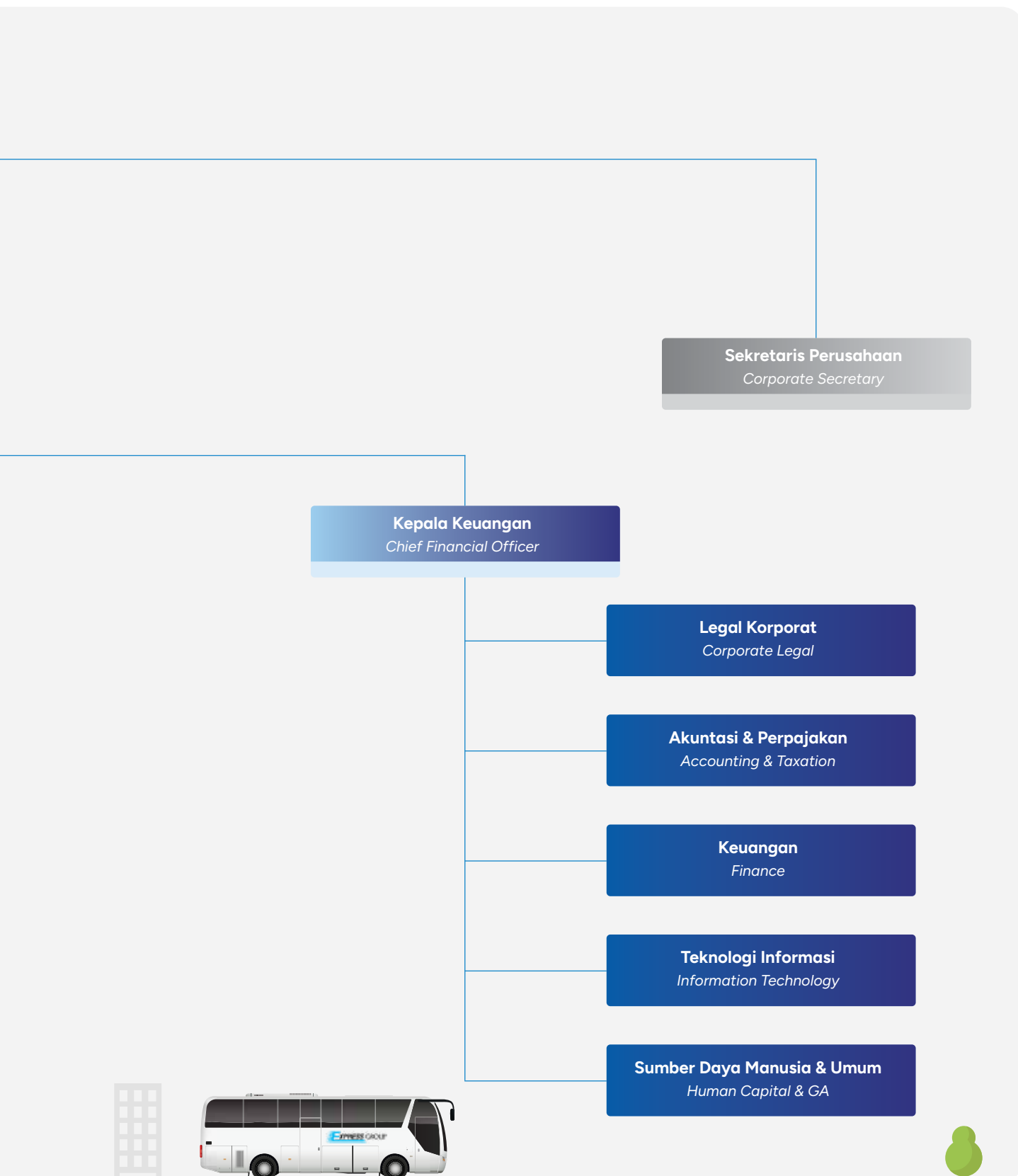
We always develop our active competence, be able to adapt to change, and enthusiastically create new ideas for better job results.



Struktur Organisasi

Organisation Structure







Skala Perusahaan

Scale of the Company

Total Aset, Total Liabilitas, dan Ekuitas Total Assets, Total Liabilities, and Equity

(dalam ribuan Rupiah/in thousands of Rupiah)

Uraian Description	2023	2022
Total Aset/Total Assets	68.834.521	73.091.558
Total Liabilitas/Total Liabilities	11.543.042	11.664.497
Ekuitas/Equity	57.291.479	61.427.061

Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin Number of Employees by, Position, Education, Employment Status, Age, and Gender [OJK C3.b]

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jabatan The Composition of the Company's Employees by Position

No	Uraian Description	2023	2022
1	Direktur/Board of Directors	3	3
2	Eksekutif Senior/Senior Executives	0	0
3	Manager Senior/Senior Manager	0	0
4	Manager & Asisten Manager/Manager & Assistant Manager	2	3
5	Supervisor – Non Staf/Supervisor - Non-Staff	13	16
Jumlah/Total		18	22

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Tingkat Pendidikan The Composition of the Company's Employees by Position

No	Uraian Description	2023	2022
1	S2/Master's Degree	4	3
2	S1/Bachelor's Degree	5	6
3	Diploma/Diploma	3	3
4	SD – SLTA	6	10
Jumlah/Total		18	22



Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Kepegawaian

The Composition of the Company's Employees by Employment Status

No	Uraian Description	2023	2022
1	Tetap/Permanent	3	3
2	Temporer/Temporary	15	19
Jumlah/Total		18	22

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Usia

The Composition of the Company's Employees by Age Group

No	Uraian Description	2023	2022
1.	> 50 tahun/years of age	4	7
2.	41 – 51 tahun/years of age	5	6
3.	31 – 40 tahun/years of age	6	7
4.	21 – 30 tahun/years of age	2	2
Jumlah/Total		18	22

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Jenis Kelamin

The Composition of the Company's Employees by Level of Gender

No	Uraian Description	2023	2022
1	Laki – laki/Male	14	17
2	Perempuan/Female	4	5
Jumlah/Total		18	22



Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership

[OJK C3.c]

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2023

Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Nilai/Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Masyarakat/Public	10.223.647.156	1.022.364.715.600	100%
Jumlah/Total	10.223.647.156	1.022.364.715.600	100%

Jumlah Kepemilikan Saham oleh Institusi dan Individu

Total of Share Ownership by Institution and Individual

Pemegang Saham Shareholder	Domestik Domestic		Asing Foreign	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Pemegang Saham Total of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Pemegang Saham Total of Shareholders
Individu/Individual	7.818.980.430	9.090	37.977.882	54
Institusi/Institution	1.954.531.589	67	412.152.255	20
Jumlah/Total	9.733.517.019	9.157	450.130.137	74

Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali

Sejak tanggal 22 Mei 2019, Perseroan tidak lagi memiliki pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali. Mengacu pada komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2023, di mana tidak terdapat kepemilikan saham yang mencapai lebih dari 50% sesuai pengertian tentang Pemegang Saham Pengendali.

Informasi tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen

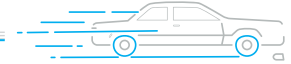
Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Perusahaan.

Information on Major/Controlling Shareholders

The Company no longer has a substantial stakeholder and a controlling shareholder as of May 22, 2019. Referring to the composition of share ownership as of December 31, 2023, where, according to the interpretation of the Controlling Shareholder, no shareholding exceeds 50 percent

Information on Share Ownership by the Management

As of December 31, 2023, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have any share ownership in the Company.



Wilayah Operasional

Operational Area

[OJK C3.d]

Pada akhir 2023, Group hanya memiliki satu pool terpusat untuk mempermudah koordinasi antar karyawan. Pool Bus Wisata sebagai pusat koordinasi operasional dan keuangan, pusat sarana penunjang dan tempat penginapan para sopir.

As the conclusion of 2023, the Group centralized its pool in a one location to strengthen all coordination among staff and crew. Tour Bus Pool serves as a hub for operational and financial coordination, as well as a hub for supporting amenities and driver accommodations.

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Venture

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operation Status	Tahun Penyertaan Date of Inclusion	Persentase Kepemilikan Efektif oleh Perseroan Effective Ownership Percentage by the Company	Jenis Kepemilikan Ownership Type
Entitas Anak Subsidiaries						
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2002	99,96%	Langsung Direct
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2002	99,99%	Langsung Direct
PT Semesta Indoprima (SIP)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2004	99,99%	Langsung Direct
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2005	99,90%	Langsung Direct
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2005	99,90%	Langsung Direct
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2005	99,60%	Langsung Direct
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2006	99,60%	Langsung Direct
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Bekasi	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2007	99,60%	Langsung Direct
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2010	99,80%	Langsung Direct
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2010	99,80%	Langsung Direct



Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Venture

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operation Status	Tahun Penyertaan Date of Inclusion	Persentase Kepemilikan Efektif oleh Perseroan Effective Ownership Percentage by the Company	Jenis Kepemilikan Ownership Type
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2010	99,60%	Langsung Direct
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2011	99,99%	Langsung Direct
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	Bekasi	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2013	99,88%	Langsung Direct
PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2014	99,99%	Langsung Direct
PT Ekspres Sabana Utama (ESU)	Padang	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2014	99,99%	Langsung Direct
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	1997	99,88%	Tidak Langsung melalui MKS Indirect through MKS
Entitas Asosiasi Associates						
PT Express Rinjani Utama (ERU)	Lombok	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	1994	19,96%	Tidak Langsung melalui MKS Indirect through MKS
PT Express Kencana Kelola Jaya Jasa (EKJJ)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2005	19,96%	Tidak Langsung melalui MKS Indirect through MKS
PT Ekspres Solusi Teknologi Utama (ESTU)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2018	19,96%	Tidak Langsung melalui MKS Indirect through MKS
PT Nirbaya Transarana (NT)	Bali	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2001	19,96%	Tidak Langsung melalui ERU Indirect through ERU
PT Lendang Karun (LK)	Lombok	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	1996	99,80%	Tidak Langsung melalui ERU Indirect through ERU
PT Solusi Integrasi Teknologi Utama (SITU)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2015	75,00%	Tidak Langsung melalui NT Indirect through NT
Entitas Asosiasi Associates						
PT Mobility Sharing Indonesia (MSI)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2019	12,12%	Langsung Direct



Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Ari Daryata Singgih

Komisaris Utama
President Commissioner



Warga negara Indonesia, berusia 69 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB No.22 tanggal 9 Juli 2020.

Beliau meraih gelar LCCI Diploma in Managerial Principle, Singapura pada 1987 dan US ATPL Course, Los Angeles, USA pada 2001.

Beliau mengawali karir sebagai First Officer PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Direktur Human Resources Development & General Affair PT Surya Persindo Media Group (1990-1992), Flight Infrastructure PT Nugra Santana Air Services (1994-1998), Manager Operations PT Airfast Indonesia (1998-2006), President Direktur PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) (2006-2016).

69-year-old Indonesian citizen residing in Jakarta. He was appointed as an Independent Commissioner for the first time in accordance with Resolution No. 22 of the EGMS dated July 9, 2020.

He completed the LCCI Diploma in Managerial Principle in Singapore in 1987 and the US ATPL Course in Los Angeles, United States of America in 2001.

He started his career as First Officer of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Director of Human Resources Development & General Affairs of PT Surya Persindo Media Group (1990-1992), Flight Infrastructure of PT Nugra Santana Air Services (1994-1998), Operations Manager of PT Airfast Indonesia (1998-2006), President Director of PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) (2006-2016).



M. Alfian Baharudin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga negara Indonesia, berusia 67 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB No.9 tanggal 19 Januari 2017.

Beliau merupakan purnawirawan TNI Angkatan Laut lulusan Akademi Angkatan Laut pada 1981.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Komandan Korps Marinir TNI AL dan pernah memimpin Detasemen Jala Mengkara (Denjaka), salah satu pasukan elit dari angkatan laut, yang personilnya terdiri dari kombinasi dari KOPASKA dan Yontaifib. Beliau dipercaya untuk memimpin Badan SAR Nasional (BASARNAS) sejak 2012 hingga 2014. Beliau telah mendapatkan berbagai bintang jasa atas pengabdianya sebagai seorang prajurit seperti Bintang Yudha Dharma Naraya, Bintang Jalasena Pratama, Bintang Jalasena Naraya, dan lain-lain.

Indonesian citizen, 67 years of age, domiciled in Jakarta. He was appointed for the first time as an Independent Commissioner based on the Resolution of the EGMS No. 9 dated January 19, 2017.

He is a retired Navy officer who graduated from the Naval Academy in 1981.

In the course of his career, he has served as Commander of the Marine Corps of the Indonesian Navy and has led the Jala Mengkara Detachment (Denjaka), one of the elite troops from the navy, whose personnel consists of a combination of KOPASKA and Yontaifib. He was trusted to lead the National SAR Agency (BASARNAS) from 2012 to 2014. He has received various service stars for his service as a soldier such as Bintang Yudha Dharma Naraya, Bintang Jalasena Pratama, Bintang Jalasena Naraya, and others.



Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Johannes B.E. Triatmojo
Direktur Utama
 President Director



Warga negara Indonesia, berusia 59 tahun, berdomisili di Tangerang. Beliau diangkat pertama kali menjadi Direktur Utama berdasarkan Akta RUPSLB No.12 tanggal 8 Februari 2019.

Beliau memperoleh gelar Master di bidang Banking Finance dari Sekolah Tinggi Prasetiya Mulia, Jakarta pada 1998 dan gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung pada 1989.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada 2018 sebagai General Manager Human Capital, serta membawahi Unit Business Performance Taxi, Shelter, dan Driver Management. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Assistant Vice President – Human Resources PT Bank Danamon Indonesia (1989-2004), Senior Vice President – Human Resources and General Affair PT BNI Multifinance (2004-2007), Senior Vice President – Human Resources and General Affair PT Mandiri Tunas Finance (2009-2011), Senior Vice President - Operation PT Mobile Coin Asia dari (2011-2015), dan Chief Operation Officer PT DartMedia (2015-2016). Beliau saat ini juga merangkap jabatan sebagai Direktur di sejumlah entitas anak perseroan sejak Oktober 2018 sampai sekarang.

Citizen of Indonesia, 59 years of age, residing in Tangerang. In accordance with EGMS Deed No. 12 dated February 8, 2019, he was appointed as President Director for the first time.

In 1998, he received a Master's degree in Banking Finance from Prasetiya Mulia High School in Jakarta, and in 1989, he got a Bachelor's degree in Economics with a concentration in Accounting from Padjadjaran University in Bandung.

He joined the organisation in 2018 as the General Manager of Human Resources and is responsible for the Taxi, Shelter, and Driver Management Business Performance Units. Prior to joining the firm, he held the positions of Assistant Vice President – Human Resources at PT Bank Danamon Indonesia (1989-2004), Senior Vice President – Human Resources and General Affairs at PT BNI Multifinance (2004-2007), Senior Vice President – Human Resources and General Affair at PT Mandiri Tunas Finance (2009-2011), Senior Vice President - Operation at PT Mobile Coin Asia from (2011-2015), and Chief Operation Officer at PT DartMedia (2015-2016). He has concurrent Director roles in a number of subsidiaries since October 2018 to the present.


Jannes Philipus Chuang

Direktur
Director



Warga negara Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Direktur berdasarkan Akta RUPSLB No.22 tanggal 9 Juli 2020.

Beliau memperoleh gelar Master di bidang Manajemen Universitas Trisakti, Jakarta pada 2013 dan gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta pada 1997.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada 2018 sebagai General Manager Operasional. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa Entitas Anak Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai National Sales Manager PT Indotruck Utama (Indomobil Group) (2011-2014), Deputy Sales Director PT Bintang Cosmos (2015-2016), General Manager Sales Marketing PT Gaya Makmur Mobil (2017). Beliau saat ini juga merangkap jabatan sebagai Direktur di sejumlah entitas anak perseroan sejak oktober 2018 sampai sekarang.

Indonesian citizen, 49 years of age, domiciled in Jakarta. He was appointed Director for the first time based on EGMS Deed No. 22 dated 9 July 2020

He received a Master's in Management from Trisakti University, Jakarta in 2013 and a Bachelor's in Economics with a concentration in Management from the same institution in 1997.

In 2018, he joined the organisation as the general manager of operations. He is also a Director for a number of the Company's subsidiaries. Prior to joining the firm, he held the positions of National Sales Manager for PT Indotruck Utama (Indomobil Group) (2011-2014), Deputy Sales Director for PT Bintang Cosmos (2015-2016), and General Manager of Sales Marketing for PT Gaya Makmur Mobil (2017). Since October 2018 to the present, he also has parallel posts as Director in a number of subsidiary firms.



Shafruhan Sinungan
Direktur Independen
Independent Director



Warga negara Indonesia, berusia 66 tahun, berdomisili di Depok. Beliau diangkat pertama kali menjadi Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No.32 tanggal 24 September 2012.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Borobudur, Jakarta pada 1982.

Beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak September 2012. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama PT Surya Kencana Mobilindo (1994-2001), Manajer Penjualan PT Astra International Tbk (1995-1999), Manajer Kantor Cabang PT Astra International Tbk (2000-2011), Penasehat PT Astra International Tbk (2011-2017), Komisaris PT Putra Tunggal Aneka (1987-1995), dan Special Project Officer untuk Government dan Transportasi Publik PT Astra International (1987-1993). Selama lebih dari 19 tahun, beliau berperan aktif di Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta, beliau diangkat sebagai Ketua DPD Organda DKI Jakarta (2013-sekarang). Sejak 2015 sampai sekarang, beliau menjabat sebagai Ketua Koordinator wilayah IIA DPP Organda. Beliau juga merupakan Ketua Organda untuk Unit Bus dan Angkutan serta Pengurus Organisasi (Executive Board) Organda DKI Jakarta.

66-year-old Indonesian citizen residing in Depok. The 24 September 2012 Deed of Circular Resolution of Shareholders No. 32 named him as Director for the first time.

In 1982, he got a Bachelor of Economics in Management from Borobudur University in Jakarta.

Since September 2012, he has served as the Company's Independent Director. He formerly held the positions of President Commissioner of PT Surya Kencana Mobilindo (1994-2001), Sales Manager of PT Astra International Tbk (1995-1999), Branch Office Manager of PT Astra International Tbk (2000-2011), Advisor to PT Astra International Tbk (2011-2017), Commissioner of PT Putra Tunggal Aneka (1987-1995), and Special Project Officer for Government and Public Transportation of PT Astra International Tbk (1987-1993). Having taken an active part in the DKI Jakarta Land Transport Organisation (Organda) for more than 19 years, he was named Chairman of DPD Organda DKI Jakarta (2013-present). Since 2015, he has served as the Chair of the IIA DPP Organda Regional Coordinator. He is also Chairman of the Organda for Bus and Transport Units and the DKI Jakarta Organda Executive Board.





Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pada 2 November 2012, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.051.280.000 lembar saham atau setara 48,9975% dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran per lembar saham adalah sebesar Rp560.

Pada 14 Mei 2019, Perseroan memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 atas pencatatan saham tambahan Perseroan dalam dua tahapan. Penerbitan saham tambahan ini dilakukan dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD").

Tahap I:

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebanyak 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Pada 23 Mei 2019, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Tahap II:

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 sebanyak 4.078.047.156 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Pada 19 Januari 2021, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On November 2, 2012, the Company made an Initial Public Offering and was listed on the Indonesia Stock Exchange with a total of 1,051,280,000 shares or 48.9975% equivalent with a nominal value of Rp100 per share with an offering price per share of Rp560.

On May 14, 2019, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 regarding the listing of additional shares of the Company in two phases. The issuance of these additional shares was undertaken in the context of Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD").

Phase I:

The listing of additional shares from the principal conversion of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounted for 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. On May 23, 2019, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

Phase II:

The listing of additional shares from the principal conversion of Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 amounted for 4.078.047.156 shares and a nominal value of Rp100 per share with an exercise price of Rp100 per share. On January 19, 2021, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologi Pencatatan dan Konversi Obligasi

Bonds Listing and Conversion Chronology

Pada 6 Mei 2014, Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi I Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan suku bunga

On May 6, 2014, the Company conducted a Public Offering of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 with a total value of Rp1,000,000,000,000 with a fixed



tetap sebesar 12,25% per tahun dan jatuh tempo dalam 5 tahun. Pada 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan di mana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2014 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada 24 Juni 2019.

Sesuai dengan hasil restrukturisasi utang yang disetujui oleh pemegang obligasi dan kemudian disetujui oleh pemegang saham Perseroan, pada 22 Mei 2019, Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp600.000.000.000 telah dirubah menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 23 Juni 2019, Obligasi Konversi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada Februari 2021, Perseroan telah melaksanakan konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 tahap kedua dengan menerbitkan sejumlah 4.078.047.156 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham yang telah efektif dicatatkan di Bursa.

Perseroan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp407.804.715.600 terdiri dari 4.078.047.156 lembar saham melalui Akta No. 59 tanggal 23 Februari 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0119416 tertanggal 24 Februari 2021.

interest rate of 12.25% per annum and matured in 5 years. On 25 June 2014, the bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange. Bond interests were paid every three months where the first payment was made on 24 September 2014 and the last payment was paid on June 24, 2019.

In accordance with the debt restructuring results approved by the bondholders and later approved by shareholders on May 22, 2019, Express Transindo Utama Bond I Year 2014 of Rp600,000,000,000 were changed to Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 without interest and due on December 31, 2020. On June 23, 2019, the Convertible Bond was listed on the Indonesia Stock Exchange.

In February 2021, the Company carried out the second phase conversion of Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 by issuing a total of 4,078,047,156 new shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share and an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share which were effectively listed on the Stock Exchange.

The Company increased its issued and paid-up capital for Rp407,804,715,600 consisted of 4,078,047,156 shares based on Notarial Deed No. 59 dated 23 February 2021 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0119416 dated 24 February 2021.

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis dan Bentuk Jasa Type of Service	Biaya Fee
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office; Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5; Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250	Administrasi saham Perseroan atas data pemegang saham bulanan dan recording date. Administration of the Company's shares on monthly shareholder data and recording date.	Rp35.000.000,-
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono Jl. Prof. DR. Soepomo No. 178A, Tebet, Jakarta 12810	Melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan, termasuk melakukan stock-opname ke kantor-kantor cabang Perseroan. Conducting audits of the Company's financial statements, including conducting stock-taking to the Company's branch offices.	Rp290.000.000,-
Kantor Notaris Notary Office	Antonius Wahono, P., SH Jl. Pangeran Jayakarta No. 7 Blok A19, Taman Sari, Jakarta 11110	Pembuat notulen dan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham serta mengurus dokumentasi terkait. Making minutes and minutes of the General Meeting of Shareholders and managing related documentation.	Tagihan belum diterima Bill has not been received
Kantor Jasa Kustodian Sentral dan Penyelesaian Transaksi Efek Central Custodian Service Office and Securities Transaction Settlement	PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA Gedung Bursa Efek Indonesia, Gedung 1 Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190	Sebagai pendukung/pelaksana manakala Perseroan melakukan corporate action. As a supporter/executor when the Company takes corporate action.	Rp10.000.000,-

Situs Web Perseroan

Company Website

Sebagai bentuk penerapan aspek keterbukaan informasi, Perseroan memiliki situs resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Situs resmi Perseroan beralamat di www.expressgroup.co.id. Beragam informasi tersedia di dalam situs resmi Perseroan, antara lain:

1. Mengenai Perseroan
2. Hubungan Investor
3. Produk dan Jasa
4. Berita Terkini
5. Pelayanan Pelanggan
6. Informasi Karir
7. Kontak

As a form of information disclosure, the Company has an official website that can be publicly accessed by all stakeholders. The Company's website link is www.expressgroup.co.id. Various information can be found inside the Company's website, such as:

1. About the Company
2. Investor Relations
3. Products and Services
4. Updated News
5. Customer Service
6. Career Information
7. Contact

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Di lingkungan Perseroan, sumber daya manusia (SDM) yang kompeten adalah salah satu kunci kesinambungan usaha. Maka dari itu, Perusahaan senantiasa mengembangkan kompetensi SDM secara menyeluruh guna mendukung keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan. Pembangunan SDM berkualitas di Perseroan dilakukan mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan kompetensi karyawan dalam setiap tahapan karier.

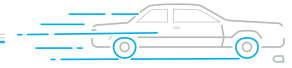
Competent human resources (HR) are critical for business continuity in the Company's environment. As a result, the Company continues to enhance human resource competences as a whole in order to ensure the Company's success and sustainability. The Company is committed to producing high-quality human resources, beginning with the recruitment process and continuing through the development of employee competencies at each career stage.

Di samping itu, Perseroan terus mendukung dan membuka kesempatan bagi seluruh karyawan untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan melalui program-program pengembangan yang disediakan Perseroan. Program-program pengembangan kompetensi ini terdiri dari berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada kompetensi teknis dan profesional. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memastikan kesejahteraan setiap karyawan melalui kompensasi yang bersaing serta mengikuti peraturan pemerintah.

In addition, the Company continues to support and provide opportunities for all workers to gain the necessary knowledge and skills through company-provided development programmes. These competency development programmes include a variety of educational and training activities centred on technical and professional abilities. In addition, the Company protects the well-being of every employee by providing competitive remuneration and adhering to all applicable laws.

Dengan menciptakan situasi kerja yang kondusif, memberikan kesempatan berkembang serta menyediakan kompensasi yang layak, telah membuat para pegawai yang ada saat ini tetap bisa memberikan upaya terbaik bagi perseroan.

By creating a suitable work environment, giving possibilities for advancement, and offering adequate remuneration, the company's present employees may continue to deliver their best efforts.



Strategi Sumber Daya Manusia

Human Resources Strategy (HR)

SDM ditujukan untuk menjadi mitra strategis bagi sektor usaha Perseroan dan semua fungsi grup, menjalankan pertumbuhan bisnis dan transformasi, Menggerakkan efisiensi organisasi, meningkatkan kepemimpinan, bakat, dan kinerja, serta membangun dan memelihara budaya Perseroan.

Di Perseroan, SDM Perseroan diidentifikasi sebagai satu dari kunci strategi bisnis dengan prioritas utama:

1. Pemberdayaan Pemimpin: setiap pemimpin di TAXI aktif dan terpercaya dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang transparan.
2. Keterlibatan Manusia: menekankan bahwa karyawan bekerja di lingkungan yang beragam dan dalam satu tim.
3. Kecakapan Bakat: mendorong pembangunan berkelanjutan bagi semua karyawan TAXI.

HR's role is to serve as a strategic partner to the Company's business sector and all group functions, to drive business growth and transformation, to increase organisational efficiency, to improve leadership, talent, and performance, and to build and maintain a corporate culture.

In the Company, human resources are regarded as a critical business strategy with the following priorities:

1. *Empowerment of Leaders: Each leader in TAXI is active and trusted to make choices based on transparent information.*
2. *Human Engagement: stresses the importance of workers working in a varied environment and as part of a team.*
3. *Talent Development: advocate for the long-term development of all TAXI's employees.*

Pengembangan Kompetensi SDM

Human Resources Strategy (HR)

Perseroan meyakini bahwa kekuatan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam mendorong pertumbuhan usaha guna menciptakan daya saing yang tinggi. Perseroan senantiasa menyelaraskan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia seiring dengan rencana pengembangan Perseroan di masa yang akan datang.

Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, mempertahankan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, dan menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat (karyawan yang tepat pada peran yang tepat pula). Untuk itu, Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai misi Perseroan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha

The Company deems that the quality of its human resources is essential for fostering corporate development and achieving high levels of competitiveness. Human resource capacity growth and capability are constantly aligned with the Company's future development strategies.

The Company develops initiatives to increase human resources via training, maintain employee happiness through competitive compensation, and instil incentive through programmes for performance management.

The Company recognises that its long-term operational and financial success relies heavily on its HR department (the right employees in the right roles). For this reason, the company will constantly endeavour to preserve healthy industrial relations, as well as attract and retain the greatest staff.

Human resources are the Company's most valuable asset and play a crucial role in determining the success of its commercial operations. Recognizing this, the Company thinks that in order to fulfil its objective, it is essential to support the development and enhancement



yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara optimal.

Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pengembangan pegawai dijelaskan di dalam buku peraturan Perusahaan sebagai berikut:

1. Perseroan memberikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
2. Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan tanggung jawab atasan bersama dengan Departemen Sumber Daya Manusia.

Perseroan yakin bahwa dengan memberikan perhatian yang cukup pada kesejahteraan karyawan dapat menjaga loyalitas dan dedikasi karyawan. Hal ini merupakan bentuk apresiasi Perseroan terhadap kerja keras karyawan. Sebagai salah satu upaya dalam memberikan kesejahteraan dan melindungi keselamatan karyawan serta memberikan jaminan kepastian bagi karyawan.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum kota/kabupaten, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS untuk seluruh karyawan baik kesehatan maupun ketenagakerjaan, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perseroan.

of the quality of human resources in order to achieve optimum Human Resources utilisation.

The Company develops programmes to increase the quality of human resources in order to reach its aim of human resource development. The staff development policy is described as follows in the Company's rulebook:

1. *The Company offers training programmes tailored to its business requirements.*
2. *The identification of training requirements is within the purview of superiors and the Human Resources Department.*

The Company is of the opinion that it may preserve staff loyalty and devotion by giving employee welfare enough attention. This is the company's way of saying thanks for its workers' dedication. As part of the efforts to promote employee welfare, ensure their safety, and give them confidence,

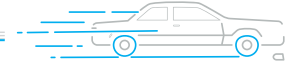
The Company has also met with employment legislation, including the supply of compensation standards that satisfy city/district minimum wage criteria, timely payment of wages and THR, BPJS programmes for all workers, including health and employment, and the regulation of employee leave rights.

Teknologi Informasi

Information Technology

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin pesat, kebutuhan akan teknologi informasi juga semakin meningkat. Berbagai aspek kehidupan tidak bisa terlepas dari teknologi informasi. Demikian pula dalam dunia kerja, Perseroan dituntut untuk menerapkan teknologi informasi dalam berbagai proses bisnisnya agar dapat bersaing dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif.

The need for information technology is increasing in lockstep with the rate of development. Numerous aspects of life are indissolubly tied to information technology. Similarly, the Company must use information technology in a variety of business functions to remain competitive in an increasingly competitive corporate environment.



Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Perusahaan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas masing-masing individu demi tercapainya visi, misi, dan tujuan Perseroan, antara lain:

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit of the Company have attended at least one educational/training/seminar/workshop in 2023 with the goal of increasing their individual competence and capability to better accomplish the Company's vision, mission, and objectives.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Ari Daryata Singgih	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Muhammad Alfian Badarudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Johannes B.E. Triatmojo	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Jannes Philipus Chuang	Direktur Director	-	-	-	-
Shafrohan Sinungan	Direktur Independen Independent Director	-	-	-	-



Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Audit Committee in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Muhammad Alfian Baharudin	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	-	-	-	-
Tjandra Susanto Putra	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	-	-	-	-
Luther Arijanto Lukita	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Nomination and Remuneration Committee in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Muhammad Alfian Baharudin	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	-	-	-	-
Tjandra Susanto Putra	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	-	-	-	-
Luther Arijanto Lukita	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	-	-	-	-





Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

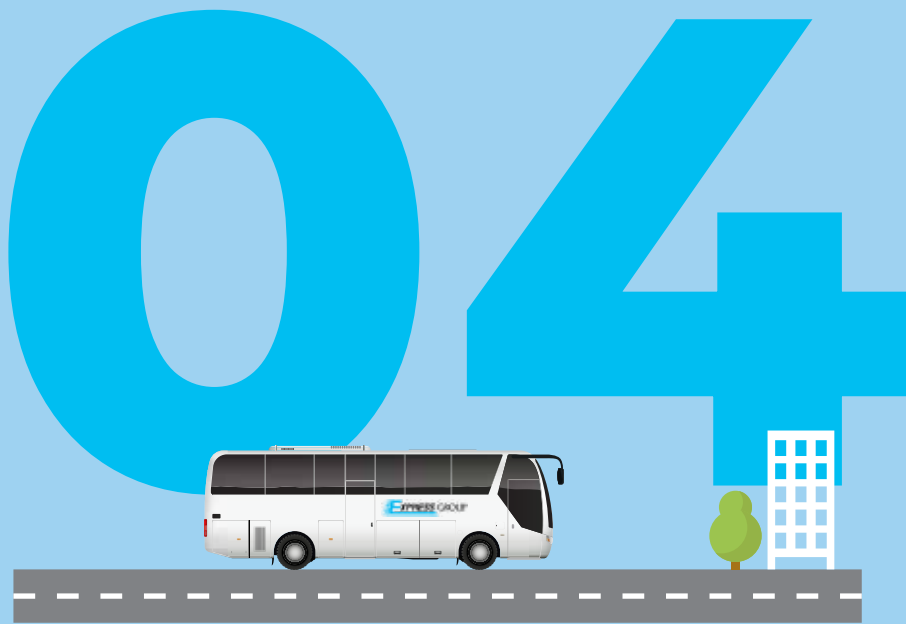
Training and/or Educational Activities of Corporate Secretary in 2023

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat <i>Location</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>
Johannes B.E. Triatmojo	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	-	-	-	-



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Ketahanan dan keberlanjutan Perseroan adalah fondasi utama dalam menghadapi setiap tantangan. Seiring berjalannya waktu, kami tidak hanya bertahan, tetapi kami menghadirkan komitmen terus-menerus untuk memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

The Company's ability to withstand and endure challenges is the cornerstone of its success. Over time, not only do we ensure our survival, but also demonstrate an unwavering dedication to delivering increased benefits to our stakeholders.







Tinjauan Kondisi Makroekonomi

Analysis of Macroeconomic Conditions

Pertumbuhan ekonomi global melambat dengan ketidakpastian yang meningkat tinggi, disertai divergensi pertumbuhan antarnegara yang semakin melebar. Ekonomi global melanjutkan pemulihan dari dampak pandemi Covid-19 dan invasi Rusia ke Ukraina, keberlanjutan perang dagang Amerika-China, konflik Israel-Palestina, serta ancaman perubahan iklim yang dapat mengganggu rantai pasok pangan dan tingginya harga energi.

Diperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2023 mencapai 3,0%. Selain itu, inflasi dan kenaikan suku bunga, perlambatan ekonomi Tiongkok, Eropa, dan Amerika juga ditengarai akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi global.

Ekonomi Amerika Serikat (AS) pada 2023 masih tumbuh terutama ditopang konsumsi rumah tangga dan sektor jasa, sedangkan Tiongkok melambat dipengaruhi pelemahan konsumsi dan krisis di sektor properti. Tekanan inflasi diperkirakan masih tinggi dipicu oleh kenaikan harga energi dan pangan akibat eskalasi konflik geopolitik, fragmentasi ekonomi, serta fenomena El Nino. Untuk mengendalikan inflasi, suku bunga kebijakan moneter di negara maju.

Namun seiring berjalannya waktu, di satu sisi inflasi di negara-negara maju semakin meningkat dan di sisi lain pertumbuhan di negara besar seperti Tiongkok juga semakin menurun, menguatkan sinyal bahwa resesi global pelan-pelan dapat berdampak ke negara-negara lain.

Perlambatan ekonomi global membuat angka pengangguran meningkat yang akan berdampak pada kekurangan kesempatan kerja yang lebih baik serta kesenjangan sosial. Proyeksi Ketenagakerjaan dan Sosial Dunia ILO dalam Tren 2023 (Tren WESO), juga memproyeksikan bahwa pertumbuhan lapangan kerja global hanya akan sebesar 1% pada 2023, kurang dari setengah pertumbuhan pada 2022.

Global economic growth is slowing down with heightened uncertainty, accompanied by widening growth divergence between countries. The global economy continues to recover from the impact of the Covid-19 pandemic and Russia's invasion of Ukraine, the sequel to the US-China trade war, the Israeli-Palestinian war, and the threat of climate change that could disrupt food supply chains and high energy prices.

It is predicted that global economic growth in 2023 will reach 3.0%. In addition, inflation and rising interest rates, the slowdown in the Chinese, European, and American economies are also expected to impact global economic growth.

The United States (US) economy in 2023 is still growing mainly supported by household consumption and the service sector, while China is slowing down due to weakening consumption and the crisis in the property sector. Inflationary pressures are predicted to remain high triggered by rising energy and food prices due to the escalation of geopolitical conflicts, economic fragmentation, and the El Nino phenomenon. To control inflation, monetary policy interest rates in developed countries.

However, it is worth noting that inflation rates in developed nations are gradually increasing over time, while major economies like China are experiencing a decline in growth. These indicators suggest that the global recession may gradually impact other countries.

The global economic slowdown has increased the unemployment rate, which will lead to a lack of better job opportunities and social inequality. The ILO's World Employment and Social Outlook in Trends 2023 (WESO Trends), also projects that global employment growth will only be 1% in 2023, less than half the growth in 2022.



Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik

Analysis of National Economic Conditions

Ditengah Pertumbuhan ekonomi global yang melambat dengan ketidakpastian yang meningkat tinggi, perubahan iklim, dan menurunnya harga komoditas ekspor unggulan, Indonesia mampu mengatasi berbagai tantangan tersebut dengan cukup baik. Indonesia wajib terus mencermati dan mengimbangi dengan kewaspadaan atas perkembangan dunia yang kini sedang tidak menentu, yang berpotensi berdampak terhadap Indonesia.

Meski terdapat risiko transmisi dari tekanan ekonomi global kepada perekonomian domestik, fundamental ekonomi makro Indonesia masih sehat dan berdaya tahan di tengah gejolak global yang tengah terjadi. Perekonomian Indonesia masih cukup tangguh, dan merupakan yang tertinggi jika dibandingkan negara-negara G20. Sebagai bukti fundamental dan makro ekonomi masih cukup sehat, bisa terlihat dari laju inflasi Indonesia masih jauh lebih moderat dibandingkan dengan negara-negara lain, seperti Eropa, India, Australia, Filipina, dan Singapura.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga dan investasi menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi. Konsumsi rumah tangga konsisten tumbuh di atas pertumbuhan ekonomi diperkirakan berada di level 4.5%-5.3% (yoy). Sejalan dengan itu, komponen investasi juga tumbuh atau konsisten meningkat sejak awal 2023.

Pada sisi lain, sebagaimana dialami oleh banyak negara, aktivitas pada komponen ekspor barang mengalami penurunan atau melambat, sejalan dengan pelemahan ekonomi global dan termoderasinya harga komoditas utama, ekspor jasa tetap tumbuh kuat didukung kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat dan berdaya tahan juga tercermin dari sisi produksi, terutama ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Konstruksi. Kinerja beberapa sektor lain seperti transportasi dan pergudangan, akomodasi makanan dan minuman, serta informasi dan komunikasi juga terpantau tumbuh tinggi pasca pandemi, dan tetap melanjutkan tren positif.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia turut menciptakan lapangan kerja. Hal ini ditunjukkan oleh turunnya tingkat pengangguran terbuka, tak hanya itu, kualitas kondisi ketenagakerjaan Indonesia juga meningkat. Di mana proporsi tenaga kerja yang bekerja di sektor formal naik.

In the midst of slowing global economic growth with heightened uncertainty, climate change, and declining prices of leading export commodities, Indonesia has been able to overcome these challenges quite well. Indonesia must continue to pay close attention and balance with vigilance to the current uncertain world developments, which have the potential to impact Indonesia.

Despite the risk of transmission of global economic pressures to the domestic economy, Indonesia's macroeconomic fundamentals remain sound and resilient amidst the ongoing global turmoil. Indonesia's economy is still quite resilient, and is the highest when compared to G20 countries. As evidence that macroeconomic fundamentals are still quite healthy, we can see that Indonesia's inflation rate is still much more moderate compared to other countries, such as Europe, India, Australia, the Philippines, and Singapore.

On the expenditure side, household consumption and investment are the main pillars of economic growth. Household consumption consistently grew above economic growth, predicted at 4.5%-5.3% (yoy). In line with that, the investment component has also grown or consistently increased since the beginning of 2023.

On the other hand, as experienced by many countries, activity in the goods export component has decreased or slowed down, in line with the weakening global economy and moderated prices of major commodities, services exports continued to grow strongly on the back of an increase in foreign tourist arrivals.

Indonesia's strong and resilient economic growth is also reflected in the production side, mainly supported by the Manufacturing Industry, Wholesale and Retail Trade, and Construction. The performance of several other sectors such as transportation and warehousing, food and beverage accommodation, as well as information and communication was also observed to grow strongly after the pandemic, and continued its positive trend.

Indonesia's economic growth has also created jobs. This is shown by the decline in the open unemployment rate, not only that, the quality of Indonesia's labour conditions has also improved. Where the proportion of labour working in the formal sector rose.



Pertumbuhan ekonomi juga terjadi secara merata di seluruh wilayah. Pertumbuhan tertinggi terjadi di wilayah Maluku-Papua, disusul Sulawesi, Jawa, Kalimantan dan Bali & Nusa Tenggara, Pulau Jawa dan Sumatera sebagai kontributor utama perekonomian nasional, yakni hampir 80 persen mampu melanjutkan pertumbuhan positif.

Economic growth also occurred evenly across regions. The highest growth occurred in the Maluku-Papua region, followed by Sulawesi, Java, Kalimantan and Bali & Nusa Tenggara. Java and Sumatra as the main contributors to the national economy, almost 80 percent, were able to continue their positive growth.

Tinjauan Industri Transportasi

Analysis of Transportation Industry

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,17% secara tahunan (*year-on-year/yoy*) pada kuartal II/2023. Jika dibandingkan dengan kuartal sebelumnya (*kuartal-to-kuartal/q-to-q*), ekonomi Indonesia tumbuh 3,86% pada April-Juni 2023.

*According to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia experienced an annual economic growth rate of 5.17% in the second quarter of 2023. In April-June 2023, Indonesia's economy experienced a growth rate of 3.86% as compared to the previous quarter (*quarter-to-quarter/q-to-q*).*

Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara tahunan pada kuartal II/2023 terjadi di seluruh lapangan usaha. Sektor transportasi dan pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi mencapai 15,28% (*yoy*).

Indonesia saw comprehensive economic expansion across all sectors during the second quarter of 2023. The transportation and warehousing industry exhibited the most substantial gain, with a year-on-year increase of 15.28%.

Posisinya diikuti sektor jasa lainnya yang mengalami kenaikan sebesar 11,89% (*yoy*). Kemudian, sektor akomodasi dan makan minum terpantau naik sebesar 9,89% (*yoy*). Sektor jasa perusahaan berhasil tumbuh sebesar 9,59% (*yoy*). Lalu, sektor jasa kesehatan dan sektor administrasi pemerintah masing-masing meningkat 8,27% (*yoy*) dan 8,15% (*yoy*).

Other service sectors followed its stance and saw a year-on-year increase of 11.89%. Subsequently, there was a notable 9.89% year-on-year growth in the lodging and food and drink industries. The corporate services sector experienced a year-on-year growth rate of 9.59%. Subsequently, there was a year-on-year increase of 8.27% in the health services industry and 8.15% in the government administration sector.

Sektor informasi dan komunikasi mengalami pertumbuhan sebesar 8,02% (*yoy*). Sektor jasa pendidikan juga mencatatkan kenaikan sebesar 5,43% (*yoy*). Adapun, sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II/2023 utamanya berasal dari industri pengolahan yang mencapai 0,98% (*yoy*). Posisinya diikuti oleh sektor perdagangan serta transportasi dan pergudangan yang masing-masing menyumbang 0,68% (*yoy*) dan 0,63% (*yoy*).

*The sector of technology and communication witnessed a year-on-year growth rate of 8.02%. The education services sector experienced a year-on-year growth of 5.43%. In the second quarter of 2023, Indonesia's economic growth was mostly driven by the processing industry, which experienced a year-on-year growth rate of 0.98%. The trade and transportation and warehousing industries trailed closely behind, contributing 0.68% (*year-on-year*) and 0.63% (*year-on-year*) respectively.*



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

Berdasarkan Laporan Keuangan tahun 2023 yang telah diaudit, Perseroan menegaskan kinerja operasionalnya khususnya dalam segmen Bus Pariwisata dengan menggunakan brand Bus Eagle High. Penekanan pada segmentasi usaha ini memberikan gambaran yang lebih terperinci mengenai kontribusi bisnis pariwisata terhadap hasil keseluruhan Perseroan.

Selama tahun 2023, Grup merinci bahwa tidak ada penambahan armada baru dilakukan, dan strategi utama terpusat pada utilisasi yang efisien dan pemeliharaan armada yang telah ada. Keputusan ini mencerminkan pendekatan yang berfokus pada optimalisasi sumber daya yang dimiliki, dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional dan merawat kualitas armada yang sudah ada.

Langkah-langkah ini sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen berkelanjutan, di mana pemeliharaan armada yang tepat menjadi kunci keberlanjutan operasional dan keseimbangan keuangan. Dengan menekankan utilisasi dan pemeliharaan armada, Perseroan berharap dapat memaksimalkan nilai investasi yang telah ditanamkan sebelumnya, serta memberikan pelayanan pariwisata yang optimal dan berkualitas tinggi.

Melalui pendekatan ini, Perseroan menunjukkan komitmen pada keberlanjutan operasional, kepuasan pelanggan, dan kontribusi positif terhadap industri pariwisata. Pemilihan fokus pada utilisasi dan pemeliharaan armada juga sejalan dengan visi Perseroan untuk tetap menjadi pemain kunci dalam industri pariwisata dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Layanan Taxi Reguler Regular Taxi Service

Layanan taksi reguler dengan brand Taxi Express telah menjadi bagian integral dari operasi Perseroan hingga Tahun 2021, dijalankan melalui skema kemitraan. Dalam konteks kemitraan ini, para pengemudi berperan dalam mengoperasikan satu unit kendaraan milik Grup, dan setelah periode 5 hingga 7 tahun, mereka memiliki opsi untuk mengkonversi kendaraan tersebut menjadi kepemilikan pribadi ketika kontrak kemitraan berakhir.

The operational performance of the Company, particularly in the Tourism Buses segment under the Eagle High Bus brand, is confirmed based on the audited 2023 Financial Report. The focus on business segmentation offers a more comprehensive understanding of how the tourism business contributes to the Company's overall outcomes.

In 2023, the Group stated that there were no new additions to the fleet, and the primary focus was on optimising the use and upkeep of the current fleet. This choice demonstrates a strategy that prioritises the optimisation of current resources, with the goal of enhancing operating efficiency and preserving the quality of the current fleet.

This aligns with the concepts of sustainable management, wherein the maintenance of the fleet plays a crucial role in ensuring operational sustainability and financial equilibrium. The Company aims to enhance the value of its existing investments and deliver optimal and high-quality tourism services by placing emphasis on fleet utilisation and maintenance.

By employing this strategy, the Company demonstrates its dedication to maintaining operational sustainability, ensuring customer pleasure, and making beneficial contributions to the tourism sector. The decision to prioritise fleet utilisation and maintenance aligns with the Company's strategic objective of maintaining a prominent position in the tourism sector and attaining sustainable long-term growth.



Dalam kerangka kontrak kemitraan, yang dikenal sebagai Perjanjian Kerja Sama Operasi (PKO), Grup memiliki kewajiban menyediakan armada kendaraan, sedangkan mitra pengemudi diwajibkan untuk melakukan investasi dalam bentuk uang jaminan sebagai syarat keikutsertaan. Selain itu, mitra pengemudi juga diharuskan membayar setoran harian, yang besarnya dievaluasi dan disesuaikan secara berkala, mengikuti kondisi ekonomi dan persaingan usaha yang berubah.

Penting untuk dicatat bahwa sejak tahun 2022, Perseroan mengambil keputusan untuk tidak melanjutkan operasi armada taksi reguler. Keputusan ini mungkin dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan strategis, seperti perubahan tren konsumen, perkembangan industri, atau pertimbangan ekonomi. Hal ini mencerminkan adaptabilitas Perseroan dalam menyesuaikan strategi bisnisnya dengan dinamika pasar yang terus berubah.

Under the terms of the partnership agreement, referred to as the Operational Cooperation Agreement (PKO), the Group is obligated to furnish a collection of vehicles, while the driving partners are obligated to make a security deposit as a prerequisite for their involvement. In addition to this, driving partners are obligated to make daily deposits, the magnitude of which is frequently assessed and modified in response to evolving economic circumstances and business rivalry.

It is noteworthy to mention that starting in 2022, the Company made the strategic choice to cease the operation of its conventional taxi fleet. These decisions can be influenced by a range of strategic factors, including shifts in consumer preferences, advancements in the sector, and economic factors. This demonstrates the Company's capacity to adjust its business plan in response to the ever-evolving dynamics of the market.

Layanan Bus Eagle High Eagle High Bus Service

Sejak tahun 2014, Grup memulai operasional layanan bus yang dikenal dengan merek Eagle High. Layanan bus ini diarahkan untuk melayani kebutuhan pelanggan korporasi, sekolah, dan agen-agen seperti agen perjalanan wisata. Hingga akhir tahun 2023, Grup mempertahankan pengelolaan armada busnya, yang mencapai jumlah sebanyak 10 unit.

Dalam kurun waktu tersebut, layanan bus Eagle High telah menjadi pilihan yang diandalkan oleh pelanggan korporasi dalam memenuhi kebutuhan transportasi mereka. Grup berkomitmen untuk memberikan layanan yang handal dan berkualitas, menjadikan Eagle High sebagai pilihan utama bagi sekolah-sekolah dan agen perjalanan yang memprioritaskan keamanan, kenyamanan, dan efisiensi. Dengan jumlah armada yang mencapai 10 unit pada akhir tahun 2023, Grup terus berupaya memperluas dan meningkatkan layanan busnya guna memenuhi tuntutan pasar yang terus berkembang.

The Group commenced the operation of bus services under the Eagle High brand in 2014. The primary objective of this bus service is to cater to the requirements of business clientele, educational institutions, and intermediaries, including travel agents. By the conclusion of 2023, the Group achieved the construction and administration of its bus fleet, which amounted to a cumulative count of 10 units.

In contemporary times, the Eagle High bus service has emerged as a preferred option for corporate clientele seeking to address their transportation requirements. The organisation demonstrates a strong dedication to delivering dependable and high-quality service, positioning Eagle High as the preferred option for educational institutions and travel agencies that prioritise safety, comfort, and effectiveness. The Group is committed to expanding and enhancing its bus services in order to satisfy the increasing demands of the market, as evidenced by its projected fleet size of 10 units by the conclusion of 2023.

Komitmen bagi Pelanggan Commitment to Customers

Kepentingan pelanggan memiliki peran yang sangat signifikan dalam strategi bisnis Grup. Mengakui hal ini, Grup dengan tegas menetapkan bahwa pelayanan terbaik kepada pelanggan merupakan prioritas utama dalam setiap aspek operasionalnya. Salah satu upaya

The Group's business strategy is heavily influenced by the interests of its customers. Acknowledging this, the Group unequivocally asserts that providing optimal service to consumers is the primary focus in all facets of its business. One tangible endeavour to uphold this



nyata dalam menjalankan komitmen ini adalah melalui peningkatan pengelolaan pangkalan dan pool taksi yang menjadi bagian integral dari layanan Grup kepada pelanggan setia.

Hingga mencapai Tahun 2021, Grup mengelola dengan efisien pool taksi yang tersebar di berbagai lokasi. Masing-masing pool taksi memiliki kapasitas menampung antara 200 hingga 500 unit taksi. Fungsi utama dari pool taksi ini melibatkan proses pengumpulan dan penyetoran harian dari mitra pengemudi taksi, termasuk pemeliharaan unit dan persediaan suku cadang yang dibutuhkan. Pool taksi juga berperan sebagai pusat kegiatan administratif, seperti pendaftaran pengemudi baru, tempat istirahat bagi para pengemudi, serta penyediaan fasilitas penunjang lainnya.

Dengan tidak mengoperasikan taksi sejak 2022, maka perseroan melakukan efisiensi terhadap pool – pool taksi tersebut dengan melakukan sentralisasi pool di satu tempat yang saat ini digunakan untuk pool bus wisata.

dedication involves enhancing the administration of taxi bases and pools, which constitute a fundamental component of the Group's offerings to devoted clientele.

Up to 2021, the Group has effectively overseen taxi pools distributed across multiple sites. The capacity of each taxi pool ranges from 200 to 500 taxi units. The primary role of this taxi pool entails the daily gathering and remittance procedure from taxi driver-partners, encompassing unit upkeep and stocking of necessary spare parts. The taxi pool serves as a hub for administrative functions, encompassing the registration of new drivers, provision of rest areas for drivers, and provision of additional auxiliary amenities.

By not operating taxis since 2022, the company is making efficiency of the taxi pools by centralizing the pool in one place which is currently used for the tourist bus pool.

Pemeliharaan Armada Kendaraan Vehicle Fleet Maintenance

Pemeliharaan kendaraan menjadi aspek krusial yang ditekankan oleh Grup sebagai bagian dari dedikasinya dalam menyajikan kualitas dan kenyamanan terbaik kepada pelanggan. Untuk memastikan bahwa setiap perjalanan dengan bus Wisata berjalan optimal, Grup melakukan perbaikan dan pemeliharaan kendaraan secara rutin. Proses pemeliharaan ini melibatkan peninjauan menyeluruh terhadap kondisi bus dan penanganan segera terhadap setiap potensi masalah yang mungkin timbul.

Terkait biaya perbaikan dan pemeliharaan, Grup mengambil tanggung jawab penuh, khususnya untuk armada bus Wisata. Hal ini mencakup semua aspek biaya, mulai dari perawatan rutin, penggantian suku cadang yang diperlukan, hingga perbaikan lebih besar jika diperlukan. Dengan demikian, Grup berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap armada bus Wisata selalu dalam kondisi prima untuk memberikan pengalaman perjalanan yang aman dan nyaman kepada pelanggan.

Sementara itu, peran petugas pengemudi dan helper sangat penting dalam memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan. Dibantu oleh helper pada setiap pengoperasian, petugas pengemudi bertanggung jawab sepenuhnya untuk memastikan kenyamanan dan keamanan pelanggan selama perjalanan. Grup menyadari bahwa kualitas pelayanan tak hanya terletak pada kondisi fisik kendaraan, tetapi juga pada keterampilan dan sikap positif dari tim operasionalnya.

The Group places significant emphasis on vehicle maintenance as a fundamental component of its commitment to delivering optimal quality and comfort to its customers. In order to optimise the performance of each tourist bus journey, the Group conducts regular vehicle repairs and maintenance. The maintenance procedure encompasses a comprehensive assessment of the bus's state and prompt resolution of any potential issues that may emerge.

The Group assumes complete accountability for repair and maintenance expenses, particularly for the fleet of tourist buses. This encompasses all facets of expenses, ranging from regular upkeep, substitution of essential components, to more extensive repairs if required. Therefore, the Group is dedicated to guaranteeing that every tourist bus fleet is consistently in excellent shape to offer consumers a secure and pleasant travel experience.

The significance of drivers and assistance in delivering optimal customer service cannot be overstated. The driver assumes whole responsibility for assuring customer comfort and safety throughout the trip, with the assistance of a helper in each operation. The Company acknowledges that the provision of service quality is not solely contingent upon the physical state of the vehicle, but also on the competencies and optimistic demeanour of its operating personnel.



Tinjauan Kinerja Keuangan Perseroan

Review on the Company's Financial Performance

Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan laporan keuangan PT Express Transindo Utama Tbk yang telah diserahkan untuk diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja & Suhartono. Laporan keuangan tersebut berhasil memperoleh Opini Wajar dengan penekanan pada suatu hal, yang mencakup posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, sebagai lembaga auditor, telah melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap laporan keuangan PT Express Transindo Utama Tbk untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan di dalamnya akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Hasil audit ini mencakup evaluasi terhadap pencatatan akuntansi, metode estimasi yang digunakan, serta pengungkapan informasi tambahan yang dapat mempengaruhi pemahaman terhadap situasi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

Opini Wajar yang diberikan oleh auditor menjadi acuan keandalan laporan keuangan PT Express Transindo Utama Tbk. Dengan demikian, tinjauan keuangan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap kondisi keuangan Perseroan, sehingga para pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan yang informasional dan tepat berdasarkan landasan keuangan yang terverifikasi dan teruji.

The present financial evaluation has been conducted using the financial report of PT Express Transindo Utama Tbk, which has been filed for audit by the Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja & Suhartono. The financial report achieved a Fair Opinion, focusing on the Company's financial status as of December 31, 2023, as well as its financial performance and cash flow for the year ending on that date. Financial reports in Indonesia are prepared in accordance with the appropriate Financial Accounting Standards.

KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, as an auditing firm, conducted a comprehensive analysis of PT Express Transindo Utama Tbk's financial reports to verify the accuracy, relevance, and reliability of the information presented. This audit encompasses an assessment of accounting records, estimating techniques employed, and the provision of supplementary information that could impact comprehension of the Company's financial condition and operational outcomes.

The auditor's Fair Opinion serves as a benchmark for assessing the dependability of PT Express Transindo Utama Tbk's financial statements. The purpose of this financial assessment is to offer a thorough comprehension of the Company's financial state, enabling stakeholders to make well-informed and suitable decisions grounded in verified and tested financial principles.



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Aset Lancar

Pada tahun 2023, aset lancar tercatat sebesar Rp64,59 miliar, atau menurun sebesar 4,42% dibandingkan tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan penggunaan Kas untuk pendanaan operasional Perseroan

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2023, aset tidak lancar turun 23,03% dari Rp5,52 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp4,25 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan nilai netto Aktiva Tetap akibat depresiasi.

Liabilitas

Jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp11,54 miliar pada akhir tahun 2023 atau turun sebesar 1,04% dibandingkan tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pelunasan sebagian utang usaha Perseroan.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan mengalami penurunan dari Rp61,43 miliar di tahun 2022 menjadi Rp57,29 miliar di tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan adanya kerugian Perseroan pada tahun 2023.

Current Assets

In 2023, current assets were documented at Rp64.59 billion, or decreased by 4.42% compared to 2022. The decrease was mainly due to the utilize Cash to fund the company's operation

Non-Current Assets

In 2023, non-current assets decreased by 23.03% from Rp5.52 billion in 2022 to Rp4.25 billion. This was mainly due to the decrease in the net value of Fixed Assets due to depreciation.

Liabilities

Total liabilities were amounted to Rp11.54 billion at the end of 2023 or decreased by 1.04% compared to 2022. This was mostly due to paying off part of the Company's payables.

Equity

The Company's equity decreased from Rp61.43 billion in 2022 to Rp57.29 billion in 2023. This decrease was mainly due to the company losses in 2023



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Pendapatan

Pendapatan Grup di tahun 2023 tercatat sebesar Rp4,85 miliar atau naik sebesar Rp1,9 miliar dibanding tahun 2022, sebagai akibat dari naiknya pendapatan dari jasa transportasi bus wisata di sepanjang tahun 2023.

Beban Pokok Pendapatan

Di tahun 2023, Grup mencatatkan jumlah beban pokok pendapatan sebesar Rp7,91 miliar, atau Rp729,96 juta lebih rendah dibandingkan tahun 2022. Beban yang turun ini berasal dari penurunan biaya operasional bus, karena pada tahun 2022 terdapat biaya pemeliharaan besar untuk beberapa armada.

Beban Umum Administrasi

Di tahun 2023, Grup mencatatkan jumlah beban umum dan administrasi sebesar Rp1,29 miliar, atau Rp7,53 miliar lebih rendah dibandingkan tahun 2022. Penurunan beban tersebut terutama berasal dari penurunan penyisihan nilai piutang sebesar Rp5,54 milyar, selain itu juga disebabkan penurunan biaya sumber daya manusia karena berkurangnya jumlah staff di tahun 2023.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Penghasilan (beban) lain-lain mengalami peningkatan dari negatif Rp505 juta menjadi positif Rp244,1 juta, karena pada tahun 2022 terdapat pencatatan kerugian penjualan asset tetap sebesar Rp970,19 juta, sementara di tahun 2023 mencatatkan keuntungan Rp96,24 juta.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2023, Grup mencatatkan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak sebesar negatif Rp86,05 juta, yang dipengaruhi oleh hasil pengukuran kembali liabilitas kerja jangka panjang sebesar negatif Rp110,32 juta.

Revenue

The Group's revenue in 2023 was recorded at Rp4.85 billion or increased by Rp1,9 billion compared to that in 2022, as a result of the increase in income from tour bus transportation services throughout 2023.

Cost of Revenue

In 2023, the Group recorded a total cost of revenue of Rp7,91 billion, or Rp729,96 million lower than that in 2022. The decreases were derived from the decline in bus operational costs, because in 2022 there were large periodic maintenance cost for several fleets.

General and Administration Expenses

In 2023, the Group recorded a total general and administrative expenses of Rp1,29 billion, or Rp7,53 billion lower than that in 2022. The decrease in this expense account was mainly driven by the declining of Provision for impairment of receivables amounting to Rp5.54 billion, apart from that, it was also due to a decrease reduction of human resources costs as a consequence of reduction of staff in 2023.

Other Income (Expenses)

Significant other income (expenses) increased from negative Rp505 million to positive Rp244,1 million, as in 2022 the Company recorded loss on sales of fixed assets of Rp970,19 million, meanwhile in 2023 recorded gain of Rp96,24 million.

Other Comprehensive Income

In 2023, the Group recorded other comprehensive income for the year, after tax amounted to negative Rp86,05 million which was influenced by the results of the remeasurement of long-term employee benefit liability amounting negative Rp110,32 million.



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, Grup masih mencatatkan arus kas neto negatif yang diperoleh dari aktivitas operasional sebesar Rp2.78 miliar, atau mengalami penurunan negatif dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasional tahun 2022 sebesar Rp6,82 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan arus kas masuk dari penerimaan kas jasa transportasi sebesar Rp4.71 milyar.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi Grup adalah sebesar negatif Rp0,75 juta, atau turun sebesar Rp346,91 juta dibandingkan tahun 2022 yang masih positif. Hal ini terutama dikarenakan adanya penghasilan dari penjualan aset dan penerimaan pendapatan bunga di tahun sebelumnya.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2023, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Grup adalah nihil, atau turun sebesar Rp44,7 juta dibandingkan tahun 2022. Penurunan kas neto untuk aktivitas pendanaan terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo di rekening penampungan.

Total Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun

Saldo kas dan setara kas Grup pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp6,8 miliar, turun sebesar Rp2,78 miliar dibandingkan tahun 2022.

Net Cash Flow from Operating Activities

In 2023, the Group still recorded a negative net cash flow Rp2.78 billion, provided from operating activities, or experiencing a negative decrease compared to the net cash used for operational activities in 2022 of Rp6.82 billion. This was mainly due to an increase in cash inflow as cash received from transportation service amounting to Rp.4.71 billion

Net Cash Flow from Investing Activities

In 2023, net cash flow obtained from the Group's investing activities was negative Rp0,75 million, or a decreased of Rp346,91 million compared to that in 2022 which is still positive. This was mainly due to income from asset sales and interest income received in the previous year.

Net Cash Flow from Financing Activities

In 2023, there is no cash flow utilised for the Group's financing activities, or an decrease of Rp44.7 million compared to that in 2022. The decrease in net cash outflow for financing activities was mainly due to the decrease in the balance in the escrow account.

Cash and Cash Equivalents at End of the Year

At the end of 2023, cash and cash equivalents amounted to Rp6,8 billion, or decreased by Rp2,78 billion as compared to that in 2022.



Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Sebagai bagian integral dari pengelolaan keuangan yang dilakukan secara bertanggung jawab, Grup senantiasa memprioritaskan keberlanjutan keuangan Perseroan dengan memastikan bahwa Perseroan memiliki kapasitas untuk membayar utang, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Grup menggunakan berbagai metrik evaluasi, di antaranya rasio likuiditas yang mencakup rasio kas dan rasio lancar, untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban finansialnya.

Pada tahun 2023, tingkat kemampuan Perseroan membayar utang tercermin dalam rasio lancar (current ratio) sebesar 757%, menunjukkan peningkatan yang signifikan/rendah dibandingkan dengan rasio tahun 2022 yang mencapai 768%. Hasil ini mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang sehat, memungkinkan untuk pembayaran utang dengan lancar dan tepat waktu.

Selanjutnya, Grup juga memantau dan memelihara tingkat solvabilitas yang baik di tahun 2023 dengan rasio solvabilitas di tingkat 596%. Tingkat solvabilitas Perseroan ini memenuhi standar yang dianjurkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 2 Tahun 2013, yang menetapkan tingkat solvabilitas sebesar 120%. Keberhasilan Perseroan dalam menjaga rasio solvabilitas yang sehat menjadi indikator penting dalam menunjukkan ketahanan finansial dan kemampuan Perseroan untuk menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

As an essential component of prudent financial administration, the Group consistently places emphasis on the Company's financial viability by guaranteeing its capacity to meet financial obligations, both in the immediate and extended periods. The organisation use a range of assessment criteria, such as the liquidity ratio encompassing the cash ratio and current ratio, to assess the Company's capacity to meet its financial commitments.

The present ratio of 757% in 2023 indicates the Company's capacity to settle its debts, indicating a little increase compared to the ratio of 768% in 2022. The results suggest that the Company possesses a robust level of liquidity, enabling it to promptly and seamlessly settle its debts.

In addition, the Group diligently oversees and sustains a strong degree of financial stability in 2023, as evidenced by a solvency ratio of 596%. The solvency level of the Company satisfies the criteria outlined in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 2 of 2013, as suggested by the Financial Services Authority (OJK), which establishes a solvency level of 120%. The maintenance of a strong solvency ratio by the Company serves as a significant signal of its financial resilience and capacity to sustain long-term financial stability.



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy of Capital Structure

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Basis of the Management's Capital Structure Policy

Dengan pengelolaan struktur permodalan yang memadai, Grup akan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, manajemen telah menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal dengan beberapa pertimbangan, yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan permodalan dari pemegang saham dan target rasio permodalan, serta perubahan peraturan perundang-undangan.

Struktur permodalan Grup per 31 Desember 2023 adalah:

1. Modal dasar sesuai Akta Pendirian terakhir adalah sebesar Rp1.540 miliar.
2. Modal ditempatkan dan disetor penuh sesuai Akta Perubahan terakhir adalah sebesar Rp1.022 miliar terdiri dari 10.223.647.156 lembar saham.

Kebijakan pendanaan Grup dirancang dengan cermat untuk mencapai keseimbangan yang tepat antara sumber pembiayaan ekuitas dan utang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dengan tujuan memberikan fleksibilitas yang diperlukan untuk pengembangan bisnis yang berkelanjutan. Grup secara berkala melakukan evaluasi dan peninjauan terhadap struktur modalnya, memastikan bahwa setiap komponen pendanaan mendukung rencana pengembangan bisnis Grup.

Pertimbangan utama dalam perumusan kebijakan pendanaan ini melibatkan analisis kebutuhan modal di masa mendatang, kesehatan profitabilitas saat ini, dan proyeksi pertumbuhan bisnis ke depan. Grup memastikan bahwa keputusan mengenai struktur modal didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang kondisi pasar, risiko keuangan, dan peluang pertumbuhan.

Selain itu, Grup proaktif dalam mengelola struktur permodalannya, melakukan penyesuaian sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan keuangan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Grup untuk menjaga kesehatan keuangan, menjalankan operasional dengan efisien, dan memastikan sumber daya finansial yang memadai untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Grup.

A sustainable business growth for the Group is only possible through the proper management of capital structure. Therefore, the management has identified a number of factors to be considered in formulating the group's capital structure, including economic prediction, business growth potential, capital from shareholders and capital ratio target, as well as changes in laws and regulations.

The Company's capital structure as of December 31, 2023, was as follows:

1. *The authorised capital based on the latest Deed of Establishment is Rp1.540 billion.*
2. *The issued and paid-up capital based on the latest Deed of Amendment is Rp1.022 billion consists of 10.223.647.156 shares.*

The Group's finance approach is meticulously crafted to attain an optimal equilibrium between equity and debt financing sources, including both the immediate and extended periods, in order to furnish the requisite adaptability for sustained business growth. The Group conducts periodic assessments and examinations of its capital structure, with the aim of ensuring that every financial element aligns with the Group's strategic objectives for company expansion.

Significant factors to be taken into account when developing this finance programme encompass the examination of forthcoming capital requirements, the evaluation of present profitability, and the anticipation of future business expansion. The Group prioritises the utilisation of comprehensive knowledge pertaining to market conditions, financial risks, and growth prospects in order to make informed decisions about capital structure.

Furthermore, the Group demonstrates a proactive approach in the management of its capital structure, implementing necessary modifications in response to evolving economic and financial circumstances. This strategy exemplifies the Group's dedication to upholding financial well-being, optimising operational efficiency, and guaranteeing sufficient financial resources to facilitate the expansion and long-term sustainability of the Group's enterprise.



Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Material Commitment on Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mengenakan ikatan material atas barang modal dalam bentuk apa pun, baik agunan, jaminan, atau sejenis.

Throughout 2023, the Company did not make any material commitment of any kind, whether collateral, guarantee, or its equivalent, on any capital goods investment.

Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku Terakhir

Capital Goods Investment in the Latest Fiscal Year

Tidak ada investasi barang modal yang dilakukan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

The Company did not make any capital good investment in the fiscal year that ended on December 31, 2023.

Informasi Material Mengenai Restrukturisasi Obligasi

Material Information on Bond Restructuring

Pada 11 Desember 2018, Wali Amanat mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) berdasarkan permintaan dari pemegang obligasi yang mewakili 20,65% dari total nilai pokok obligasi. Berdasarkan Akta Berita Acara RUPO No. 24 tanggal 11 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, RUPO diadakan dengan kuorum kehadiran para pemegang obligasi dan/atau kuasa pemegang obligasi yang sah, seluruhnya mewakili pokok obligasi yang bernilai Rp850.545.000.000 atau sebanyak 850.545.000.000 suara yang merupakan 85,05% dari jumlah pokok obligasi yang masih belum dilunasi, yang telah diterbitkan oleh Perseroan yaitu keseluruhannya berjumlah Rp1.000.000.000.000, dengan hasil pemungutan suara sebagai berikut:

On December 11, 2018, the Trustee held a General Meeting of Bondholders (GMB) on the basis of the request of the bondholders representing 20.65% of the total value of the bond principal. Based on the Deed of Minutes of GMB No. 24 dated on December 11, 2018, before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, the GMB is held with a quorum of the bondholders and/or its legitimate representatives, all of which represented the principal bonds worth of Rp850,545,000,000 or 850,545,000,000 votes which constitute 85.05% of the total outstanding bond principal of a total of Rp1,000,000,000,000 issued by the Company, with the voting results as follows:



- Jumlah yang hadir sebanyak 850.545.000.000 suara.
- Jumlah suara setuju sebanyak 772.600.000.000 suara atau 90,83% dari jumlah obligasi yang hadir (di luar obligasi milik Perseroan dan/atau afiliasinya).

Pemegang obligasi setuju untuk:

- Konversi sejumlah Rp400.000.000.000 pokok obligasi menjadi saham Perseroan. Dengan nilai konversi saham sesuai ketentuan berlaku. Konversi saham akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari RUPSLB Perseroan.
- Konversi sejumlah Rp600.000.000.000 pokok obligasi menjadi obligasi konversi tanpa bunga dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020 setelah memperoleh persetujuan dari RUPSLB Perseroan. Pokok obligasi konversi diamortisasi setiap tiga bulan sesuai dengan jumlah hasil penjualan jaminan. Apabila masih terdapat sisa pokok obligasi konversi pada tanggal jatuh tempo, maka sisa tersebut akan dikonversi menjadi saham Perseroan.
- Penjualan seluruh jaminan obligasi baik berupa kendaraan bermotor maupun tanah dan bangunan yang seluruh hasil penjualannya akan didistribusikan kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi dengan urutan pembayaran sebagai berikut:
 - a. Pembayaran atau amortisasi atas pokok obligasi konversi.
 - b. Apabila pokok obligasi konversi telah sepenuhnya teramortisasi dan/atau terkonversi, maka selanjutnya hasil penjualan jaminan digunakan untuk pembayaran bunga obligasi ke-16 dan ke-17 ("bunga tertunggak") serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO.
 - c. Apabila pokok obligasi konversi, bunga tertunggak dan denda keterlambatan atas bunga tertunggak telah terlunasi maka selanjutnya sisa hasil penjualan jaminan akan didistribusikan dalam bentuk cash incentive kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi.
- Penjualan jaminan dan distribusi hasil penjualannya dilakukan secara bertahap untuk tiga bulan dengan jatuh tempo selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2020. Penjualan jaminan dilakukan oleh Perseroan dan Perseroan dapat melakukan penjualan jaminan sepanjang hasil penjualan jaminan minimal net sebesar 110% dari harga likuidasi atas hasil penilaian KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan pada bulan Agustus 2018 dan KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan yang diterbitkan pada tahun 2019 dan 2020 dengan biaya KJPP dibebankan kepada Perseroan.

- The number of attendees was 850,545,000,000 votes.
- The votes agreed as many as 772,600,000,000 votes or 90.83% of the total bonds presented (excluding bonds owned by the Company and/or affiliates).

The bondholders agreed to:

- Conversion of Rp400,000,000,000 principal bonds into the Company's shares. Share conversion value is determined based on the applicable regulations. Share conversion will be effective after obtaining approval from EGMS from the company.
- Conversion of Rp600,000,000,000 principal bonds into interest-free convertible bonds with maturity date on December 31, 2020, after obtaining approval from EGMS of the Company. The principal of convertible bonds is amortised every three months based on the proceeds from the sale of collaterals. If there are still remaining principal of convertible bonds on the maturity date, then it will be converted into the Company's shares.
- The proceeds from sale of entire collaterals covering vehicles, land and buildings will be distributed to the registered convertible bondholders with the following sequence:
 - a. *Payment or amortisation of principal of convertible bonds.*
 - b. *If the convertible bonds are fully amortised and/or converted, then the proceeds from the sales of collateral are to be used for the repayment of the 16th and 17th bond interests ("accrued interest") including its late penalties accrued up to the date of GMB.*
 - c. *If the principal of convertible bond, accrued interest and its late penalties are settled, then the remaining proceeds from the sale of collaterals will be distributed in the form of a cash incentive to the registered convertible bondholders.*
- Sales of collaterals and distribution of proceeds are carried out every three months up to its maturity date on December 31, 2020. The sales of the collaterals are executed by the Company and the Company can sell the collaterals as long as the net minimum price at 110% of the liquidation value from the appraisal report issued by KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan in August 2018 and KJPP Suwendho Rinaldy and Rekan in 2019 and 2020. The Company will bear the appraisal expenses.



- Apabila masih terdapat sisa jaminan yang belum terjual pada tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020, maka Wali Amanat dapat menunjuk balai lelang dan/atau pihak ketiga untuk mempercepat penjualan jaminan dan hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk pelunasan bunga tertunggak serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO. Wali Amanat bebas menentukan harga likuidasi berdasarkan pertimbangan sendiri untuk mempercepat proses penjualan jaminan. Wali Amanat akan menggunakan daftar pemegang obligasi konversi yang terakhir tercatat di KSEI untuk keperluan administrasi pembayaran bunga tertunggak beserta dendanya.
- Apabila tidak terdapat sisa jaminan, maka atas bunga tertunggak serta denda dari keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO dihapus.
- Penghitungan bunga dan denda atas Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dihentikan sejak tanggal RUPO.
- Pengesampingan terhadap seluruh kelalaian Perseroan sehubungan dengan obligasi dan memberikan kuasa kepada Wali Amanat untuk melakukan perubahan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan sesuai dengan hasil RUPO.
- If there is still remaining collateral on the maturity dated on December 31, 2020, the Trustee may designate the auction house and/or third party to accelerate the sale of the collaterals and the proceeds will be used for the settlement of the accrued interest and its late penalties up to date of GMB. The Trustee is free to determine the liquidation value based on its own judgment to expedite the collaterals sale process. Trustee will use the latest convertible bondholders list registered under the KSEI to administer the payment of the accrued interest and its late penalties.
- If there is no collateral left, then the accrued interest and its late penalties up to GMB date is waived.
- The calculation of interest and its late penalties on the Express Transindo Utama Bonds I Year 2014 are ended since the date of the GMB.
- Waiver of all Company's negligence in connection with the bonds, and authorises the Trustee to amend the provisions of the Trustee Agreement in accordance with the results of the GMB.

Hasil keputusan RUPO tanggal 11 Desember 2018 telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Mei 2019.

Perjanjian Perwaliamanatan telah diubah sesuai dengan hasil keputusan RUPO tanggal 11 Desember 2018, yang dibuatkan dalam Akta Perubahan VI Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, No. 07 tanggal 7 Mei 2019 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masih tetap ditunjuk sebagai Wali Amanat.

Pada 14 Mei 2019, Perseroan memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 atas pencatatan saham tambahan Perseroan dalam dua tahapan. Penerbitan saham tambahan ini

The GMB decision dated on December 11, 2018, was approved by the shareholders through an Extraordinary Meeting of Shareholders (EGMS) held on 6 May 2019.

The Trust Deed was amended in accordance with the results of the GMB decision dated on December 11, 2018 which was declared in the Deed of Amendment VI of the Trustee Deed Express Transindo Utama Bond I Year 2014, No. 07 dated 7 May 2019 from Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk remains appointed as Trustee.

On May 14, 2019, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 regarding the listing of additional shares of the Company in two phases. The issuance of these



dilakukan dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Tahap I:

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebanyak 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Pada 23 Mei 2019, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Tahap II:

Pra-pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Penambahan saham ini akan dilaksanakan pada awal 2021.

Pada tanggal 22 Mei 2019, Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp600.000.000.000 telah diubah menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 23 Juni 2019, obligasi konversi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

additional shares was conducted in the context of Capital Increase Without Pre-emptive Right (PMTHMETD).

Phase I:

The listing of additional shares from the principal conversion of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 for 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. On 23 May 2019, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

Phase II:

Pre-listing of additional shares from the principal conversion of Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 for a maximum of 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. These additional shares will be carried out in early 2021.

On May 22, 2019, Express Transindo Utama Bond I Year 2014 of Rp600,000,000,000 were changed into Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 without interest and due on 31 December 2020. On June 23, 2019, the convertible bond was listed on the Indonesia Stock Exchange.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Following the Date of the Accountant's Report

Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik pada tanggal Kanaka Puradiredja, Suhartono pada 30 April 2024. Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi yang terjadi setelah laporan akuntan tersebut.

The Company's financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono on 30 April 2024. There is no material information or fact that ensues following the accountant's report.



Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2023 Serta Proyeksi 2024

Comparison Between 2023 Target and Realisation as well as Projection for 2024

Setiap tahun, Group menetapkan target keuangan untuk tahun berikutnya. Ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan Perseroan dalam menentukan target ini, termasuk kinerja di tahun sebelumnya dan faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan industri.

Every year, the Group sets its financial targets for the following year. A number of factors are taken into consideration in setting these targets, including previous year's performance and external factors, such as economy and industry.

Tabel berikut menjelaskan perbandingan antara target dan realisasi tahun 2023 serta proyeksi 2024 Perseroan:

The following table compares the Company's 2023 aim and realisation to its 2024 projection:

Indikator (Rp miliar) <i>Indicators (Rp billion)</i>	Rp juta <i>Rp million</i>			
	Target 2023 <i>2023 Target</i>	Realisasi 2023 <i>2023 Realisation</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Proyeksi 2024 <i>2024 Projection</i>
Pendapatan Usaha <i>Operating Revenues</i>	4.147.000	4.850.703	116,97%	5.100.000
Laba Bersih <i>Net profit</i>	50.000	(4.135.582)	(8.271,16%)	50.000
Ekuitas <i>Equity</i>	61.352.061	57.291.479	(7,09%)	57.000.000

Prospek Usaha ke Depan

Future Business Prospects

Perseroan dengan tekun berkomitmen untuk terus meningkatkan optimalisasi penggunaan aset produktif, terutama melalui layanan transportasi bus wisata. Selain itu, Perseroan senantiasa melakukan pengendalian biaya operasional secara efisien, selaras dengan skala bisnis yang dijalankan. Pendekatan ini bertujuan utama untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan transportasi, menjadi wujud nyata dari komitmen pelayanan Grup kepada masyarakat, khususnya para pelanggan.

The Company demonstrates a strong dedication to consistently enhancing the utilisation of productive assets, with a particular focus on tour bus transportation services. Furthermore, the Company consistently manages operational expenses with efficiency, commensurate with the magnitude of its commercial operations. The primary objective of this strategy is to uphold and enhance the standard of transport services, serving as a tangible representation of the Group's dedication to serving the community, particularly its customers.

Mengoptimalkan aset produktif, seperti armada bus wisata, menjadi fokus Perseroan untuk memaksimalkan efisiensi dan produktivitas. Langkah ini melibatkan perencanaan yang matang dalam penggunaan armada, pemeliharaan rutin, dan investasi yang tepat untuk

The Company's primary objective is to enhance efficiency and production by optimising productive assets, such as the tour bus fleet. This stage entails meticulous strategizing in fleet utilisation, regular upkeep, and suitable allocation of resources to guarantee optimal



memastikan bahwa setiap unit beroperasi secara optimal. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya memberikan layanan yang dapat memenuhi standar tinggi yang diharapkan oleh para pelanggan.

Selain itu, pengendalian biaya operasional menjadi aspek krusial dalam strategi Perseroan. Dengan menjalankan operasional secara efisien, Perseroan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengurangi potensi pemborosan. Langkah ini memberikan dampak positif tidak hanya pada keberlanjutan finansial Perseroan tetapi juga pada kemampuan untuk memberikan harga yang kompetitif dan layanan yang berkualitas kepada pelanggan.

Melalui konsistensi dalam optimalisasi aset dan pengendalian biaya, Perseroan bertujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif di pasar layanan transportasi. Perseroan memahami bahwa menjaga kualitas layanan dan tetap efisien dalam operasional adalah kunci untuk membangun kepercayaan pelanggan, meningkatkan loyalitas, dan berkontribusi pada pertumbuhan berkelanjutan Grup.

performance of each unit. Through this methodology, the organisation endeavours to deliver services that align with the elevated expectations of its clientele.

In addition to this, the management of operational expenses is a pivotal component of the organization's strategic approach. Through the implementation of efficient operations, the Company may maximise resource utilisation and minimise the likelihood of wastage. This particular measure yields favourable outcomes not alone in terms of the Company's fiscal viability, but also in its capacity to deliver competitive pricing and high-quality service to its clientele.

The Company's objective is to gain a competitive edge in the transportation services sector by consistently optimising assets and controlling costs. The organisation acknowledges that upholding service quality and ensuring operational efficiency are crucial factors in establishing customer trust, fostering loyalty, and facilitating the sustainable growth of the Group.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Grup, dalam upaya mencapai keberhasilan dan keberlanjutan usaha, menjalankan strategi pemasaran yang aktif dan terencana. Pada tahun 2023, Grup telah merumuskan strategi pemasaran yang mencakup aspek pengembangan internal dan eksternal, sebagai langkah untuk memperkuat posisi di pasar yang semakin dinamis.

Kegiatan pemasaran di tahun 2023 difokuskan pada beberapa aspek utama. Pertama, Grup berkomitmen untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan, dengan tujuan utama untuk membangun dan mempertahankan loyalitas pelanggan. Peningkatan ini tidak hanya

To attain economic success and ensure long-term viability, the Group implements a proactive and deliberate marketing strategy. In the year 2023, the Group has devised a comprehensive marketing plan encompassing both internal and external development elements, to enhance its market position within a progressively dynamic environment.

In the year 2023, marketing endeavours are mostly directed towards certain key facets. The primary objective of the Group is to enhance the calibre of its products and services, with the primary goal of establishing and sustaining customer loyalty. In addition to enhancing





mencakup aspek fisik produk tetapi juga mencakup penyempurnaan dalam pengalaman pelanggan selama menggunakan layanan Grup.

Selanjutnya, diversifikasi produk menjadi strategi yang diadopsi Grup untuk mengakomodasi permintaan yang semakin beragam dari nasabah. Dengan memperluas portofolio produk, Grup berharap dapat lebih responsif terhadap berbagai kebutuhan pelanggan dan meningkatkan daya saing di pasar.

Selain itu, pengembangan sistem teknologi informasi menjadi langkah krusial dalam meningkatkan efisiensi dan memberikan layanan yang cepat dan mudah. Perkembangan ini sejalan dengan perkembangan zaman dan ekspektasi pelanggan terhadap aksesibilitas informasi dan layanan yang lebih baik.

Pentingnya sinergi dan kolaborasi tidak terlewatkan dalam menjalankan strategi pemasaran Grup. Grup secara aktif menjaga dan mengoptimalkan hubungan kerja sama dengan grup Perseroan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan. Kolaborasi ini dianggap sebagai fondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar yang kompetitif.

Saat ini dan di masa depan, Grup berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pemasaran. Langkah-langkah ini diarahkan untuk mendorong peningkatan penjualan produk, memperluas pangsa pasar, dan memperkuat posisi Grup sebagai pemimpin di industri yang dinamis ini.

the physical attributes of the product, these changes encompass enhancements in the customer experience during the utilisation of the Group's services.

Moreover, the Group has implemented product diversification as a strategic approach to cater to the growing range of client expectations. Through the strategic expansion of its product portfolio, the Group aims to enhance its ability to cater to diverse client demands and bolster its competitive advantage within the market.

In addition to this, the development of information technology systems is an essential measure in enhancing operational efficiency and facilitating the provision of expedient and user-friendly services. This advancement is consistent with contemporary trends and the demands of customers for enhanced accessibility of information and services.

The Group's marketing strategy places significant emphasis on the significance of synergy and teamwork. The Company proactively cultivates and enhances collaborative partnerships with the Company group, business associates, and all relevant stakeholders. The aforementioned partnership is often regarded as a robust basis for addressing obstacles and capitalising on prospects within a fiercely competitive industry.

The Group is presently and in the foreseeable future dedicated to the ongoing enhancement of the efficacy and efficiency of marketing endeavours. The purpose of these initiatives is to stimulate higher product sales, broaden market share, and enhance the Group's leadership in this ever-changing industry.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pembagian dividen dalam sebuah Perseroan Terbatas (PT) diatur berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas nomor 40 tahun 2007. Proses ini melibatkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Sebelum akhir tahun keuangan, pembagian dividen interim dapat dilakukan dengan syarat yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen interim tidak boleh menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang

The manner in which dividends are distributed inside a Limited Liability Company (PT) is governed by the regulations outlined in the Limited Liability Company Law number 40 of 2007. The decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is involved in this procedure. Interim dividend distribution may be conducted prior to the conclusion of the fiscal year, subject to the stipulations outlined in the Company's Articles of Association. The allocation of interim



dari modal ditempatkan dan disetor penuh, serta cadangan wajib Perseroan.

Penetapan pembagian dividen interim menjadi kewenangan Direksi setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Penting untuk dicatat bahwa jika Grup mengalami kerugian setelah akhir tahun keuangan di mana dividen interim dibagikan, pemegang saham memiliki tanggung jawab untuk mengembalikan dividen interim tersebut kepada Perseroan. Tanggung jawab ini juga dapat menjadi kewajiban bersama Dewan Komisaris dan Direksi, tergantung pada situasi, jika pemegang saham tidak mampu mengembalikan dividen interim.

Dalam konteks tertentu, berdasarkan keputusan RUPS tahunan yang diadakan pada 22 Maret 2024, Grup memutuskan untuk tidak membagikan dividen. Keputusan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa keuntungan yang diperoleh pada tahun 2022 berasal dari transaksi non-operasional, sehingga tidak dianggap untuk dibagikan kepada pemegang saham pada periode tersebut.

dividends does not necessarily result in a decrease in the Company's net assets compared to its issued and fully paid capital, as well as its required reserves.

The Board of Directors has the right to determine the interim dividend distribution, subject to approval from the Board of Commissioners. It is vital to acknowledge that in the event that the Group experiences a financial deficit subsequent to the conclusion of the fiscal year during which the interim dividend was disbursed, shareholders have the obligation to reimburse the Company for the interim dividend. If shareholders are unable to return the interim dividend, this responsibility may also be shared by the Board of Commissioners and the Board of Directors, depending on the circumstances.

In specific circumstances, the Group made the decision to refrain from distributing dividends, as determined by the annual General Meeting of Shareholders (GMS) convened on March 22, 2024. This decision is predicated on the rationale that the gains acquired in the year 2022 were derived from non-operational activities, hence rendering them ineligible for distribution to shareholders within that specific timeframe.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Share Ownership Program

Berdasarkan Akta No. 24/2012 tertanggal 16 Juli 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Program/MESOP).

MESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perseroan kepada staf, manajer, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta MESOP"), di mana Peserta MESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perseroan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta MESOP yang bersangkutan.

Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated on July 16, 2012, the shareholders of the Company have approved a Management and Employee Stock Option Program ("MESOP Plan").

MESOP is an offered option from the Company to the staffs, managers, Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries except for Independent Commissioners ("MESOP Participants"), to buy the Company's new shares which will be issued by the Company during a certain period at a certain price as determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options are given based on the position of the employees, achievement and tenure of the MESOP Participants. The





Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta MESOP akan dilaksanakan dalam tiga (3) tahap yaitu:

Tahap I

35% atau 15.019.200 dari opsi saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada 30 Januari 2014. Pada 30 Januari 2014, Perseroan telah membagikan sebanyak 3.754.800 opsi saham.

Tahap II

35% atau 15.019.200 dari opsi saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada 31 Januari 2015. Pada 14 Januari 2015, Perseroan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

Tahap III

30% atau 12.873.600 dari opsi saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada 31 Januari 2016. Pada tanggal 31 Januari 2016, Perseroan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

Peserta MESOP ditetapkan oleh Direksi Perseroan paling lambat 14 hari kalender sebelum diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap.

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perseroan ke Bappepam-LK (OJK) pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, opsi MESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi selama satu (1) tahun sejak diterbitkan, di mana peserta MESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perseroan.

Berdasarkan surat Perseroan No. 69/ETU/CORSEC/I/14 tanggal 16 Januari 2014 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada OJK dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, disebutkan bahwa opsi Tahap 1 dapat dilaksanakan. Harga pelaksanaan opsi Tahap I adalah Rp1.356 per lembar saham. Nilai wajar opsi yang diberikan untuk MESOP Tahap I adalah sebesar Rp752,92 per lembar opsi yang dihitung dengan menggunakan metode Black Scholes. Opsi saham pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp2,83miliar pada tanggal 31 Desember 2023.

issuance and distribution of shares option to the MESOP Participants were implemented in three (3) phases:

Phase I

35% or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants on January 30, 2014. On January 30, 2014, the Company has distributed 3,754,800 stock options.

Phase II

35% or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants on January 31, 2015. On January 14, 2015, the Company did not distribute the stock options as the requirements did not fulfil.

Phase III

30% of the MESOP options or 12,873,600 stock options will be issued and distributed to the MESOP Participants on January 31, 2016. On January 31, 2016, the Company did not distribute the stock options as the requirements did not fulfil.

The MESOP Participants were determined by the Company's Board of Directors at least 14 days before the issuance of stock option for each stage of distribution.

Based on the Prospectus that had been filed to the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK) during the Company's Initial Public Offering, the MESOP options are subject to a vesting period of one (1) year from the issuance date, during which, the MESOP Participants might not exercise their MESOP Options to buy the Company's new stocks.

Based on the Company's letter No. 69/ETU/CORSEC/I/14 dated 16 January 2014 to the Indonesia Stock Exchange, with copies to OJK and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share registrar, it was stated that the Phase I options could be exercised. The exercise price of Phase I is Rp1,356 per share. The fair value of stock option granted under MESOP Phase I amounted to Rp752.92 per number of options, calculated by adopting Black Scholes model. Stock options account in the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to Rp2,83 billion as of December 31, 2023.



Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

As of December 31, 2023, the Company did not have any information of material transaction involving conflict of interest and/or transaction with affiliates.

Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal.

In 2023, the Company did not carry out any Investment, Expansion, Divestment, Business Joint/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date

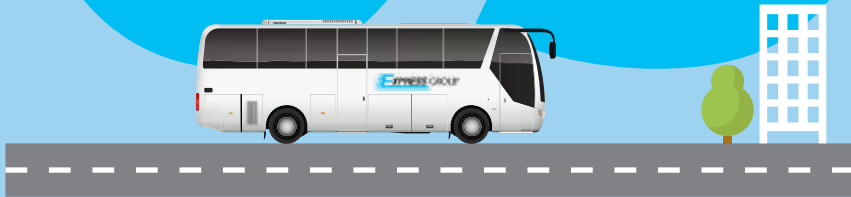
Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik dengan opini wajar dengan penekanan suatu hal.

There are no significant events that have a material impact on the financial position and financial performance and consolidated cash flow of the Company that occurred after the date of the Company's on December 31, 2023, consolidated financial statements and those audited based on the Audit Standards established by Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accountant, independent auditors, whose audit reports have been signed by public accountants with present fairly with emphasis on a matter.

Tata Kelola Perusahaan

Governansi Korporat
Corporate Governance

05



“

Grup telah mengimplementasikan governansi korporat yang berfokus pada keberlanjutan, yang termanifestasi dalam kebijakan yang selalu mengedepankan etika bisnis dan mengacu pada kerangka keberlanjutan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pemangku kepentingan.

The Group has established corporate governance that emphasises sustainability, demonstrated through policies that consistently prioritise business ethics and adhere to a sustainability framework that is responsible to all stakeholders.

”





Komitmen

Commitments

Governansi korporat adalah suatu struktur dan proses yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola usaha untuk mencapai kemajuan usaha dan akuntabilitas Perseroan dengan tujuan akhir menciptakan nilai Perseroan dan kekayaan pemegang saham secara berkelanjutan dengan memerhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Pada dasarnya, governansi korporat mencakup hak dan tanggung jawab serta hubungan di antara para pemangku kepentingan Perseroan. Governansi korporat tidak hanya menyangkut kepentingan pemegang saham tetapi juga menjaga keseimbangan dengan kebutuhan pemangku kepentingan lain seperti pemberi pinjaman, karyawan, pelanggan, pemasok, otoritas, masyarakat umum, masyarakat yang di dalamnya Perseroan menjalankan bisnisnya.

Berlandaskan kepada prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun usaha yang berkelanjutan, Komitmen ini telah menjadi bagian dari budaya Perseroan dan telah mendapatkan dukungan dari seluruh jajaran, termasuk manajemen, Dewan Komisaris, serta Direksi. Pelaksanaan governansi korporat ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, termasuk dalam pembentukan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, serta mempertahankan kepercayaan investor, calon investor, pelanggan, dan masyarakat umum.

Corporate governance refers to the organisational framework and procedural mechanisms employed to guide and oversee business operations, with the aim of facilitating business advancement and ensuring corporate responsibility. The primary objective is to generate sustainable corporate value and enhance shareholder wealth, while also taking into consideration the concerns and interests of other stakeholders.

Corporate governance encompasses the rights, obligations, and interconnections among various stakeholders within a corporation. Corporate governance encompasses not just the concerns of shareholders, but also the imperative to strike a harmonious equilibrium with the interests of other stakeholders, including lenders, employees, customers, suppliers, authorities, the general public, and the local community within which the corporation conducts its operations.

The Company demonstrates a strong dedication to establishing a business model that is environmentally and socially responsible, aligning with the principle at hand. The aforementioned dedication has been ingrained into the organisational culture of the Company and has garnered endorsement from several echelons, encompassing management, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The adoption of corporate governance is anticipated to enhance stakeholder trust, encompassing the generation of long-term shareholder value, as well as the preservation of trust among investors, prospective investors, customers, and the wider public.



Pedoman dan Kebijakan

Guidelines and Policies

Penerapan governansi korporat di dalam Perseroan berpedoman pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2015 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
11. Pedoman Nasional Good Corporate Governance Indonesia.
12. Peraturan-Peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik governansi korporat.

Selain itu, Perseroan juga memiliki pedoman dan kebijakan internal terkait governansi korporat, yaitu:

1. Anggaran Dasar.
2. Etika Bisnis dan Etika Kerja (EBEK).
3. Piagam Dewan Komisaris.
4. Piagam Direksi.
5. Piagam Komite Audit.
6. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
7. Piagam Audit Internal.

The Company's execution of corporate governance is guided by relevant laws and regulations, specifically:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
3. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. OJK Regulation no. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.
5. OJK Regulation no. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies.
6. OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
7. OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee.
8. OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies.
9. OJK Regulation no. 35/POJK.04/2015 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.
10. OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.
11. National Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance.
12. Relevant regulations related to corporate governance best practices.

In addition to the aforementioned aspects, the Company additionally possesses internal protocols and regulations pertaining to corporate governance, specifically:

1. Articles of Association.
2. Business Ethics and Work Ethics (EBEK).
3. Board of Commissioners Charter.
4. Board of Directors Charter.
5. Audit Committee Charter.
6. Nomination and Remuneration Committee Charter.
7. Internal Audit Charter.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia

Principles of Indonesian Corporate Governance

Prinsip Governansi Korporat Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan Perseroan di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip: (1) tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, (2) kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, (3) kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumberdaya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat. Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan.

Berikut adalah empat pilar governansi korporat yang menjadi landasan Perseroan:

- **Perilaku Beretika**

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

- **Akuntabilitas**

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

The Indonesian Corporate Governance Principles cover the rights of stakeholders and shareholders and how they should be fulfilled. They also provide fundamental guidelines for management and oversight of the management of Indonesian companies, covering topics like disclosure, risk management, and ethics.

The eight Indonesian Corporate Governance Principles are grouped into three categories: (1) the first three are a group of principles that govern the Board of Directors and the Board of Commissioners' management and supervision functions; (2) a group of principles that govern the Board of Directors' and Board of Commissioners' processes and outputs; and (3) a group of principles that govern resource owners, who will primarily benefit from the implementation of corporate governance. The four pillars of corporate governance—ethical behaviour, accountability, transparency, and sustainability—are ingrained in these principles and their variants. The establishment of long-term value for the company will be encouraged by the incorporation of the four pillars into the principles of corporate governance in Indonesia.

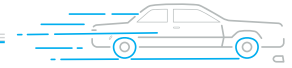
The Company is built upon the four corporate governance pillars listed below:

- **Moral Conduct**

The Company always places a high priority on being truthful, treating everyone with dignity, keeping its word, and steadily establishing and upholding moral principles. Based on the values of justice and equality, the Company considers the interests of its shareholders and other stakeholders. It is governed separately, preventing outside interference and preventing any one corporate organ from dominating the others.

- **Accountability**

Transparent and equitable accountability for the Company's performance is possible. Because of this, proper, measurable management of the Company is required, with due consideration for the interests of stakeholders and shareholders as well as corporate interests. Sustaining performance requires accountability as a prerequisite.



- **Transparansi**

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

- **Keberlanjutan**

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

- **Transparency**

In order to uphold objectivity when conducting business, the Company gives stakeholders easy access to and comprehension of pertinent material information. In addition to disclosures mandated by statute, the Company proactively discloses information relevant to shareholder, creditor, and other stakeholder decision-making.

- **Sustainability**

The Company works with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda. It also complies with statutory regulations and is dedicated to fulfilling its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development.

Penilaian Penerapan Governansi Korporat

Assessment of Corporate Governance Implementation

Efektivitas penerapan Governansi Korporat dapat tercipta saat Perseroan memahami aspek-aspek apa saja yang dapat dikembangkan serta yang memerlukan perhatian lebih. Penilaian penerapan Governansi Korporat di dalam lingkup Perseroan telah dilaksanakan secara *self-assessment*.

When the Company is cognisant of what parts of its Corporate Governance framework can be improved and which ones need more work, effective change can be made. Assessment of the implementation of Corporate Governance within the scope of the Company has been carried out by self-assessment.

Implementasi Rekomendasi OJK

Implementation of FSA Recommendation

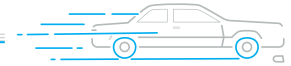
Efektivitas penerapan tata kelola dapat tercipta saat Perseroan memahami aspek-aspek apa saja yang dapat dikembangkan serta yang memerlukan perhatian lebih.

When the Company is cognisant of what parts of its governance framework can be improved and which ones need more work, effective change can be made.

Perseroan telah menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai Peraturan OJK No.21/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai berikut:

The Company has implemented the Principles of Good Corporate Governance in accordance with OJK Regulation No. 21/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 on the Good Governance Manual for Publicly Listed Companies as follows:

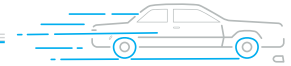
Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. <i>Aspect 1: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.</i>			
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 <i>Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders.</i>	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. <i>The Company has a technical procedure for voting stipulated in the General Meeting of Shareholders guidelines</i>	<i>Explain</i>
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the BOD and BOC of the public company attend the Annual GMS.</i>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the BOD and BOC attended the Annual GMS</i>	<i>Explain</i>
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public company website for at least one year</i>	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 (satu) tahun terakhir pada situs web Perseroan. <i>The Company has published a summary of GMS minutes in the last 1 (one) year on the Company's website</i>	<i>Comply</i>
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 <i>Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/ Investors</i>	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The public company has communications policy with the shareholders or investors.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor yang tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik serta dalam Kebijakan Pengungkapan informasi. <i>The Company has a communication policy with the shareholders or investors in the Company in Good Corporate Governance (GCG) Guidelines or Code of Conduct and also in the Disclosure Policy.</i>	<i>Comply</i>
	5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website</i>	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan ini dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik dalam Situs Web Perseroan. <i>The Company has disclosed this policy in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or Code of Conduct on the Company's Website.</i>	<i>Comply</i>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>			
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company.</i>	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. <i>The Company has complied with the provision that applies to the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners is more than 2 (two) people.</i>	Comply
	7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company.</i>	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. <i>Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been determined by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions, and the Company's business.</i>	Comply
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has its self-assessment policy to evaluate its performance.</i>	Berdasarkan Kebijakan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Based on the Joint Policy of the Board of Commissioners and Directors.</i>	Explain
	9. Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of the public company.</i>	Ke depannya, Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. <i>Going forward, the Company's Board of Commissioners is committed to disclosing a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners in the Annual Report in the Board of Commissioners Performance Assessment section.</i>	Explain
	10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members should they be involved in a financial crime.</i>	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. <i>Based on the Company's Articles of Association, jo. POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 that those who become members of the Board of Commissioners are those who fulfil the requirements in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, including never being convicted of a criminal offence that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.</i>	Comply
	11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process.</i>	Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja (Charter) Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan. <i>The succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors is stated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, which is chaired by the Board of Commissioners of the Company.</i>	Explain



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect Aspect 3: Roles and Functions of the Board of Directors			
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the Board of Directors composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decisionmaking.</i>	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu berdasarkan Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama. <i>Determination of the number of the Company's Directors refers to the prevailing laws and regulations which are based on Article 2 paragraph (1) and paragraph (2) of the OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors, 1 (one) of whom is appointed as the President Director.</i>	Comply
	13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Board of Directors composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required.</i>	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. <i>Based on the Shareholders' policy, the Company's Board of Directors have been determined by taking into consideration the diversity in terms of skills, knowledge, experience and conditions, and the Company's business.</i>	Comply
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. <i>The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Chief Finance who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the history of work and education of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors.</i>	Comply
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.</i>	Berdasarkan Kebijakan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi <i>Based on the Joint Policy of the Board of Commissioners and Directors</i>	Explain
	16. Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Ke depannya, Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi. <i>Going forward, the Board of Directors of the Company is committed to disclosing a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors in the Annual Report in the Board of Directors Performance Assessment section.</i>	Explain
	17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members should they be involved in a financial crime.</i>	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi Direksi adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. <i>Based on the Company's Articles of Association, jo. POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 that those who become members of the Board of Directors are those who fulfil the requirements in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, including never being convicted of a criminal offence that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.</i>	Comply



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect 4: Shareholders' Participation</i>			
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The public company has a policy to prevent insider trading.</i>	Kebijakan mengenai insider trading telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan. <i>The policy on insider trading has been stated in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or the Company's Code of Conduct.</i>	<i>Explain</i>
	19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. <i>The public company has a policy on anticorruption and anti-fraud.</i>	Kebijakan anti korupsi dan anti-fraud telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan dan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. <i>The anti-corruption and anti-fraud policies have been stated in the Company's Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or Code of Conduct and in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors.</i>	<i>Comply</i>
	20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The public company has a policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills.</i>	Perseroan memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, yang diatur dalam Standar Operasi dan Prosedur Perseroan. <i>The Company has a policy related to the selection and improvement of supplier or vendor capabilities, which is regulated in the Decree of the Board of Directors.</i>	<i>Comply</i>
	21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The public company has a policy on fulfilling creditors' rights.</i>	Perseroan tetap memperhatikan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur yang tertulis pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan krediturnya, sesuai dengan standar perbankan yang berlaku. <i>During its operations, the Company continues to pay attention to the fulfilment of creditor rights written in each Credit Agreement between the Company and its creditors, in accordance with applicable banking standards.</i>	<i>Explain</i>
	22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The public company has a whistleblowing system policy.</i>	Perseroan telah mengatur mengenai kebijakan sistem whistleblowing dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan. <i>The Company has regulated the whistleblowing system policy in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or the Company's Code of Conduct.</i>	<i>Comply</i>
	23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The public company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan insentif berdasarkan Penilaian Kinerja. The Company has an incentive policy based on performance appraisal	<i>Explain</i>
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi <i>Aspect 5: Information Disclosure</i>			
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Enhancing Information Disclosure Implementation	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information.</i>	Pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi tersedia di dalam situs web Perseroan. Dan selain situs web, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya, seperti Media online, Instagram, LinkedIn, Facebook, dan Twitter. <i>Fulfilment of information disclosure obligations is available on the Company's website. And in addition to the website, the Company seeks to optimise the use of technology and other social media applications, such as Media Online, Instagram, LinkedIn, Facebook, and Twitter.</i>	<i>Comply</i>
	25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company via the major and controlling shareholders.</i>	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali pada Laporan Tahunan 2023 bagian bab Profil Perusahaan. <i>The Company has disclosed the ultimate beneficiary in the description of the Main and Controlling Shareholders in the Company Profile chapter of the 2023 Annual Report.</i>	<i>Explain</i>

Struktur Governansi Korporat

Corporate Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga unsur tersebut berperan penting dalam keberhasilan penerapan GCG oleh Perseroan. Untuk mendukung ketiga organ utama tersebut, Perseroan membentuk beberapa organ pendukung GCG yang bernaung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi berada di bawah Dewan Komisaris, sementara Sekretaris berada di bawah Direksi. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, masing-masing organ GCG menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundangundangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku untuk kepentingan Perseroan

According to Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the basic organ structure of the Company's GCG consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three factors are critical to the Company's effective deployment of GCG. The Company developed additional GCG supporting organs under the jurisdiction of the Board of Commissioners and the Board of Directors to assist the three primary organs. The Board of Commissioners oversees the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors oversees the Corporate Secretary. Each GCG organ performs its duties, functions, and obligations in accordance with the laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other requirements that pertain to the Company's interests.

Sosialisasi Kebijakan Governansi Korporat Tahun 2023

Corporat Governance Policy Dissemination in 2023

Seluruh insan Perseroan wajib mendukung dan menginternalisasikan best practice Governansi Korporat dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Perseroan melakukan upaya terus menerus untuk meningkatkan awareness tentang pentingnya Governansi Korporat dalam menghindari potensi *bad governance practice* di tubuh Perseroan. Adapun upaya meningkatkan penerapan kebijakan Governansi Korporat serta sosialisasi kebijakan Governansi Korporat kepada pegawai Perseroan pada tahun 2023 dilaksanakan melalui kegiatan berikut:

1. Pertemuan Direksi dengan Karyawan
2. Sosialisasi mengenai *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan

It is essential for all employees of the Company to embrace and implement Corporate Governance best practices in all their activities. The company consistently strives to raise awareness regarding the significance of corporate governance in averting possible instances of poor governance within the organisation. In 2023, initiatives were undertaken to enhance the adoption of Corporate Governance policies and educate company employees through various activities:

1. *The Board of Directors convenes a meeting with employees*
2. *Ensuring all employees are familiar with the Code of Conduct*



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur pengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

RUPS terdiri dari:

- RUPS Tahunan
- RUPS Luar Biasa

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company's management system, with jurisdiction that the Board of Commissioners and Directors do not have.

In line with the Company's Articles of Association, this jurisdiction includes making decisions about revisions to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding on the allocation of management responsibilities and authorities among Directors, and determining on other issues relating to mergers, consolidations, takeovers, bankruptcy, and dissolution of the Company.

The GMS includes:

- Annual GMS
- Extraordinary GMS

Penyelenggaraan RUPS

GMS Implementation

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham mencakup RUPS, RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB").

The Company has completed a number of preparatory steps prior to holding the GMS, including informing shareholders of the GMS's date, time, and location, and distributing discussion materials for the GMS. In line with the Company's Articles of Association, GMS in the Company consists of the GMS, the Annual GMS ("AGMS") and Extraordinary GMS ("EGMS").

Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2023

Holding the 2023 Annual GMS

Untuk tahun buku 2022 Perseroan melaksanakan 3 (tiga) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan sebanyak 2 (dua) kali pada tahun 2023 yaitu pada tanggal 30 Juni 2023, 17 Juli 2023, dan 1 (satu) kali pada 22 Maret 2024. Pelaksanaan RUPST tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat serta oleh para pemegang saham.

For the 2022 financial year, the Company hold 3 (three) Annual GMS (AGMS) which were held 2 (two) times in 2023 and once in 2024. The dates were on June 30, 2023; July 17, 2023, and March 22, 2024. Implementation of the AGMS was attended by the incumbent Board of Commissioners and Directors as well as shareholders.

Perseroan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa tahun 2023.

The Company did not held Extraordinary GMS in 2023.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS 2023

Recapitulation of Attendance at the 2023 GMS

Pelaksanaan RUPST 2023 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who served until the time the Meeting was conducted, as well as Supporting Institutions and Professionals indicated in the table below, attended the 2023 AGMS

Nama Jabatan	Jabatan Position
Direksi <i>Board of Directors</i>	
Johannes B.E. Triatmojo	Direktur Utama/ <i>President Director</i>
Jannes Philipus Chuang	Direktur/ <i>Director</i>
Shafruhan Sinungan	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>	
Antonius Wahono P., SH.	Notaris/ <i>Notary</i>
KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono Kanaka Puradiredja, Suhartono - Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik/ <i>Public Accounting Firm</i>
PT Adimitra Jasa Korpora	Biro Administrasi Efek/ <i>Securities Administration Bureau</i>

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

Shareholders Attendance Quorum

RUPST 2023 Pertama yang dilaksanakan pada 30 Juni 2023 dan RUPST Kedua pada tanggal 17 Juli 2023 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah masing-masing berjumlah 1.686.573.295 (satu miliar enam ratus delapan puluh enam juta lima ratus tujuh puluh tiga ribu dua ratus sembilan puluh lima) dan 1.634.806.498 (satu miliar enam ratus tigapuluh empat delapan ratus enam empat ratus sembilan puluh delapan) saham dan saham atau masing-masing sebesar 16.50% dan 15.99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Jumlah tersebut tidak mencapai kuorum pengambilan keputusan seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, oleh sebab itu Perseroan dengan persetujuan OJK melalui surat S-5/PM.2/2024 tanggal 21 Februari 2024 mengadakan RUPST 2023 Ketiga pada tanggal 22 Maret 2024 yang dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang saham Perseroan yang Sah sejumlah 3.121.561.377 (tiga miliar seratus dua puluh satu juta limaratus enam puluh satu ribu tigaratus tujuh puluh tujuh) saham atau 30.53% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang dengan demikian kuorum kehadiran dan pengambilan keputusan telah tercapai.

The First 2023 AGMS which was held on 30 June 2023 and the Second AGMS on 17 July 2023 were attended by the Company's Shareholders or Proxies of Shareholders each amounting to 1,686,573,295 (one billion six hundred eighty-six million five hundred and seventy three thousand two hundred ninety five) and 1,634,806,498 (one billion six hundred thirty four eight hundred six four hundred ninety eight) shares and shares or respectively 16.50% and 15.99% of all issued and fully paid shares in Company. This number did not reach the decision-making quorum as regulated in the Company's Articles of Association, therefore the Company with OJK approval via letter S-5/PM.2/2024 dated 21 February 2024 held the Third 2023 AGMS on 22 March 2024 which was attended by the Shareholders or Proxies of Legal Shareholders of the Company amounting to 3,121,561,377 (three billion one hundred twenty one million five hundred sixty one thousand three hundred seventy seven) shares or 30.53% of all shares that have been issued and fully paid up in the Company, which means a quorum is present and a decision has been reached.



Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan 2023

Appointment of Independent Parties in the 2023 Annual GMS

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris Antonius Wahono P., SH untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

The Company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora and Notary Antonius Wahono P., SH, to carry out the vote counting process and/or carry out validation.

Agenda 1 1 st Agenda	Persetujuan dan Pengesahan laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggungjawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 <i>Approval and Ratification of the Annual report for the financial year ending December 31, 2022 including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements as well as the provision of settlement and full discharge of responsibility (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Commissioners of the Company for all management and supervisory actions those have been carried out for the financial year ending December 31, 2022</i>		
Keputusan Verdicts	- Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. - Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00233/3.0357/AU.01/06/0127-01/1/III/2023 tanggal 30-3-2023 (tigapuluh Maret dua ribu dua puluh tiga) dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian. - Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakantindakan mereka tercantum dalam laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022 dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Approved and accepted the Company's Annual Report on the Company's operations and the Company's financial management for the financial year ending 31-12-2022 (thirtyfirst December two thousand and twenty-two), including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ending on 31-12- 2022 (thirty-first of December two thousand and twenty-two)</i> <i>Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31-12-2022 (thirty-first of December two thousand and twenty-two) which have been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, as stated in its report Number 00233/3.0357/AU.01/06/0127-01/1/III/2023 dated 30-3-2023 (the thirty of March two thousand and twenty three) with Unqualified Opinion.</i> <i>Agreed to provide full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they have carried out during the 2022 financial year, as long as their actions are listed in the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2022 and does not violate the provisions of the applicable laws and regulations.</i>		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Abstain Abstain 4,14% (129.092.212 lembar saham) 4,14% (129.092.212 shares)	Tidak Setuju Disagree 0,06% (2.000.200 lembar saham) 0,06% (2.000.200 shares)	Setuju Agree 95.80% (2.990.468.965 lembar saham) 95.80% (2.990.468.965 shares)
Status Pelaksanaan Implementation Status	√		
Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-Up	Sudah direalisasikan/Realised		



Agenda 2 2 nd Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih/hasil usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022. <i>Determination of the use of the Company's net profit/ result of operations for the financial year ending December 31, 2022.</i>		
Keputusan Verdicts	Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dan tidak melakukan penyisihan cadangan karena Perseroan mencatat kerugian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 1 Desember 2022. <i>Agreed not to distribute dividends and provision for reserves since the Company recorded a loss for the financial year ending December 1, 2022.</i>		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Abstain <i>Abstain</i> 0,90% (28.234.441 lembar saham) 0,90% (28.234.441 shares)	Tidak Setuju <i>Disagree</i> 0,06% (2.000.200 lembar saham) 0,06% (2.000.200 shares)	Setuju <i>Agree</i> 99,03% (3.091.326.736 lembar saham) 99,03% (3.091.326.736 shares)
Status Pelaksanaan Implementation Status	√		
Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-Up	Sudah direalisasikan/Realised		

Agenda 3 3 rd Agenda	Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk Tahun Buku 2023. <i>Determination of Remuneration (Salary/ Honorarium, Facilities and Allowances) for the Board of Commissioners and Directors for the 2023 Fiscal Year.</i>		
Keputusan Verdicts	Menyetujui: 1. Menetapkan jumlah honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar-besarnya Rp. 120.000.000,- (seratus duapuluh juta Rupiah) per tahun, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarannya diantara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun 2023 tersebut. 2. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2023. <i>Agreed</i> 1. <i>Determining the amount of honorarium for the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year at a maximum of IDR 120,000,000 (one hundred twenty million Rupiah) per year, and then grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the distribution of the amount among the members of the Board of Commissioners who serve in the year 2023.</i> 2. <i>Granting power and authority to the Board of Commissioners to determine the salary and other benefits for each member of the Board of Directors of the Company for 2023.</i>		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Abstain <i>Abstain</i> 0,90% (28.234.441 lembar saham) 0,90% (28.234.441 shares)	Tidak Setuju <i>Disagree</i> 4,33% (135.170.160 lembar saham) 4,33% (135.170.160 shares)	Setuju <i>Agree</i> 94,77% (2.958.156.676 lembar saham) 94,77% (2.958.156.676 shares)
Status Pelaksanaan Implementation Status	√		
Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-Up	Sudah direalisasikan/Realised		



Agenda 4 4 th Agenda	Penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2023. <i>Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023 and granting authority to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.</i>		
Keputusan Verdicts	Menyetujui untuk memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia yang: • Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. • Tidak memiliki benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. • Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan maupun anak perusahaannya, afiliasi atau induk perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. • Untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023; dan 2. Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut. <i>Approved to give authority to the Company's Board of Commissioners to:</i> 1. <i>Appoint a Public Accounting Firm in Indonesia that:</i> • <i>Registered with the Financial Services Authority (OJK);</i> • <i>Has no conflict of interest and is not affiliated with the Company or its subsidiaries and members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company;</i> • <i>Not involved in any case with the Company or its subsidiaries, affiliates or holding companies and members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;</i> • <i>To conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2023 financial year, and</i> 2. <i>Determine the honorarium or amount of compensation for audit services and other reasonable appointment requirements for the Public Accounting Firm.</i>		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Abstain <i>Abstain</i> 0,90% (28.234.441 lembar saham) 0,90% (28.234.441 shares)	Tidak Setuju <i>Disagree</i> 0,06% (2.000.200 lembar saham) 0,06% (2.000.200 shares)	Setuju <i>Agree</i> 99,03% (3.091.326.736 lembar saham) 99,03% (3.091.326.736 shares)
Status Pelaksanaan Implementation Status	√		
Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-Up	Sudah direalisasikan/Realised		

Agenda 5 5 th Agenda	Penunjukkan/Penetapan Hak Pengendali <i>Appointment/determination of Controlling Rights</i>		
Keputusan Verdicts	Menyetujui untuk menyerahkan keputusan kepada kewenangan Otoritas Jasa Keuangan untuk menetapkan Pihak Pengendali. <i>Agreed to submit the decision to the authority of the Financial Services Authority (OJK) to determine the Controlling Party.</i>		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Abstain <i>Abstain</i> 0,90% (28.234.441 lembar saham) 0,90% (28.234.441 shares)	Tidak Setuju <i>Disagree</i> 0,06% (2.000.200 lembar saham) 0,06% (2.000.200 shares)	Setuju <i>Agree</i> 99,03% (3.091.326.736 lembar saham) 99,03% (3.091.326.736 shares)
Status Pelaksanaan Implementation Status	√		
Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-Up	Sudah direalisasikan/Realised		

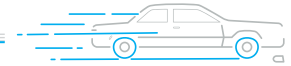
Realisasi Keputusan RUPST Tahun Buku Sebelumnya

Realisation of Previous Year's AGMS Resolution

Pada tahun sebelumnya, Perseroan melaksanakan RUPST pada tanggal 20 Juli 2022. Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah terealisasi sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

The Company's AGMS was last conducted on 20 July 2022. Everything decided during the conference has been carried out as stated in the table below:

Keputusan RUPS Tahunan 2022 (20 Juli 2022) Resolution of 2022 Annual GMS (20 July 2022)	Tindak Lanjut Realisasi Follow-up Realisation
- Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu), termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu). - Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, Ali & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor: 00047/3.0317/AU.01/06/0053-1/1/IV/2022 tanggal 22-04-2022 (dua puluh dua April dua ribu dua puluh dua) dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian. - Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitted et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2021 dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku. 1. Approved and accepted the Company's Annual Report on the Company's operations and the Company's financial management for the financial year ending 31-12-2021 (thirtyfirst December two thousand and twenty-one), including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ending on 31-12-2021 (thirty-first of December two thousand and twenty-one). 2. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31-12-2021 (thirty-first of December two thousand and twenty-one) which have been audited by the Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, Ali & Rekan as stated in its report Number: 00047/3.0317/AU.01/06/0053- 1/1/IV/2022 dated 22-04-2022 (the twenty-second of April two thousand and twenty-two) with an Unqualified Opinion. 3. Agreed to provide full release and discharge (<i>acquitted et de charge</i>) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they have carried out during the 2021 financial year, as long as their actions are listed in the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2021 and does not violate the provisions of the applicable laws and regulations.	Telah Terealisasi Realised
Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dan penyisihan cadangan meskipun terdapat pencapaian laba yang positif untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu desember duaribu dua puluh satu). Agreed not to distribute dividends and provision for reserves despite the achievement of positive profit for the financial year ended 31-12-2021 (thirty-one december two thousand twenty-one).	Telah Terealisasi Realised
Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: - Menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang: - Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; - Tidak memiliki benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan; - Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan maupun anak perusahaannya, afiliasi atau induk perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; - Untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, dan - Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut. Approved to give authority to the Company's Board of Commissioners to: - Appoint a Public Accounting Firm in Indonesia that: - Registered with the Financial Services Authority; - Has no conflict of interest and is not affiliated with the Company or its subsidiaries and members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company; - Not involved in any case with the Company or its subsidiaries, affiliates or holding companies and members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; - To conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2022 financial year, and - Determine the honorarium or amount of compensation for audit services and other reasonable appointment requirements for the KAP.	Telah Terealisasi Realised



Keputusan RUPS Tahunan 2022 (20 Juli 2022) <i>Resolution of 2022 Annual GMS (20 July 2022)</i>	Tindak Lanjut Realisasi <i>Follow-up Realisation</i>
Menyetujui 1. Menetapkan jumlah honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar-besarnya Rp120.000.000,- (seratus dua puluh juta Rupiah) per tahun, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarannya diantara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun 2022 tersebut. 2. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2022 <i>Agreed</i> 1. Determining the amount of honorarium for the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year at a maximum of Rp120,000,000 (one hundred twenty million Rupiah) per year, and then grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the distribution of the amount among the members of the Board of Commissioners who serve in the year 2022. 2. Granting power and authority to the Board of Commissioners to determine the salary and other benefits for each member of the Board of Directors of the Company for 2022.	Telah Terealisasi <i>Realised</i>
Menyetujui Pengangkatan Kembali Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan. <i>Approved the reappointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	Telah Terealisasi <i>Realised</i>

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa

Extraordinary GMS

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

In 2023 the Company did not hold an Extraordinary GMS.

Realisasi Keputusan RUPSLB Tahun Buku Sebelumnya

Realisation of Previous Year's EGMS Resolution

Pada tahun sebelumnya, Perseroan melaksanakan RUPSLB sebanyak tiga kali, yaitu pada tanggal 20 Juli 2022, 08 Agustus 2022 dan 19 Oktober 2022, dan memenuhi kuorum pada RUPSLB ketiga. Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah terealisasi sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

In the previous year, the Company held EGMS three times, namely on 20 July 2022, 08 August 2022 and 19 October 2022, and met the quorum at the third EGMS. All decisions at the meeting have been realized as shown in the following table:

Keputusan RUPS Tahunan 2022 (20 Juli 2022) <i>Resolution of 2022 Annual GMS (20 July 2022)</i>	Tindak Lanjut Realisasi <i>Follow-up Realisation</i>
Setuju untuk mengubah tempat Kedudukan dan Alamat Perseroan <i>Agreed to change the position and address of the Company</i>	Telah Terealisasi <i>Realised</i>

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their employees. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company.

The Board of Commissioners has to oversee the management of the Company and to provide advice to the Directors should it deemed necessary in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors in any condition can execute their duties, responsibly.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Authorities Manual

Sesuai dengan tatanan nilai dan Kode Etik Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan wajib melaksanakan tugas dan wewenangnya dengan itikad baik, profesional dan penuh integritas, termasuk di dalamnya yaitu pengambilan keputusan yang berpotensi menimbulkan kerugian maupun benturan kepentingan.

Oleh sebab itu, Dewan Komisaris bekerja dengan berpedoman pada Board Manual atau Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang telah merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Secara umum, Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur hal-hal berikut ini:

1. Landasan Hukum
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Nilai-Nilai
4. Waktu Kerja
5. Kebijakan Rapat serta Pelaporan & Pertanggungjawaban

The Board of Commissioners of the Company must use their powers and perform their responsibilities in a way that complies with the Company's principles and code of ethics. This includes making choices that might result in losses or conflicts of interest.

The Board of Commissioners therefore operates in accordance with the Board Manual or Work Procedure Guidelines for the Board of Commissioners, which has referenced the Company's Articles of Association and any applicable laws and regulations, one of which is Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The following is generally governed by the Board of Commissioners' Code of Conduct:

1. Legal Basis
2. Description of Duties, Responsibilities and Authorities
3. Values
4. Working Time
5. Meeting Policy and Reporting & Accountability



Program Orientasi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Orientation Program

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi Governansi Korporat;
2. Gambaran Perseroan;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perseroan.

The introductory program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:

1. *The principles and implementation of Corporate Governance;*
2. *The description of the company;*
3. *Information relating to delegated authority;*
4. *Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;*
5. *Miscellaneous laws and regulations apply as well as Company Policies.*

Komposisi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Composition

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Company's Board of Commissioners is composed of the following members:

Nama Jabatan	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ari Daryata Singgih	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta RUPSLB No. 22 tanggal 9 Juli 2020 yang telah diperbaharui dengan Akta RUPS No. 44.tanggal 22 Juli 2022. <i>Deed of EGMS No. 22 dated 9 July 2020 which has been updated with Deed of GMS No. 44 of 22 July 2022.</i>	22 Juli 2022 <i>22 July 2022</i>	Penyelenggaraan RUPST tahun 2027 <i>Enforcement of the 2027 AGMS</i>
Muhamad Alfian Baharudin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta RUPSLB No. 22 tanggal 9 Juli 2020 yang telah diperbaharui dengan Akta RUPS No. 44.tanggal 22 Juli 2022. <i>Deed of EGMS No. 22 dated 9 July 2020 which has been updated with Deed of GMS No. 44 of 22 July 2022.</i>	22 Juli 2022 <i>22 July 2022</i>	Penyelenggaraan RUPST tahun 2027 <i>Enforcement of the 2027 AGMS</i>

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Duties, Authorities, and Responsibilities

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) pada

The Board of Commissioners is generally tasked with overseeing the policies and actions of the Board of Directors in managing the Company and, if necessary for the interests of the Company, including the interests of Shareholders and interested parties (stakeholders) generally, offering advice to the Board of Directors. The

umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.
5. Berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

Board of Commissioners is in charge of making sure that the Board of Directors is always able to do its tasks.

The Board of Commissioners is charged with the following tasks, powers, and responsibilities:

1. *Providing guidance to the Board of Directors and overseeing management policies, general company management, and company business. The Board of Commissioners must carry out their obligations in a sincere, responsible, and prudent manner.*
2. *The Company's office has the right to enter any buildings, courtyards, or other locations used or controlled by the Company at any time during business hours, examine all records and other materials, compare the condition of money and other items, and learn about all decisions made by the Board of Directors.*
3. *Having the right to request an explanation from the board of directors or each board member about any issues that the board of commissioners has mandated.*
4. *Forming an Audit Committee, Compensation Committee, Nomination Committee, and other committees in compliance with the standards outlined in the laws and rules governing the capital market industry. The Board of Commissioners must carry out the nomination and compensation tasks specified in the Financial Services Authority Regulation if the Nomination and Compensation Committee is not established.*
5. *Possessing the authority to temporarily remove one or more Board of Directors members who violate the Articles of Association, applicable laws, or regulations, interfere with the Company's goals and objectives, or fail to fulfil their commitments.*

Rapat Dewan Komisaris

Meeting of the Board of Commissioners

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

Mengacu pada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency Policy

Referring to POJK Number 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the following are the basic rules for the Board of Commissioners Meeting:



1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
2. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Emiten atau Perseroan Publik.

1. The Board of Commissioners must have at least one meeting every 2 (two) months;
2. The meeting of the Board of Commissioners referred to in paragraph (1) may be convened if a majority of all Board members are present;
3. The Board of Commissioners must meet at least once every 4 (four) months with the Board of Directors.
4. The attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting referred to in paragraphs (1) and (3) must be stated in the Issuer's or Public Company's annual report.

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat Attendance Level and Meeting Agenda

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas kinerja Perseroan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

It is possible that as many as 6 (six) meetings of the Board of Commissioners have been place during 2023 to review the progress of the Company. The following is a breakdown of how often and how many people typically show up to Board of Commissioners meetings:

Nama Jabatan	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Ari Daryata Singgih	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Muhamad Alfan Baharudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Berikut ini adalah risalah dan daftar Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2023:

The minutes of the meeting and the list of the Board of Commissioners who were present at the Board of Commissioners internal meetings held throughout the 2023 fiscal year are as follows:

Agenda Rapat Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participant
Januari/January 2023		
Maret/March 2023		
Juni/June 2023	Perkembangan Kinerja Operasional Perseroan	Dewan Komisaris
Agustus/August 2023	Development of the Company's Operational Performance	Board of Commissioners
Oktober/October 2023		
Desember/December 2023		

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Joint Meetings

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Setelah penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bersama Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan agenda, jumlah rapat, dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Agenda Items and Rate of Attendance

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors met together after the Board of Commissioners' meeting, with the following agenda, number of meetings, and percentage of attendance:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2023

Frequency and Attendance Level of the Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings in 2023

Nama Jabatan	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Ari Daryata Singgih	6	6	100%
Muhamad Alfian Baharudin	6	6	100%
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Johanes B.E. Triatmojo	6	6	100%
Jannes Philpus Chuang	6	6	100%
Shafruhan Sinungan	6	6	100%

Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam rapat gabungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023:

The agenda and the list of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who attended the joint meeting throughout 2023 are as follow:

Agenda Rapat Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participant
Februari/February 2023		
April/April 2023		
Juni/June 2023	Pelaporan dan pembahasan Perkembangan Kinerja Perseroan	Dewan Komisaris, Direksi Board of Commissioners, Board of Directors
Agustus/August 2023	Pelaporan dan pembahasan Perkembangan Kinerja Perseroan	
Oktober/October 2023		
Desember/December 2023		



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris setiap tahun melalui mekanisme penilaian mandiri atau *self-assessment* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee evaluates the Board of Commissioners annually through self-assessment mechanism based on the following criteria:

1. *The Company's achievements compared to the agreed targets (key performance indicators).*
2. *Execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and/or the Company Articles of Association.*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dibantu oleh tiga komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai bahwa ketiga komite tersebut sudah menjalankan tugas masing-masing dengan baik selama tahun 2023.

The Board of Commissioners is assisted by three committees in the performance of its duties and responsibilities, namely the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners considers that the three committees have performed their respective duties well during 2023.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk menentukan Komisaris Independen Perseroan. Adapun kriteria yang ditetapkan Perseroan untuk penunjukan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan,

The company is guided by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to determine the Company's Independent Commissioners. The criteria set by the Company for the appointment of Independent Commissioners are as follows:

1. *S/he is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the*



atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;

2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Selain ketentuan di atas, Perseroan juga berpedoman pada POJK No. 73/POJK.05/2016 dalam hal penunjukan Komisaris Independen. Tugas pokok Komisaris Independen adalah melakukan pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;

2. *S/he does not have shares, either directly or indirectly, in the Company;*
3. *S/he has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and*
4. *S/he has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities. In addition to the provisions above, the Company is also guided by POJK No. 73/POJK.05/2016 regarding the appointment of an Independent Commissioner. The main task of the Independent Commissioner is to carry out supervision to voice the interests of policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to benefits.*

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independency Statement of Independent Commissioners

Bapak Muhamad Alfian Baharudin merupakan pihak independen yang diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan kemampuan dan latar belakang masing-masing. Pengangkatan ketiganya didasari oleh ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketiganya juga telah menandatangani surat pernyataan independensi.

Bapak Muhamad Alfian Baharudin menandatangani surat pernyataan independensi pada tanggal. Dengan demikian, Komisaris Independen dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa konflik kepentingan atau intervensi dari pihak manapun.

Mr Muhamad Alfian Baharudin was selected as an Independent Commissioner due to his skills and background. The selection of the three individuals is in accordance with the guidelines outlined in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which pertains to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. All three individuals have also agreed to a declaration of independence.

On the specified date, Mr. Muhamad Alfian Baharudin formally endorsed a declaration of independence. Independent Commissioners are able to fulfil their duties and responsibilities without any conflicts of interest or external interference.



Direksi

The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for managing the Company for the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries out its social responsibilities, and pays attention to the interests of various stakeholders in accordance with regulations current regulation. The Board of Directors carries out its duties and makes decisions in accordance with the division of duties and authority. The positions of each member of the Board of Directors including the President Director are equivalent.

Komposisi Direksi

The Board of Directors' Composition

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Company's Board of Commissioners is composed of the following members:

Nama Jabatan	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Johannes B.E. Triatmojo	Direktur Utama President Director	Akta RUPSLB No.12 tanggal 8 Februari 2019 EGMS Deed No.12 dated 8 February 2019	22 Juli 2022 22 July 2022	Penyelenggaraan RUPST tahun 2027 Enforcement of the 2027 AGMS
Jannes Philipus Chuang	Direktur Director	Akta RUPSLB No.22 tanggal 9 Juli 2020 EGMS Deed No. 22 dated 9 July 2020	22 Juli 2022 22 July 2022	Penyelenggaraan RUPST tahun 2027 Enforcement of the 2027 AGMS
Shafuruhan Sinungan	Direktur Independen Independent Director	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No.32 tanggal 24 September 2012 Deed of Statement of Shareholders Circular Resolution No. 32 dated 24 September 2012	22 Juli 2022 22 July 2022	Penyelenggaraan RUPST tahun 2027 Enforcement of the 2027 AGMS

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

The Board of Directors' Guideline and Code of Conducts

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpegang pada Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors adheres to the Board of Directors' Work Procedure Guidelines which refer to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, one of which is POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of

Publik. Maka, Direksi mengemban amanat untuk melaksanakan tugas kepengurusan dengan itikad baik, bertanggung jawab, berintegritas dan dengan prinsip kehati-hatian.

Tata Tertib Kerja Direksi mengatur hal-hal berikut ini:

1. Landasan Hukum
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Nilai-Nilai
4. Waktu Kerja
5. Kebijakan Rapat
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Issuers or Public Companies. Thus, the Board of Directors carries out the mandate to carry out management duties in good faith, with responsibility, integrity and with the principle of prudence.

The Board of Directors' Work Rules regulate the following matters:

1. Legal Basis
2. Description of Duties, Responsibilities and Authorities
3. Values
4. Working Time
5. Meeting Policy
6. Reporting and Accountability

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab kegiatan operasional Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan.
5. Melaksanakan kegiatan lain yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku.
6. Mengupayakan terealisasinya target Perseroan dengan melihat aspek keuangan, operasional serta aspek bisnis lainnya yang telah ditetapkan dan disepakati dalam RUPS.
7. Memimpin jalannya Perseroan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan Perseroan, menetapkan visi, misi dan strategi Perseroan, memilih, menetapkan, mengawasi tugas setiap karyawan.
8. Menyetujui anggaran tahunan Perseroan.
9. Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja Perseroan.

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Carrying out and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company set out in the Articles of Association.
2. Organising the annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. Carrying out the duties and responsibilities of the Company's operational activities in good faith, full of responsibility and prudence.
4. Representing the Company inside and outside the court on all matters and in all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company.
5. Carrying out other activities mandated in the Company's Articles of Association and/or GMS as well as applicable laws and regulations.
6. Striving for the realisation of the Company's targets by looking at the financial, operational and other business aspects that have been determined and agreed upon in the GMS.
7. Leading the running of the Company by issuing Company policies, establishing the Company's vision, mission and strategy, selecting, assigning, supervising the duties of each employee.
8. Approving the annual budget of the Company.
9. Submitting reports to shareholders on the Company's performance.



Ruang Lingkup Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Masing-Masing Direksi

Scope of Duties, Responsibilities, and Authorities of Each Director

Nama Jabatan	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Johannes B.E. Triatmojo	Direktur Utama President Director	1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. 2. Menjadi perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan pihak di luar perusahaan 3. Melaksanakan kegiatan lain yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku. 4. Mengupayakan terealisasinya target Perusahaan dengan melihat aspek keuangan, operasional serta aspek bisnis lainnya yang telah ditetapkan dan disepakati dalam RUPS. 5. Memimpin jalannya Perseroan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan Perusahaan, menetapkan visi, misi dan strategi Perusahaan, memilih, menetapkan, mengawasi tugas setiap karyawan, termasuk kebijakan keuangan, dan pengawasan serta kajian atas laporan keuangan Perseroan. 6. Menyetujui anggaran tahunan Perusahaan dan melakukan pengawasan atas realisasinya. 7. Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas Kinerja Perusahaan. 1. Carrying out and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company set out in the Articles of Association. 2. Becoming a company representative in relation to parties outside the company 3. Carrying out other activities mandated in the Company's Articles of Association and/or GMS as well as the applicable laws and regulations. 4. Striving for the realisation of the Company's targets by looking at the financial, operational and other business aspects that have been determined and agreed upon in the GMS. 5. Leading the running of the Company by issuing Company policies, establishing the vision, mission and strategy of the Company, selecting, assigning, supervising the duties of each employee, including financial policies, and supervising and reviewing the Company's financial statements. 6. Approving the Company's annual budget and supervise its realisation. 7. Submitting reports to shareholders on the Company's Performance.
Jannes Philipus Chuang	Direktur Director	1. Bertanggung jawab terhadap proses operasional dan kualitas jasa pelayanan 2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab kegiatan operasional Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. 3. Bertanggung jawab terhadap pengembangan kualitas jasa. 4. Menyusun strategi dalam pemenuhan target perusahaan, dan cara mencapai target tersebut. 5. Mengecek, mengawasi dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan. 6. Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan serta melakukan koordinasi dalam hal anggaran untuk operasional perusahaan. 1. Being responsible for operational processes and service quality. 2. Carrying out the duties and responsibilities of the Company's operational activities in good faith, full of responsibility and prudence. 3. Being responsible for the development of service quality. 4. Formulating a strategy to meet the company's targets, and how to achieve these targets. 5. Checking, supervising, and determining all needs in the company's operational processes. 6. Planning, determining, supervising, making decisions and coordinating the budget for the company's operations.

Rapat Direksi

Meeting of the Board of Directors

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Frequency and Attendance Level of the Board of Directors' Meetings

Nama Jabatan	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Johannes B.E. Triatmojo	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Jannes Philipus Chuang	Direktur Director	12	11	92%
Shafruhan Sinungan	Direktur Independen Independent Director	12	11	92%

Agenda Rapat Direksi

The Board of Directors' Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participant
Januari/January 2023	Pembahasan Perkembangan Terkini & Permasalahan Perseroan Discussion of the Company's current condition and issues	Direksi dan Group Head Board of Directors and Group Head
Februari/February 2023	Pembahasan Kinerja Keuangan dan Operasional Perseroan Discussion on Company's financial and operational performance	
Maret/March 2023	Pembahasan Kinerja Keuangan dan Operasional Perseroan Discussion on Company's financial and operational performance	
April/April 2023	Evaluasi atas Implementasi Strategi & Kinerja Perseroan Q1 Evaluation of Company Strategy Implementation & Performance Q1	
Mei/May 2023	Persiapan RUPST & Penetapan Agenda RUPST AGMS Preparation & AGMS Agenda Determination	
Juni/June 2023	Pembahasan Perkembangan Terkini & Permasalahan Perseroan Discussion of the Company's current condition and issues	
Juli/July 2023	Persiapan RUPST II & Penetapan Agenda RUPST II AGMS II Preparation & AGMS II Agenda Determination	
Agustus/August 2023	Evaluasi atas Implementasi Strategi & Kinerja Perseroan Q2 Evaluation of Company Strategy Implementation & Performance Q2	
September/September 2023	Pembahasan Perkembangan Terkini & Permasalahan Perseroan Discussion of the Company's current condition and issues	
Oktober/October 2023	Evaluasi atas Implementasi Strategi & Kinerja Perseroan Q3 Evaluation of Company Strategy Implementation & Performance Q3	
September/September 2023	Penetapan proyeksi dan rencana kerja untuk tahun 2024 Projection and Annual Workplan Determination for year 2024	
Desember/December 2023	Pembahasan Kinerja Keuangan dan Operasional Perseroan Discussion on Company's financial and operational performance	



Program Orientasi Direksi

The Board of Directors' Orientation Program

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan Direksi, sehingga dalam hal ini Perseroan melaksanakan program orientasi guna menyampaikan pengenalan tentang Perseroan kepada anggota Direksi Baru.

Given that there was no turnover in the Board of Directors' membership in 2023, the Company did not need to run an orientation session to brief incoming directors on the business.

Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Direksi

Assessment on the Performance of the Board of Directors' Supporting Committees

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Sekretaris Perseroan, dan Manajer Divisi.

A Committee reporting to the Board of Directors is not in place at this time for the Company. Assisting the Board of Directors in carrying out its mandate is a team headed by the Corporate Secretary, and Division Manager.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration Policy for the Board of Commissioners

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perusahaan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan.

Pada tahun 2023, tidak ada pembayaran paket remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris.

Process for Setting Remuneration for the Board of Commissioners

Shareholders have the power to choose how much the Board of Commissioners is paid, according to article 113 of the Limited Liability Corporation Law No. 40 of 2007. The Company's Articles of Organisation stipulate that the Board of Commissioners' compensation includes a base salary and various allowances, the amount of which is established by the Annual GMS, in accordance with this.

The Company did not provide the Board of Commissioners with a compensation package in 2023.

Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi

Remuneration Policy for the Board of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Process for Calculating Board of Directors' Remuneration

The Company's Articles of Organisation specify how the Board of Directors' compensation is established and how much it should be, outlining that it comprises base pay, facilities, and other perks, including retirement funds, the amount of which is set by the Annual Meeting. According to Article 96 paragraph (1) of the Limited Liability Corporation Law No. 40 of 2007, shareholders have the power to decide the amount of remuneration for the Board of Directors.

Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Criteria for Performance Assessment of the Board of Commissioners

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris dan para pemegang saham pada pelaksanaan RUPS. Sementara itu, kinerja Dewan Komisaris langsung dievaluasi pada pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.

Assessment of the performance of the Board of Directors is carried out directly by the Board of Commissioners and shareholders at the GMS. Meanwhile, the performance of the Board of Commissioners is immediately evaluated at the General Meeting of Shareholders.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Criteria for Performance Assessment of the Board of Directors

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolektif maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (Key Performance Indicators) yang disepakati. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan

The Company annually analyses the performance of the Board of Directors, both collectively and individually, using an independent process based on the degree of success of the Company according to the predetermined objectives (Key Performance Indicators). Consideration is also given to the tasks and obligations of the Board of



mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Directors in line with statutory requirements and/or the Company's Articles of Association when evaluating the Board's performance.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessments of the Board Of Commissioners and the Board of Directors

Hingga saat ini, Perseroan melakukan penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dengan cara self-assessment, yang mencakup aspek profil risiko dan tata kelola perusahaan.

Until now, the Company has conducted a performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors by self-assessment, which includes aspects of the risk profile and corporate governance.

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dijadikan dasar atas penetapan kompensasi dan insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil evaluasi tersebut juga menjadi dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk mengangkat kembali atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors will be used as the basis for determining compensation and incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors. The evaluation results also become the basis for consideration for Shareholders to reappoint or dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Aspek-aspek yang tercakup di dalam evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan/kepengurusan sesuai Anggaran Dasar.
2. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
3. Tingkat kehadirannya dalam rapat.
4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

Aspects included in the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors include:

1. *Implementation of supervisory/management duties and functions in accordance with the Articles of Association.*
2. *Compliance with applicable regulations.*
3. *The level of attendance at the meeting.*
4. *Involvement in certain assignments.*

Terkait penilaian hasil kinerja Direksi, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap Direksi sesuai dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankannya. Setelah itu, Dewan Komisaris menyerahkan hasil rekomendasi sebelum RUPS. Penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS. Penilaian di dalam RUPS dilakukan pada saat Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan/kepengurusan sepanjang tahun buku.

Regarding the evaluation of the results of the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners evaluates the Board of Directors according to the nomination and remuneration functions they carry out. After that, the Board of Commissioners submits the results of the recommendations before the GMS. Assessment of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out through the GMS mechanism. Evaluation at the GMS is carried out when the Board of Directors and Board of Commissioners submit reports on supervisory/management duties throughout the financial year.

Selanjutnya, RUPS akan memberikan pembebasan sepenuhnya atas tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang bersangkutan.

Furthermore, the GMS will provide full discharge of the responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors for the relevant financial year.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Jabatan	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan <i>Affiliation with the Company's Organ</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	PT Express Transindo Utama Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali/ Major/Controlling Shareholder)
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Ari Daryata Singgih	Tidak ada/ <i>None</i>	Tidak ada/ <i>None</i>	Tidak ada/ <i>None</i>
Muhamad Alfian Baharudin	Tidak ada/ <i>None</i>	Tidak ada/ <i>None</i>	Tidak ada/ <i>None</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Johanes B.E. Triatmojo	Tidak ada/ <i>None</i>	Tidak ada/ <i>None</i>	Tidak ada/ <i>None</i>
Jannes Philpus Chuang	Tidak ada/ <i>None</i>	Tidak ada/ <i>None</i>	Tidak ada/ <i>None</i>
Shafruhan Sinungan	Tidak ada/ <i>None</i>	Tidak ada/ <i>None</i>	Tidak ada/ <i>None</i>

Kepengurusan pada Perseroan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Management in Other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Jabatan	Kepengurusan pada Perseroan/Institusi Lain <i>Management in Other Companies/Institutions</i>		
	Sebagai Dewan Komisaris <i>As Board of Commissioners</i>	Sebagai Direksi <i>As Board of Directors</i>	Jabatan Lainnya <i>Other Positions</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Ari Daryata Singgih	Ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>	Tidak/ <i>No</i>
Muhamad Alfian Baharudin	Ya/ <i>Yes</i>	Tidak/ <i>No</i>	Tidak/ <i>No</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Johanes B.E. Triatmojo	Tidak/ <i>No</i>	Tidak/ <i>No</i>	Tidak/ <i>No</i>
Jannes Philpus Chuang	Tidak/ <i>No</i>	Tidak/ <i>No</i>	Tidak/ <i>No</i>
Shafruhan Sinungan	Tidak/ <i>No</i>	Tidak/ <i>No</i>	Tidak/ <i>No</i>



Kepemilikan Saham pada Perseroan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership in Other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Jabatan	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Express Transindo Utama Tbk	Perseroan Lain Other Companies
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
Ari Daryata Singgih	Tidak/No	Tidak/No
Muhamad Alfian Baharudin	Tidak/No	Tidak/No
Direksi <i>Board of Directors</i>		
Johanes B.E. Triatmojo	Tidak/No	Tidak/No
Jannes Philpus Chuang	Tidak/No	Tidak/No
Shafruhan Sinungan	Tidak/No	Tidak/No

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by committees such as the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee; while the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The implementation of duties and responsibilities by these supporting organs is constantly monitored directly by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite Audit

Audit Committee

Pembentukan Komite Audit Perseroan dilakukan sesuai dengan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan organ Governansi Korporat yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi kegiatan operasional Perseroan dan memastikan terwujudnya prinsip Governansi Korporat yang baik. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk memberikan opini professional terkait kepatuhan Perseroan dalam menjalankan ketentuan yang berlaku.

The establishment of the Company's Audit Committee is carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The Audit Committee is a Corporate Governance organ tasked with assisting the Board of Commissioners in overseeing the Company's operational activities and ensuring the realization of the principles of Corporate Governance. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners for providing professional opinion regarding the Company's compliance in carrying out applicable regulations.

Piagam Komite Audit *Audit Committee's Charter*

Piagam Komite Audit secara umum memuat hal-hal berikut:

1. Struktur Komite Audit
2. Persyaratan Keanggotaan
3. Tugas dan Tanggung Jawab
4. Wewenang Komite Audit
5. Rapat Komite Audit
6. Pelaporan
7. Masa Tugas

The Audit Committee Charter generally contains the following:

1. Structure of the Audit Committee
2. Membership Requirements
3. Duties and Responsibilities
4. Authority of the Audit Committee
5. Audit Committee Meeting
6. Reporting
7. Term of Service

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit *Duties and Responsibilities of the Audit Committee*

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, meliputi:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya;
- c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- d. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atau pengaduan yang berkaitan dengan Emiten dan Perseroan Publik;
- f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

The Audit Committee performs its tasks and responsibilities independently, including:

- a. Examining the financial information that the Company is to provide;
- b. Examining the Company's compliance with capital market rules and regulations, as well as other laws and regulations;
- c. Conducting an internal audit evaluation of the inspection's execution;
- d. Reporting to the Commissioners on the numerous risks that the Company faces, as well as the Directors' application of risk management;
- e. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on Issuers and Public Companies concerns;
- f. Ensuring the security of the Company's papers, data, and information.



Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian intern dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perseroan. <i>Assisting the Board of Commissioners in offering expert and unbiased views in order to guarantee the effective execution of the Company's supervision and internal control processes.</i>
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perseroan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. <i>Assisting the Chairman of the Audit Committee in making suggestions about the management control system and its execution, ensuring proper assessment processes for all evaluations produced by the Company, and highlighting concerns needing the Board of Commissioners' attention.</i>

Wewenang Komite Audit

Authorities of the Audit Committee

Adapun uraian wewenang Komite Audit sebagaimana tertera dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

The description of the authority of the Audit Committee as contained in the Audit Committee Charter is as follows:

- Accessing the Company's documents, data and information regarding the Company's employees, funds, assets and resources of the Company as needed;
- Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit functions, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- Involving independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
- Carrying out other authorities granted by the Board of Commissioners

Komposisi Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Nama Jabatan	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Muhammad Alfan Baharudin	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.19.01/SK-KOM/ETU/2017 tanggal 19 Januari 2017 Decree of the Board of Commissioners No. 001.19.01/SK-KOM/ETU/2017 dated January 19, 2017	
Tjandra Susanto Putra	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002.22.02/SK-KOM/ETU/2018 tanggal 22 Januari 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 002.22.02/SK-KOM/ETU/2018 dated January 22, 2018	
Luther Arijanto Lukita	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005.03.08/SK-KOM/ETU/2020 tanggal 3 Agustus 2020 Decree of the Board of Commissioners No. 005.03.08/SK-KOM/ETU/2020 dated August 3, 2020	

Ketua Komite Audit

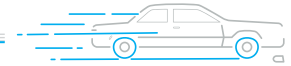
Chairman of the Audit Committee

Nama Name	Muhammad Alfah Baharudin
Usia Age	67 tahun/years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Akademi TNI Angkatan Laut (d/h AKABRI) tahun 1981 Indonesian Navy Academy (formerly AKABRI) in 1981
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.19.01/SK-KOM/ETU/2017 tanggal 19 Januari 2017 Decree of the Board of Commissioners No. 001.19.01/SK-KOM/ETU/2017 dated 19 January 2017
Pengalaman Kerja Working Experience	• Komandan Korps Marinir (2009-2012) • Kepala BASARNAS (2012-2014) • Pati Mabel (2014) • Commander of the Marine Corps (2009-2012) • Head of BASARNAS (2012-2014) • Pati Mabel (2014)

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Nama Name	Tjandra Susanto Putra
Usia Age	58 tahun/years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	S2 Finance STM Prasetya Mulya tahun 1994 Master of Finance STM Prasetya Mulya in 1994
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002.22.02/SK-KOM/ETU/2018 tanggal 22 Januari 2018 Decree of the Board of Commissioners No. 002.22.02/SK-KOM/ETU/2018 dated 22 January 2018
Pengalaman Kerja Working Experience	• CFO Global Putra International Group (2005-2008) • Chief Business Development Agung Podomoro Group (2008-2010) • GM Corporate Planning PT Rajawali Corpora (2011-2017) • CFO PT Ekspres Transportasi Antarbenua / Premiair (2017) • CFO of Global Putra International Group (2005-2008) • Chief Business Development Agung Podomoro Group (2008-2010) • GM Corporate Planning PT Rajawali Corpora (2011-2017) • CFO PT Ekspres Transportasi Antarbenua / Premiair (2017)



Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Nama Name	Luther Arijanto Lukita
Usia Age	52 tahun/years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi Universitas Parahyangan tahun 1994 Bachelor of Accounting from Parahyangan University in 1994
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005.03.08/SK-KOM/ETU/2020 tanggal 3 Agustus 2020 Decree of the Board of Commissioners No. 005.03.08/SK-KOM/ETU/2020 dated 3 August 2020
Pengalaman Kerja Working Experience	• Assistant VP Business Dev & Strategic Planning Sinar Mas Group (2005-2008) • Direktur Operasi Wahana Otomitra Multiartha (2008-2011) • Direktur Operasi Sucorinvest Central Gani (2011-2013) • GM Mining & Resources, PT Rajawali Corpora (2013) • Assistant VP Business Dev & Strategic Planning Sinar Mas Group (2005-2008) • Director of Operations for Otomitra Multiartha Vehicles (2008-2011) • Director of Operations Sucorinvest Central Gani (2011-2013) • GM Mining & Resources, PT Rajawali Corpora (2013)

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors	Tidak/No	Tidak/No
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.	Tidak/No	Tidak/No
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. S/he has a relationship of Company's Share ownership	Tidak/No	Tidak/No
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	Tidak/No	Tidak/No
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. S/he serves as a member of political party, local government official.	Tidak/No	Tidak/No

Rapat Komite Audit

Meeting of the Audit Committee

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee meets at least once every three months. Meetings of the Audit Committee may be convened only if at least (one-half) of the total members are present. Throughout 2023, the Audit Committee had 4 (empat) meetings with the following attendance:



Nama Jabatan	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Muhammad Alfian Baharudin	Ketua Head	4	4	100%
Tjandra Susanto Putra	Anggota Member	4	4	100%
Luther Arijanto Lukita	Anggota Member	4	4	100%

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Report on the Implementation of the Audit Committee's Work Program

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit melakukan pengawasan dengan mengadakan pertemuan secara berkala dengan berbagai pihak terkait seperti auditor independen, unit audit internal, dan manajemen. Pembahasan dalam pertemuan tersebut di antaranya mengenai proses pelaporan keuangan termasuk pemantauan dan evaluasi terhadap independensi auditor independen serta memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen.

In 2023, the Audit Committee conducted oversight through regular meetings with various stakeholders including independent auditors, the internal audit unit, and management. The meeting covered topics such as the financial reporting process, assessing the independence of the independent auditor, and offering an independent opinion in case of disagreements between management and the auditor.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Pada tahun 2023, Perseroan belum secara khusus membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK04/2014 terkait Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris yang mencakup:

1. Mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
2. Mengatur struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyusun kebijakan dan menentukan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dengan kesesuaian remunerasi yang diterimanya.

In 2023, the Company has not specifically formed a Nomination and Remuneration Committee. However, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the nomination and remuneration function is carried out by the Board of Commissioners which includes:

1. *Evaluating the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.*
2. *Setting the remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners.*
3. *Developing policies and determine the amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.*
4. *Evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the suitability of the remuneration they receive.*



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Keberadaan Sekretaris Perusahaan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik.

Masa jabatan Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal pengangkatan hingga penunjukkan Sekretaris Perusahaan yang baru oleh Direksi Perseroan.

Regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 mandates their presence.

The Corporate Secretary shall serve at the pleasure of the Board of Directors of the Company from the date of appointment until the date on which a successor shall have been appointed.

Profil Sekretaris Perseroan

Profile of the Corporate Secretary

Nama Name	Johannes B.E. Triatmojo
Usia Age	59 tahun/years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi Universitas Padjadjaran - 1989 • Magister bidang Banking Finance - Sekolah Tinggi Prasetiya Mulya - 1998 • Bachelor of Economics, Padjadjaran University - 1989 • Master in Banking Finance - Prasetiya Mulya College - 1998
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No.001/ETU/DIR/II/2022 Board of Directors Decree No.001/ETU/DIR/II/2022.
Pengalaman Kerja Working Experience	• Assistant Vice President – Human Resources PT Bank Danamon Indonesia (1989-2004) • Senior Vice President – HR&GA PT BNI Multifinance (2004-2007) • Senior Vice President – HR&GA PT Mandiri Tunas Finance (2009-2011) • Senior Vice President – Operation PT Mobil Coin Asiadari (2011-2015) • Chief Operation Officer PT DartMedia (2015-2016) • General Manager Human Capital dan membawahi Kinerja Bisnis Unit Taxi, Shelter dan Driver Management (2018) • Assistant Vice President – Human Resources PT Bank Danamon Indonesia (1989-2004) • Senior Vice President – HR&GA of PT BNI Multifinance (2004-2007) • Senior Vice President – HR&GA of PT Mandiri Tunas Finance (2009-2011) • Senior Vice President – Operation PT Mobil Coin Asiadari (2011-2015) • Chief Operation Officer of PT DartMedia (2015-2016) • GM Human Capital and oversees the Business Performance Taxi, Shelter and Driver Management Unit (2018)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Fungsi dan/atau tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 antara lain sebagai berikut:

Functions and/or responsibilities of the Corporate Secretary as stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014, among others, as follows:



- | | |
|--|--|
| <p>a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;</p> <p>b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;</p> <p>c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan; • Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; • Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; • Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan • Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. <p>d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.</p> | <p>a. Following the development of the Capital Market, especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector;</p> <p>b. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners or the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;</p> <p>c. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website; • Timely submission of reports to FSA; • Implementation and documentation of GMS; • Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and • Implementation of an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company. <p>d. As liaison between the Company and the Company's shareholders, FSA, and other stakeholders.</p> |
|--|--|

Program Pelatihan Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary Training Program

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas Sekretaris Perseroan, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi yang berupa pelatihan maupun pendidikan yang diberikan oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perseroan mengikuti program peningkatan kompetensi, yang informasinya telah disajikan di Bab Profil Perseroan Laporan Tahunan.

The Company has policies about competence growth and enhancement in the form of training and education offered to the Corporate Secretary to enhance the capacity of carrying out the tasks of the position. The Corporate Secretary undertook a competence enhancement programme during 2023, the details of which are detailed in the Company Profile Chapter of the Annual Report.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan bertujuan memberikan konsultasi independen yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasional bisnis Perseroan. Unit ini juga berfungsi memberikan kepastian dalam mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko di seluruh unit kerja Perseroan.

The Company's Internal Audit Unit aims to provide independent consultancy designed to add value and improve the Company's business operations. This unit also functions to provide certainty in evaluating the effectiveness of risk management implementation in all work units of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus jika dianggap perlu.

Wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. *Developing and implementing an annual Internal Audit plan;*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;*
3. *Examining and evaluating efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;*
5. *Making a report on the results of the audit and submit the report to the Board of Directors and Board of Commissioners;*
6. *Monitoring, analysing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;*
7. *Cooperating with the Audit Committee;*
8. *Formulating a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; and*
9. *Carrying out special inspections if deemed necessary. The authority of the Internal Audit Unit includes among others:*

- a. *Accessing all relevant information about the company related to its duties and functions;*
- b. *Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;*
- c. *Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and*
- d. *Coordinating with external auditors.*

Piagam Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Charter

Piagam Unit Audit Internal secara umum memuat hal-hal berikut:

1. Visi, Misi serta tujuan Unit Internal Audit
2. Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit
3. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Internal Audit
4. Persyaratan Auditor Internal Standar Profesi dan Kode Etik

The Internal Audit Unit Charter generally contains the following:

1. *Vision, Mission and objectives of the Internal Audit Unit*
2. *Structure and Position of the Internal Audit Unit*
3. *Duties, Responsibilities and Authorities of the Internal Audit Unit*
4. *Requirements for Internal Auditors Professional Standards and Code of Conduct*

Struktur Dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perseroan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Explanation of UAI's organisational structure inside the Company:

1. *The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.*
2. *The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.*
3. *The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.*
4. *The Internal Audit Unit's head is entirely and immediately accountable to the President and Director.*
5. *Members of the Internal Audit Unit report directly to the Internal Audit Unit's Head.*



Profil Kepala Audit Internal

Profile of the Chairman of the Internal Audit

Nama Name	Fransikus Xavierius Shanny Herdyanto
Usia Age	37 tahun/years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, lulus tahun 2010 Bachelor of Accounting from Sanata Dharma University, Yogyakarta, graduated in 2010
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi tahun 2020 Decree of the Board of Directors in 2020
Pengalaman Kerja Working Experience	- Financial System Development – PT Gramedia Multi Utama (2010-2015) - Assistant Manager - Management Information System – PT Lippo Cikarang Tbk. (2016-2017) - Kepala Unit Kebijakan Prosedur (2017-2020) - Financial System Development – PT Gramedia Multi Utama (2010-2015) - Assistant Manager - Management Information System – PT Lippo Cikarang Tbk. (2016-2017) - Head of Procedure Policy Unit (2017-2020)

Kualifikasi/Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Qualification/Certification as an Internal Audit Professional

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2023

Implementation of the Internal Audit Unit Activities in 2023

Pelaksanaan tugas dan fungsi UAI direalisasikan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif. Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal tahun 2023:

The execution of IAU's responsibilities and functions is accomplished in an integrated way in the Annual Audit Work Program (PKAT) in the form of delivering objective consulting services to Management and other Work Units relevant to the supervisory function that is independent and objective. IAU carried out a supervisory work programme in 2023, with the following intentions and objectives:

Kegiatan Activities	Rencana Plan	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement (%)
Audit General General Audit	Melakukan review dan perbaikan Kebijakan terkait Pelaporan Data Manajemen. Reviewing and improving policies related to Management Reporting.	Kebijakan terkait pelaporan data manajemen sudah direview dan diperbaiki. Policies related to management data reporting have been reviewed and improved.	100%
Audit Investigasi Investigation Audit	Belum ada kasus yang perlu diinvestigasi Belum ada kasus yang perlu diinvestigasi		

Akuntan Publik

Public Accountant

Mekanisme Penunjukkan Akuntan Publik

Public Accountant Appointment Mechanisms

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penunjukkan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaan penunjukannya, Perseroan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pada tahun 2023, laporan keuangan konsolidasian Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan biaya audit sebesar Rp290 juta,- (tidak termasuk PPN Jasa 11%).

As indicated earlier, the nomination of a Public Accounting Firm is selected by the GMS based on the recommendations of the Board of Commissioners and the Audit Committee. In addition, the Company refers to Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities while carrying out its duties. Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono audits the Company's consolidated financial accounts in 2023 for an audit fee of Rp290 million (excluding 11% VAT on services).

Periode Audit Dan Biaya Audit

Audit Period And Audit Fees

Tahun Year	Auditor Auditor	KAP Public Accounting Firm	Nilai Jasa Service Fee	Ruang Lingkup Jasa Scope of Work	Opini Opinion
2023	Desman P.L. Tobing, S.E., Ak., CPA	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp290.000.000	Audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak <i>Audit of the consolidated financial statement of the Company and its Subsidiaries</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2022	Desman P.L. Tobing, S.E., Ak., CPA	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp270.000.000	Audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak <i>Audit of the consolidated financial statement of the Company and its Subsidiaries</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2021	Rudi M. Tambunan, CA, CPA	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Rp245.000.000	Audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak <i>Audit of the consolidated financial statement of the Company and its Subsidiaries</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2020	Christiadi Tjahnadi	Anwar & Rekan	Rp370.000.000	Audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak <i>Audit of the consolidated financial statement of the Company and its Subsidiaries</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik

Other Services Provided by the Public Accountants

Selain jasa audit keuangan, KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono does not provide any other services to the company outside financial auditing.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal disusun berdasarkan kerangka yang diakui secara Internasional (*framework*). Sistem pengendalian internal merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode serta alat-alat yang dikoordinasikan untuk digunakan dalam menjaga keamanan harta milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi yang disajikan, mengoptimalkan efisiensi operasional, serta membantu mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal menjadi salah satu instrumen untuk memperkuat pengawasan melalui penerapan manajemen risiko yang terarah dan terukur sehingga Perseroan dapat terhindar dari potensi kerugian, kesalahan dan kecurangan yang dilakukan akibat kelalaian ataupun kesengajaan karyawan. Manajemen senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal yang berjalan untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Manajemen risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses manajemen untuk mengidentifikasi potensi-potensi risiko yang dihadapi Perseroan beserta langkah-langkah mitigasi untuk mengeliminasi dampak dari risiko. Perseroan berkomitmen untuk mengelola risiko secara konsisten dan berkesinambungan.

Manajemen risiko Perseroan diterapkan di level strategis dan level operasional. Manajemen risiko juga diterapkan pada proyek yang spesifik, untuk membantu proses pengambilan keputusan.

Tujuan Pengendalian Control Objectives

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

A framework that is acknowledged globally is used to prepare the internal control system (framework). The internal control system is a strategy that consists of the organisational structure as well as all techniques and instruments that are coordinated to be used in maintaining the security of the Company's assets, verifying the accuracy and correctness of the accounting data presented, improving operational effectiveness, and supporting compliance with relevant laws and regulations. The internal control system is one of the tools used to improve supervision via the use of focused and quantifiable risk management, allowing the business to prevent possible losses, errors, and fraud that may be perpetrated due to employee carelessness or intent. To ensure the ongoing operation of the Company's business, management continuously assesses the efficacy of the internal control system in place.

An essential component of management is risk management, which helps the company anticipate possible risks it may encounter and implement mitigation strategies to lessen those risks' effects. The Firm is dedicated to consistently and continually managing risk.

The Company employed both strategic and operational levels of risk management. Moreover, risk management is used on certain projects to aid in decision-making.

The Internal Control System was established to secure investments and assets owned by the Company. The success of the realisation of the Internal Control System is under the supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers who hold positions in their respective fields.



Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Evaluation on Internal Control System

Dalam pengelolaan Perseroan adalah merupakan tanggung jawab manajemen atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang andal dan efektif serta memastikan bahwa implementasinya telah berjalan dan melekat di setiap tingkatan organisasi Perseroan.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2023, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Perseroan telah berjalan secara memadai.

Those in charge of the business must see to it that an Internal Control System is put in place, is functioning properly, and is ingrained in every facet of the Company.

Analysis conducted in 2023 indicates that the Company's internal control system is functioning as intended.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board Of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2023 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Company's Internal Control System is functioning as intended, according to the Board of Commissioners/Directors/Audit Committee, and has been since its implementation in 2023.



Manajemen Risiko

Risk Management

Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System Implementation Basis

Sebagai panduan Manajemen Risiko, Perseroan mengantisipasi segala dampak negatif dari ketidakpastian dan peluang pada hasil yang diharapkan terhadap sasaran dan tujuan yang berlandaskan pada ISO 9001:2015, ISO 27001:2013 dan ISO 31000:2018. Dalam penerapan Manajemen Risiko merujuk kepada ISO 31000:2018.

Using ISO 9001:2015, ISO 27001:2013, and ISO 31000:2018 as a reference for Risk Management, the company predicts all negative implications of uncertainties and opportunities on the anticipated results of its goals and objectives. In the context of Risk Management, ISO 31000:2018 is mentioned.

Jenis Risiko Yang Dihadapi

Risks Faced

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates because of changes in market prices. The Company is affected by market risk, especially interest rate risk.

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank. Saat ini Perseroan tidak memiliki pinjaman dengan bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk is mainly related to bank loans. Currently the Company does not have loan agreement with bank.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan menilai bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from customers or counterparties due to failure to fulfil their contractual obligations. The Company considers that there is no significant concentration of credit risk

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss arising because the Company does not have sufficient cash flow to meet its liabilities. In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of fluctuations in cash flows.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation on Effectiveness of the Risk Management System

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisien dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2023, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien.

The Company evaluates the applied risk management system in order to determine the efficiency and effectiveness of its implementation in handling and managing the risks that the Company has in carrying out its business activities. In 2023, the risk management system has been implemented effectively and efficiently.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Upper Audit Committee on the Adequacy of Risk Management System

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2023 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

According to the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee, the Risk Management System has been functioning well throughout the year 2023.

Perkara Penting 2023

Legal Cases in 2023

Nama Jabatan	Jenis Perkara Type of Issues			
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perpajakan Taxation	Hubungan Industrial Industrial Relations
Telah selesai (berkekuatan hukum tetap) Has been completed (permanent legal force)	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian On completion process	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-
Keterangan Description		Perkara Penting yang Dihadapi Important Issues Faced		
Anggota Dewan Komisaris/Member of the Board of Commissioners		Tidak ada/None		
Anggota Direksi/Member of the Board of Directors		Tidak ada/None		
Anak Perseroan/Subsidiaries		Tidak ada/None		



Informasi Sanksi Administrasi

Information on Administrative Sanctions

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti OJK atau instansi lain.

There were no administrative sanctions from authorities, such as FSA or other institutions in 2023.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Acess to Company Data and Information

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan Perseroan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web <http://www.expressgroup.co.id> Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The Company is dedicated to making financial and corporate information, publications, products, and corporate activities easily accessible to stakeholders and the general public through the website <http://www.expressgroup.co.id>. The website provides information in both Indonesian and English.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemangku kepentingan dapat menghubungi *Corporate Secretary/ Investor Relations* Perseroan dengan mengirim email ke investor.relation@expressgroup.co.id

Stakeholders may access further information by contacting the Company's Corporate Secretary/ Investor Relations via email at investor.relation@expressgroup.co.id

Kode Etik

Code of Conducts

Pokok-Pokok Kode Etik

Code of Conducts

Penerapan GCG di seluruh jajaran Perseroan didasari oleh kode etik Perseroan yang merupakan bagian integral dari budaya Perseroan. Kode etik ini terbentuk dari visi, misi, serta nilai-nilai budaya Perseroan yang terdiri dari *Sustainability, Growth, dan Value Creation*, yang disosialisasikan kepada tiap jajaran dalam Perseroan.

The Company's GCG is implemented at all levels in accordance with the Company's code of ethics, which is an intrinsic component of the Company's culture. This code of ethics was developed in accordance with the Company's vision, purpose, and cultural values, which include sustainability, growth, and value creation. These principles are instilled at every level of the organisation.



Pokok-Pokok Kode Etik

Key Points of the Code of Conduct

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yakni Etika Bisnis dan Etika Kerja.

The main points of the code of conduct in the Company is divided into 2 (two) parts, namely Business Ethics and Working Ethics.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

The Code of Conduct Dissemination

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

A copy of the Company's code of conduct is included in the employment contract for all new hires, and employees are expected to read, understand, and agree to its terms. After then, employees must always act in a way that is consistent with the values of the company and follow the rules laid forth in the code of ethics. The Company holds events on a regular basis to remind and stress the necessity of employees complying to the company's code of conduct.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Statements of the Code of Conduct Implementation

Dalam mengembangkan konsep tata kelola Perseroan yang baik, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan.

In developing the concept of good corporate governance, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The company strives to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the concept of the company's code of conduct.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2023

Total Violations of the Code Conducts in 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

The Company received no complaints about employees breaking the Company's code of conduct in 2023.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk peneraan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

This whistleblowing system is expected to be able to detect early (early warning) the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.

Penyampaian Laporan Pelanggaran Whistleblowing Conveyance

Perseroan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

As part of the Company's violation reporting system, the Company offers a dedicated email address for workers to use when filing complaints of misconduct.

Perlindungan bagi Whistleblower Protection to Whistleblower

Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

Hasil Penanganan Pengaduan Complaints Handling Implementation

Selama periode tahun 2023, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

The Company did not receive any reports of violation throughout 2023.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi

Policy on Anti-Corruption and Antigratification

Pencegahan Tindakan anti korupsi juga menjadi perhatian Perseroan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Prevention of anti-corruption measures is also a concern of the Company by focusing on the actual implementation of anti-corruption policies as stipulated in Law no. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes.

Transparansi Praktik *Bad Governance*

Bad Governance Practices Transparency

Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Report on Company Activities That Pollute the Environment

Hingga akhir Desember 2023, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perseroan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2023.

Up until December 2023, the Company did not come across any reports of environmental pollution activities carried out during 2023.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Discrepancy in Presentation of the Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

The whole presentation of information in this Annual Report, notably that pertaining to financial performance and other topics, is based on the Financial Statements for the fiscal years ended December 31, 2023, which have been audited by KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm. The financial statements of the Company are produced and presented in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2023, Perseroan telah/belum menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2023.

Disclosure of operating segments in the financial statements refers to SFAS No. 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments. As of the end of 2023, the Company has not implemented the PSAK in the 2023 audited financial statements.



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the company's requirements and complexity. The membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the knowledge, competence, professional experience, and background necessary to ensure the proper execution of their respective responsibilities. The Company gives opportunities to everyone, thus all nominations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are examined and assessed in the same manner, irrespective of gender, colour, religion, or the source of the original suggestion.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Table of Diversity Composition of the Board of Commissioners

Nama Jabatan	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age	Keahlian Expertise
Ari Daryata Singgih	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	- LCCI Diploma in Managerial Principle Singapura (1987) - US ATPL Course, Los Angeles, USA (2001) - LCCI Diploma in Managerial Principles Singapore (1987) - US ATPL Course, Los Angeles, USA (2001)	69 tahun <i>years of age</i>	Manajemen Transportasi Udara <i>Air Transport Management</i>
Muhamad Alfian Baharudin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akademi Angkatan Laut (AKABRI) tahun 1981 <i>Naval Academy (AKABRI) in 1981</i>	67 tahun <i>years of age</i>	Militer Angkatan Laut <i>Naval Military</i>

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

Table of Diversity Composition of the Board of Directors

Nama Jabatan	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age	Keahlian Expertise
Johannes B.E. Triatmojo	Direktur Utama <i>President Director</i>	- Sarjana Ekonomi Universitas Padjajaran (1989) - Master bidang Banking Finance Sekolah Tinggi Prasetya Mulya (1998) - Bachelor of Economics, University of Padjadjaran (1989) - Master in Financial Banking Prasetya Mulya High School (1998)	59 tahun <i>years of age</i>	Pengembangan Bisnis, Keuangan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Business Development, Financial and Human Capital Development</i>
Jannes Philipus Chuang	Direktur <i>Director</i>	- Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti (1997) - Magister Manajemen Universitas Trisakti (2013) - Bachelor of Economics from Trisakti University (1997) - Master of Management at Trisakti University (2013)	49 tahun <i>years of age</i>	Manajemen Pemasaran dan Operasional <i>Marketing and Operational Management</i>
Shafruhan Sinungan	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Sarjana Ekonomi Universitas Borobudur (1982) <i>Bachelor of Economics, Borobudur University (1982)</i>	66 tahun <i>years of age</i>	Strategi Bisnis Transportasi <i>Business Strategy Transportation</i>

Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan

Competency Development Related to Sustainable Business

[OJK E2]

Dalam upaya pengembangan kompetensi terkait penerapan usaha berkelanjutan, Perseroan mengadakan berbagai pelatihan dalam bidang lingkungan, tata kelola dan sosial. Sebagai contohnya, kami menyediakan pelatihan *anti-fraud*, kepemimpinan, di samping sertifikasi khusus dalam bidang lingkungan bagi pekerja dalam bidang tertentu. Pada tahun pelaporan, total jam pelatihan (*mandays*) adalah 56 jam.

To foster expertise in the execution of sustainable business practises, the Company offers a variety of trainings in the environmental, governance, and social sectors. For example, we give training on anti-fraud, and leadership, as well as unique environmental certifications for personnel in certain industries. The total number of training hours (mandays) in the reporting year was 56 hours.

Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan

Issues in Terms of Implementing Sustainable Business

[OJK E5]

Saat ini Perseroan sedang mengembangkan produk ramah lingkungan dan diharapkan beberapa tahun ke depan, produk inovatif ini dapat beredar di masyarakat. Namun demikian, kesadaran masyarakat menggunakan produk ramah lingkungan masih rendah karena dianggap harganya yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk biasa. Kondisi ini menjadi tantangan sendiri bagi kami untuk terus melaksanakan edukasi.

The Company is currently producing ecologically friendly items and hopes to distribute them to the community over the next several years. However, public awareness of environmentally friendly items is still limited, as they are seen to be more expensive than conventional products. This circumstance makes it difficult for us to continue providing instruction.

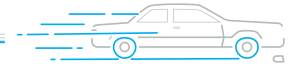
Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Business

[OJK E3]

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015. Perseroan telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk

The adoption of a sustainable business model is inextricably linked to a variety of risks and problems. To that aim, the Company follows the ISO 9001:2015 standard for Quality Management System. The Company has developed a risk taxonomy that divides risk into four primary categories: strategic risk, operational risk, financial risk, and legal and compliance



memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi Perseroan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di masa mendatang.

risk. This attempts to make it simpler for businesses to map out the hazards they may encounter in the future, including economic, social, and environmental threats.

Pemangku Kepentingan

Stakeholders

[OJK E4]

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka memengaruhi jalannya operasional Perseroan atau terkena dampak dari Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan Perseroan dan memengaruhi kinerja Perseroan. Karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Stakeholders get significant attention since they either impact or are affected by the company's activities. Strategically, stakeholders contribute to the development of the organisation and have an impact on its success. As a result, we consistently strive to maintain a cordial connection with our stakeholders.

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan

PIC for Implementing Sustainable Business

[OJK E1]

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Director is responsible for formulating sustainability policies, coordinating sustainability activities carried out by linked divisions, and managing the flow of data and information pertaining to sustainability.

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau *ESG/Environment, Social, Governance*).

The concepts of Sustainable Business are implemented by the company's sustainability management, beginning with organising, planning, executing, and assessing sustainability performance and ending with the reporting of economic, environmental, and social consequences. The stakeholders that need this report are investors who base their investment choices on sustainability performance (or ESG/Environment, Social, and Governance) concerns.

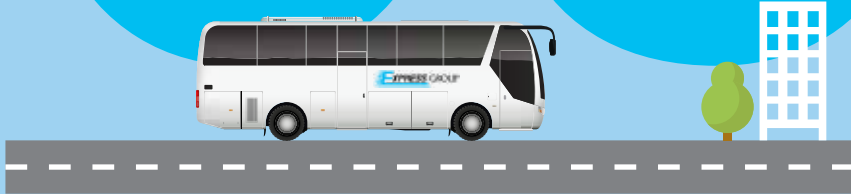
Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.

The Board of Directors delegated responsibility for the preparation of this Sustainability Report to the Corporate Secretary to ensure that all relevant subjects are addressed. Prior to publication, the report is sent to the Board of Commissioners and Board of Directors for review and approval.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

06



“

Laporan keberlanjutan adalah panduan yang jelas bagi Grup untuk mengukur dan mempertanggungjawabkan dampaknya terhadap masyarakat, lingkungan, dan ekonomi secara transparan.

The sustainability report serves as a comprehensive tool for the Group to assess and report its influence on society, the environment, and the economy in a transparent manner. ”





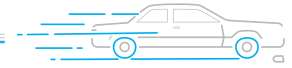
Pengabdian, Keberlanjutan, dan Masa Depan yang Menjanjikan Loyalty, Sustainability, and a Promising Destiny



Industri transportasi di Indonesia perlu mempertimbangkan keberlanjutan untuk menghadapi perubahan iklim dan regulasi. Strategi operasional yang tangguh dan responsif akan kunci kesuksesan dalam menghadapi tantangan masa depan.

The transportation sector in Indonesia must prioritise sustainability to effectively address the challenges posed by climate change and regulatory requirements. An effective and adaptable operating plan is crucial for achieving success in overcoming upcoming obstacles.





Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[OJK A.1]

Kemajuan bisnis Perseroan secara berkelanjutan bergantung pada evaluasi investasi dan keputusan yang dibuat untuk menghadapi tantangan tenaga kerja di masa depan. Ini mencakup manajemen aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta penciptaan nilai positif melalui keputusan investasi strategis untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham.

Kualitas dan cakupan konektivitas Perseroan menjadi elemen krusial dalam kesuksesan bisnisnya. Keberhasilan Perseroan terkait erat dengan ketangguhan dan kualitas jaringannya, memastikan layanan yang berkualitas kepada individu, bisnis, dan organisasi yang bergantung padanya. Sejalan dengan perkembangan industri transportasi di Indonesia sepanjang tahun 2023, Perseroan mengadaptasi jaringannya untuk mengakomodasi perkembangan infrastruktur transportasi, memastikan konektivitas yang optimal dalam mendukung operasionalnya.

Para pemangku kepentingan Perseroan menilai kualitas dan cakupan jaringan sebagai faktor penentu dalam evaluasi materialitas, ditempatkan sebagai prioritas dalam agenda Perseroan. Dengan pertumbuhan industri transportasi yang pesat, Perseroan terus berinvestasi dalam teknologi dan infrastruktur untuk memperkuat konektivitasnya, menciptakan dampak positif bagi efisiensi dan keberlanjutan.

Dalam menghadapi kompleksitas dan perkembangan industri yang terus berlanjut, Perseroan berupaya mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam seluruh operasinya. Melampaui kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan terus meningkatkan proses internal guna mencapai keunggulan operasional. Dengan pertimbangan perubahan tren transportasi yang terus berubah, Perseroan memastikan keberlanjutan operasionalnya dengan mengantisipasi dan merespons perubahan pasar yang dinamis.

Tujuan Perseroan adalah menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan melalui tindakan nyata, dengan dampak positif terhadap lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan bagi generasi mendatang. Sejalan dengan kemajuan industri transportasi, Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dan beradaptasi guna memenuhi tuntutan pasar dan menjaga daya saingnya di sektor transportasi yang berkembang pesat.

The success of the Company's sustainable business relies on carefully assessing investments and decisions to effectively address upcoming workforce challenges. This involves the management of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, along with the generation of positive value through strategic investment decisions to enhance profits for shareholders.

The Company's connectivity plays a vital role in its business success, ensuring high quality and extensive coverage. The success of the Company is closely tied to the strength and reliability of its network, which vouches for the top-notch services to the individuals, businesses, and organisations that rely on it. As the transportation industry in Indonesia continues to evolve in 2023, our company is adjusting its network to align with the changing transportation infrastructure. This will ensure that we have the best possible connectivity to support our operations.

The Company's stakeholders consider network quality and coverage to be crucial factors when evaluating their importance, giving them high priority on the company's agenda. With the Company's commitment to staying ahead in the ever-evolving transportation industry, it consistently invests in cutting-edge technology and infrastructure. This strategic approach enhances connectivity, resulting in improved efficiency and sustainability.

With the ever-evolving nature of the industry, the Company is committed to incorporating sustainability into all aspects of its operations. The Company is dedicated to enhancing internal processes to achieve operational excellence, going above and beyond regulatory compliance. Considering the ever-evolving transportation trends, the Company prioritises the sustainability of its operations by proactively adapting to dynamic market changes.

The Company is committed to creating value for all stakeholders through tangible actions that have positive impacts on the environment, society, economy, and finances for future generations. With the ever-evolving transportation industry, our company remains dedicated to innovation and adaptation to meet market demands and stay competitive in this rapidly developing sector.



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Activities to Build a Culture of Sustainability

[OJK F.1]

Sejalan dengan pesatnya perkembangan industri transportasi di Indonesia sepanjang tahun 2023, Perseroan mengakui pentingnya membangun budaya keberlanjutan sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan operasionalnya. Dalam konteks ini, budaya keberlanjutan diintegrasikan sebagai filosofi utama yang membimbing setiap langkah dan keputusan Perseroan. Budaya ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab Perseroan terhadap keberlanjutan lingkungan, tetapi juga kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan bisnis secara keseluruhan.

Pertumbuhan pesat industri transportasi memunculkan tantangan baru terkait dengan dampak lingkungan dan kebutuhan masyarakat akan layanan yang efisien. Dalam upaya menghadapi dinamika ini, Perseroan merangkul pendekatan yang berfokus pada pengembangan budaya keberlanjutan sebagai solusi integral. Pendekatan ini melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk bersama-sama memahami, mendukung, dan menerapkan praktik-praktik berkelanjutan.

Perkembangan infrastruktur transportasi yang signifikan di Indonesia membuka peluang besar bagi Perseroan untuk memainkan peran kunci dalam memimpin perubahan menuju industri transportasi yang lebih berkelanjutan. Dengan mengambil inspirasi dari perkembangan tersebut, Perseroan bertujuan untuk membangun budaya keberlanjutan yang memandu seluruh aspek kegiatan bisnisnya.

Budaya keberlanjutan ini tidak hanya mencakup inovasi teknologi dalam armada transportasi, tetapi juga melibatkan pemberdayaan masyarakat lokal, pelestarian lingkungan, dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab. Perseroan memahami bahwa perkembangan industri transportasi harus diiringi oleh komitmen kuat terhadap keberlanjutan demi menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Melalui kegiatan membangun budaya keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjadi pelopor perubahan positif dalam industri transportasi Indonesia. Langkah-langkah nyata diarahkan pada menciptakan budaya yang memprioritaskan inovasi berkelanjutan,

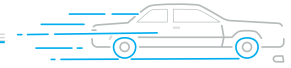
Given the rapid growth of the transport industry in Indonesia in 2023, the Company understands the significance of fostering a culture of sustainability as the fundamental basis for all operational activities. In this context, a strong emphasis is placed on fostering a culture of sustainability that permeates every aspect of the Company's operations and decision-making processes. Not only does this culture demonstrate the Company's commitment to environmental sustainability, but also to the well-being of society and the long-term success of the business.

The exponential expansion of the transport sector presents fresh obstacles concerning its ecological consequences and the public's demand for streamlined services. To address this ever-changing landscape, the Company adopts a strategy that prioritises the cultivation of a sustainable culture as a comprehensive solution. This approach involves engaging both internal and external stakeholders to collaboratively understand, support, and implement sustainable practices.

The remarkable progress in transport infrastructure in Indonesia presents exciting prospects for the Company to take on a pivotal role in spearheading the transformation towards a more sustainable transport industry. By drawing inspiration from these advancements, the Company strives to establish a culture of sustainability that influences every facet of its business operations.

This culture of sustainability encompasses various aspects, such as technological innovation in the transportation fleet, empowering local communities, environmental conservation, and responsible resource management. The Company recognises the importance of fostering sustainability in the transportation industry to ensure a harmonious alignment of economic, social, and environmental concerns.

By engaging in initiatives that foster a culture of sustainability, our company is dedicated to leading the way in driving positive transformation within the Indonesian transport sector. Concrete steps are taken to foster a culture that values sustainable innovation,



kesadaran lingkungan, dan dampak positif pada masyarakat. Dengan demikian, Perseroan memperkuat fondasi keberlanjutan dalam menghadapi tantangan dan peluang yang terus berkembang di industri transportasi Indonesia. Berikut ragam kebijakan yang telah dijalankan oleh Perseroan:

1. Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
2. Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
3. Menghargai pelanggan dan memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan.
4. Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
5. Memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
6. Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
7. Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup.
8. Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (value) bagi para pemangku kepentingan.

Dibangun di atas tiga pilar dasar Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik, kerangka kerja Perseroan berfokus pada beberapa topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal. Sejalan dengan perkembangan industri transportasi di Indonesia sepanjang tahun 2023, Perseroan khususnya menekankan pilar "Planet yang Lebih Baik" dalam upayanya untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasionalnya.

Dalam mengadaptasi tren dan perkembangan industri transportasi, Perseroan mengambil langkah-langkah strategis untuk meminimalkan jejak karbon, meningkatkan efisiensi bahan bakar, dan memanfaatkan teknologi ramah lingkungan. Perkembangan infrastruktur transportasi yang dinamis di Indonesia menjadi landasan bagi Perseroan untuk terus berinovasi dalam hal keberlanjutan, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mendukung tujuan pilar "Planet yang Lebih Baik."

Pengembangan layanan transportasi yang berfokus pada efisiensi energi dan pemilihan sumber daya yang berkelanjutan menjadi bagian integral dari strategi Perseroan. Melalui kerjasama dengan pemangku kepentingan terkait, Perseroan berusaha untuk meningkatkan kualitas layanannya sambil mengurangi dampak lingkungan secara keseluruhan. Penerapan teknologi yang canggih, termasuk kendaraan ramah lingkungan dan sistem logistik terkini, menjadi langkah nyata Perseroan dalam menyongsong masa depan industri transportasi yang lebih berkelanjutan di Indonesia.

environmental consciousness, and making a positive impact on society. By taking this approach, the Company solidifies its sustainability foundation to effectively navigate the evolving challenges and opportunities within the Indonesian transportation industry. Here are the various policies that the company has implemented:

1. *Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.*
2. *Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.*
3. *Consumer respect and providing the finest service possible.*
4. *Adhering to human rights principles while doing business.*
5. *Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).*
6. *Investing in human capital development.*
7. *Being concern for climate change and environmental stewardship.*
8. *Developing positive relationships and creating value for stakeholders.*

Centred around three fundamental pillars Better Business, Better Society, and Better Planet, the Company's framework prioritises a range of significant topics identified by both internal and external stakeholders. Aligned with the growth of the transportation industry in Indonesia by 2023, the Company places special focus on the "Better Planet" pillar to minimise the environmental impact of its operations.

The Company is committed to staying up-to-date with trends and developments in the transportation industry. As part of this commitment, we take strategic measures to reduce our carbon footprint, improve fuel efficiency, and incorporate environmentally friendly technology. The Company is committed to continuously innovating in terms of sustainability, aligning every step taken to create a "Better Planet". The dynamic development of Indonesia's transportation infrastructure is what motivates this commitment.

Developing transport services that prioritise energy efficiency and the use of sustainable resources is a fundamental aspect of the Company's strategy. By working closely with key stakeholders, the Company is dedicated to enhancing the quality of its services while minimising its environmental footprint. The Company's commitment to embracing a more sustainable future for the transportation industry in Indonesia is evident through its utilisation of advanced technology, such as environmentally friendly vehicles and the latest logistics systems.

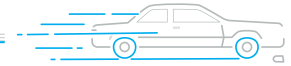


Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan

Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

Bisnis yang Lebih Baik Better Business

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Governansi Korporat & Etika Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan governansi korporat yang etis, transparan, dan bertanggung jawab <i>Corporate Governance & Ethics</i> Business policies and practices to ensure ethical, transparent and responsible corporate governance.	Menjunjung tinggi reputasi Perseroan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan. <i>Upholding the Company's reputation as a responsible business maintains trust amongst all stakeholders.</i>	Risiko reputasi gagal menerapkan governansi korporat yang transparan dan sehat. <i>A reputational risk is failing to put in place transparent and sound corporate governance.</i>
Kebijakan & Regulasi Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh kegiatan operasional Perseroan. <i>Policy & Regulation</i> Regulatory compliance across the Company's operations.	Patuh terhadap regulasi memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko dengan lebih baik. Dengan memahami persyaratan hukum, Perseroan dapat mengimplementasikan kebijakan dan prosedur yang meminimalkan risiko potensial. <i>Regulatory compliance facilitates enhanced risk identification and management for the Company. The Company can mitigate potential risks by implementing policies and procedures that align with legal requirements.</i>	- Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul. - Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat. - Risk of lack of preparation to comply with emerging regulations. - Reputational risk is failing to put in place transparent and sound policies.
Kinerja Ekonomi Kinerja keuangan untuk memberikan nilai pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perseroan. <i>Economic Performance</i> Financial performance to deliver shareholder value and secure long-term viability of the company.	Kinerja keuangan yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. <i>Sustainable financial performance creates long-term value for all stakeholders.</i>	Menghambat kelangsungan usaha Perseroan. <i>Hindering the Company's business continuity.</i>
Kualitas Layanan & Keamanan Memberikan jasa kepada pelanggan yang memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi. <i>Service Quality & Safety</i> Delivering services to consumers which meet the highest quality and safety standards.	- Menyampaikan kualitas dan nilai tambah Perseroan kepada pelanggan melalui keunggulan jasa yang diberikan. - Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar melalui perluasan jangkauan jasa dan keragaman portofolio. - Conveying the Company's quality and added value to customers through the excellence of the services provided. - Maintaining and increasing market share through expanding the range of services and portfolio diversity.	- Risiko reputasi dan klaim pelanggan yang timbul dari pemutusan rantai pasokan atau jasa yang tidak sesuai dengan tujuan atau visi Perseroan. - Perubahan peraturan yang dapat memengaruhi kualitas jasa yang diberikan. - Reputation risk and customer claims arising from supply chain termination or services that are not in line with the Company's goals or vision. - Changes in regulations that may affect the quality of services provided.



Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Pelabelan Layanan Memberi label pada layanan kami dengan cara yang bertanggung jawab dan transparan bagi pelanggan.	• Memenuhi persyaratan peraturan • Memenuhi harapan pelanggan terkait transportasi jasa	Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan atas transparansi informasi jasa.
Products and Services Labelling <i>Labelling our services in a responsible and transparent way for consumers.</i>	• Meeting regulatory requirements • Meeting consumer expectations relating to services transportation	<i>Failure to meet stakeholders' expectations on transparency of services information</i>
Inovasi Membangun keunggulan kompetitif melalui produk dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan masyarakat.	• Memenuhi permintaan pelanggan dan pelanggan dan tetap relevan • Adopsi teknologi baru dan mengganggu meningkatkan daya saing	• Biaya investasi tinggi dalam Penelitian dan Pengembangan (R&D) dan peralatan dengan hasil komersial yang tidak pasti • Menyeimbangkan antara risiko tidak diterima oleh pelanggan dan risiko diambil alih oleh pesaing
Innovation <i>Building competitive advantage through innovative products and solutions to meet consumer and societal needs.</i>	• Meeting customer and consumer demands and staying relevant • Adoption of emerging and disruptive technologies increases competitive edge	• High investment cost in R&D and equipment with uncertain commercial returns • Balancing between risk of nonacceptance by consumers and risk of being overtaken by competitors

Masyarakat yang Lebih Baik Better Society

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Pengembangan Masyarakat & Pertumbuhan Inklusif Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan.	• Berinvestasi dalam masyarakat mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional dan memastikan Perseroan tumbuh bersama masyarakat. • Bekerja dengan masyarakat memperkuat hubungan, kredibilitas, dan eksistensi Perseroan.	• Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi kita sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan. • Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi dan lingkungan akan membawa implikasi finansial.
Community Development & Inclusive Growth <i>Supporting economic development and creating positive social impact for communities connected to the Company's business activities.</i>	• Investing in communities supports national social and economic development and ensures the Company grows alongside society. • Working with communities strengthens the Company's relationships, credibility, and presence.	• Lack of community programmes and initiatives impacts our reputation as a corporate citizen and affects employee morale. • Failure to balance social, economic and environmental needs will bring financial implications.
Hak Asasi Manusia Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan.	• Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan memastikan tenaga kerja yang aman. • Mengurangi ketidaksetaraan (contohnya: ketidaksetaraan gender). • Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya.	• Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi. • Gangguan operasi. • Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif.
Human Rights <i>Upholding strong human rights practices in the Company's operations and supply chain.</i>	• Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain ensures a safe workforce. • Reducing inequalities (e.g. gender inequality). • Improving productivity and resource efficiency.	• Human rights violations in operations and supply chain lead to regulatory risks, monetary fines and reputational risk. • Disruption to operations. • Demotivated and unproductive workforce.



Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Pengembangan Sumber Daya Manusia Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi, menciptakan budaya yang inklusif dan beragam.	- Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perseroan untuk menyampaikan strategi bisnis kami dan tetap kompetitif - Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya kinerja tinggi - Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi	- Tertantang untuk menarik dan mempertahankan para karyawan - Beradaptasi dengan perubahan persyaratan keterampilan yang cepat dari pasar yang berkembang
Human Capital Development Attracting, developing, and retaining high-performing employees, creating an inclusive and diverse culture.	- Skilled and diverse employees allow the Company to deliver our business strategy and remain competitive - Effective training and upskilling programmes contribute to a high-performance culture - Providing job opportunities for the local community where the Company operates	- Challenging to attract and retain talent - Adapting to the rapid skill set requirement changes of the evolving market
Keselamatan, Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan Perseroan.	- Tenaga kerja yang sehat dan aman meningkatkan produktivitas operasi Perseroan - Peningkatan dalam akuisisi dan retensi talenta - Branding pemberi kerja yang positif	- Cedera, penyakit akibat kerja, kehilangan hari kerja dan kematian dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas, kelangsungan usaha dan izin usaha perusahaan - Risiko keuangan dan reputasi
Employee Safety, Health & Well-being Improving and maintaining the health, safety and well-being of the Company's employees.	- A healthy and safe workforce increases productivity of the Company's operations - Improvements in talent acquisition and retention - Positive employer branding	- Injuries, occupational diseases, lost days and fatalities may result in productivity loss, business continuity and the Company's license to operate - Financial and reputational risks

Planet yang Lebih Baik Better Planet

Isu Material Perseroan <i>Material Issues of the Company</i>	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan <i>Opportunities for the Company if Issue Is Addressed</i>	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan <i>Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed</i>
Energi Meminimalisir emisi GRK dan penggunaan energi dalam operasi Perseroan, sejalan dengan sasaran iklim global	- Mengurangi penggunaan energi dan emisi memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya - Mencegah peraturan di masa depan (misalnya pajak karbon) - Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan	- Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi - Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi
Energy Minimising GHG emissions and energy use in our operations, in line with global climate goals	- Reducing energy use and emissions allows the Company to reduce costs - Pre-empt future regulation (e.g. carbon tax) - Aligning with targets of governments and customers	- Public pressure resulting in reputational risks - Rising in operational costs with stricter regulations and energy sourcing changes
Pengelolaan sampah Meminimalisir limbah dan membuang bahan berbahaya dengan aman.	- Mengurangi dan menggunakan kembali limbah mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya - Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: Reduce, Reuse, dan Recycle	Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah kami menimbulkan risiko reputasi
Waste Management Minimising waste and safely disposing of hazardous materials.	- Reducing and reusing waste supports operational efficiency which leads to cost savings - Inculcating sustainable practices and values in employees and communities through the 3Rs: Reduce, Reuse and Recycle	Failure to meet stakeholders' expectations in managing our waste impact pose reputational risks



Menjaga Keberlanjutan untuk Stabilitas Perekonomian Perseroan

Maintaining Sustainability for the Company's Economic Stability



Penerapan ekonomi berkelanjutan melibatkan integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam inti strategi bisnis TAXI, menciptakan nilai jangka panjang sambil mempertimbangkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan.

With the goal to foster a sustainable economy, it is essential to incorporate sustainability principles into TAXI's business strategy. This approach aims to generate lasting value while taking into account the effects on both society and the environment.





Strategi Bisnis Berkelanjutan

Sustainable Business Strategy

Dalam melaksanakan operasionalnya, Perseroan mengimplementasikan sejumlah strategi bisnis yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan optimalisasi dan revitalisasi terhadap aset-aset produktif yang dimiliki.
2. Meningkatkan efisiensi dalam biaya operasional dan administratif tanpa mengorbankan standar kualitas layanan yang diberikan.
3. Menitikberatkan fokus pada bisnis transportasi dengan spesialisasi pada penyediaan jasa bus wisata.

The following are some of the business strategies that the Company employs in the course of its operations:

1. Enhancing and rejuvenating the productive assets owned.
2. Improving operational and administrative costs efficiency while maintaining high service quality standards.
3. Concentrating on the transportation industry with expertise in offering tour bus services.

Pendekatan Manajemen

Management Approach

Grup memiliki tekad kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek kegiatan usahanya, dengan tujuan memberikan layanan terbaik yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan masyarakat pada umumnya. Fokusnya adalah mencapai produktivitas tinggi, efisiensi biaya, dan reputasi yang positif, sejalan dengan misi Perseroan sebagai penyedia layanan transportasi darat yang memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

The group is committed to implementing sustainability principles across all its business activities to deliver top-notch service that adds value to customers and society. Emphasis is placed on maximising productivity, cost efficiency, and maintaining a positive reputation, aligning with the Company's mission as a land transportation service provider dedicated to making a positive impact on society

Dalam setiap operasionalnya, Grup selalu menitikberatkan pada *Best Management Practices* (BMP), mengoptimalkan layanan dari segi kualitas layanan, pengendalian, dan pemeliharaan. Inisiatif ini diterapkan secara terintegrasi, konsisten, dan berkelanjutan, membawa dampak positif terhadap performa keseluruhan, memenuhi standar mutu dan keamanan, serta menjaga lingkungan, kesehatan, dan keamanan para pekerja, sekaligus menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

Every operation carried out by the Group prioritises Best Management Practices (BMP) to enhance service quality, control, and maintenance. This initiative is executed in a methodical, systematic, and enduring way, resulting in a beneficial influence on overall performance, adherence to quality and safety regulations, and the safeguarding of the environment, health, and safety of employees, all while establishing a conscientious supply chain.

Sejalan dengan tuntutan masa kini, Grup menghadapi keharusan untuk mengimplementasikan program otomatisasi dan memanfaatkan teknologi guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Langkah ini mendorong Grup untuk terus mengembangkan teknologi, memastikan Perseroan tetap kompetitif tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Rincian perkembangan portofolio aset Grup selama tiga tahun terakhir dapat dilihat ditemukan dalam tabel berikut:

To meet current requirements, the Group must implement automation programmes and leverage technology to enhance productivity and efficiency. This step promotes the Group's commitment to advancing technology while upholding sustainability principles to maintain competitiveness. The subsequent table provides specifics regarding the evolution of the Group's asset portfolio during the last three years:

Portofolio Strategis Strategic Portfolio	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kas/Cash	Rp	6.803.236.000	9.588.071.000	16.014.447.000
Total Kendaraan/Total Vehicles	Rp	3.573.318.000	4.185.591.000	6.253.079.000



Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Distributed Economic Value

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat sebesar 44,45% dari Rp3.498.045 ribu menjadi Rp5.052.835 ribu yang dipengaruhi peningkatan nilai penjualan sebesar 64,51%. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

In the reporting year, the economic value generated by the Company increased by 44.45% from Rp3,498,045 thousand to Rp5,052,835 thousand which was influenced by an increase in sales value of 64.51%. The following is data related to the economic value received and distributed by the Company in the reporting year.

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Direct Economic value Generated</i>			
Penjualan <i>Sales</i>	4.850.703	2.948.504	7.263.061
Pendapatan Bunga <i>Interest Income</i>	56.705	120.224	367.700
Dividen <i>Dividend</i>	-	-	-
Penjualan Aset <i>Asset Sales</i>	145.427	429.317	61.352.351
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Total Economic Value Generated</i>	5.052.835	3.498.045	68.983.112
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Distributed Economic Value</i>			
<i>Biaya Operasional/Operating Costs:</i>			
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	7.909.129	8.638.993	22.469.521
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	-	-	-
Beban Administrasi dan Umum <i>Administration and General Expenses</i>	1.297.936	8.826.501	9.862.843
Subtotal Biaya Operasional <i>Subtotal Operating Cost</i>	9.207.065	17.465.494	32.332.364
Gaji dan Tunjangan Karyawan <i>Employee Salary and Benefits</i>			
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	7.909.129	8.638.993	22.469.521
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	-	-	-
Beban Administrasi dan Umum <i>Administration and General Expenses</i>	2.081	577.306	3.801.797
Subtotal Gaji dan Tunjangan Karyawan <i>Subtotal Employee Salary and Benefits</i>	3.463.779	4.388.673	7.688.813
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Total Economic Value Distributed</i>	(4.154.230)	(13.967.449)	36.650.748



Target dan Realisasi

Target and Actualisation

Transformasi mendasar dalam perekonomian Indonesia memiliki implikasi pada pencapaian rencana kerja Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan telah melaksanakan upaya mitigasi dan cepat menyesuaikan beberapa rencana kerja untuk menghadapi peristiwa-peristiwa eksternal yang mungkin terjadi. Berikut adalah informasi terkait target dan realisasi kinerja Perseroan yang mencerminkan kondisi tahun 2023.

The significant change in the Indonesian economy impacted the Company's work plans. Nevertheless, the company has put in place mitigation measures and promptly modified various work strategies to address any external circumstances that may arise. The following details the company's performance goals and their realisation, which are based on circumstances in 2023.

Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Target and Realised Revenue and Profit and Loss

[OJK F2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Comparison of Target and Actual of Revenue (Rp Ribu/Rp Thousands)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi Comparison of Target and Actual of Profit/Loss (Rp Ribu/Rp Thousands)	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
2023	4.147.000	4.850.703	50.000	(4.135.582)
2022	2.400.000	2.948.504	120.000	(14.641.200)
2021	18.000.000	7.263.060	(24.000.000)	188.614.656

Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk/Jasa Berkelanjutan

Comparison of Targets and Actual on Sustainable Products/Services

[OJK F3]

Portofolio Strategis Strategic Portfolio	2021		2022		2023	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
Pemakaian Ban Tire Usage	176.400.000	168.000.000	166.400.000	174.100.000	168.000.000	166.286.491
Pemakaian Oli Oil Usage	151.200.000	144.000.000	137.000.000	148.000.000	50.000.000	26.886.936
Pemakaian Air Tanah Ground Water Use	237.195.000	225.900.000	230.300.000	211.200.000	45.000.000	23.210.000



Kemitraan

Partnership

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, Grup memastikan keterlibatan aktif dalam membentuk sistem rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Komitmen Perseroan untuk mematuhi regulasi dan hukum terkait jasa transportasi tetap menjadi prioritas, sambil menjaga keseimbangan antara kepentingan manusia, lingkungan, dan profitabilitas. Hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan nilai keberlanjutan di seluruh jaringan bisnisnya.

Grup menjalankan skema kemitraan dengan pihak ketiga yang independen. Pendekatan ini bukan hanya untuk memastikan kelangsungan pasokan tenaga kerja dan peralatan yang dibutuhkan, tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif terhadap standar hidup masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas dan produktivitas masyarakat secara keseluruhan.

Peningkatan kapasitas dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya difokuskan pada anggota Grup, tetapi juga melibatkan seluruh kandidat pihak yang merasakan dampak dari operasional Perseroan. Grup mengimplementasikan program pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan, sesuai dengan kebijakan dan komitmen keberlanjutan yang dipegang.

Pelatihan yang diberikan mencakup berbagai aspek, termasuk pelatihan teknis dan non-teknis, seperti governansi korporat dan prinsip-prinsip etika bisnis. Pendekatan ini mencerminkan dedikasi Grup dalam memastikan pengembangan profesionalisme dan tanggung jawab sosial di seluruh spektrum kegiatan operasionalnya.

Aligned with the Company's Sustainability Policy, the Group is committed to actively participating in the development of a sustainable and responsible supply chain system. The company prioritises compliance with transportation regulations and laws while balancing human interests, the environment, and profitability. This action is aimed at enhancing sustainability values across its business network.

The Company has established a partnership programme with external entities. This method not only guarantees a steady supply of necessary labour and equipment but also contributes positively to society's living standards, ultimately enhancing overall quality and productivity.

Enhancing capacity and developing human resources (HR) is a comprehensive effort that extends beyond just Group members to include all individuals affected by the Company's activities. The Group has established a thorough and long-lasting training programme, supported by its sustainability policies and commitments.

The training offered includes a wide range of topics, from technical to non-technical, like corporate governance and business ethics principles. This approach demonstrates the Group's commitment to fostering professionalism and social responsibility throughout its operational endeavours.



Praktik Pengadaan

Procurement

Grup terus berkomitmen untuk menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan guna menciptakan lingkungan persaingan yang sehat, seiring dengan prinsip-prinsip Governansi Korporat. Divisi Pengadaan, sebagai pihak yang memainkan peran kunci dalam manajemen vendor, memiliki tanggung jawab untuk memastikan penerapan praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten di seluruh Grup selama tahun 2023.

Perseroan memperkuat dimensi keberlanjutan dalam proses pengadaan melalui pengenalan *Sourcing Policy* yang mencakup kriteria keberlanjutan. Semua pemasok diwajibkan mengikuti kebijakan ini agar dapat berkolaborasi dengan Grup. Kriteria keberlanjutan yang tertanam dalam *Sourcing Policy* menjadi elemen kunci dalam seleksi dan penilaian kinerja pemasok.

Proses seleksi dan evaluasi dilakukan secara periodik setiap tiga bulan, dengan harapan bahwa semua pemasok mematuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy* yang telah ditetapkan Grup.

Grup, sebagai langkah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di masyarakat sekitar dan memastikan kelancaran rantai pasok, memberikan prioritas khusus kepada pemasok lokal yang memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Pemasok lokal, dalam konteks ini, merujuk pada perusahaan yang menjalankan operasionalnya di seluruh daerah wilayah operasional Grup.

The Group remains dedicated to implementing sustainable procurement practices to foster a robust competitive environment, aligned with Corporate Governance principles. It is crucial for the Procurement Division to maintain sustainable procurement practices consistently across the Group in 2023, given its significant role in vendor management.

By implementing a Sourcing Policy that incorporates sustainability criteria, the Company enhances the sustainability aspect of the procurement process. All suppliers must adhere to this policy in order to work with the Group. The sustainability criteria integrated into the Sourcing Policy play a crucial role in the selection and evaluation of supplier performance.

The selection and evaluation are conducted regularly every quarter, aiming for all suppliers to adhere to the Sustainable Sourcing Policy criteria established by the Group.

With a focus on supporting economic growth in surrounding communities and maintaining a seamless supply chain, the Group places special emphasis on local suppliers that adhere to the Company's standards. In this context, local suppliers are companies that operate within the Group's operational areas.



Pajak

Tax

Pendekatan Terhadap Pajak Taxation Methodology

TAXI menganggap pajak sebagai sumber pendanaan yang sangat penting bagi pembangunan nasional. Sebagai pilar utama pendapatan negara, pajak memiliki peran krusial dalam memajukan pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menjadi instrumen vital dalam merumuskan kebijakan ekonomi. Dengan demikian, TAXI berkomitmen untuk memenuhi hak dan kewajiban perpajakannya secara konsisten dan berkelanjutan sesuai dengan regulasi perpajakan yang berlaku. Pengelolaan perpajakan di TAXI dilakukan oleh Bagian *Tax Management*, yang secara berkala ditinjau dan disetujui oleh Direktur Keuangan. Peninjauan ini menjadi penting, terutama ketika terjadi perubahan signifikan dalam peraturan perpajakan yang dapat berdampak pada operasional Perseroan. TAXI memastikan kepatuhan penuh terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku. Lebih spesifik lagi, implementasi hak dan kewajiban perpajakan oleh TAXI sesuai dengan regulasi perpajakan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis dan mendukung agenda keberlanjutan TAXI.

TAXI views taxes as a crucial funding source for national development. Taxes play a crucial role in advancing infrastructure development, improving people's welfare, and are a vital instrument in formulating economic policies as the main pillar of state revenue. Therefore, TAXI is dedicated to meeting its tax responsibilities consistently and sustainably in accordance with relevant tax laws. The tax management at TAXI is overseen by the Tax Management Department and undergoes regular review and approval by the Finance Director. This review holds great significance, particularly in light of notable alterations in tax regulations that may affect the Company's operations. TAXI guarantees strict adherence to relevant tax regulations. Specifically, the tax rights and obligations implemented by TAXI under tax regulations are anticipated to promote sustainable business growth and uphold TAXI's sustainability agenda.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak Governance and Tax Risk Administration

Manajemen perpajakan di TAXI berada di bawah pengawasan Direktur Keuangan dan Bagian *Tax Management*, yang bertugas melaksanakan serta mengawasi strategi perpajakan Perseroan agar dapat dijalankan oleh unit-unit terkait. Menyadari signifikansi pajak, TAXI menciptakan kesadaran akan hak dan tanggung jawab perpajakan di seluruh lingkup Grup, mencakup semua lini bisnis dan fungsional. Perseroan telah menetapkan Prosedur Standar Operasi (SOP) perpajakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan.

Secara spesifik, TAXI memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memonitor risiko operasional, termasuk risiko perpajakan. Pertahanan Lini Pertama, Lini Kedua, dan Lini Ketiga masing-masing memainkan peran dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengawasi risiko perpajakan perusahaan. Setiap lini bertugas melakukan mitigasi terhadap risiko perpajakan yang dapat muncul dalam setiap kegiatan bisnis dan transaksi perusahaan. Evaluasi kepatuhan terhadap tata kelola perpajakan dan pengontrolannya dilakukan oleh

At TAXI, tax management falls under the oversight of the Director of Finance and the Tax Management Department. Their responsibility is to execute and oversee the company's tax strategy for implementation by related units. Understanding the importance of taxes, TAXI promotes awareness of tax rights and responsibilities across the Group, encompassing all business and functional areas. The company has developed tax Standard Operating Procedures (SOP) to serve as a framework for carrying out tax responsibilities.

TAXI has established procedures for identifying, managing, and monitoring operational risks, including tax risks. Each of the three lines of defence has a specific role in identifying, managing, and overseeing corporate tax risks. Every line is responsible for addressing tax risks that may occur in all business activities and company transactions. Assessment of tax governance and control compliance is conducted by the Second and Third Lines of Defence through regular evaluation procedures, with oversight of tax



Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga melalui prosedur evaluasi berkala, sementara pelaksanaan tata kelola perpajakan diawasi oleh Lini Pertahanan Pertama. TAXI menerapkan proses assurance terkait perpajakan melalui mekanisme review yang dijalankan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga, termasuk hasil dari audit internal dan eksternal atas pelaksanaan kewajiban perpajakan.

Dalam komitmen untuk menjaga integritas terkait pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan, TAXI mengharuskan setiap karyawan untuk menandatangani Pakta Integritas yang menegaskan komitmen mereka terhadap integritas sesuai dengan Kode Etik TAXI. Hal ini berlaku untuk semua karyawan yang terlibat dalam tugas yang berkaitan dengan perpajakan. Untuk memastikan implementasi, TAXI menyediakan saluran pelaporan pelanggaran melalui sistem yang tersedia. Kepatuhan terhadap Kode Etik, termasuk terkait perpajakan, akan diperiksa dan dapat mengakibatkan sanksi internal bagi karyawan yang melanggar.

governance implementation falling under the First Line of Defence. TAXI has an assurance process in place for taxation, which involves a review mechanism conducted by the Second and Third Lines of Defence. This includes internal and external audit results on the implementation of tax obligations.

Committed to upholding integrity in tax matters, TAXI mandates all employees to sign an Integrity Pact affirming their dedication to ethical standards outlined in the TAXI Code of Ethics. This guideline is applicable to all employees engaged in tax-related responsibilities. In order to guarantee implementation, TAXI offers a violation reporting channel through the existing system. Adherence to the Code of Conduct, particularly in relation to taxation, will be verified and could lead to internal penalties for employees found in breach.

Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak

Tax Participants and Concern

Pihak yang memiliki peran paling vital dalam hal perpajakan adalah Pemerintah, khususnya otoritas perpajakan. Oleh karena itu, TAXI mengadopsi pendekatan yang proaktif, terbuka, dan transparan dalam menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya, terutama dalam hubungannya dengan otoritas perpajakan. Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi seluruh aturan dan kebijakan publik yang berlaku, termasuk yang terkait dengan perpajakan. Pendekatan TAXI terhadap isu-isu penting dalam domain pajak didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku bagi setiap wajib pajak. Selain itu, dalam merumuskan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, TAXI juga mempertimbangkan umpan balik dari pemangku kepentingan eksternal, seperti Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The government, particularly the tax authority, plays a crucial role in taxation matters. Thus, TAXI embraces a forward-thinking, candid approach when fulfilling its tax responsibilities, particularly in its interactions with tax authorities. The company is dedicated to consistently adhering to all relevant public regulations and policies, especially those concerning taxation. TAXI's method of addressing significant matters in the tax field revolves around ensuring adherence to the relevant tax regulations for every taxpayer. When formulating internal policies, strategies, and tax practices, TAXI also takes into account feedback from external stakeholders, including Directorate General of Tax (DJP) and the Financial Services Authority (OJK).

Laporan per Negara

Country-specific Reports

TAXI beroperasi di Indonesia, untuk itu, TAXI hanya melaporkan dan melakukan hak serta kewajiban pajak pada negara Republik Indonesia.

TAXI operates exclusively in Indonesia and therefore only reveals tax rights and responsibilities to the Republic of Indonesia.



Melangkah Bersama Menuju Ekologi yang Seimbang

Together, We Are Heading for A Balanced Ecology



Kesehatan ekonomi yang berkelanjutan memerlukan ketahanan dan diversifikasi. Memahami ketergantungan terhadap sumber daya alam, mendorong keberlanjutan, dan menciptakan ekonomi yang tahan terhadap perubahan eksternal menjadi penting.

To achieve sustainable economic health, it is important to prioritise resilience and diversification. Recognising the significance of reliance on natural resources, fostering sustainability, and cultivating an economy that can withstand external fluctuations are crucial considerations.





Aktivitas operasional yang dilakukan oleh Perseroan secara langsung terkait dengan lingkungan, sehingga dampaknya memiliki relevansi yang signifikan. Grup memainkan peran penting dalam menginspirasi dan membimbing industri serta perusahaan lain untuk merangkul budaya keberlanjutan, serta menjaga kelestarian lingkungan melalui layanan teknisnya. Layanan tersebut bertujuan untuk meningkatkan reliabilitas dan kualitas fasilitas klien dengan pendekatan profesional dalam perawatan dan pemeliharaan.

Grup menyadari tanggung jawabnya dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Selain itu, Grup terus berupaya untuk beroperasi dengan mengedepankan prinsip-prinsip ramah lingkungan. Pada saat yang sama, Grup memberikan dukungan kepada pemerintah Indonesia untuk mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan atau *Sustainable Development Goals*.

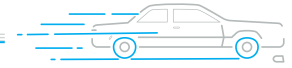
Pentingnya kesadaran dalam melestarikan lingkungan menjadi syarat mutlak untuk menjaga keberlanjutan perusahaan, tanpa memandang bentuk dan sektor bisnisnya. Oleh karena itu, Grup memiliki tekad kuat untuk menjadi entitas yang mampu menjunjung tinggi prinsip-prinsip keberlanjutan secara berangsur-angsur.

The Company's operational activities have a direct connection to the environment, making their impact highly relevant. The Group plays a crucial role in inspiring and guiding other industries and companies to adopt a culture of sustainability, while also protecting the environment through its technical services. The service strives to enhance the dependability and excellence of client facilities through a sophisticated approach to care and maintenance.

The Group recognises its duty to protect the environment by carrying out its operational activities. Furthermore, the Group remains committed to operating with a strong focus on environmentally friendly principles. Simultaneously, the Group offers assistance to the Indonesian government in attaining sustainable development goals or Sustainable Development Goals.

Awareness plays a crucial role in ensuring the preservation of the environment, which is essential for the long-term sustainability of any company, regardless of its industry or structure. Thus, the Group is committed to evolving into an organisation that can progressively uphold the principles of sustainability.





Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Policy on Environmental Management

Memelihara keberlanjutan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama, termasuk bagi Grup. Oleh karena itu, sebagai entitas yang berkomitmen pada keberlanjutan, Perseroan memiliki tekad untuk menjaga kelestarian lingkungan selama menjalankan operasional usaha. Grup meyakini bahwa setiap upaya, sekecil apapun, akan memberikan kontribusi positif untuk menciptakan bumi yang layak dihuni oleh manusia, terutama untuk generasi yang akan datang.

Dalam rangka berkontribusi pada pelestarian lingkungan melalui perlindungan dan pengelolaan lingkungan, Grup merujuk pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Menurut undang-undang ini, upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dilakukan secara sistematis dan terpadu, melibatkan perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Keberlanjutan bisnis Perseroan tidak hanya ditentukan oleh kinerja finansial semata, melainkan juga oleh kepedulian terhadap lingkungan dan manfaat yang dapat diberikan kepada masyarakat sekitar. Untuk merealisasikan hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan perlindungan lingkungan hidup yang terwujud dalam Kebijakan Perseroan yang mencakup:

1. Memberikan layanan dan informasi tentang penggunaan dan penanganan jasa yang dihasilkan.
2. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan dampaknya dalam setiap aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.
4. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem kerja yang berorientasi pada peningkatan produktivitas, efisiensi dan inovasi dengan mempertimbangkan perbaikan mutu dan konservasi sumber daya alam.
5. Perbaikan berkesinambungan atas proses, infrastruktur, teknologi dan kompetensi SDM sesuai tuntutan persyaratan manajemen mutu, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja.

Ensuring environmental sustainability is a collective obligation, which the Group also acknowledges. As a company dedicated to sustainability, we are fully committed to protecting the environment while conducting our business operations. The Group is committed to the idea that even the smallest of endeavours can have a significant impact on shaping a liveable planet for humanity, particularly for generations to come.

In order to support environmental preservation, the Group relies on Law No. 32 of 2009 which addresses Environmental Protection and Management. Under this law, the protection and management of the environment are approached in a comprehensive and organised manner. This involves careful planning, utilisation, control, maintenance, supervision, and enforcement of regulations.

The long-term viability of the Company's business relies not only on financial performance, but also on a deep commitment to environmental stewardship and the well-being of the local community. In order to achieve this, the Company has implemented an environmental protection policy that is reflected in the Company Policy. This policy encompasses:

1. *Providing services and information on the usage and care of the manufactured items.*
2. *Establishing, implementing, and maintaining, in compliance with relevant laws and regulations, a system for avoiding work-related accidents and illnesses, environmental pollution, and their repercussions in all operational activities of the organisation.*
3. *Establishing, implementing, and sustaining a risk management system for all operational operations of the company.*
4. *Establishing, implementing, and sustaining a system that is geared towards enhancing productivity, efficiency, and creativity by including quality enhancement and natural resource conservation.*
5. *Continuous improvement of processes, infrastructure, technology, and human resource competency in compliance with quality management, environmental and occupational safety and health requirements.*



6. Meningkatkan kepedulian lingkungan dalam rangka tanggung jawab sosial perusahaan.
7. Menerapkan prinsip governansi korporat dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.

Perseroan percaya bahwa kegiatan usaha yang berbasis pada sumber daya alam harus diselaraskan dengan usaha perlindungan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Grup memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam menjalankan keseluruhan kegiatan operasionalnya, baik dari aspek keselamatan, kesehatan, keamanan dan lingkungan.

Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan tersebut di antaranya:

- Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai ketentuan peraturan perundangan seperti laporan RKL – RPL yang dilakukan akan dilaporkan kepada instansi terkait secara rutin.
- Penggunaan sumber daya berkelanjutan seperti efisiensi energi dan penghematan air.

6. Raising environmental consciousness within the framework of corporate social responsibility.
7. Implementing the principle of corporate governance in all of the company's operational activities.

The Company is committed to balancing its natural resource-based economic operations with initiatives to safeguard the environment and enhance the quality of life in the communities in which it operates. As a result, Group has a Sustainability Policy that it uses as a guide for all of its operating actions from a safety, health, security, and environmental point of view.

Numerous programmes have been established as a result of the adoption of these policies, including the following:

- *Environmental management and monitoring in line with applicable laws and regulations, such as RKL – RPL reports, will be conducted on a regular basis and submitted to the appropriate agencies.*
- *Sustainable resource management practices, such as energy efficiency and water conservation.*

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Management and Surveillance of the Environment

[OJK F16]

Manajemen dan pemantauan lingkungan merupakan bagian integral dari Sistem Manajemen Lingkungan, yang mengikuti Peta Jalan Transformasi Lingkungan Grup. Kegiatan manajemen dan pemantauan tersebut bertujuan untuk mengukur efektivitas implementasi pengelolaan lingkungan, dengan fokus pada mitigasi atau

The Group's Environmental Transformation Roadmap is followed by the Environmental Management System, which includes environmental management and monitoring as a fundamental component. These management and monitoring activities are designed to assess the efficacy of environmental management



pengurangan dampak negatif serta peningkatan dampak positif terhadap lingkungan. Kami memiliki komitmen untuk konsisten mematuhi segala peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Dalam proses perencanaan lingkungan hidup, Perseroan menempatkan AMDAL dan UKL-UPL sebagai prioritas utama, sejalan dengan berbagai peraturan perundang-undangan yang relevan. Pada tahap pengelolaan lingkungan hidup, Grup tetap menjaga standar kualitas lingkungan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Selama periode pelaporan, tidak tercatat adanya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup, menegaskan komitmen dan ketaatan Perseroan terhadap norma-norma yang berlaku. [OJK F16]

implementation, with a primary goal of minimising or eliminating adverse effects and enhancing positive impacts on the environment. We are dedicated to consistently adhering to all laws and regulations concerning the environment.

In the environmental planning process, the Company prioritises AMDAL and UKL-UPL as the main focus, in accordance with various applicable laws and regulations. During the environmental management stage, the Group diligently upholds the government's provisions to ensure high environmental quality standards are met.

Throughout the reporting period, there were no instances of environmental law violations, which demonstrates the Company's dedication to upholding and adhering to relevant regulations. [OJK F16]

Sistem Manajemen Lingkungan

Management System for the Environment

Sistem Manajemen Lingkungan Grup terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Perseroan sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha.

The Group Environmental Management System is comprised of the processes of identifying environmental aspects and impacts, adhering to environmental management regulations, setting targets and programmes, evaluating all environmental programmes, and conducting internal and external audits to ensure the Environmental Management System is being implemented properly.

The Environmental Management System as a whole makes a reference to the Company's Environmental Transformation Roadmap as a starting point for accomplishing business objectives.

Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan

Environmental Sector Capacity Building

Grup menyadari bahwa Sistem Manajemen Lingkungan bergerak dinamis sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Maka dari itu, insan Grup harus memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi tersebut, beragam pelatihan telah diselenggarakan pada tahun 2023 antara lain:

- Pengelolaan Limbah Kendaraan
- Pengendalian Pencemaran Air
- Pengendalian Pencemaran Udara

Group acknowledges that the Environmental Management System must be dynamic to keep up with evolving environmental concerns and technological advances. Consequently, Group employees must exhibit enough environmental competence, especially those responsible for environmental management at different organisational levels. In 2023, several training sessions were organised to meet these competency needs, including:

- *Pengelolaan Limbah Kendaraan*
- *Pengendalian Pencemaran Air*
- *Pengendalian Pencemaran Udara*

Edukasi Lingkungan

Education in Environment

Praktik keberlanjutan dan pelestarian lingkungan hanya dapat berjalan dengan baik apabila dipahami dan diimplementasikan oleh berbagai pihak terkait. Untuk itu, Grup memberikan edukasi kepada internal terkait dampak kegiatan operasional Perseroan yang memengaruhi keberlanjutan serta mempromosikan berbagai praktik keberlanjutan serta operasional yang ramah lingkungan yang nantinya diimplementasikan di lapangan.

The practise of sustainability and environmental preservation can only be effective if it is understood and practised by all parties involved. As a result, Group educates its employees on the effect of the company's operational activities on sustainability and promotes different sustainability practises and environmentally friendly operations that will later be applied in the field.





Pengurangan Konsumsi Kertas

Reducing Paper Consumption

Melansir laman *tired earth*, setiap penggunaan 12.000 kertas berarti mengorbankan satu pohon. Dengan kesadaran ini, Perseroan berupaya untuk terlibat dalam pelestarian lingkungan melalui penghematan kertas. Pada tahun 2023, Grup menggunakan 32 rim kertas, atau menurun 15,6% dari tahun sebelumnya, yang jumlahnya 37 rim. Tidak hanya memengaruhi kelestarian lingkungan, penghematan ini juga mengurangi timbulan sampah, dan berkontribusi juga dalam efisiensi biaya dalam Grup.

Upon launching the tired earth page, every use of 12,000 paper will result in the destruction of one tree. In light of this understanding, the Company desires to contribute to environmental preservation through conserving paper. In 2023 Group utilised 32 reams of paper, a drop of 15.6% from the previous year's total of 37 reams. Not only do these savings improve environmental sustainability, but they also cut waste production and add to Group's economic effectiveness.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Sound Materials

[OJK F5]

Dalam mengelola emisi untuk armada yang masih menggunakan bahan bakar minyak, Perseroan untuk menggunakan bahan bakar yang lebih rendah emisi yaitu RON >90. Grup mengubah sistem absensi yang sebelumnya *fingerprint* menjadi *application-based* menggunakan aplikasi dari *device* karyawan dan pengemudi masing-masing.

In managing emissions for fleets that still use fuel oil, the Company uses lower emission fuels, namely RON>90. The Group changed the attendance system, which was previously fingerprint-based, to application-based, using applications from each employee's and driver's devices.

Limbah

Waste

[OJK F13]

Grup berupaya untuk melakukan pengurangan timbulan limbah, dengan cara melakukan transformasi proses bisnis dari proses manual yang menggunakan kertas, dengan proses digital. Komitmen Grup dalam mengurangi limbah juga diwujudkan dengan menggantikan air minum dalam kemasan dengan gelas atau tumbler pribadi.

Group aims to decrease waste production by converting paper-based manual business procedures to paperless digital processes. Group fulfils its commitment to decreasing waste by substituting bottled water with individual glasses or tumblers.



Pengelolaan Limbah

Waste Management

[OJK F13]

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan mercury dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Selain itu, Grup juga melakukan pengelolaan *sparepart* bengkel untuk dijual kembali kepada vendor pengepul.

According to the law, all corporate activities are expected to make measures to manage and treat waste in order to avoid environmental harm. Waste management may be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.

The Company strives to limit trash generation by preparing for garbage disposal. For example, the Company progressively replaces mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) bulbs, therefore lowering hazardous and toxic material (B3) waste build-up.

In addition, Group also manages workshop spare parts for resale to collector vendors.

Penggunaan Air

Water Use

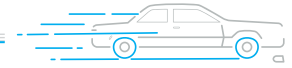
[OJK F8]

Dalam tahap produksi, Grup menggunakan air untuk membersihkan armada. Perseroan memperoleh sumber air dari permukaan dan sumur bor di bawah tanah. Sementara itu, untuk keperluan operasional di kantor pusat, Grup memanfaatkan air yang dipasok oleh perusahaan air, dan Perseroan aktif menggunakan air yang telah didaur ulang untuk kegiatan pencucian armada.

Dalam upaya memastikan efisiensi penggunaan air, Grup memiliki komitmen untuk mengoptimalkan penggunaan air daur ulang sisa limbah cair dan menjalankan operasional tanpa pemborosan air.

During the production phase, the Group utilises water for the purpose of cleaning the fleet. The Company acquires water sources from both surface and underground wells. Meanwhile, for practical reasons at the head office, the Group relies on water provided by the water company, and the Company actively utilises recycled water for fleet washing activities.

In order to promote effective water usage, the Group is dedicated to maximising the utilisation of recycled water from liquid waste and operating in a manner that minimises water wastage.



Penggunaan Energi

Energy Usage

[OJK F6]

Grup membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dari pemanfaatan sumber-sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Oleh karena ketersediaan energi kian terbatas, Grup melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi tersebut. Untuk mengetahui penggunaan energi, Perseroan secara berkala melakukan audit energi pada seluruh Area Operasi. Grup melaksanakan audit energi berlandaskan pada ketentuan berikut:

- Undang-undang No.30 Tahun 2007 tentang Energi.
- Instruksi Presiden No.13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
- Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.
- PP No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan listrik dan BBM semakin terbatas. Sebab itu, Grup berupaya menggunakan sumber energi tersebut secara bijaksana, antara lain, dengan berupaya melakukan penghematan.

Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh Perseroan.

Group requires energy for its operational and other supporting functions. The energy requirements of a business are satisfied via the utilisation of primary energy sources, whether acquired independently or through third parties. Group undertakes a number of attempts to optimise the management and consumption of this energy in response to the diminishing supply of energy. Periodically, the Corporate performs energy audits in all Operational Areas to assess energy use. Group performs an energy audit in accordance with the following regulations:

- Law No. 30 of 2007 on Energy.
- Presidential Instruction No.13 of 2011 on Energy and Water Conservation.
- Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation.
- Government Regulation No.14 of 2012 on Energy Management.

The Company recognises that electricity and fuel are becoming scarcer. Group strives to utilise this energy source efficiently by, among other things, attempting to save money.

The following table displays the quantity of energy utilised by the Company.

Konsumsi Energi

Energy Consumption

[OJK F6]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022
Listrik/Electricity	kWh	380	410
	GJ	1.372	1,476
BBM/Fuel	Liter/Litre	0	0
	GJ	0	0
Jumlah/Total	GJ	...	...



Upaya Penghematan Penggunaan Energi

Efforts to Conserve Energy Consumption

[OJK F7]

Grup berkomitmen untuk melakukan penghematan energi, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional yang mendorong kondisi perekonomian Perseroan setelah masa pandemi, tetapi juga untuk memelihara kelestarian lingkungan. Penghematan energi juga memberikan peluang untuk membuat produk Perseroan menjadi lebih bersaing.

Grup memiliki komitmen yang tinggi perihal efisiensi energi. Hal ini ditunjukkan dengan kesadaran seluruh staf dan karyawan untuk melakukan penghematan energi secara terus-menerus. Program tersebut mencakup sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Evaluasi internal juga terus dilakukan untuk menunjang perbaikan yang lebih baik (*continuous improvement*).

Grup menghindari seminim mungkin pemakaian di Waktu Beban Puncak karena tarifnya lebih mahal 1,5 x tarif Lewat Waktu Beban Puncak. Perlu ditekankan, penggunaan energi listrik mencapai 85% dan untuk penerangan dan lain sebagainya mencapai 15% dari total pemakaian listrik.

Upaya pelestarian lingkungan Grup dimulai dari penghematan energi, yang pada akhirnya mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pemicu global warming. Untuk itu Grup menetapkan kebijakan penghematan energi dan melakukan monitoring penggunaan energi di kantor pusat Grup melakukan pencatatan penggunaan listrik secara menyeluruh untuk mengukur efektivitas dan penghematan energi listrik. Berbagai upaya penghematan energi listrik dilakukan, seperti: pengaturan sistem pencahayaan di kantor, penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi,

Group is devoted to energy conservation, not only to boost operating efficiency, which drives the Company's economic situation following the pandemic, but also to preserve environmental sustainability. Additionally, energy conservation offers the possibility to make the company's goods more competitive.

Group is strongly committed to energy efficiency. This is proven through the energy conservation consciousness of all staff and employees. The initiative comprises outreach to all employees to promote productivity and creativity. In addition, internal review is conducted frequently to promote continual progress (continuous improvement).

Peak Load Times are avoided as much as feasible by AT since the rate is 1.5 times more costly than the Post Peak Load Tariff. It should be underlined that electrical energy consumption exceeds 85%, with lights and other uses accounting for 15% of the total.

The environmental conservation efforts of Group begin with energy conservation, which minimises glasshouse gas (GHG) emissions that contribute to global warming. For this reason, Group sets an energy-savings strategy, analyses energy consumption at the Group headquarters, and tracks the Company's total power use to evaluate the efficiency and savings of electrical energy. There have been several initiatives to save power, including the installation of lighting systems in workplaces and the use of more energy-efficient LED lights, among others. In addition, Group



dan upaya-upaya lainnya. Di samping itu, Grup juga mengupayakan penghematan konsumsi BBM untuk seluruh kendaraan operasionalnya. Grup melakukan pemantauan dan pencatatan untuk memastikan penggunaan yang efektif.

Di sisi lain, upaya efisiensi energi dilakukan melalui perawatan mesin-mesin armada serta pemeliharaan (*maintenance*) secara berkala dengan tertib. Selain itu, Grup juga membatasi pemakaian armada dalam beberapa tahun kemudian diperbaiki untuk dijual kepada umum.

Perseroan juga berkomitmen untuk mengurangi emisi dan buangan sebesar 30% hingga tahun 2030.

wants to reduce the amount of gasoline used by all of its operating vehicles. Group undertakes monitoring and documentation to guarantee efficient use.

On the other side, energy efficiency initiatives are carried out through periodic maintenance and methodical reconditioning of fleet equipment. Also, Group restricted the usage of its fleet in a few years before repairing it and putting it up for sale to the general public.

The Company has also made a commitment to cut waste and emissions by 30% by 2030.





Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan

Quantity and Intensity of Produced Emissions

[OJK F11]

Setiap mobil servis di bengkel Grup dilakukan *tune up* dan uji emisi di mana tujuan akhirnya adalah efisiensi bahan bakar. Dapat dikatakan bahwa seluruh armada yang diservis di bengkel Grup telah lulus uji emisi. Hal ini merupakan standar yang diberlakukan sejak bengkel Grup beroperasi.

Armada berbahan bakar gas dirawat di bengkel internal yang tersertifikasi secara periodik (7500 km untuk taksi). Di mana di antara item perawatan rutinnya adalah uji emisi. Uji emisi juga dilakukan oleh pihak eksternal (Dinas Lingkungan Hidup) khususnya bagi armada taksi yang merupakan kendaraan umum. Uji emisi eksternal ini dilakukan setiap 6 bulan sekali.

Penerapan standard uji emisi lebih ketat dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk memastikan mutu armada berbahan bakar gas dari uji emisinya senantiasa patuh terhadap aturan KLH. Grup mengikuti standart pabrikan yang dikeluarkan dan semua armada menggunakan catalytic converter sebagai filter emisi gas buang di masing-masing kendaraan.

Dalam 3 tahun terakhir Grup mampu menghemat bahan baku energi yang digunakan dalam operasional Perseroan rata-rata sekitar 25% per tahun.

Every vehicle that is maintained at the Group facility goes through a tune-up and emission test, with fuel economy as the main focus. It can be noted that every vehicle in the Group workshop's fleet that has been serviced has passed the emission test. While the Group workshop has been in operation, this rule has been followed.

Periodically, internally certified workshops maintain the gas-fired fleet (7500 km for taxis). Where is the emission test among the regular maintenance tasks. Moreover, emissions testing is performed by other organisations (Environmental Service), particularly for taxi fleets that are used as public transportation. Every six months, this external emission test is performed.

Stricter emission test requirements are being implemented by the Ministry of the Environment (KLH) to guarantee that gas-fired fleet quality always conforms with KLH rules. Catalytic converters are used in every fleet vehicle by Group as exhaust pollution filters in accordance with the manufacturer's specifications.

Energy and other raw resources utilised in the Company's activities have been reduced by Group during the past three years 25 % in average.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Activities and Results of Emission Reduction

[OJK F12]

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) ditimbulkan terutama dari kegiatan transportasi yang dilakukan Perseroan. Perseroan menyadari bahwa dampak dari kegiatan operasional menghasilkan emisi CO₂, emisi Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya yang berdampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon. Terkait dengan hal tersebut, Grup telah memiliki kebijakan penurunan emisi GRK. Berbagai upaya

The Company's transportation operations account for the majority of its greenhouse gas (GHG) emissions. The Company is aware that its operational operations contribute to CO₂ emissions, ozone-depleting substance emissions (BPO emissions), and other pollutants that harm the ozone layer and have a detrimental influence on the greenhouse effect. In connection with this, Group already has a plan in place to reduce GHG emissions. To



telah dilakukan, seperti mengganti secara bertahap kendaraan berbahan bakar yang ramah lingkungan untuk mendukung program pengendalian emisi GRK.

Untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar, Perseroan melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan operasional. Pemeliharaan dan pengujian emisi gas buang dilakukan secara berkala dan Perseroan juga meremajakan kendaraan yang sudah tidak layak pakai.

assist the GHG emission management programme, other initiatives have been made, such as gradually replacing automobiles with ecologically friendly fuels.

The Company keeps all active cars in order to lower emissions and increase fuel economy. Regular maintenance and testing of exhaust emissions are performed, and the company also restores unusable automobiles.

Survei Kepuasan Lingkungan

Environmental Satisfaction Survey

Grup rutin melaksanakan survei kepuasan lingkungan untuk mendapatkan saran dari masyarakat sekitar mengenai kinerja perusahaan dalam bidang lingkungan. Survei kepuasan lingkungan ini bertujuan untuk menjalin komunikasi serta hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat. Evaluasi dari hasil survei kepuasan lingkungan digunakan Perseroan untuk mengembangkan perencanaan program terkait lingkungan dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) berikutnya dalam rangka meningkatkan nilai KPI Perseroan. Hal-hal yang diukur dalam survei ini di antaranya adalah Hubungan Perseroan dengan masyarakat, peran Perseroan kepada masyarakat, dan pandangan masyarakat terhadap kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan penuh tanggung jawab serta beraksi untuk mencari jalan keluar untuk menanggapi keluhan masyarakat. Perseroan menindaklanjuti seluruh keluhan masyarakat dengan melibatkan bantuan dari Divisi yang bertanggung jawab dalam penanganan keluhan.

*Group frequently conducts environmental satisfaction surveys to get feedback from the local community on the company's environmental performance. The purpose of this environmental satisfaction survey is to build communication and positive relationships between the organisation and the community. The Company uses the evaluation of the environmental satisfaction survey findings to establish programme plans connected to the environment and CSR (*Corporate Social Responsibility*) in order to boost the KPI value of the Company. This poll measures the Company's connection with the community, its role in the community, and the public's perception of the Company's operating operations.*

The Company takes full responsibility for preserving the environment and works to develop solutions in response to public concerns. Utilising the aid of the division responsible for managing complaints, the Company investigates all public concerns.



Penilaian Lingkungan Pemasok

Supplier Environmental Assessment

Kesuksesan Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan dapat dicapai dengan melibatkan sejumlah pihak eksternal yang bersedia bekerja sama demi mewujudkan keberlanjutan alam. Pihak eksternal ini mencakup mitra serta pemasok barang dan jasa. Perseroan aktif melibatkan mitra dan pemasok yang menerapkan prinsip pengadaan berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usaha mereka, sehingga mendukung upaya Perseroan untuk mencapai keberlanjutan.

Dalam melakukan evaluasi dan seleksi mitra serta pemasok, Perseroan melibatkan proses kajian yang cermat, mengingat kualitas dan kinerja pemasok akan mencerminkan citra Perseroan secara keseluruhan. Setiap mitra dan pemasok Perseroan diwajibkan memenuhi kriteria keberlanjutan sebagaimana tercantum dalam Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Perseroan. Kriteria tersebut mencakup kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, seperti upah minimum regional, standar kesehatan dan keselamatan kerja, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia. Selain itu, mitra dan pemasok juga diamanatkan untuk menjalankan kegiatan usaha mereka dengan mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

The Company's success in promoting environmental preservation can be achieved by engaging various external stakeholders who are committed to collaborating towards achieving ecological sustainability. These external parties consist of partners and suppliers of goods and services. The Company actively engages with partners and suppliers who prioritise sustainable procurement practices in their business operations, thus contributing to the Company's commitment to sustainability.

When evaluating and selecting partners and suppliers, the Company engages in a meticulous review process. This is done with the understanding that the quality and performance of suppliers will have a direct impact on the Company's overall reputation. Every partner and supplier of the Company must adhere to the sustainability criteria outlined in the General Guidelines for Procurement of Goods and Services. These criteria encompass adherence to labour regulations, including regional minimum wages, occupational health and safety standards, and the upholding of human rights. Furthermore, partners and suppliers are required to conduct their business activities in accordance with environmental laws and regulations.



Menyatu untuk Melayani, Bersama Wujudkan Masa Depan Berkelanjutan Joined in Service, Working Together to Build a Sustainable Future



Dengan fokus pada pembangunan ekonomi masyarakat dan peningkatan kualitas hidup komunitas lokal, Perseroan menunjukkan kesadaran akan peran strategisnya dalam mendukung perkembangan yang berkelanjutan.

The Company demonstrates a strong commitment to sustainable development by prioritising community economic development and enhancing the quality of life for local communities.





Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan

Upgrading Excellent and Sustainable Services

[OJK F26]

Adanya ketidakseimbangan informasi, mobilitas yang tinggi, beragamnya kebutuhan masyarakat, dan kemajuan digitalisasi menjadi pendorong bagi Grup untuk tetap menjaga kualitas dan keberlanjutan Perseroan.

Grup menghormati setiap pelanggan dengan penuh martabat, sesuai dengan nilai dan budaya yang diterapkan dalam Perseroan, yaitu dengan membangun hubungan timbal balik berbasis kemitraan dan persahabatan jangka panjang. Perhatian terhadap inovasi dalam pengembangan produk juga menjadi fokus utama Perseroan.

Grup mengambil langkah-langkah progresif secara internal, baik dalam menjalankan bisnis di sektor usaha maupun dalam usaha meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan.

Grup tetap mematuhi undang-undang dan peraturan yang menegaskan bahwa lingkungan yang bersih dan sehat adalah bagian dari hak asasi manusia. Oleh karena itu, Grup menerapkan prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan usahanya untuk menjaga keasrian dan kesehatan alam sekitar. Upaya keberlanjutan yang dilakukan Grup mencakup:

1. Mematuhi undang-undangan dan peraturan terkait lingkungan hidup (*compliance*) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).
2. Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup), dan SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup).
3. Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya.
4. Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan.
5. Menerapkan ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007.
6. Menerapkan prinsip *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) dalam kegiatan operasional.

The Group recognises the need to address the imbalance of information, adapt to high mobility, cater to diverse societal needs, and embrace digitalization in order to ensure the quality and sustainability of the Company.

The Group values and honours each customer, upholding the principles and culture embedded within the Company. We strive to foster mutually beneficial relationships founded on trust and camaraderie. The Company's primary focus is on fostering innovation in product development.

The Group is making significant strides internally, both in the way it conducts business in the industry and in its endeavours to enhance customer satisfaction.

The Group remains committed to upholding laws and regulations that prioritise a clean and healthy environment as a fundamental aspect of human rights. Hence, the Group incorporates sustainability principles into all its business activities to preserve the beauty and well-being of the natural environment. The Group's focus on sustainability encompasses:

1. *Following environmental rules and regulations (compliance) and going above and above what is necessary (beyond compliance).*
2. *Having environmental documents such as AMDAL (Environmental Impact Analysis), UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts), and SPPL (Statement of Commitment to Environmental Management and Monitoring).*
3. *Advancing pro-sustainability initiatives, such as energy efficiency, pollution reduction, and water efficiency, among others.*
4. *Following up on environmental document requirements and suggestions.*
5. *Adoption of ISO 9001:2008 and OHSAS 18001:2007.*
6. *Utilising the 5Rs in operational activities: reconsider, reduce, reuse, recycle, and recover.*



Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat

Development of Equal Access to Products for the People at Large

[OJK F17]

Grup memiliki tujuan untuk memastikan kepuasan pelanggan serta memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar di setiap segmen yang dijelajahi. Dalam sektor transportasi darat, Grup menyajikan layanan yang handal dan berkualitas tinggi, mengoptimalkan penggunaan sumber daya secara efisien, dan menjalankannya sebagai satu tim yang solid.

Penumpang dianggap sebagai aset paling berharga oleh Grup. Agar kualitas layanan tetap terjamin, Grup terbuka terhadap masukan dan saran untuk terus meningkatkan mutu pelayanan. Keluhan pelanggan diperhatikan dan direspons dengan serius sesuai dengan standar pelayanan. Grup juga melaksanakan survei kepuasan pelanggan sebagai indikator utama kinerja Perseroan, membuka peluang untuk menerima masukan serta memahami dinamika dan kebutuhan pasar.

Semua masukan dan umpan balik dijelajahi secara komprehensif dan diambil tindakan yang sesuai. Upaya berkelanjutan dilakukan dalam pengembangan dan pemasaran layanan unggulan, melibatkan:

1. Memproduksi layanan yang berkualitas unggul sesuai standar melalui upaya-upaya peningkatan mutu dan mengedepankan inovasi.
2. Memperhatikan tanggapan dan keluhan pelanggan.
3. Sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi.
4. Memelihara hubungan baik dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

The Group is committed to achieving customer satisfaction and maintaining its position as a market leader in every segment it explores. In the field of land transportation, the Group offers dependable and top-notch services, maximises the effective utilisation of resources, and functions as a cohesive unit.

Passengers are highly regarded as the Group's most valuable asset. In order to ensure the ongoing guarantee of service quality, the Group welcomes input and suggestions to further enhance service quality. We take customer complaints very seriously and respond to them according to our service standards. The Group also conducts customer satisfaction surveys as a key measure of the Company's performance, providing valuable insights into market dynamics and customer needs.

We thoroughly examine all input and feedback, and then proceed to take the necessary steps. There is a constant drive to enhance and promote exceptional services, which includes:

1. *Producing superior-quality services in accordance with standards by working to boost innovation and quality.*
2. *Paying attention to feedback and concerns from customers.*
3. *Providing answers quickly and foresee potential issues.*
4. *Upholding positive relationships with clients and other stakeholders.*



Evaluasi Keamanan Layanan bagi Pelanggan

Services Safety Evaluation for Customers

[OJK F27]

Periode transisi dari situasi sebelumnya ke tahun 2023 masih berdampak signifikan pada masyarakat umum. Sebagai entitas yang berinteraksi langsung dengan masyarakat melalui kegiatan bisnisnya, Grup tetap mengimplementasikan prosedur ketat terkait protokol kesehatan di seluruh armadanya. Langkah ini diambil untuk mengantisipasi dan menjaga kenyamanan pelanggan. Sebagai tanggung jawab utama, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan perlindungan dan keamanan dalam layanan secara konsisten dan berkelanjutan melalui:

1. Menjaga kebersihan dengan disinfektan.
2. Pemeriksaan kesehatan rutin kepada seluruh pengemudi.
3. Memastikan pengemudi yang bertugas dalam keadaan sehat secara fisik maupun mental.

Komitmen tersebut senantiasa dilaksanakan oleh seluruh pengemudi guna memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

The transition period from the previous situation to 2023 continues to have a profound effect on the general public. As a company that engages with the public through its business operations, the Group remains committed to enforcing rigorous health protocols across its fleet. This step was implemented to ensure and uphold customer satisfaction. The Company is dedicated to ensuring the ongoing provision of reliable and sustainable protection and security services.

1. Keep everything clean by using disinfectants.
2. All drivers should get regular health exams.
3. Verify the health of the on-duty driver both physically and psychologically.

All drivers consistently uphold this pledge to adhere to applicable safety and regulatory requirements, and it has undergone rigorous monitoring and assessment to ensure quality and safety.

Dampak Kegiatan Operasi

Impact of Operations

[OJK F28]

Perseroan selalu melakukan uji emisi pada semua armada yang akan digunakan serta membatasi usia produktif kendaraan. Dalam mengelola limbah B3, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengelolanya. Perseroan telah memastikan bahwa pihak ketiga yang mengelola limbah telah memiliki sertifikat pengolahan limbah B3 dan telah sesuai dengan peraturan manajemen limbah yang berlaku.

Dalam mengelola emisi untuk armada yang masih menggunakan bahan bakar minyak, Grup menggunakan bahan bakar yang lebih rendah emisi.

The Company always conducts emission tests on all fleets that will be used and limits the productive age of vehicles. In managing hazardous waste, the Company cooperates with third parties. The Company has ensured that the third party that manages the waste has a hazardous waste processing certificate and complies with the applicable waste management regulations.

The Company employs lower emission fuels to manage emissions for fleets that continue to run on fuel oil.



Insiden Ketidakpatuhan

Non-Compliance Incident

[OJK F29]

Grup memiliki kegiatan usaha di bidang jasa transportasi darat. Kepuasan senantiasa menjadi prioritas kegiatan usaha, Grup memiliki misi mencapai kepuasan pelanggan, dan mengembangkan serta mempertahankan diri sebagai pemimpin pasar di setiap kategori yang kami masuki. Dalam transportasi darat, kami menyediakan layanan yang handal dan berkualitas tinggi dengan penggunaan sumber daya yang efisien dan kami melakukannya sebagai satu tim yang utuh.

The Group has business activities in the field of land transportation service. Satisfaction is always a priority for business activities. The Group has a mission to achieve customer satisfaction, and develop and maintain itself as a market leader in every category. In ground transportation, we provide reliable and high-quality service with efficient use of resources and we do it as a whole team.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

[OJK F30]

Kepuasan konsumen dievaluasi melalui survei tingkat kepuasan pelanggan setiap tahun. Tingkat kepuasan pelanggan tersebut dapat dimonitor melalui indeks kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index (CSI)*).

Consumer satisfaction is evaluated through a customer satisfaction level survey every year. The level of customer satisfaction can be monitored through the Customer Satisfaction Index (CSI).

Hasil dari survei menyatakan bahwa para pelanggan sangat puas terhadap layanan Perseroan. Hal ini tentunya menjadi pemicu agar Perseroan terus berupaya memberikan yang terbaik bagi para pelanggan dan bersama membangun kualitas untuk kemajuan Indonesia.

The findings of the poll indicate that clients are quite pleased with the services offered by the Company. This is undoubtedly an impetus for the company to continue striving to deliver the finest service to its clients and to develop quality for Indonesia's prosperity.

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan

People of the Company's Development Strategy and Policy

[OJK F22]

Keberadaan manusia sebagai agen penggerak dan inovatif menjadi indikator utama kemajuan, stabilitas,

The presence of humans as dynamic and inventive individuals is the primary indication of the advancement,



dan produktivitas suatu Perseroan. Manusia, sebagai entitas yang mampu melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi, serta mewujudkan ide-ide yang telah dirancang secara sistematis dan matang, menjadi elemen kunci dalam eksistensi Perseroan. Dengan memandang perspektif ini, Perseroan memiliki komitmen yang sangat tinggi untuk terus memperluas kegiatan operasionalnya melalui kerja sama dan memberikan peluang kerja setara kepada individu-individu yang memiliki kompetensi tinggi dan tekad untuk menghadapi tantangan dan rintangan.

Pendekatan ini didasarkan pada keyakinan Perseroan bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis yang dapat meningkatkan kualitas karyawan, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan Perseroan. Oleh karena itu, berdasarkan kebutuhan teknis dan operasional, Perseroan melakukan pembinaan dan pelatihan secara internal kepada karyawan yang dilakukan oleh jajaran manajemen, termasuk di dalamnya program peningkatan motivasi karyawan. Melalui inisiatif ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan. Perseroan memberikan peluang kepada semua anggota Perseroan untuk melanjutkan pendidikan, mencapai promosi, mengembangkan karier, dan memperoleh hak-hak lain yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku. Selain itu, Perseroan memberikan nilai tinggi pada lingkungan kerja yang nyaman dan aman sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan dan kenyamanan semua anggota Perseroan.

consistency, and efficiency of a Company. Humans, with their capacity for growth, rejuvenation, deep thought, and bringing meticulously crafted ideas to life, play a vital role in the Company's existence. From this perspective, the Company is deeply committed to expanding its operations through collaboration and offering equal employment opportunities to individuals with exceptional skills and the drive to overcome challenges and obstacles.

This approach is founded on the Company's understanding that education and training play a crucial role in enhancing the calibre of employees, thereby making a significant impact on the Company's advancement. As part of its ongoing efforts, the Company regularly organises a wide range of trainings, including professional development programmes, certification courses, and initiatives to boost employee motivation. Through this initiative, the Company aims to enhance employee satisfaction and foster greater loyalty. The Company offers various opportunities for all Company members to further their education, advance in their careers, and enjoy the benefits outlined in the Collective Labour Agreement (PKB) as per the relevant regulations and laws. Furthermore, the Company prioritises creating a comfortable and secure working environment to ensure the well-being and satisfaction of all its members.

Program Pelatihan

Training Program

[OJK F22]

Strategi pengembangan dan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga ditempuh melalui strategi hilir dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendidikan bagi karyawan-karyawan yang membutuhkan.

By conducting training and education for workers who require it, a downstream approach is also followed to improve and increase the capability of Human Resources (HR). The Group is steadfastly committed



Grup memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya.

Dalam rangka membentuk karyawan yang tumbuh dari dalam dengan karakter yang tepat dan memadai, Grup telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Beberapa bentuk program yang dicanangkan seperti program pelatihan, monitoring, rotasi, pengembangan karir, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik, serta diperkuat dengan konten budaya Grup.

to enhancing the skills and calibre of Human Resources via ongoing training and development initiatives. All employees have an equal opportunity to engage in education and training programmes within the company in order to advance their skills.

The Group has created and implemented an organised, comprehensive, and tiered leadership competence development programme from the beginning in order to create individuals that grow within and with the appropriate character. Training programmes, monitoring, rotation, career development, mentoring and feedback sessions for leaders, as well as being enhanced by the cultural context of the Group, are just a few of the initiatives that have been introduced.

Kesetaraan dan Keberagaman

Equality and Diversity

[OJK F18]

Kesetaraan

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Equality

Diversity, equality, and non-discrimination are the Company's highest priorities. At all levels and ranks of employees and management, the Company does not discriminate based on gender, race, religion, ethnicity, or social class, both in terms of employee recruitment and the compensation system and positions. The Company's work environment was free of prejudice during the whole of the year 2023.

Local Employees

As a kind of support for the emancipation of local communities, the Company prioritises employment for local communities so that they may promote an improvement in the environment around the Company's activities. Priority is given to those who possess the necessary competencies for employment.



Disabilitas

Perseroan dengan sengaja memberikan peluang pekerjaan khusus bagi individu penyandang disabilitas (difabel). Perseroan melihat mereka sebagai anggota masyarakat yang dapat memberikan nilai tambah pada kemajuan Perseroan. Penempatan individu difabel dilakukan dengan memperhatikan posisi yang sesuai dengan kemampuan mereka, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi maksimal sesuai dengan kondisi masing-masing.

Hingga tahun 2023, Perseroan belum memiliki karyawan difabel, namun Perseroan tetap terbuka untuk memberikan peluang kepada individu dengan disabilitas untuk mengisi beberapa posisi di berbagai lokasi operasional Perseroan di seluruh wilayah.

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam Perseroan didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan pria.

Disabilities

The Company intentionally offers unique employment opportunities for individuals with disabilities. The Company recognises individuals as valuable contributors to its progress and development. The placement of individuals with disabilities is carefully considered, taking into account positions that align with their abilities. This ensures that they can make meaningful contributions based on their unique circumstances.

Until 2023, the Company did not have employees with disabilities. However, the Company is now open to providing opportunities for individuals with disabilities to fill several positions in the Company's various operational locations throughout the region.

Basic Salary and Compensation Ratio of Females Compared to Males

The idea of equality is accomplished by treating all the Company's employees, regardless of gender, equally. The Company's compensation structure is based on job level, ability, and performance evaluation, not gender. There is no pay disparity between men and women for any job. In addition, the dependents of female employees are treated similarly to those of male employees for the purposes of health insurance.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Respecting the Human Rights (HAM) of Employees

Perseroan ingin memastikan bahwa Perseroan memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak memperkerjakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus dibidangnya.

The Company aims to guarantee that it respects every fundamental right of its workers. Human Rights are fundamental rights and liberties that belong to every person on earth. In conducting its commercial operations, the Company does not hire foreign personnel or individuals with specialised knowledge. In addition, there is no labour union activity in the



Selain itu, tidak terdapat aktivitas serikat pekerja dalam lingkungan operasional Perseroan. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perseroan, berupa:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]

Perseroan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

2. Kesejahteraan

Pegawai Perseroan menerima paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, tunjangan-tunjangan, bonus, dan cuti tahunan. Skema bonus yang diberikan Perseroan adalah bonus untuk karyawan sesuai dengan kinerja di tahun penilaian yang disesuaikan dengan keuntungan atau laba Perseroan. Fasilitas kesehatan untuk seluruh pegawai Perseroan saat ini ditanggung oleh asuransi. Di samping jaminan kesehatan, Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal fasilitas sosial yang diterima karyawan Perseroan, upah yang diterima karyawan Perseroan telah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.

operating environment of the Company. The foundation of these rights is equality, justice, and respect. The Company is committed to the implementation of human rights in the following ways:

1. No Child Labour or Forced Labour [OJK F19]

The Company pays close attention to the minimum age requirement for employees to guarantee that no minors work at the Company. In addition, the Company enforces a policy against forced labour, which encompasses any employees or services that are coerced onto a person under threat of punishment because the person does not willingly offer them.

2. Well-being

The Company's employees get a base pay, benefits, bonuses, and yearly leave as part of their remuneration package. The Company's incentive plan consists of a bonus for workers based on their performance during the assessment year, as well as the Company's profit or profit. Currently, all workers of the company are protected by insurance for medical expenses. In addition to providing health insurance, the company also offers Workforce Social Security (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan), which is established in line with relevant rules. The pay obtained by the Company's workers are in conformity with the appropriate provincial minimum wage in terms of social facilities (UMP).

Rasio Upah Dasar 2023

Standard Wage Ratio in 2023

[OJK F20]

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar

The Company values every employee who has contributed to the company's growth. Each employee's compensation is based on his or her experience, skill, and performance, as well as compliance with applicable rules and regulations, regional/provincial minimum wages, industry standards, and other



industri serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, Perseroan melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas perumahan dan transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

external considerations. In its implementation, the Company does not differentiate pay based on gender.

The purpose of pay evaluation is to ensure that remuneration stays competitive and motivating for employees. In addition to providing accommodation and transportation, the Company has enrolled all of its employees and their immediate families in the BPJS Kesehatan programme.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Decent and Safe Working Conditions

[OJK F21]

Bekerja di bidang penyedia jasa teknologi tidak sekedar meniti karir pribadi, namun juga memberikan kesempatan untuk membawa dampak positif pada masyarakat luas. Perseroan memberikan kesempatan kerja bagi setiap karyawannya untuk mewujudkan cita-cita mereka, impian keluarga, sambil berkarya bagi masyarakat. Perseroan menyediakan tempat kerja yang nyaman, aman dan penuh dengan berbagai kesempatan yang menjanjikan bagi setiap karyawannya. Karyawan menjadi mitra bagi Perseroan untuk maju, karena itu Perseroan menyiapkan tempat kerja yang kondusif bagi setiap karyawan untuk berkembang. Para pemimpin Perseroan memberikan dukungan penuh bagi karyawan di baris depan, baik dukungan moril, semangat, maupun fasilitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dengan baik.

Working in the sector of technology service providers provides opportunity to have a good influence on the greater community in addition to professional advancement. Each employee at the Company has the opportunity to accomplish their personal and familial aspirations while serving the community. Every employee at the Company enjoys a pleasant, secure, and richly rewarding work environment. Employees become partners in the development of the Company; consequently, the Company creates an environment where each employee may flourish. Leaders of the Company give frontline personnel with full assistance, including moral support, passion, and the facilities required to execute objectives effectively.



Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety

[OJK F21]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perseroan yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari potensi terjadinya kecelakaan kerja, kejadian berbahaya, penyakit yang timbul akibat dari pekerjaan yang dilakukan, dan akibat-akibat yang ditimbulkannya

Perseroan berkomitmen untuk memerhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Sebagai Perseroan yang memiliki ribuan pekerja, Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman. Komitmen mencakup internal dan mitra Perseroan.

Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya, yaitu: ISO 45001 dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja,

Pengelolaan K3 di Perseroan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan kerja, kejadian berbahaya, penyakit yang timbul akibat dari pekerjaan yang dilakukan, dan akibat-akibat yang ditimbulkannya dengan mengikuti hirarki pengendalian risiko, antara lain rekayasa, administrasi, praktek kerja dan alat pelindung diri.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

One of the hazards in the company's operational operations, which also covers the company's partners and workers, is occupational safety and health (OHS). In the context of employment law and the right to a reasonable wage, OSH management is also required. The Company is expected to provide each of its workers appropriate protection against hazardous events, occupational diseases, and occupational diseases in accordance with the relevant laws and regulations.

The Company is dedicated to focusing on and executing all OHS-related elements. With thousands of employees, the Company has full responsibility for safeguarding workers and offering a supportive, secure, and pleasant working environment. Commitments include those made to the Company and its partners.

The company implements a management system that relates to national laws and regulations as well as other standards, including ISO 45001 and Government Regulation No. 50 of 2012 about the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System.

The first step in OHS management in the Company is to identify the risks associated with a particular activity or work area. Next, a risk assessment is carried out for each identified hazard by taking into account the likelihood and potential severity of an incident. In accordance with the risk control hierarchy, which includes engineering, administration, work practises, and personal protective equipment, mitigation efforts are made to reduce the risk of accidents, dangerous events, occupational diseases, and occupational diseases caused by occupational diseases. The results of hazard identification and risk assessment are outlined in the Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document.

The Company supplies emergency response tools and equipment in the work area in an attempt to be ready for emergencies. Employee and associated party simulations are also conducted as planned, with the outcomes being assessed for improvement.



Kinerja K3

OHS Performance

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kecelakaan fatal. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai zero accident.

Throughout 2023, no fatal accidents occurred. As part of its commitment to continue preventing accidents, the Company continues to enhance its accident prevention programme in an effort to reach zero accidents.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat

Social Responsibility to the Community

[OJK F25]

Untuk melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan, Perseroan menggunakan pendekatan bahwa pertumbuhan laba Perseroan (*profit*) harus sejalan dengan upaya menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*).

To execute the notion of sustainable development, the company's profit growth (profit) must be in line with efforts to conserve the surrounding environment (planet) and maintain the equilibrium of social life (people).

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif di mana Perseroan beroperasi. Melalui program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

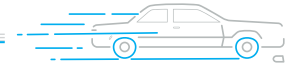
Strategically, the objective of the Company's social responsibility is to build a peaceful and productive relationship with the communities in which the Company operates. Through Corporate Social Responsibility (CSR) efforts, the Company may lessen the negative impact of daily operations while increasing the positive impact on people's lives, hence expanding the Company's commercial viability.

Pendekatan Manajemen

Management Approach

Pelaksanaan program TJSL difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah kerja Perseroan. Perseroan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Perseroan melibatkan tokoh-

Implementation of the CSR programme focuses on the neighbouring communities within the Company's concession territory. the Company guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. the Company engages local community



tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program TJSL yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan di antaranya adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Pelaksanaan program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal, Perseroan melaksanakan agenda sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian dan pemetaan sosial untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL.
3. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.
4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.
5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana TJSL, Perseroan melakukan audit dana TJSL bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perseroan. Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

leaders to identify problems in the community, so that the CSR programme selected is on target and may act as a solution to the community's concerns.

Local communities living in the areas around the Company's operations contribute to the growth and smooth operation of the Company's business activities. As a result, the Company fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at enhancing the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, including creative economic development, skills training, employment, and other community empowerment initiatives.

The CSR programme is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the enterprise and society. To ensure that the CSR programme has the most impact on the target community, the firm implements the following agenda:

1. *Conducting an evaluation and social mapping in order to ascertain the priority scale of the program's local community recipients' requirements. This social mapping process creates a picture of the community's social circumstances, starting with its habits, customs, and values, which may be used to determine if the programme can be targeted. Surveys, interviews, and Focus Group Discussions are used to conduct the evaluation (FGD).*
2. *Increasing the community's active engagement in the process of executing the CSR work programme.*
3. *Collaborating with internal and external stakeholders to carry out CSR initiatives.*
4. *Conducting periodic evaluations of the CSR program's implementation to determine the program's efficiency and effectiveness.*
5. *To ensure the accountability of CSR funds, the Company performs a CSR fund audit concurrently with a financial statement audit. Additionally, the appropriate work units compile an annual report that is presented to Company's management.*



Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap brand Perseroan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian pada 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals) SDGs. Sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan CSR dalam bentuk sebagai berikut:

All CSR projects that include local communities and numerous other stakeholders are implemented using this set of procedures. The company thinks that this social responsibility programme can indirectly support Indonesia's growth and development in addition to having an impact on the company's brand and reputation. The programme is put in place to aid in the accomplishment of the 17 SDGs (Sustainable Development Goals). The Company engaged in CSR in the following ways in 2023:

Waktu dan Tempat Time and Place	Kegiatan TJSL CSR Activities
...	...
...	...
...	...
...	...

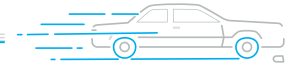
Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Effects of Operations on Adjacent Communities

[OJK F23]

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui alokasi bantuan program TJSL memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat. Mekanisme pelaksanaan seluruh program kemitraan telah direncanakan secara matang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi proses assessment untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat dan penilaian potensi dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas usaha Perseroan.

This programme has received a good reaction from the community as a result of the Company's commitment to enhancing the quality of life of the community via the provision of CSR programme support, which has a direct influence on the increase in income of the surrounding community. All partnership programme implementation mechanisms have been meticulously developed, beginning with planning, execution, and assessment. The planning phase comprises an evaluation procedure to identify the priority scale of community requirements and an evaluation of the possible implications of the Company's diverse commercial operations.



Pelaksanaan program TJSL mengacu pada standar internasional dan nilai-nilai utama Perseroan guna menyebar kemanfaatan secara maksimal kepada masyarakat. Perseroan juga melaksanakan evaluasi untuk menilai kinerja pelaksanaan program guna menilai efektivitasnya.

Perseroan melaksanakan upaya penanggulangan dampak negatif keberadaan kawasan industri Perseroan dengan berlandaskan kepada perundangan yang berlaku serta melibatkan manajemen lingkungan untuk menjamin bahwa kegiatan Perseroan tidak memengaruhi masyarakat.

Hingga saat ini tidak ada dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan TJSL ini. Hal ini didukung dengan tidak terdapatnya aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan TJSL.

The CSR programme is implemented in accordance with international standards and the company's core principles in order to maximise community benefits. Additionally, the Company conducts reviews to examine the success of programme execution in order to determine its efficacy.

The Company employs environmental management to guarantee that its operations do not have a detrimental influence on the local population and to mitigate the negative effects of its industrial area.

This CSR action has not yet had any negative effects. This is confirmed by the lack of public complaints about the execution of CSR efforts.

Creating Shared Value (CSV)

Creating Shared Value (CSV)

Di samping menjalankan program CSR, Perseroan berinovasi untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan CSV (*Creating Shared Value*), yang merupakan pengembangan dari kegiatan CSR Perseroan. Program CSV ini melibatkan masyarakat penerima manfaat dan para pemangku kepentingan dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan program, implementasi dan monitoring kegiatan, hingga evaluasi kendala dan pencapaian selama pelaksanaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan. Peran penting CSV adalah memberikan solusi yang holistik dan membawa manfaat yang lebih luas dengan memberdayakan masyarakat secara langsung.

Kegiatan CSV tidak dimuat dalam landasan hukum dan peraturan TJSL Perseroan secara tertulis, tetapi pelaksanaan kegiatan CSV tetap berpatokan kepada undang-undang yang berlaku, di antaranya:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

*In addition to conducting CSR programmes, the Company innovates to empower the community via CSV (*Creating Shared Value*) initiatives, which are the evolution of CSR programmes. This CSV programme engages beneficiary communities and stakeholders in a variety of activities, beginning with programme planning, implementation, and monitoring of activities, and concluding with an evaluation of implementation constraints and accomplishments that can be used as a basis for future decisions. CSV's main function is to give comprehensive answers and to empower the community directly in order to bring about broader advantages.*

The legal foundation and rules of the Company's TJSL do not contain CSV activities in writing, but the execution of CSV activities is nevertheless based on relevant laws, including:

1. *The Limited Liability Company Act of 2007 (Law No. 40 of 2007).*
2. *Government Regulation No. 47 of 2012 Relating to the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies*

Pengaduan Masyarakat

Community Complaints

[OJK F24]

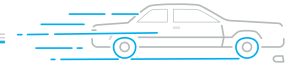
Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan whistleblowing system.

Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui email customercare@expressgroup.co.id. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh bagian *customer services* dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima.

The Company has developed a complaint mechanism for the public which also covers social and environmental issues in the area of operation. The Company has implemented a whistleblowing system.

The public can report their complaints in writing via e-mail customercare@expressgroup.co.id. All complaint letters will be followed up by the customer service department by verifying the received complaints.





Lembar Umpan Balik

Feedback Form

[OJK G.2]

Profil Anda/Your Profile

Nama (bila berkenan)/Name (optional) :
Institusi/Perusahaan/Institution/Company :
Surel/Email :
Telp/Hp/Phone/Mobile :

Profil Pemangku Kepentingan/Stakeholder Profile

☐ Pemegang Saham/Investor Shareholder/Investor	☐ Pelanggan Customers	☐ Karyawan Employee
☐ Serikat Pekerja Trade Unions	☐ Media Media	☐ Pemasok Suppliers
☐ Organisasi Masyarakat/NGO Community Organisations/NGO	☐ Pemerintah/OJK Government/OJK	☐ Organisasi Bisnis Business
☐ Lainnya..... Others.....		

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah
Please choose the most appropriate answer to the following questions

Ya/Yes Tidak/No

Laporan ini mudah dimengerti.
This report is clear and straightforward.

Laporan ini bermanfaat.
This report provides valuable insights.

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan.
This report provides an overview of the Company's performance in sustainable development.

Mohon berikan penilaian topik material yang paling penting menurut anda bagi keberlanjutan PT Express Transindo Utama Tbk (nilai 1 = paling tidak penting s.d. 5 = paling penting)

Please rate the material topics that are most important to you for the sustainability of PT Express Transindo Utama Tbk (1: not useful, 5: very useful).

• Kinerja Ekonomi/Economic Performance	☐	• Antikorupsi/Anti-corruption	☐
• Ketenagakerjaan/Employment	☐	• Etika Media/Media Ethics	☐
• Pelatihan dan Pendidikan/Training and Education	☐	• Privasi Pelanggan/Customer Privacy	☐
• Perilaku Kompetitif/Competitive Behavior	☐		

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please share your recommendations, thoughts, or remarks about this report:

.....
.....

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Response to Prior Year's Feedback on Sustainability Report

[OJK G.3]

Terdapat beberapa tanggapan terhadap Laporan Keberlanjutan pada tahun sebelumnya, di antaranya:

In the previous year, the Sustainability Report received multiple responses, which included:

CSULfinance menghargai semua masukan yang diberikan, dan telah melakukan penyesuaian sebagai berikut:

CSULfinance values and acknowledges any feedback received, and has implemented the following modifications:

Bila terdapat masukan, tanggapan ataupun pertanyaan terkait Laporan Keberlanjutan ini dapat disampaikan melalui Lembar Umpan Balik yang terdapat pada halaman _____ atau dapat disampaikan kepada:

If you have any feedback, responses, or questions regarding this Sustainability Report, you may submit them through the Feedback Sheet located on page _____ or you can send them to the following address:

PT Express Transindo Utama Tbk

Gedung Express

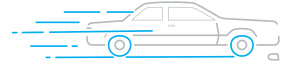
Jl. Taman Sari IV No. 12A, Maphar,

Taman Sari Jakarta 11160

Website: www.expressgroup.co.id

E-mail: investor.relation@expressgroup.co.id





Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback

[OJK G.3]

Atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya, Perseroan tidak menerima tanggapan dalam bentuk apapun dari para pemangku kepentingan.

In regards to the Sustainability Report from last year, the Company did not receive any feedback from stakeholders.



Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

Disclosure List according to Financial Services
Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017

[OJK G4]

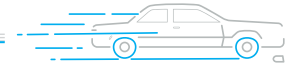
No Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Description</i>	Keterangan <i>Description</i>
A	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	√
B	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW	
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	√
B.1.a	Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual <i>The Quantity of Production or Services Sold</i>	√
B.1.b	Pendapatan atau Penjualan <i>Revenue or Sales</i>	√
B.1.c	Laba atau Rugi Bersih <i>Net Profit or Loss</i>	√
B.1.d	Produk Ramah Lingkungan <i>Eco-Friendly Product</i>	√
B.1.e	Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan <i>Involvement of Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process</i>	√
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	√
B.2.a	Penggunaan Energi <i>Energy Use</i>	√
B.2.b	Pengurangan Emisi yang Dihasilkan <i>The Resulting Reduction in Emissions</i>	√
B.2.c	Pengurangan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Reduction</i>	√
B.2.d	Pelestarian Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Preservation</i>	√
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	√
C	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Values of Sustainability</i>	√
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i>	√
C.3	Skala Perusahaan <i>Company's Scale</i>	√
C.3.a	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban <i>Total Assets or Asset Capitalisation, and Total Liabilities</i>	√



No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Keterangan Description
C.3.b	Jumlah Karyawan Menurut Gender, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status <i>Number of Employees By Gender, Position, Age, Education and Status</i>	√
C.3.c	Persentase Kepemilikan Saham <i>Percentage of Share Ownership</i>	√
C.3.d	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	√
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities Carried Out</i>	√
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	√
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Significant Organisational Changes</i>	√
D PENJELASAN DIREKSI STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Statement of the Board of Directors</i>	√
D.1.a	Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan <i>Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy</i>	√
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	√
D.1.c	Strategi Pencapaian Target <i>Target Achievement Strategy</i>	√
E TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible for the Implementation of Sustainable Finance</i>	√
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	√
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance</i>	√
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	√
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems Against the Implementation of Sustainable Finance</i>	√
F KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	√
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss</i>	√
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance</i>	√



No Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Description</i>	Keterangan <i>Description</i>
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>		
Aspek Umum/General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	√
Aspek Material/Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	√
Aspek Energi/Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	√
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	√
Aspek Air/Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Use</i>	√
Aspek Keanekaragaman Hayati/Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity</i>	√
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	√
Aspek Emisi/Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Total and Intensity of Emissions Generated by Type</i>	√
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements of Emission Reduction Made</i>	√
Aspek Limbah Dan Efluen/Waste And Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>	√
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	√
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills (if any)</i>	√
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled</i>	√
Kinerja Sosial <i>Social Aspect</i>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers</i>	√



No Indeks <i>Index Number</i>	Nama Indeks <i>Index Description</i>	Keterangan <i>Description</i>
Aspek Ketenagakerjaan/Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	√
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labour</i>	√
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	√
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>	√
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capability Training and Development</i>	√
Aspek Masyarakat/Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	√
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaints</i>	√
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities (CSR)</i>	√
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	√
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers</i>	√
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	√
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Product Recalls</i>	√
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	√
G	LAIN-LAIN OTHERS	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from Independent Party (Assurer) (if any)</i>	√
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	√
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on Previous Year's Reports</i>	√
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.</i>	√

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Express Transindo Utama Tbk

Statement by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Express Transindo Utama Tbk

Kami, yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Express Transindo Utama Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2024

We, the undersigned, state that all the information in the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Express Transindo Utama Tbk is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company. This statement is made in all truthfulness.

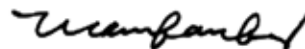
Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Ari Daryata Singgih

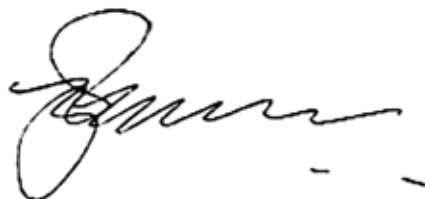
Komisaris Utama
President Commissioner



M. Alfian Baharudin

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi *Board of Directors*



Johannes B.E. Triatmojo

Direktur Utama
President Director



Jannes Philipus Chuang

Direktur
Director



Shafruhan Sinungan

Direktur
Director



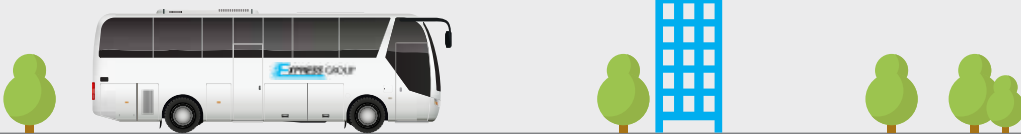
Laporan Keuangan

Financial Report

07



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



**PT Express Transindo Utama Tbk
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
*As of and For year Ended December 31, 2023***

**dan Laporan Auditor Independen / and
*Independent Auditors' Report***

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
As of and For the Year Ended
31 December 2023

Daftar Isi

Contents

Surat Pernyataan Direksi

Board of Director's Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Halaman/
Page**

Laporan posisi keuangan konsolidasian

1-2

Consolidated statement of financial position

Laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian

3

*Consolidated statement of profit or loss and
other comprehensive income*

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian

4

Consolidated statement of changes in equity

Laporan arus kas konsolidasian

5

Consolidated statement of cash flows

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian

6 - 46

Notes to the consolidated financial statements

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang
Tanggung Jawab Atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023**

**Board of Directors' Statement
Regarding
The Responsibility for
The Consolidated Financial Statements of
PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
For the Year Ended
31 Desember 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|-------------------|--|---|---------------------|
| 1. Nama : | Johannes B.E. Triatmojo | : | Name 1. |
| Alamat kantor : | Jalan Taman Sari IV No 12A Maphar, Taman Sari - Jakarta Barat | : | Office address |
| Alamat domisili : | Jalan Flamingo Raya JC. 8 No. 1A, Pondok Aren - Kota Tangerang | : | Residential address |
| Telepon : | (021) - 2226 - 5136 | : | Telephone |
| Jabatan : | Direktur Utama / President Director | : | Title |
| 2. Nama : | Jannes Philipus Chuang | : | Name 2. |
| Alamat kantor : | Jalan Taman Sari IV No 12A Maphar, Taman Sari - Jakarta Barat | : | Office address |
| Alamat domisili : | Jalan Kavling Polri Blok G.V/1685-A, Grogol Petamburan - Jakarta Barat | : | Residential address |
| Telepon : | (021) - 2226 - 5136 | : | Telephone |
| Jabatan : | Direktur / Director | : | Title |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 16 April/16 April 2024



Johannes B.E. Triatmojo
Direktur Utama / President Director



Jannes Philipus Chuang
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00272/3.0357/AU.1/06/0127-2/1/IV/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Express Transindo Utama Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00272/3.0357/AU.1/06/0127-2/1/IV/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Express Transindo Utama Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pendapatan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2q dan 17, Grup mengakui pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp4.850.703 ribu yang mengalami kenaikan sebesar Rp1.902.199 ribu setara dengan 65% dibanding tahun sebelumnya.

Karena pendapatan merupakan salah satu indikator utama Grup dalam mengukur kinerja keuangannya, kami mengidentifikasi sebagai salah satu hal yang harus ditekankan selama audit kami.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian utama yang berhubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan prosedur yang relevan atas penurunan pendapatan melalui pengujian substantif dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen pendapatan Grup.
- Menilai kesesuaian, penyajian dan pengungkapan pendapatan sesuai dengan PSAK 72.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp4.049.534 ribu, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian sebesar Rp1.287.654.565 ribu. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lain yang diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue

As described in Notes 2q and 17, the Group recognized revenue for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp4,850,703 thousand, which decrease of Rp1,902,199 thousand, equivalent to 65% compared to the previous year.

Since revenue is main indicator of the Group in measuring its financial performance, we identified revenue as one of the key audit matters that must be emphasized during our audit.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this key audit matter:

- *Test the design and operating effectiveness of key controls related to revenue recognition.*
- *We perform relevant procedures related decreasing revenue through substantive tests and sampling examination of the Group's revenue documents.*
- *Assess the conformity, presentation, and disclosure of revenue in accordance with PSAK 72.*

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in the Note 26 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has recorded a net loss for the year ended December 31, 2023 of Rp4,049,534 thousand and reported accumulated losses amounting to Rp1,287,654,565 thousand. These conditions, along with other matters as set forth in Note 26 to the accompanying consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi langsung usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information (Continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significant in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefit of such communication.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

Desman P. L. Tobing, S.E, Ak., CPA
No. Ijin/License No. AP. 0127
16 April 2024/April 16, 2024

**00272**

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya		PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian		Consolidated Statement of Financial Position	
31 Desember 2023		December 31, 2023	
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)	
	2023	Catatan/ Notes	2022
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan bank	6.803.236	2g,2j,4	9.588.071
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	10.896.816	2j,5	10.858.391
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	44.604.007	2f,2j,21	44.609.007
Persediaan	746.474	2h,6	853.591
Pajak dibayar di muka	967.462	2t,7a	722.191
Biaya dibayar di muka	548.350	2i	635.573
Uang muka	20.930		306.404
Jumlah aset lancar	64.587.275		67.573.228
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset tetap - neto	4.163.798	2l,2p,8	5.170.732
Aset tidak lancar lain-lain	83.449		347.599
Jumlah aset tidak lancar	4.247.247		5.518.331
Jumlah aset	68.834.522		73.091.559

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the, se consolidated financial statements take as a whole

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
(Continued)
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	192.543	2j,9	190.999	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	410.269	2j,10	491.031	Other payables - third parties
Pendapatan diterima di muka	-		138.000	Deferred income
Utang pajak	5.193.891	2t,7b	5.246.703	Taxes payables
Beban akrual	2.737.468	11	2.726.943	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek	8.534.171		8.793.676	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	2t,7d	78.380	Deferred tax liabilities - net
Jaminan pengemudi	1.492.310	12	1.499.815	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	1.516.561	2r,13	1.292.626	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang	3.008.871		2.870.821	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	11.543.042		11.664.497	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham:				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				attributable to the owners of the permt equity
Modal dasar - 15.400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh				Share capital: Authorized - 15,400,000,000 shares with par value of Rp100 (in full Rupiah) per share Issued and fully paid - 10,223,647,156 shares
- 10.223.647.156 saham	1.022.364.716	14	1.022.364.716	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	319.938.860	15	319.938.860	Stock options
Opsi saham	2.827.064		2.827.064	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	792.591		792.591	Retained earnings (Deficit):
Saldo laba (Defisit):				Appropriated
Dicadangkan	150.000	16	150.000	Unappropriated
Belum dicadangkan	(1.287.654.565)		(1.283.520.549)	
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	58.418.666		62.552.682	Total equity
Kepentingan non-pengendali	(1.127.186)		(1.125.620)	attributable to the owners of the permt equity
Jumlah ekuitas	57.291.480		61.427.062	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	68.834.522		73.091.559	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements take as a whole

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Year Ended
December 31, 2023

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pendapatan	4.850.703	2q, 17	2.948.504	Revenues
Beban pokok pendapatan	(7.909.129)	2q, 18	(8.638.993)	Costs of revenues
Rugi bruto	(3.058.426)		(5.690.489)	Gross loss
Beban umum dan administrasi	(1.297.936)	2q, 19	(8.826.501)	General and administrative expenses
Keuntungan (Kerugian)				Gain (Loss) on sales of
pendapatan aset tetap	96.240	8	(970.195)	property and equipment
Rugi usaha	(4.260.122)		(15.487.185)	Operating loss
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Pendapatan bunga	56.705		120.224	Interest income
Beban bunga	(11.221)		(23.733)	Interest expenses
Pendapatan lain-lain	110.994		368.592	Other income
Pendapatan (Beban) lain-lain - neto	156.478		465.083	Other income (expense) - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(4.103.644)		(15.022.098)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan - neto	54.110	2t, 7c	118.390	Income tax benefit - net
Rugi neto tahun berjalan	(4.049.534)		(14.903.708)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi				Items not to be reclassified to profit
ke laba rugi dalam periode				or loss in subsequent periods:
berikutnya:				Remeasurment on defined benefit
Pengukuran kembali imbalan pasti				program - after tax
- setelah pajak	(86.048)		262.508	
Jumlah rugi komprehensif	(4.135.582)		(14.641.200)	Total comprehensive
tahun berjalan				loss for the year
Rugi - neto tahun berjalan				Net loss for the year
yang dapat diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk	(4.047.968)		(14.892.119)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(1.566)		(11.589)	Non-controlling interest
Jumlah	(4.049.534)		(14.903.708)	Total
Jumlah rugi komprehensif				Total comprehensive
yang dapat diatribusikan kepada:				loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(4.134.016)		(14.629.611)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(1.566)		(11.589)	Non-controlling interest
Jumlah	(4.135.582)		(14.641.200)	Total
Rugi per saham				Loss per share
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah)
Dasar	(0,40)	20	(1,46)	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ <i>Difference in value arising from transaction with non-controlling interest</i>		Saldo laba (Defisit)/ <i>Retained earnings (Deficit)</i>		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owners of the parent equity</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Opsi saham/ <i>Stock options</i>		Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2022	1.022.364.716	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(1.268.890.938)	77.182.293	(1.114.031)	76.068.262	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(14.892.119)	(14.892.119)	(11.589)	(14.903.708)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	262.508	262.508	-	262.508	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2022	<u>1.022.364.716</u>	<u>319.938.860</u>	<u>2.827.064</u>	<u>792.591</u>	<u>150.000</u>	<u>(1.283.520.549)</u>	<u>62.552.682</u>	<u>(1.125.620)</u>	<u>61.427.062</u>	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(4.047.968)	(4.047.968)	(1.566)	(4.049.534)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(86.048)	(86.048)	-	(86.048)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo per 31 Desember 2023	<u>1.022.364.716</u>	<u>319.938.860</u>	<u>2.827.064</u>	<u>792.591</u>	<u>150.000</u>	<u>(1.287.654.565)</u>	<u>58.418.666</u>	<u>(1.127.186)</u>	<u>57.291.480</u>	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
						-	-	-	-	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the, se consolidated financial statements take as a whole

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Pengemudi	-	9.685	Drivers
Pelanggan langsung	4.712.703	3.573.243	Direct customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(4.011.943)	(5.498.333)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(3.473.254)	(4.901.818)	Directors and employees
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(2.772.494)	(6.817.223)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	145.427	196.121	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan uang muka atas penjualan aset tetap	3.400	6.613	Proceeds from advances from sale of property and equipment
Penerimaan bunga	56.705	120.224	Interest received
Pembelian aset tetap	(222.873)	-	Purchase of property and equipment
Penerimaan piutang lain-lain pihak berelasi	5.000	23.200	Proceeds from other receivables related parties
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(12.341)	346.158	Net cash provided by (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penurunan dana dari rekening penampungan	-	44.689	Decrease of funds from escrow account
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	44.689	Net cash provided by financing activities
Penurunan neto kas dan bank	(2.784.835)	(6.426.376)	Net decrease in cash and bank
Kas dan bank awal tahun	9.588.071	16.014.447	Cash and bank at beginning of the year
Kas dan bank akhir tahun	6.803.236	9.588.071	Cash and bank at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023**

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. Umum

a. Pendirian dan kegiatan usaha Perusahaan

PT Express Transindo Utama Tbk ("Perusahaan"), dahulu bernama PT Kasih Bhakti Utama, didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Juni 1981, dibuat di hadapan Max Lahoendoeitan, S.H., Notaris pengganti dari Nico Rudolf Makahanap, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan dan Perbaikan No. 8, tanggal 3 Februari 1986, yang dibuat di hadapan Nico Rudolf Makahanap, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3139.HT.01-01.Th 86, tanggal 26 April 1986 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1639 tanggal 11 Juni 1991, Tambahan No.47.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2015 dari Martina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0936857 dan AHU-AH.01.03-0936858 tertanggal 4 Juni 2015.

Perusahaan bertempat kedudukan di Jakarta Barat, Indonesia. Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") beroperasi di Jakarta (termasuk Depok, Bekasi dan Tangerang). Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Taman Sari IV No. 12A Maphar, Taman Sari, Jakarta Barat 11160.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang penyediaan jasa transportasi darat. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1989.

Setelah selesai melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap I pada tanggal 22 Mei 2019 dan Tahap II pada tanggal 18 Januari 2021, Perusahaan tidak lagi memiliki pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali pada tanggal 30 November 2022

b. Penawaran umum efek dan obligasi

- Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dengan suratnya No. S-12327/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 1.051.280.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham atas nama Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran per lembar saham sebesar Rp560 (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 2 November 2012, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023**

**As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. General

a. Establishment and business activity of the Company

PT Express Transindo Utama Tbk (the "Company"), formerly PT Kasih Bhakti Utama, was established on June 11, 1981, based on Notarial Deed No. 9 of Max Lahoendoeitan, S.H., substitute Notary of Nico Rudolf Makahanap, S.H., Notary in Jakarta, which was amended by Notarial Deed No. 8 dated February 3, 1986 of Nico Rudolf Makahanap, S.H., Notary in Jakarta. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3139.HT.01-01.Th 86 dated April 26, 1986 and was published in State Gazette No. 1639 dated June 11, 1991, Supplement No. 47.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 3 dated June 3, 2015 of Martina, S.H., Notary in Jakarta. This change was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No. AHU-AH.01.03-0936857 and AHU-AH.01.03-0936858 dated 4 June 2015.

The Company is domiciled in West Jakarta, Indonesia. The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") operate in Jakarta (including Depok, Bekasi and Tangerang). The Company's head office is located at Jl. Taman Sari IV No. 12A Maphar, Taman Sari, West Jakarta 11160.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in land transportation services. The Company started its commercial operations in 1989.

After completing the Capital Increase without Pre-emptive Rights Phase I on May 22, 2019 and Phase II on 18 January 2021, the Company no longer has major and controlling shareholder as of November 30, 2022.

b. Public offering of shares and bonds

- *On October 22, 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in its letter No. S-12327/BL/2012 for its public offering of 1,051,280,000 shares with Rp100 (in full Rupiah) par value per share at offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share. On November 2, 2012, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.*

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek dan obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Mei 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 atas pencatatan saham tambahan Perusahaan dalam dua tahapan. Penerbitan saham tambahan ini adalah dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD").

Tahap I

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebanyak 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 23 Mei 2019, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Tahap II

Pra-pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penambahan saham ini telah dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2021.

- Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-273/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000 dan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Pada tanggal 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- Sesuai dengan hasil restrukturisasi utang yang disetujui oleh pemegang obligasi dan pemegang saham Perusahaan pada 22 Mei 2019, Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp600.000.000 telah dirubah menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 (OK) tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 23 Juni 2019, OK tetap tercatat pada Bursa Efek Indonesia, sedangkan sisa Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp400.000.000 telah dikonversi menjadi saham Perusahaan melalui PMTHMETD.
- Perusahaan telah melaksanakan konversi tahap kedua atas OK dengan menerbitkan sejumlah 4.078.047.156 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham yang telah efektif dicatatkan di Bursa pada tanggal 19 Januari 2021.

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. General (Continued)

b. Public offering of shares and bonds (Continued)

On May 14, 2019, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02648 / BEI.PPI / 05-2019 for the recording of additional shares of the Company in two phases. This additional shares issuance was in the context of the Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD").

Phase I

The recording of additional shares resulted from the conversion of principal of the Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 for 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share and an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share. On May 23, 2019, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

Phase II

Pre-listing of additional shares to be converted from the principal of the Convertible Bonds Express Transindo Utama Year 2019 for a maximum of 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share with an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share. These additional shares have been carried out in January 23, 2021.

- On June 17, 2014, the Company obtained effective notice from the Chief of Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-273/D.04/2014 for its public offering of Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 amounting to Rp1,000,000,000 with fixed coupon rate of 12.25% per annum. On June 25, 2014, the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.
- In accordance with the debt restructuring results approved by the bondholders and shareholders of the Company on May 22, 2019, the Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounting to Rp600,000,000 were changed to Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 (CB) without interest with a maturity date on December 31, 2020. On June 23, 2019, OK remained listed in the Indonesia Stock Exchange, while the remaining Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounting to Rp400,000,000 have been converted into the Company's shares through PMTHMETD.
- The Company carried out the second phase conversion of CB by issuing a total of 4,078,047,156 new shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share and an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share which were effectively listed on the Stock Exchange on January 19, 2021.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

c. Struktur entitas anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kepemilikan efektif/ Effective interest		Tahun operasi/ year of operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		2023	2022		2023	2022
Transportasi darat/ Land transportation						
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	99,9600	99,9600	2002	86.735	486.506
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	99,9960	99,9960	2002	240.528	252.215
PT Semesta Indoprima (SIP)	Jakarta	99,9996	99,9996	2004	338.716	338.716
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta	99,9000	99,9000	2005	86.735	86.735
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	99,9000	99,9000	2005	194.090	204.090
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	99,6000	99,6000	2005	-	-
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	99,0000	99,0000	2006	2.033.520	2.043.520
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Bekasi	99,6000	99,6000	2007	74.999	74.999
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	99,8000	99,8000	2010	41.498.190	42.610.492
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang	99,8000	99,8000	2010	710.186	740.186
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	99,6000	99,6000	2010	1.937.992	1.937.992
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	99,9967	99,9967	2011	40.322.994	40.281.067
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	Bekasi	99,8857	99,8857	2013	2.724.361	2.747.780
PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)	Jakarta	99,9998	99,9998	2014	10.592.075	10.602.575
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	Jakarta	99,6000	99,6000	1997	1.998.808	2.321.073

Kepentingan non-pengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan non-pengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interests of PSAK 67, "Disclosures of Interest in Other Entities".

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, terakhir melalui Akta Notaris No. 41 tanggal 19 Agustus 2022 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0046233 tertanggal 22 Agustus 2022.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris Independen

Ari Daryata Singgih
 M. Alfian Baharudin

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

Johannes B.E. Triatmojo
 Jannes Philipus Chuang
 Shafruhan Sinungan

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

M. Alfian Baharudin
 Luther A. Lukita
 Tjandra Susanto Putra

Karyawan
 tetap dan kontrak

2 orang/ person

2 orang/ person

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

The Company's member of Board of Commissioners and Directors have been changed several times, the latest change was based on Notarial Deed No. 41 dated August 19, 2022 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The change was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0046233 dated August 22, 2022..

The Company's management as of December 31, 2023 and 2022 consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Board

President Director
 Director
 Director

Audit Committee

Chairman
 Members
 Members

Permanent and contractual
 employees

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Material Accounting Policies Information

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK") which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Service Authority ("OJK") regulations particularly Rule No. VIII.G.7, dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basic for preparation of consolidated financial statements

The measurement basis of these consolidated financial statement used is the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, including the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousand of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada dan setelah 1 Januari 2023)

Dalam tahun berjalan, Group telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut memperjelas salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka panjang, yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.
- Amendemen PSAK 16 : Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dalam Satu Transaksi.

Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 73 tentang Sewa mengenai liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa kembali. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dengan penerapan dini
- PSAK 74 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 74 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 74.

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

c. Adoption of New and Revised PSAK

Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2023)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendment to PSAK 1: Amendment to PSAK 1 changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies.*
- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*
- *Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intended Use.*
- *Amendment to PSAK 25 provides a new definition of "accounting estimates" and explanations.*
- *Amendment to PSAK 46: Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year

- *Amendment to PSAK 1 concerning Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with covenants. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early application permitted.*
- *Amendment to PSAK 73 concerning Leases regarding lease liabilities in a sale and leaseback. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early application permitted.*
- *PSAK 74 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 74 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.*
- *Amendment to PSAK 74 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 74.*

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (Lanjutan)

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Informasi Kebijakan Akuntansi Material".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Grup.

a. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dari liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

c. Adoption of New and Revised PSAK (Continued)

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Material Accounting Policies Information".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

d. Principles of consolidation and equity accounting

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Group.

a Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

a. Entitas anak (Lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: "Instrumen Keuangan" diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali ("KNP") meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

c. Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama.

Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)

As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

a. Subsidiaries (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest ("NCI") even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portion attributable to owners of the Company.

b. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

c. Joint arrangement

Under PSAK 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement.

The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

d. Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan penghasilan komprehensif lain dari investee atas penghasilan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p.

e. Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

d. Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

e. Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

e. Perubahan pemilikan (Lanjutan)

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut

	2023	2022
Dolar Amerika Serikat (USD) (dalam Rupiah penuh)	15.416	15.731

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

e. Changes in ownership interests (Continued)

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

e. Foreign currency translation

Functional and reporting currencies

Items included in the consolidated financial statements of each entity of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaction and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

The conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia which were as follows:

f. Transactions with related parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

g. Kas dan bank

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada FVTPL.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

g. Cash and banks

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the weighted average method.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Financial instruments

Financial assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortised cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive Income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at FVTPL.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time period determined by regulations or customs applicable in the market (customary trading) are recognized on the trade date, namely on the date the Group commits to purchase or sell the asset.

As of December 31, 2023, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and banks, trade and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

j. Financial instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Group's financial liabilities include trade payables, others payable and accrued expense. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Saling hapus aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

k. Pengukuran nilai wajar

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

j. Financial instruments (Continued)

Offsetting financial assets and financial liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of financial assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

k. Fair value measurement

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability or;
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

k. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

l. Aset tetap

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

k. Fair value measurement (Continued)

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

l. Property and equipment

Directly acquired property and equipment, except for land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

I. Aset tetap (Lanjutan)

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap dengan memperhitungkan nilai residu yang berkisar antara 5% sampai 30% dari biaya perolehan, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Armada dan peralatan	5 - 10	10% - 20%	<i>Fleet and its equipment</i>
Non-armada			<i>Non-fleet</i>
Bangunan, mess dan pool	5 - 20	5% - 20%	<i>Buildings, mess and pool</i>
Kendaraan	5	20%	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan	2 - 5	20% - 50%	<i>Equipment and fixtures</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)

As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

I. Property and equipment (Continued)

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "property, plant, and equipment".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives taking into consideration the residual values ranging from 5% to 30% of the acquisition cost, as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

I. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah oleh Manajemen setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - (ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

I. Property and equipment (Continued)

When property and equipment are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed by Management and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

m. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - (i) The Group has the right to operate the asset;
 - (ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line method.

Group as a lessor

As a lessor, Group classified each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

n. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

o. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang porsi tambahan modal disetor atas penerimaan penerbitan saham yang bersangkutan dan tidak diamortisasi.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

n. Dividend distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

o. Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

p. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)

As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

p. Impairment of non-financial assets (Continued)

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

q. Revenue and expense recognition

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan taksi

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi kemitraan diakui berdasarkan jumlah setoran harian pengemudi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi komisi diakui berdasarkan jumlah dalam argometer.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan dan bengkel diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan atas kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir kepada Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban Bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

q. Revenue and expense recognition (Continued)

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities.

Revenue from taxi

Revenues from regular taxi operations are recognized based on driver's daily tariff charged stipulated in the agreements.

Revenues from commission-based taxi operations are recognized based on the amount in the meter.

Revenue from services

Revenues from car rental, fleet and workshop are recognized when services are rendered to customers.

Sales of goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits is associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest Expenses

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Grup mengoperasikan program imbalan pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu liabilitas pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program, jika ada. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas liabilitas imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified in profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

The Group companies operate a defined benefit plans. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit liability at the end of the reporting period. The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit liability and the fair value of plan assets, if any. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit Liability resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

r. Imbalan kerja (Lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kini.

s. Pembayaran berbasis saham

Grup memberikan imbalan berupa opsi untuk membeli saham Grup kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dalam laba rugi dan kenaikan dalam ekuitas. Jumlah yang dibebankan akan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan dan dibebankan selama periode *vesting*.

Beberapa faktor yang berkaitan dengan pasar maupun nonpasar digunakan sebagai asumsi untuk menghitung sejumlah opsi yang diperkirakan akan menjadi *vest*.

Apabila Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang akan menjadi *vest* berdasarkan kondisi pasar, dampak revisi tersebut setelah dibandingkan dengan estimasi awal, dibukukan dalam laba rugi dan penyesuaian di ekuitas.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

r. Employee benefits (Continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

s. Share-based payments

The Group provides equity based compensation to its employees in the form of options to purchase Group's shares for employees that have fulfilled certain requirements. The fair value of the options is recognized as an expense in profit and loss statement with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted and recognized over the vesting period.

Various market and non-market related factors are included in assumptions, in order to estimate the number of options that are expected to vest.

When the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the market conditions, it recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss with a corresponding adjustment in equity.

t. Income tax

The tax expense consists of current and deferred taxes. Taxes are recognised in the statement of profit or loss, unless they relate to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive or directly in equity.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

t. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari liabilitas kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas di mana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat di mana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan (aset) telah diselesaikan (dipulihkan).

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui dan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tidak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

t. Income tax (Continued)

Current tax

Current income tax expense is calculated on the basis of tax law applicable at the reporting date. Current income tax assets or liabilities consist of liabilities to or claims of tax authorities relating to the current or previous reporting period, which have not been paid at the end of the reporting date period. Income tax is calculated based on the tax rate and tax law applicable in the related fiscal period, based on the taxable income for that period. All changes to the current tax assets or liabilities are recognized as components of the income tax expense in the consolidated statement of profit or loss.

Deferred taxes

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of goodwill;
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will not be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

u. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

v. Segmen operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Pertimbangan Estimasi dan Asumsi Manajemen Akuntansi Signifikan

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Pertimbangan

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2j atas laporan keuangan konsolidasian.

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

v. Operating segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Significant Accounting Judgments, Estimates, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Judgments

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2j to the consolidated financial statements.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Pertimbangan Estimasi dan Asumsi Manajemen Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

b. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya perolehan diamortisasi :		
Kas dan bank	6.803.236	9.588.071
Piutang usaha - pihak ketiga	10.896.816	10.858.391
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	44.604.007	44.609.007
Jumlah	62.304.059	65.055.469

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)

As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Significant Accounting Judgments, Estimates, and Assumptions (Continued)

Judgments (Continued)

b. Allowance for impairment of financial assets

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amounts of the Group's financial assets are as follows:

At amortized cost :
Cash and banks
Trade receivable - third parties
Other receivables
Related parties

Total

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Pertimbangan Estimasi dan Asumsi Manajemen Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Grup memiliki akumulasi rugi fiskal dan mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah diestimasi, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan
- Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

- b. Estimasi masa manfaat aset tetap
- Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Significant Accounting Judgments, Estimates, and Assumptions (Continued)

Judgments (Continued)

c. Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulation.

The Group has accumulated fiscal losses and recognized deferred tax asset on those fiscal losses. The final tax outcome of the tax audit is different from the amounts that were initially estimated, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- a. Fair value of financial assets and financial liabilities
- Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 24.

- b. Estimated useful lives of property and equipment
- The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation expenses and decrease the carrying values of these property and equipment.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Pertimbangan Estimasi dan Asumsi Manajemen Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap (Lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 21.

c. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penurunan Persediaan

Grup telah membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan lambatnya perputaran berdasarkan perkiraan persediaan yang akan dijual dimasa yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan tersebut.

Perhitungan penyisihan ini mempertimbangkan beberapa variabel, terutama waktu di mana persediaan tersebut diharapkan akan terjual dan tingkat harga di mana persediaan dapat dijual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini mengakibatkan jumlah realisasi akan berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Significant Accounting Judgments, Estimates, and Assumptions (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

b. Estimated useful lives of property and equipment (Continued)

Estimated useful lives of property and equipment are described in Note 21.

c. Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Impairment of Inventories

The Group has established provision for obsolete and slow moving inventories based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realizable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the year which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realizable amount being different from the reported carrying amount of inventories. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

d. Long-term employee benefit

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded liabilities in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan Estimasi dan Asumsi Manajemen Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

e. Kompensasi berbasis saham

Grup mengukur beban kompensasi kepada manajemen dan karyawan yang diselesaikan dengan penerbitan opsi saham mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal diberikan. Mengestimasi nilai wajar dari opsi saham yang diberikan mencakup penentuan teknik penilaian yang tepat, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian opsi saham.

Estimasi tersebut juga mencakup penentuan input yang tepat terhadap teknik penilaian termasuk periode dari opsi, volatilitas dan hasil dividen serta penggunaan asumsi.

Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar opsi saham diungkapkan dalam Catatan 22.

f. Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

	2023	2022	
Liabilitas pajak tangguhan	-	(78.380)	Deferred tax liabilities
Neto	-	(78.380)	Net

Pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 7d.

3. Significant Accounting Judgments, Estimates, and Assumptions (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

e. Share-based payment compensation expense

The Group measures the compensation to management and employees settled by stock options by reference to the fair value of the stock options at the date at which they are granted. Estimating fair value of stock options granted requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant.

This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them.

The assumptions and models used for estimating fair value for stock options are disclosed in Note 22.

f. Deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred taxes are disclosed in Note 7d.

4. Kas dan Bank

	2023	2022	
Kas - Rupiah	5.000	5.000	Cash on hand - Rupiah
Kas pada bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.798.236	9.583.071	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	6.803.236	9.588.071	Total

Seluruh kas dan bank tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

4. Cash and Bank

No cash and bank were used as collateral to any parties.

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

a. Berdasarkan pelanggan

	2023	2022	
Pengemudi	32.370.292	32.390.294	Drivers
Pihak pelanggan langsung	3.002.719	3.002.719	Direct customers
Jumlah	35.373.011	35.393.013	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.476.195)	(24.534.622)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - neto	10.896.816	10.858.391	Trade receivable - net

5. Trade Receivables - Third Parties

a. By customer

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga (Lanjutan)

5. Trade Receivables - Third Parties (Continued)

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	-	-	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Over due:
Sampai dengan 1 bulan	-	-	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	-	-	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	-	-	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	35.373.011	35.393.013	> 6 months
Jumlah	35.373.011	35.393.013	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.476.195)	(24.534.622)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - neto	10.896.816	10.858.391	Trade receivable - net

Piutang usaha dari pihak pelanggan langsung terutama merupakan piutang kredit tiket dan piutang sewa kendaraan. Jangka waktu rata-rata piutang atas pendapatan dari sewa kendaraan adalah 30 hari.

Trade receivables from direct customers mainly represent credit ticket receivable and fleet rental receivable. The average credit period on revenues from fleet rental is 30 days.

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

All trade receivables were denominated in Indonesia Rupiah and were not used as collaterals to any parties.

Tidak terdapat piutang dari pengemudi dan pihak pelanggan langsung yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

There are no trade receivables from drivers and direct customers which represent more than 5% of the total balance of trade receivable.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement in provision for impairment of trade receivables were as follow:

	2023	2022	
Saldo awal	24.534.622	19.963.568	Beginning balance
Provisi penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 19)	-	5.544.667	Provision during the year (Note 19)
Pemulihan	(58.427)	(973.613)	Recovery
Saldo akhir	24.476.195	24.534.622	Ending balance

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha sejak tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit adalah terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah memadai.

Based on management's evaluation on the collectability of the individual trade receivables as of December 31, 2023 and 2022, management believes that allowance for impairment losses on trade receivables from third parties was sufficient.

6. Persediaan

6. Inventories

	2023	2022	
Suku cadang	-	16.551	Spare parts
Lain-lain	746.474	837.040	Others
Jumlah	746.474	853.591	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tidak dijaminkan dan tidak diasuransikan kepada pihak manapun.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are not pledged and are not insured to any parties.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. Perpajakan

7. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2023	2022	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	96.424	96.424	Article 21
Pajak pertambahan nilai	871.038	625.767	Value added tax
Jumlah	967.462	722.191	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	-	1.009	Article 4 (2)
Pasal 21	76.252	33.277	Article 21
Pasal 23	5.117.639	5.200.672	Article 23
Pajak pertambahan nilai	-	11.745	Value added tax
Jumlah	5.193.891	5.246.703	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the tax payer own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Manfaat (beban) pajak neto Grup terdiri dari:

The Group's net tax benefit consists of:

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred taxes
Jumlah manfaat pajak	-	-	Total tax benefit
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	54.110	118.390	Deferred taxes
Jumlah manfaat pajak	54.110	118.390	Total tax benefit

	2023	2022	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak tangguhan	54.110	118.390	Deferred taxes
Jumlah manfaat pajak penghasilan	54.110	118.390	Total income tax benefits

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal losses is as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(4.103.644)	(15.022.098)	Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	(441.283)	(4.666.306)	Loss before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(3.662.361)	(10.355.792)	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(2.429.717)	(2.080.722)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Keuntungan penjualan aset tetap	(159.839)	(16.211)	Gain on sales of property and equipment
Akrual jasa profesional	142.000	122.000	Accrual for professional fees
Jumlah	(2.447.556)	(1.974.933)	Total

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. Perpajakan (Lanjutan)

7. Taxation (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Beda tetap:

Tunjangan karyawan	33.421	285.222
Sumbangan dan kontribusi	14.852	2.893
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(55.350)	(119.528)
Lain-lain	74.617	81.117
Jumlah	67.540	249.704

Permanent differences:

Employee welfares
Donations and contributions
Interest income subjected to final tax
Others
Total

Rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	(5.691.604)	(12.081.021)
Rugi fiskal		
2018	(12.046.675)	(12.046.675)
2020	(59.078.021)	(59.078.021)
2022	(12.081.021)	-

Fiscal loss before application of prior year fiscal losses
Fiscal losses
2018
2020
2022

Jumlah Akumulasi Rugi fiskal	(88.897.321)	(83.205.717)
-------------------------------------	---------------------	---------------------

Total Accumulated fiscal loss

Perusahaan tidak menghitung beban pajak kini karena masih memiliki akumulasi rugi fiskal yang cukup untuk dikompensasi dengan laba fiskal tahun berjalan. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba (rugi) fiskal didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The Company has no current tax as it still has sufficient fiscal losses carried forward to offset against the current fiscal profit. In these consolidated financial statements, the amount of fiscal profit (loss) is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its Corporate Income Tax Returns.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was

Surat Ketetapan Pajak

- Pada bulan April 2021, EMP menerima surat tagihan pajak tahun fiskal 2014 atas PPh pasal 23 sebesar Rp566.168. Manajemen EMP setuju dengan hasil pemeriksaan pajak kurang bayar PPh pasal 23 sejumlah Rp566.168 dan telah menyetorkan ke kas negara dengan cicilan sampai dengan bulan Maret 2022.

Tax Assessment Letters

- In April 2021, EMP received notice of tax collection for the 2014 fiscal year on income tax articles 23 amounts of Rp566,168. EMP Management agreed with the results of the tax assessment for underpayment of PPh article 23 amounting to Rp566,168 and has repaid these underpayments with installments until March 2022.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred taxes

Pajak tangguhan dihitung dari perbedaan temporer berdasarkan metode liabilitas dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Deferred tax is calculated on temporary differences under the liability method using prevailing tax rate.

Mutasi atas akun liabilitas pajak tangguhan disajikan di bawah ini:

The movement on the deferred tax liabilities account is as follow:

	2023	2022
Saldo awal	(78.380)	(196.770)
Diakui dalam laporan laba rugi:		
(Beban) manfaat pajak penghasilan	54.110	118.390
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Keuntungan aktuarial dalam skema pensiun imbalan pasti	24.270	-
Saldo akhir	-	(78.380)

Beginning balance
Recognised in profit and loss:
Income tax (expenses) benefits
Recognised in other comprehensive income:
Actuarial gain on defined benefit pension schemes

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan, jumlah yang diakui dalam laba rugi dan jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of the deferred tax assets (liabilities), amounts recognised in profit or loss and amounts recognised in other comprehensive income are as follows:

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. Perpajakan (Lanjutan)

7. Taxation (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Bersih/ Net	(Dibebankan) ditambahkan ke (Charged) credit to profit or loss	(Dibebankan) penghasilan komprehensif Lain / (Charged) Other Comprehensive Income	
2023						2023
Pajak tangguhan	-	-	-	54.110	24.270	Deferred tax
	-	-		54.110	24.270	
2022						2022
Pajak tangguhan	-	(78.380)	(78.380)	(118.389)	-	Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of Desember 31, 2023 and 2022 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dan perbedaan temporer yang timbul dari perhitungan pajak tahun berjalan. Grup juga membebankan seluruh aset pajak tangguhan yang diakui pada periode sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, karena ketidakpastian pemulihan aset tersebut di masa yang akan datang.

The Group does not recognize deferred tax assets on fiscal losses and temporary differences arising from the current year tax calculation. The Group also charged all deferred tax assets recognized in the previous period to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, due to its uncertainty for future recovery of these assets.

Alasan untuk perbedaan antara beban pajak yang sebenarnya untuk periode ini dan tingkat standar pajak entitas di Indonesia diterapkan untuk keuntungan periode berjalan adalah sebagai berikut:

The reasons for the difference between the actual tax charge for the period and the standard rate of corporation tax in Indonesia applied to profits for the period are as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(4.103.644)	(15.022.098)	Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	(441.283)	(4.666.306)	Loss before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(3.662.361)	(10.355.792)	Loss before tax - the Company
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	(805.059)	(2.316.891)	Tax benefit at effective taxes rates
Utilisasi rugi fiskal yang tidak diakui sebelumnya	1.252.153	54.935	Utilization of prior year unrecognised fiscal loss
Penghapusan aset pajak tangguhan (Manfaat) beban pajak - neto	(490.627)	2.261.956	Written-off deferred tax assets Tax (benefits) expenses - net
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	54.110	(118.390)	Subsidiaries
Manfaat pajak - neto	54.110	(118.390)	Tax benefits - net

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Aset Tetap

8. Property and Equipment

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition costs
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Armada dan peralatan	154.676.006	219.282	(1.582.961)	-	153.312.327
Non-armada					Fleet and its equipment
Tanah	850.000	-	-	-	850.000
Bangunan, mess dan pool	88.634.190	-	-	-	88.634.190
Kendaraan	2.462.811	-	(172.100)	-	2.290.711
Peralatan dan perlengkapan	45.189.594	3.591	(460.646)	-	44.732.539
Jumlah	291.812.601	222.873	(2.215.707)	-	289.819.767
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Armada dan peralatan	150.490.415	749.055	(1.500.461)	-	149.739.009
Non-armada					Fleet and its equipment
Bangunan, mess dan pool	88.009.947	424.114	-	-	88.434.061
Kendaraan	2.462.811	-	(172.100)	-	2.290.711
Peralatan dan perlengkapan	44.948.313	7.451	(460.646)	-	44.495.118
Jumlah	285.911.486	1.180.620	(2.133.207)	-	284.958.899
Cadangan penurunan nilai	730.383	-	(33.313)	-	697.070
Nilai buku neto	5.170.732				4.163.798
2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition costs
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Armada dan peralatan	185.387.699	219.410	(30.931.103)	-	154.676.006
Non-armada					Fleet and its equipment
Tanah	850.000	-	-	-	850.000
Bangunan, mess dan pool	97.001.956	-	(8.367.766)	-	88.634.190
Kendaraan	2.476.311	-	(13.500)	-	2.462.811
Peralatan dan perlengkapan	48.535.040	13.790	(3.359.236)	-	45.189.594
Jumlah	334.251.006	233.200	(42.671.605)	-	291.812.601
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisitions</u>
Armada dan peralatan	179.134.620	812.418	(29.456.623)	-	150.490.415
Non-armada					Fleet and its equipment
Bangunan, mess dan pool	94.440.840	1.064.680	(7.495.573)	-	88.009.947
Kendaraan	2.473.608	2.703	(13.500)	-	2.462.811
Peralatan dan perlengkapan	48.304.228	3.320	(3.359.235)	-	44.948.313
Jumlah	324.353.296	1.883.121	(40.324.931)	-	285.911.486
Cadangan penurunan nilai	1.677.545	-	(947.162)	-	730.383
Nilai buku neto	8.220.165				5.170.732

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	1.173.169	1.877.098	Costs of revenue (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	7.451	6.023	General and administrative expenses (Note 19)
Jumlah	1.180.620	1.883.121	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup kecuali tanah diasuransikan kepada pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

As of December 31, 2023, the Group insured its property and equipment, except for land to third parties. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on property and equipment.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya perolehan		
Armada dan peralatan	149.537.009	150.879.370
Non-armada		
Bangunan, mess dan pool	88.279.132	83.307.337
Kendaraan	2.290.711	2.462.811
Peralatan dan perlengkapan	44.583.822	45.044.468
Jumlah	284.690.674	281.693.986

Penjualan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Nilai jual	145.427	429.317
Nilai tercatat	(49.187)	(1.399.508)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	96.240	(970.191)

8. Property and Equipment (Continued)

Total acquisition costs of property and equipment that have been fully depreciated but still in use were as follows:

Acquisition costs
<i>Fleet and its equipment</i>
<i>Non-fleet</i>
<i>Buildings, mess and pool</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Equipment and fixtures</i>
Total

The sale of property and equipment during the years were as follows:

<i>Selling amounts</i>
<i>Net carrying amounts</i>
Gain (loss) on sale of property and equipment

9. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Berdasarkan Pemasok:		
PT Pasific Mobil	20.283	20.283
Lain-lain (kurang dari Rp10.000)	172.260	170.716
Jumlah	192.543	190.999

Seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha dan utang lain-lain diperkirakan sama dengan jumlah tercatatnya.

9. Trade Payables - Third Parties

Represent the Group's liabilities for vehicles expenses, purchases of spare parts and maintenance. The details are as follows:

<i>By Suppliers:</i>
<i>PT Pasific Mobil</i>
<i>Others (less than Rp10,000)</i>

Total

All the carrying amount of the Group's trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

10. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

	2023	2022
Uang muka atas penjualan aset tetap	218.960	215.560
Tabungan pengemudi	191.309	275.471
Jumlah	410.269	491.031

Tabungan pengemudi terdiri dari dana cadangan untuk penggantian suku cadang dan kelebihan setoran yang akan disalinghapuskan dengan kurang setor, jika ada, di kemudian hari.

10. Other Payables - Third Parties

<i>Advances from sale of property and equipment</i>
<i>Drivers deposit</i>

Total

Drivers deposits represent fund reserves for spare parts replacement and any excess of money received from drivers that will be set-off with receivables from drivers, if any, at a later date.

11. Beban Akrua

	2023	2022
Sewa	1.648.235	1.648.235
Jasa profesional	317.000	297.000
Beban karyawan	294.315	303.790
Koneksi internet	65.553	65.553
Lain-lain	412.365	412.365
Jumlah	2.737.468	2.726.943

11. Accrued Expenses

<i>Rental</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Employees' cost</i>
<i>Network connections</i>
<i>Others</i>
Total

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. Jaminan Pengemudi

	2023
Jaminan pengemudi	1.492.310

Akun ini merupakan uang jaminan dari para pengemudi selama jangka waktu kerja sama operasi dengan Grup sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Operasi. Uang jaminan ini akan digunakan untuk menutup segala kerugian Grup yang mungkin timbul, antara lain kerugian akibat pencemaran terhadap nama baik dan/atau citra Grup dan/atau Grup Express, dan digunakan untuk pembayaran harga jual taksi jika pengemudi memiliki prestasi baik, tidak ada tunggakan terhadap Grup apabila pengemudi berniat untuk membeli taksi seperti yang dimaksud dalam Perjanjian Kerjasama Operasi.

12. Drivers' Security Deposits

	2022
	1.499.815

Drivers' security deposits

This account represents the deposits given by the drivers for the duration of their partnership with the Group in accordance with the Joint Operation Agreement. The deposits will be used to cover any losses that the Group may incur, among others, the losses from damage to the good name and/or reputation of the Group and/or the Express Group and to be used for payment of the selling price of the taxi vehicle in case the driver has a good track record, no arrears to the Group if the driver would like to buy the taxi unit as stipulated in the Joint Operation Agreement.

13. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut :

	2023
Imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi:	
Biaya jasa kini	28.304
Biaya bunga neto	85.313
Penyesuaian	-
Jumlah	113.617

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	1.292.626
Penyesuaian	-
Beban jasa kini	28.304
Biaya bunga neto	85.313
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:	
(Keuntungan) kerugian aktuarial karena:	
- Penyesuaian pengalaman	109.141
- Perubahan asumsi keuangan	1.177
Saldo akhir	1.516.561
Jumlah karyawan tetap	2

Perhitungan seluruh imbalan pascakerja untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh aktuaris independen Agus Sutanto dengan tanggal laporan aktuarial 21 Maret 2024 dan 4 April 2023.

13. Employee Benefits Liability

The Group provides post-employment benefits for qualified employees recorded severance pay employees under Indonesian Law Number 6 of 2023 and Government Regulation Number 35 of 2021.

Employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were follows:

	2022
	27.797
	113.368
	(13.330)
Total	127.835

Employee benefits expense recognized in profit or loss:
Current service cost
Net interest cost
Past service cost

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability in the current year are as follows:

	2022
	1.858.498
	(370.488)
	27.797
	113.368
	(336.549)
	-
Total	1.292.626

Beginning balance
Adjustment
Current service cost
Net interest cost
Remeasurement gains:
Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Actuarial (gain) loss arising from:
Experience adjustments -
Changes in financial assumptions -

Ending balance

Total permanent employees

The cost of providing post - employment benefits as of December 31, 2023 and 2022 were calculated by an independent actuary Agus Sutanto, based on its actuary report dated March 21, 2024 and April 4, 2023.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. Modal Saham

14. Share Capital

2023				
Nama pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah modal disetor/ Total Paid-up capital	Name of shareholders
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	100,00	10.223.647.156	1.022.364.716	Others (each below 5%)
Jumlah	100,00	10.223.647.156	1.022.364.716	Total
2022				
Nama pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah saham/ Number of share	Jumlah modal disetor/ Total Paid-up capital	Name of shareholders
Zico Trust (S) Pte Ltd	22,39	2.288.914.662	228.891.467	Zico Trust (S) Pte Ltd
PT Rajawali Corpora	10,70	1.094.310.000	109.431.000	PT Rajawali Corpora
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	5,53	565.463.001	56.546.300	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	61,38	6.274.959.493	627.495.949	Others (each below 5%)
Jumlah	100,00	10.223.647.156	1.022.364.716	Total

Sejak tanggal 22 Mei 2019, Perusahaan tidak lagi memiliki pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

Since May 22, 2019, the Company no longer has majority and controlling shareholder.

Manajemen permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using *gearing ratios*, by dividing net debt to total equity.

Rasio utang neto terhadap modal adalah sebagai berikut:

Net debt to equity ratio were as follows:

	2023	2022	
Jumlah pinjaman	-	-	Total borrowings
Dikurangi: kas dan bank	(6.803.236)	(9.588.071)	Less: cash and banks
Utang neto	(6.803.236)	(9.588.071)	Net debt
Jumlah ekuitas	57.291.479	61.427.061	Total capital deficiency
Rasio utang neto terhadap modal	-11,87%	-15,72%	Net debt to equity ratio

15. Tambahan Modal Disetor

15. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan 795.600.000 saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 2012. Saldo ini berasal dari agio saham sebesar Rp365.976.000 dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp46.037.140.

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of 795,600,000 shares during the initial public offering in 2012. The balance was derived from additional paid-in capital of Rp365,976,000 less cost of shares issuance of Rp46,037,140.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. Saldo Laba yang Dicadangkan

Berdasarkan Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Jumlah saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp150.000. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

16. Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up capital.

Balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp150,000. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

17. Pendapatan

	2023
Sewa kendaraan	4.821.990
Suku cadang	21.713
Lain-lain	7.000
Jumlah	4.850.703

Tidak ada pendapatan dari pihak manapun yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

17. Revenues

	2022	
	2.789.550	Vehicles for rent
	79.463	Spare parts
	79.491	Others
Total	2.948.504	Total

No revenue were generated from any party which exceeded 10% of total revenue.

18. Beban Pokok Pendapatan

	2023
Gaji dan tunjangan	3.461.698
Bahan bakar	1.531.676
Penyusutan armada dan peralatan (Catatan 8)	1.173.169
pengemudi	525.894
perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	465.445
operasional pool	454.815
parkir, tol dan stiker	134.819
Imbalan kerja karyawan (Catatan 13)	113.617
Operasi armada	47.996
Jumlah	7.909.129

Tidak ada nilai pembelian pada transaksi dengan satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

18. Cost of Revenues

	2022	
	3.811.367	Salaries and allowances
	893.395	Gasoline
	1.877.098	Depreciation of fleet and equipment (Note 8)
	335.836	Drivers
	380.845	Repairs, maintenance and spare parts
	1.128.240	Pool operating
	41.694	Parking, toll and sticker
	127.835	Employee benefits (Note 13)
	42.683	For fleet operations
Total	8.638.993	Total

There are no costs incurred on transactions with any party that exceeded 10% of total revenue.

19. Beban Umum dan Administrasi

	2023
umum	460.873
Jasa profesional kantor	360.051
Komunikasi	350.130
Penyusutan non-armada dan peralatan (Catatan 8)	91.464
Gaji dan tunjangan	7.451
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	2.081
Lain-lain	-
Jumlah	1.297.936

20. Rugi per Saham

	2023
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(4.047.968)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	10.223.647.156
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(0,40)

19. General and Administrative Expenses

	2022	
	1.097.477	General
	546.090	Professional fees
	858.098	Office
	176.599	Communications
	6.023	Depreciation of non-fleet and equipment (Note 8)
	577.306	Salaries and allowances
	5.544.667	Provision for impairment of receivables (Note 5)
	20.241	Others
Total	8.826.501	Total

20. Loss per Share

	2022	
	(14.892.119)	Loss for the year attributable to owners of the parent entity
	10.223.647.156	Weighted average number of shares for the computation of basic loss per share
	(1,46)	Basic Loss per share (in full Rupiah)

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. Rugi per Saham (Lanjutan)

Dividen per saham

Tidak ada pembagian dividen untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

20. Loss per Share (Continued)

Dividend per share

There were no dividend distribution for the years ended December 31, 2023 and 2022.

21. Sifat Hubungan Dengan Pihak-pihak Berelasi dan Transaksi

Sifat hubungan

- a. PT Nirbaya Transarana (NT), PT Express Rinjani Utama (ERU), PT Express KencanaKelola Jaya Jasa (EKJJ), dan PT Ekspres Solusi Teknologi Utama (ESTU) merupakan entitas asosiasi Grup.
- b. PT Lendang Karun ("LK") merupakan entitas anak PT Express Rinjani Utama (ERU).
- c. PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU") merupakan entitas anak NT.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Berdasarkan Perjanjian Pokok tanggal 15 Juli 2010 antara MKS, entitas anak, dan PT Mahkota Imperial (MI), pemegang saham mayoritas NT, ERU dan EKJJ, di mana MI menunjuk dan menugaskan MKS untuk melaksanakan tugas pengelolaan dan konsultasi di mana NT, ERU dan EKJJ akan memberikan imbalan jasa manajemen sebesar 5% dari keuntungan bersih dari masing-masing entitas asosiasi, terhitung sejak masing-masing entitas asosiasi tersebut mulai menghasilkan keuntungan bersih. Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing entitas asosiasi tersebut belum menghasilkan laba bersih.
- b. Grup memberikan uang muka kepada EKJJ, entitas asosiasi, untuk aktivitas operasi yang dinyatakan dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan pada saat ditagih. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp52.984.552. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain kepada EKJJ cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

21. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of relationship

- a. PT Nirbaya Transarana (NT), PT Express Rinjani Utama (ERU), PT Express KencanaKelola Jaya Jasa (EKJJ), and PT Ekspres Solusi Teknologi Utama (ESTU) are associates of the Group.
- b. PT Lendang Karun ("LK") is a subsidiary of PT Express Rinjani Utama (ERU).
- c. PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU") is a subsidiary of NT.

Transactions with related parties

The Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- a. Based on the Principal Agreement dated July 15, 2010 between MKS, a subsidiary, and PT Mahkota Imperial (MI), the majority shareholder of NT, ERU and EKJJ, MI appoints and assigns MKS to carry out management and consultancy duties where NT, ERU and EKJJ will provide management fee of 5 % of the net profits of each associated entity, starting from each of the associated entity begins to generate net profits. As of December 31, 2023 and 2022, these associates did not have profit yet.
- b. The Group provides cash advances to EKJJ, an associate company, for its operations activities which are denominated in Rupiah, not subject to interest and are collectible on demand. As of December 31, 2023 and 2022, allowance for impairment losses amounted to Rp52,984,552. Management believes that the allowance for impairment of other receivables from EKJJ is sufficient to cover losses from uncollectible receivables.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- c. Berdasarkan Akta No. 24/2012 tanggal 16 Juli 2012, pemegang saham menyetujui rencana Program Alokasi Saham Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program*) (Catatan 22).
- d. Rincian aset dan liabilitas sebagai berikut:

	2023	2022
Aset		
Piutang lain-lain dari pihak berelasi		
EKJJ	85.685.808	85.690.808
SITU	6.813.436	6.813.436
ESTU	5.089.315	5.089.315
Jumlah	97.588.559	97.593.559
Cadangan kerugian penurunan nilai:		
Saldo awal	(52.984.552)	(52.984.552)
Provisi penurunan nilai tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	(52.984.552)	(52.984.552)
Piutang lain-lain - neto	44.604.007	44.609.007
Persentase dari jumlah aset	64,80%	61,03%

22. Program Kompensasi Berbasis Saham

Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham ("MESOP") kepada Manajemen dan Karyawan.

MESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perusahaan kepada staf, manajer, Direksi dan Komisaris Perseroan dan entitas anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta MESOP"), di mana Peserta MESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta MESOP yang bersangkutan.

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)

Transactions with related parties (Continued)

- c. Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated July 16, 2012, the shareholders of the Company have approved a Management and Employee Stock Option Program (Note 22).
- d. Details of assets and liabilities are as follows:

Assets	
Other receivable from related parties	
EKJJ	
SITU	
ESTU	
Total	
Allowance for impairment losses:	
Beginning balance	
Provision during the year	
Ending balance	
Other receivable - net	
Percentage to total assets	

22. Share-based Compensation Program

Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated July 16, 2012, the shareholders of the Company approved a Management and Employee Stock Option Program ("MESOP").

Under the MESOP, the Company will grant options to its staff, managers, directors and commissioners of the Company and its subsidiaries except for independent commissioners (the MESOP Participants), to buy Company's new shares issued by the Company during a certain period at a certain price to be determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options to be given will be based on the position of the employees, performance and the length of service provided to the Company by the MESOP Participant.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. Program Kompensasi Berbasis Saham (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK (OJK) No. IX.D.4 yang memberikan batas maksimum sebesar lima persen (5%) saham baru yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama (HMETD), MESOP memberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh perusahaan sebesar dua persen (2%) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana. Peserta MESOP dapat menukarkan opsinya menjadi saham Perusahaan dalam suatu periode tertentu yaitu akan dibuka sebanyak-banyaknya dua (2) kali dalam satu tahun.

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta MESOP akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap yaitu:

a. Tahap I

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 30 Januari 2014. Pada tanggal 30 Januari 2014, Perusahaan telah membagikan sebanyak 3.754.800 opsi saham.

b. Tahap II

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 31 Januari 2015. Pada tanggal 14 Januari 2015, Perusahaan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

c. Tahap III

Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham MESOP atau 12.873.600 akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 31 Januari 2016. Pada tanggal 31 Januari 2016, Perusahaan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

Peserta MESOP ditetapkan oleh Direksi Perusahaan paling lambat 14 hari kalender sebelumnya diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap.

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perseroan ke Bapepam-LK ("OJK") pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, opsi MESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi (vesting period) selama 1 (satu) tahun sejak diterbitkan, dimana Peserta MESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perseroan. Berdasarkan surat Perusahaan No. 69/ETU/CORSEC/II/14 tanggal 16 Januari 2014 kepada PT.Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada OJK dan PT.Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, disebutkan bahwa opsi Tahap 1 dapat dilaksanakan sebagai berikut:

Tahun/ Year	Tanggal Pelaksanaan/ Date of Exercise	
	Hari bursa/ Trading days	Dimulai sejak/ Starting from
2015	30	1 Februari/ February 2015
2016	30	1 Februari/ February 2016
2017	30	1 Februari/ February 2017
2018	30	1 Februari/ February 2018
2019	30	1 Februari/ February 2019

22. Share-based Compensation Program (Continued)

In accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK) No. IX.D.4 which provides a maximum limit of five percent (5%) of new shares which may be issued by public companies over 3 (three) years, without granting the pre-emptive rights to the existing stockholders (right issues), the MESOP provides that the options to be issued shall be equal to a maximum of two percent (2%) of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The MESOP Participants can exercise their options to buy the Company's share during a certain period (exercise window) i.e. maximum of twice a year.

The issuance and distribution of shares option to the MESOP Participants were be implemented in 3 (three) phases:

a. Phase I

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants from 30 January 2014. On 30 January 2014, the Company distributed 3,754,800 stock options.

b. Phase II

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants from January 31, 2015. On January 14, 2015, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

c. Phase III

Thirty percent (30%) of the MESOP options or 12,873,600 stock options would be issued and distributed to the MESOP Participants from January 31, 2016. On January 31, 2016, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

The Board of Directors determined which employees are eligible to participate in the MESOP at least 14 days before the issuance of stock option for each stage of distribution.

Based on the Prospectus that had been filed to Bapepam-LK ("OJK") when the Company planned for Initial Offering of its shares, the MESOP Options are subject to a vesting period of 1 (one) year from the issuance date, during which, the MESOP Participants might not exercise their MESOP Options to buy the Company's stocks. Nevertheless, based on the Company's letter No. 69/ETU/CORSEC/II/14 dated January 16, 2014 to the Indonesia Stock Exchange, copies of which were also furnished to OJK and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share registrar, it is stated that the Phase I options could be exercised as follows:

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. Program Kompensasi Berbasis Saham (Lanjutan)

Harga pelaksanaan opsi Tahap I adalah Rp1.356 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Nilai wajar opsi yang diberikan untuk MESOP Tahap I adalah sebesar Rp752,92 per lembar opsi yang dihitung dengan menggunakan metode *Black Scholes* dengan asumsi berikut:

	Tahap/ Phase I
Suku bunga bebas risiko	6,46%
Dividen yang diharapkan	10,00%
Volatilitas yang diharapkan	35,50%
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/ years

Tidak terdapat mutasi terkait dengan pelaksanaan Opsi Saham pada tahun 2023. Opsi saham pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp2.827.064 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

22. Share-based Compensation Program (Continued)

The exercise price of Phase I is Rp1,356 (in full Rupiah) per share. The fair value of stock option granted under MESOP Phase I amounted to Rp752.92 per number of option, was calculated by adopting *Black Scholes* model and applying the following assumptions:

Risk free rate
Expected dividend yield
Expected volatility
Expected option

There is no movements in stock options during 2023. Stock options account in the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to Rp2,827,064 as of December 31, 2023 and 2022.

23. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	2023		2022	
	Jumlah bruto/ Gross amounts	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	Jumlah bruto/ Gross amounts	Jumlah tercatat/ Carrying amounts
Biaya perolehan diamortisasi :				
Kas pada bank	6.803.236	6.803.236	9.588.071	9.588.071
Piutang usaha - Pihak ketiga	35.373.011	10.896.816	35.393.013	10.858.391
Piutang lain-lain Pihak berelasi	94.245.177	44.604.007	97.593.559	44.609.007
	136.421.424	62.304.059	142.574.643	65.055.469

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

23. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses to the Group.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfil their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows maximum exposures on the consolidated statement of financial position related to the credit risk:

Loans and receivables
At amortized cost :
Cash in banks
Trade receivables -
Third parties
Other receivables-
Related parties

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	<= 1 tahun/ year	1 - 5 tahun/ year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	
2023						2022
Utang usaha - pihak ketiga	192.543	-	192.543	-	192.543	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	410.269	-	410.269	-	410.269	Other payable - third parties
Beban akrual	2.737.468	-	2.737.468	-	2.737.468	Accrued expenses
Saldo akhir	3.340.280	-	3.340.280	-	3.340.280	Ending balance
2022						2022
Utang usaha - pihak ketiga	190.999	-	190.999	-	190.999	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	491.031	-	491.031	-	491.031	Other payable - third parties
Beban akrual	2.726.943	-	2.726.943	-	2.726.943	Accrued expenses
Saldo akhir	3.408.973	-	3.408.973	-	3.408.973	Ending balance

24. Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan beberapa instrumen keuangan tertentu ditentukan dengan menggunakan harga pasar yang dikutip dalam pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

25. Komitmen dan Kontijensi

Komitmen

- Grup mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan pengemudi di mana Grup memberikan hak kepada pengemudi untuk mengoperasikan satu unit kendaraan taksi milik Grup. Berdasarkan perjanjian kerja sama operasi tersebut, pengemudi diwajibkan untuk membayar kompensasi kepada Grup dalam bentuk setoran harian tetap, membayar jaminan di muka, menyetor dana cadangan setiap hari yang dipergunakan untuk menutupi kerugian yang mungkin dialami oleh Grup untuk setiap kelalaian yang disebabkan oleh pengemudi, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian operasional. Perjanjian Kerja Sama Operasi ini berlaku antara lima sampai tujuh tahun.

23. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

Liquidity risk (Continued)

In managing liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and bank deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

24. Fair Value Measurement

The management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments and certain financial instruments are determined using the published quoted price at reporting date.

The Group has no financial assets which are measured at fair value as of Desember 31, 2023 and 2022.

25. Commitments and Contingency

Commitments

- The Group enters into contracts (Perjanjian Kerjasama Operasi) with its drivers, granting them a right to operate one unit taxi vehicle belong to the Group. Based on the agreement, the driver is obligated to pay a compensation to the Group at a certain fixed amount on a daily basis, pay a one-time security deposit in advance, and fulfil a reserve fund on a daily basis to cover any potential loss suffered by the Group caused by driver's negligence, including but not limited to the operational loss. The contract is valid between five to seven years.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. Komitmen dan Kontijensi (Lanjutan)

- b. Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan beberapa pihak ketiga, yang akan berakhir antara tahun 2023 sampai 2024. Perjanjian sewa menyewa jangka pendek Grup tidak disertai dengan perpanjangan kembali masa sewa.

26. Kondisi Ekonomi dan Bisnis

Operasi Grup telah terpengaruh oleh kondisi keuangan dan bisnis saat ini. Persaingan di industri layanan transportasi darat semakin tinggi baik dengan perusahaan transportasi sejenis maupun dengan perusahaan transportasi berbasis aplikasi online. Hal tersebut berdampak pada penurunan tingkat utilisasi dan produktivitas armada Grup, yang mengakibatkan Grup mengalami rugi bersih sebesar Rp4.049.534, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp1.287.654.565.

Sebagai bagian dari usaha Grup yang berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi-kondisi ekonomi dan bisnis di atas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan diimplementasikan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- a. Optimalisasi aset.
Saat ini Grup masih memiliki dan menjalankan operasional Bus Pariwisata dan ha ini berjalan dengan baik. Diharapkan di Tahun 2023 dan seterusnya pendapatan operasional Bus akan meningkat.
- b. Efisiensi biaya.
Grup mereview ulang pos-pos biaya dan menyesuaikan dengan kondisi bisnis saat ini. Biaya operasional akan selalu mencapai efisiensi ekonomis tanpa mengurangi kualitas output pelayanan jasa.
- c. Terus fokus untuk meningkatkan kinerja Grup melalui peningkatan produktifitas dan utilitas armada dan pengemudi.

Penyelesaian kondisi-kondisi tersebut di atas sangat tergantung kepada pemulihan ekonomi, terutama pemulihan bisnis industri transportasi dan keberhasilan Grup dalam melakukan negosiasi rencana restrukturisasi utang dengan kreditur.

Tidaklah mungkin untuk menentukan pengaruh di masa yang akan datang atas kelanjutan kondisi ekonomi dan bisnis sekarang ini terhadap likuiditas dan pendapatan Grup, termasuk pengaruh investor, pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

27. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 April 2024 yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2023 (Continued)
As of and For the Year Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. Commitments and Contingency (Continued)

- b. The Group entered into lease contracts of land and buildings with several third parties, which will expire between 2023 to 2024. Group's Short-term lease contracts will not be accompanied with a renewal of lease period.

26. Economic and Business Conditions

The Group's operations have been affected by current financial and business conditions. The transportation service industry is getting more competitive both in similar transportation companies as well as on-line transportation based applications companies. This contributes to the decline in the level of utilization and productivity of the Group's fleets, which resulted to net loss of Rp4,049,534, for the year ended December 31, 2023 incurred by the Group and incurred accumulated losses of Rp1,287,654,565.

As part of Group's ongoing efforts to address and manage the economic and business conditions mentioned above, the Group is taking steps that have been and will be implemented sustainably as follows:

- a. Asset Optimization.
Currently the Group still owns and operates Tourism Buses and this is going well. It is hoped that in 2023 and onwards Bus operating income will increase.
- b. Cost efficiency.
The Group reviewed expense items and adjusted them to current business conditions. Operational costs will always achieve economic efficiency without reducing the quality of service output.
- c. Keep focus on improving the Group performance by of increasing the productivity and utility of fleets and drivers.

The resolution of the conditions above are highly dependent on the economic recovery, especially the recovery of the transportation industry business and the ability of the Group in negotiating its debt restructuring plan with its creditors.

It is impossible to determine the effect of the future on the continuation of current economic and business conditions towards the Group's liquidity and income, including the influence of investors, customers, suppliers, creditors and shareholders.

27. Authorization of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2023 were completed and authorised for issuance on April 16, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

2023



PT Express Transindo Utama Tbk

Gedung Express

Jl. Taman Sari IV No. 12A, Maphar,

Taman Sari Jakarta 11160

Website: www.expressgroup.co.id

E-mail: investor.relation@expressgroup.co.id

